



Advancing Resources to **Realize** the **Vision**

Laporan Tahunan 2015 Annual Report



Advancing Resources to Realize the Vision





Menyadari bahwa sumber daya yang ada merupakan aset terbesar bagi pertumbuhan bisnis Perseroan, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (Perseroan) pada tahun 2015 memfokuskan diri pada pengelolaan dan penguatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung penciptaan nilai yang berkelanjutan. Didukung oleh fundamental usaha yang semakin solid dan sehat, Perseroan pada tahun ini kembali melahirkan terobosan-terobosan penting serta inovatif pada tiga portofolio usahanya, yang akan mewakili sebuah lompatan besar dalam perjalanan bisnis Perseroan ke depannya.

Perseroan dalam hal ini sedang melaksanakan pengembangan Pantai Timur Ancol sepanjang 3,4 km yang akan mengubah citra pantai Ancol Taman Impian menjadi pusat gaya hidup sehat dengan nuansa pantai yang indah dan didukung oleh fasilitas modern. Perseroan juga merealisasikan komitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik Ancol sebagai pusat rekreasi keluarga dengan memberlakukan parkir sentral dan meluncurkan tiga konten baru, yaitu wahana Dufan Glow di Dunia Fantasi, Dragon Slide di Atlantis Water Adventure dan Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra. Selain itu, Perseroan mulai melakukan reklamasi Pulau K sebagai langkah awal dari realisasi visi jangka panjang perusahaan untuk mewujudkan “Ancol Luar Biasa” serta membangun Ancol sebagai kawasan wisata dan properti terpadu dan terbesar di Asia Tenggara.

Fokus Perseroan pada tahun ini juga dititikberatkan pada segmen properti yang memanfaatkan momentum dan dukungan kebijakan pemerintah untuk menggairahkan sektor properti melalui peluncuran Jaya Ancol Seafront Condominium. Seluruh langkah investasi Perseroan ini diyakini akan semakin memperkuat posisi Perseroan sehingga dapat terus menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham, pemangku kepentingan lainnya dan masyarakat pada umumnya.

To realize that the abundant resources are the greatest assets to sustain the Company's growth, PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (the Company) in 2015 focused on the management and strengthening of the available resources to ensure the continuous value creation. With the more solid and healthier business fundamental, the Company this year continued to launch significant and innovative breakthroughs to the three business portfolios, representing a big jump in the business journey of the Company in the next years.

The Company is completing the development of the 3.4 km Ancol East Beach which will create positive image to all beaches at Ancol Taman Impian as the center of healthy lifestyle on the background of beautiful beaches and modern facilities. The Company also realized the commitment to promote the Ancol's comfort and attractiveness as the center of family recreation through the launch of the smart central parking system and new contents, they are, Dufan Glow at Dunia Fantasi, Dragon Slide at Atlantis Water Adventure and Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra. Besides, the Company embarked on reclamation project of K Island as a start for realizing its long-term vision, namely: “Ancol Luar Biasa” and building Ancol as the most integrated and the biggest tourism and property area in Southeast Asia.

The Company this year also set focus on property segment, benefiting the momentum and government's support to encourage property sector through the launch of Jaya Ancol Seafront Condominium. All of these investments are believed to build stronger position for the Company and add more values to the shareholders, other stakeholders and the public in general.



Dalam beberapa tahun terakhir, Perseroan semakin menetapkan arah dan fokus pengembangan bisnis dalam rangka merealisasikan *strategic plan* menuju 'Ancol Luar Biasa'. Perseroan telah melakukan investasi di berbagai bidang dalam rangka melaksanakan komitmennya terhadap pembenahan yang berkelanjutan. Seluruh upaya ini diharapkan tidak hanya akan menciptakan organisasi yang *agile* dan tangguh tapi juga mampu meningkatkan nilai Perseroan di mata para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.



2015

Memperkuat Sumber Daya Mewujudkan Visi Advancing Resources to Realize the Vision

Pada tahun 2015, Perseroan semakin fokus dalam mengembangkan usahanya. Perseroan telah merealisasikan komitmen untuk meningkatkan kenyamanan dan daya tarik Ancol sebagai pusat rekreasi keluarga melalui pengembangan pantai pasir putih di Pantai Timur Ancol, pemberlakuan parkir sentral, peluncuran tiga konten baru, yaitu wahana Dufan Glow di Dunia Fantasi, Dragon Slide di Atlantis Water Adventure, dan Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra, serta reklamasi Pulau K. Perseroan juga memperkuat posisinya sebagai salah satu pengembang properti terkemuka di Indonesia melalui peluncuran kondominium mewah Jaya Ancol Seafront. Seluruh upaya ini menjadi langkah awal untuk mewujudkan visi "Ancol Luar Biasa".

In 2015, the Company is becoming more focus on developing the business. The Company has realized the commitment to promote the convenience and attractiveness of Ancol as the center for family recreation through the development of white sand beach at Ancol East Beach, the implementation of central parking, the launch of new contents, namely Dufan Glow attraction at Dunia Fantasi, Dragon Slide at Atlantis Water Adventure, and Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra, as well as reclamation of K Island. The Company also strengthened its position as the leading property developer in Indonesia through the launch of the luxurious condominium called Jaya Ancol Seafront. These efforts serve as the first steps to realize the vision "Ancol Luar Biasa".



2014

Langkah Strategis Mewujudkan Keberlangsungan Usaha Strategic Moves to Realize Business Sustainability

Dengan berbekal kekuatan fundamental usaha yang semakin kokoh, pada tahun 2014 Perseroan berhasil merealisasikan serangkaian langkah strategis secara berkesinambungan, di antaranya adalah peluncuran wahana baru, yakni Ice Age Adventure dan Hello Kitty Adventure, di Kawasan Baru *Indoor* Dunia Fantasi Ancol, yang semakin memperkuat sektor pariwisata yang dikelola oleh Perseroan. Di sektor properti, Perseroan juga berhasil mendorong kinerja penjualan Apartemen Northland serta Jaya Ancol Seafront. Berbagai langkah strategis tersebut dilakukan sejalan dengan penguatan internal organisasi perusahaan dalam rangka memperkuat kapabilitas organisasi dan sumber daya manusia sehingga dapat mewujudkan keberlangsungan usaha Perseroan sebagai pengembang properti dan kawasan wisata terpadu dan terbesar di Asia Tenggara.

As our business fundamental strengthens, the Company in 2014 completed the implementation of a number of strategies in sustainable basis. Among the strategies were the launch of new indoor attractions at Dunia Fantasi Ancol, i.e Ice Age Adventure and Hello Kitty Adventure, which indeed supported our tourism sector. In term of property sector, the Company also accelerated the unit sales of Northland Apartment and Jaya Ancol Seafront. The strategies we took this year were implemented in parallel with the strengthening of internal organization to develop the capabilities of the Company and the human resources and ensure the business sustainability of the Company as the biggest and most integrated property and tourism complex developer in Southeast Asia region.



In the last few years, the Company has determined the focus of our business development in such way to sustain the effort of realizing the strategic plan "Ancol Luar Biasa". The Company has invested in any business fields as part of commitment to the continuous improvements. All of the efforts are expected to build an agile and strong organization to boost the enterprise value among the shareholders and the stakeholders.



2013

Perbaikan Berkelanjutan Menuju Pertumbuhan Lebih Baik Sustainable Improvement Towards Better Growth

Sebagai kawasan properti dan wisata terpadu, Perseroan terus melaksanakan beragam perbaikan dalam rangka peningkatan keunggulan kompetitif meliputi rencana pengembangan bisnis properti dan rekreasi, fasilitas pendukung hingga peningkatan kualitas infrastruktur dan sumber daya manusia secara berkelanjutan. Selama tahun 2013, Perseroan telah merealisasikan beberapa proyek utama meliputi pengembangan Ancol Promenade, Pengembangan Kawasan Baru, usaha ke sektor *Meeting, Incentive, Convention and Exhibition* (MICE), pengembangan Kawasan Baru *Indoor Dunia Fantasi* dan pembangunan New Hotel Putri Duyung, pembangunan Apartemen Northland serta Double Decker Coastavilla.

As an integrated property and tourist attraction area, the Company continued implementing various improvements to increase competitive advantage, including the development plan for property and recreational business, the supporting facilities, and improving infrastructure quality and human resources on an ongoing basis. The Company has realized several major projects in 2013, including Ancol Promenade, business expansion to Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE) sector, developing New Zone of indoor Dunia Fantasi, and the construction of the New Putri Duyung Hotel and development of the Northland Apartments as well as Double Decker Coastavilla.



2012

Kreativitas Menuju Keberlanjutan Creativity Leads to Sustainability

Kreativitas yang berkelanjutan dan tiada akhir merupakan sarana untuk menerapkan strategi bisnis yang menghasilkan hubungan jangka panjang dengan pelanggan dan keberlanjutan Perseroan. Perseroan menyadari betul bahwa bisnis akan tetap berjalan tidak hanya dengan mempertimbangkan kewajiban tanggung jawab sosial Perseroan tetapi melampaui hal tersebut bahwa Perseroan dengan bijak mempertimbangkan pengaruh lingkungan budaya, sosial, dan ekonomi di mana bisnis beroperasi.

Sustainable creativity is a means to implement business strategies that produce long-term relationships with customers and sustainability of the Company. The Company realized that the business will continue to run not only by considering the social responsibility obligations of the Company but the Company surpassed it wisely considering that environmental influences cultural, social, and economic in which the business operates.



Daftar Isi Table of Contents



- 1 **Prawacana**
Preface
- 2 **Kesinambungan Tema**
Laporan Tahunan
Annual Report Theme
Sustainability
- 4 **Daftar Isi**
Table of Contents



Ikhtisar Kinerja 2015 2015 Performance Highlights

- 8 Kinerja Unggul Tahun 2015
Key Performance in 2015
- 10 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 13 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 13 Ikhtisar Obligasi
Bond Highlights
- 14 Peristiwa Penting
Significant Events
- 20 Penghargaan 2015
Award of 2015



Laporan Manajemen Management's Report

- 24 Laporan Dewan Komisaris
Report from the Board of Commissioners
- 30 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors
- 36 Dewan Komisaris dan Direksi
The Board of Commissioners and the Board of Directors
- 38 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners
- 40 Profil Direksi
Profile of the Board of Directors
- 42 Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015
Responsibility for 2015 Annual Report



Sekilas Perusahaan Company in Brief

- 46 Data Perusahaan
Corporate Data
- 47 Profil Singkat
Our History
- 50 Jejak Langkah
Milestones
- 52 Visi dan Misi
Vision and Mission
- 53 Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 56 Kegiatan Usaha
Business Fields
- 66 Struktur Organisasi
Organizational Structure
- 67 Entitas Anak Perusahaan
Subsidiaries

- 70 Perusahaan Asosiasi
The Associates
- 72 Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 73 Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Composition
- 74 Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Stock Listing
- 74 Kronologis Pencatatan Efek Lainnya
Listing Chronology of Other Securities
- 75 Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Professions



Sumber Daya Manusia Human Resources

- 78 Kebijakan Umum
General Policy
- 79 Profil SDM
Profile of Human Resources
- 81 Pola Rekrutmen
Employee Recruitment
- 82 Pengembangan SDM
HR Development
- 88 Kesejahteraan Karyawan
Employee Welfare
- 88 Penghargaan
Awards
- 89 Hubungan Industrial
Industrial Relations
- 89 Proyeksi SDM
Projection Relating to Human Resources



Teknologi Informasi Information Technology

- 92 Teknologi Informasi
Information Technology
- 93 Kinerja TI Tahun 2015
IT Performance in 2015



Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

- 96 Tinjauan Makroekonomi
Macroeconomic Overview
- 97 Tinjauan Per Segmen Usaha
Performance of Each Business Segment
- 102 Tinjauan Keuangan
Financial Overview
- 105 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
The Ability to Pay Debt and Collectability
- 106 Struktur dan Kebijakan Permodalan
Capital Structure and Policy
- 107 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Investment in Capital Goods
- 108 Materialisasi Peningkatan Usaha
Materialization of Business Improvement
- 108 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan
Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report
- 109 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Akhir Tahun dan Target Tahun Berikutnya
Comparison Between Targets and Realization at Year End and Target of the Next Year
- 110 Prospek Usaha
Business Prospect
- 111 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 113 Dividen
Dividend
- 113 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring
- 114 Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi
Information About Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transactions

- 116 Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO
Realization of the Fund Usage from IPO
- 116 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan
Regulatory Changes with Significant Impact to the Company
- 117 Perubahan Peraturan Akuntansi yang Diterapkan di Perseroan
Changes in Accounting Policy in the Company
- 120 Kontribusi Kepada Negara
Contribution to the Nation
- 121 Informasi Keberlangsungan Usaha
Information on Business Sustainability



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

- 124 Komitmen dan Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment and Roadmap on GCG Implementation
- 127 Implementasi Tata Kelola Perusahaan
Implementation of Good Corporate Governance
- 129 Assessment GCG
GCG Assessment
- 130 Struktur GCG
GCG Structure
- 149 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 153 Satuan Pengawasan Intern (SPI)
Internal Audit Unit (IAU)
- 156 Pengendalian Intern
Internal Control
- 158 Akuntan Perseroan
Company's Accountant
- 158 Akses Informasi
Information Access
- 159 Keterbukaan Informasi
Information Disclosure
- 162 Perkara Hukum
Legal Cases
- 165 Sanksi Administratif
Administrative Sanction
- 166 Kode Tata Laku Perseroan
The Company's Code of Conduct

- 168 Penerapan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Pelaksanaan GCG
Information Technology Support in GCG Implementation
- 170 Manajemen Risiko
Risk Management
- 173 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen
Management or Employee Stock Option Program
- 173 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

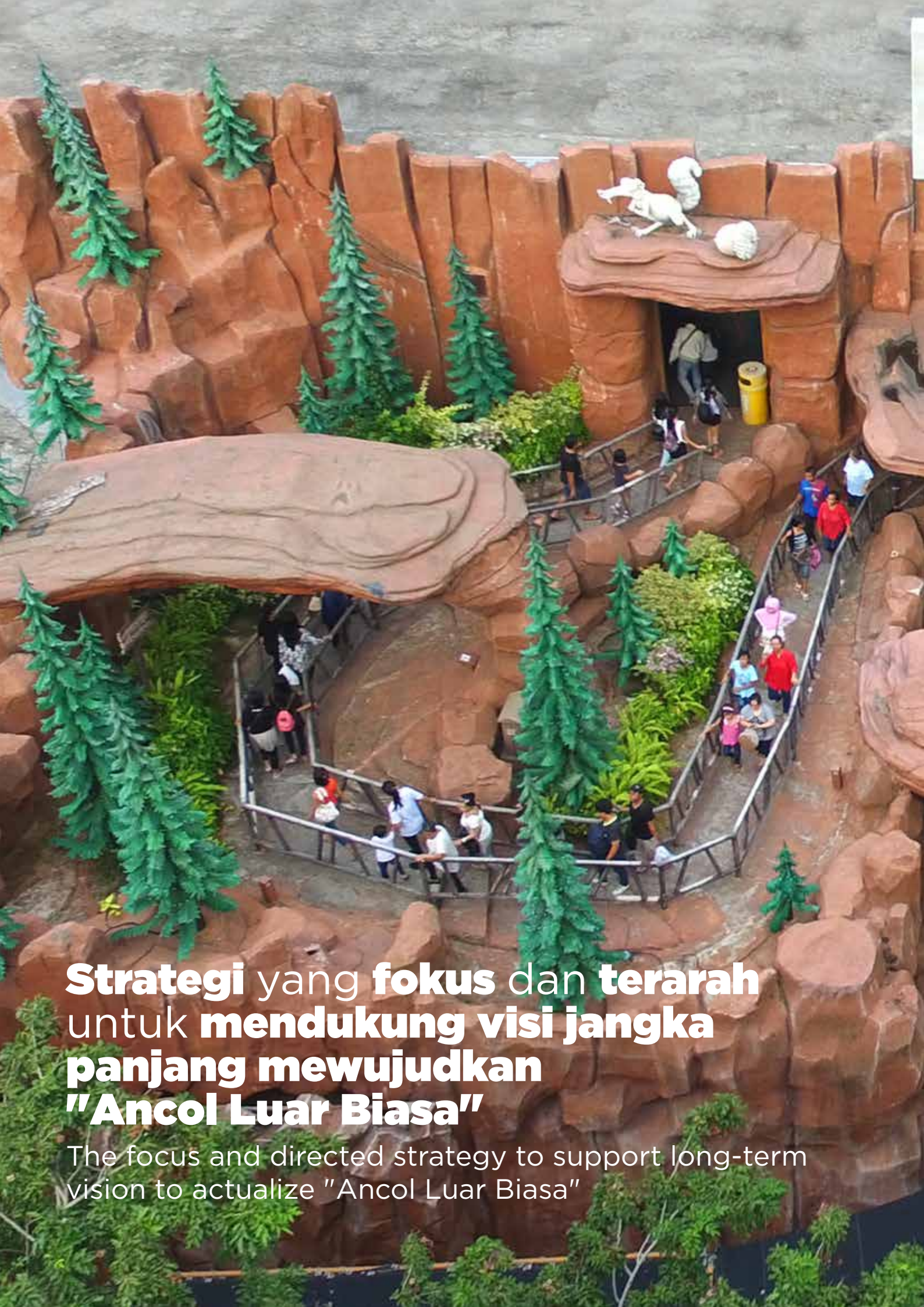
- 178 Latar Belakang
Background
- 179 Landasan Kebijakan
Policy Background
- 180 Aspek-Aspek Dalam Pelaksanaan CSR
Aspects in CSR Implementation



- 196 Referensi Otoritas Jasa Keuangan (Ojk)
OJK References



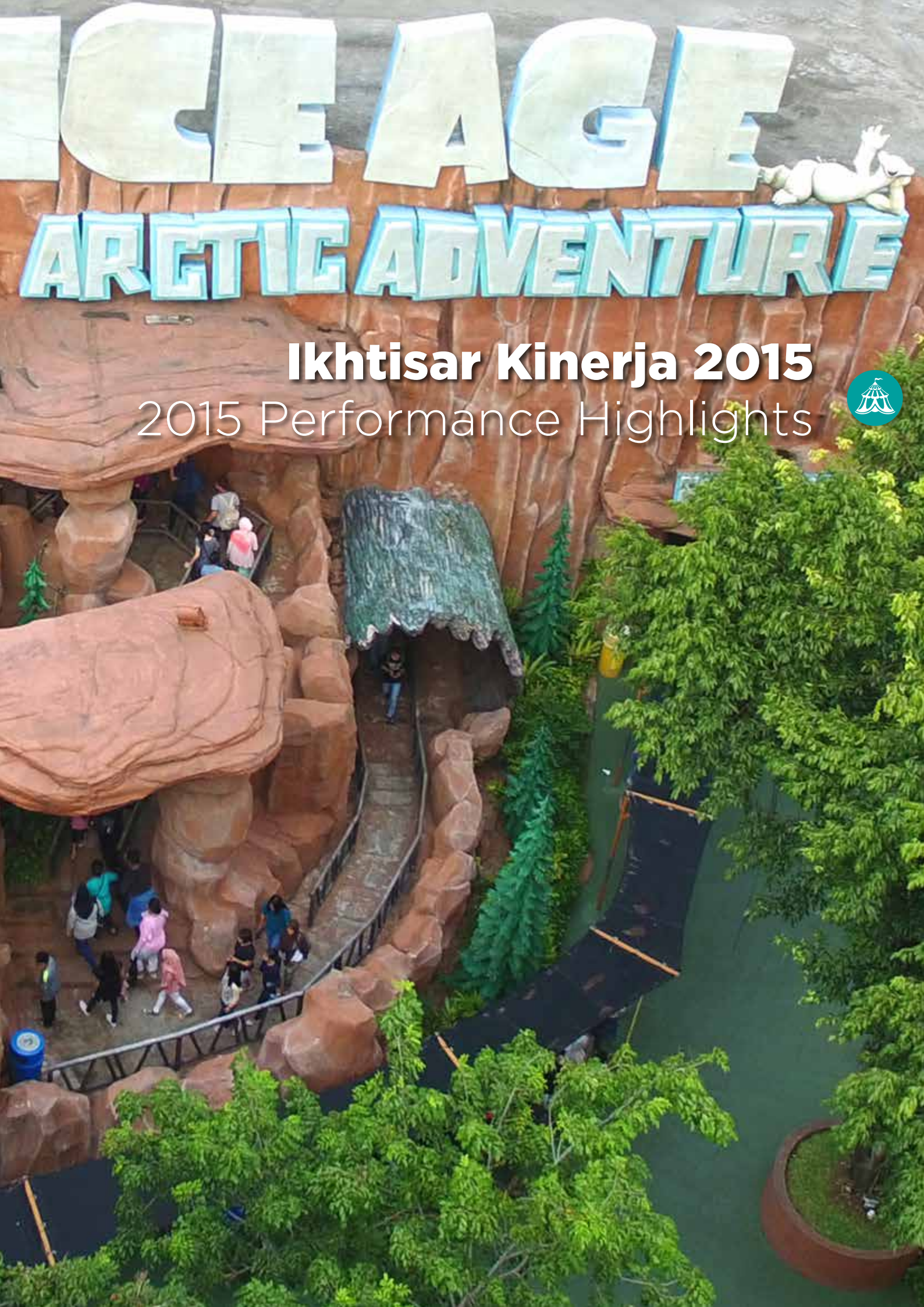
Laporan Keuangan Konsolidasian Consolidated Financial Statements

An aerial photograph of a zoo enclosure. The landscape is designed to look like a natural habitat with large, reddish-brown rock formations. Several tall, green, conical trees are planted throughout the area. A winding path with metal railings leads through the enclosure, where many visitors are walking. In the upper right, there is a small cave-like structure with a white animal sculpture on top. The overall scene is a well-maintained and scenic zoo environment.

**Strategi yang fokus dan terarah
untuk mendukung visi jangka
panjang mewujudkan
"Ancol Luar Biasa"**

The focus and directed strategy to support long-term vision to actualize "Ancol Luar Biasa"

ICE AGE ARCTIC ADVENTURE

The background image shows the entrance to the Ice Age Arctic Adventure ride. Large, light blue 3D letters spell out "ICE AGE" and "ARCTIC ADVENTURE" against a reddish-brown rock wall. A white polar bear statue is perched on the right side of the "ARCTIC ADVENTURE" letters. Below the entrance, a winding path leads down a rocky cliffside, bordered by a black metal railing. Several people are walking along the path. To the right, there are lush green trees and a body of water. A small, dark, cave-like structure is visible on the cliffside.

Ikhtisar Kinerja 2015 2015 Performance Highlights





Kinerja Unggul Tahun 2015

Key Performance in 2015



Produk dan Layanan

Products and Services

- Pengembangan Pantai Timur.
Development of the East Beach.
- Pengoperasian Sea World Ancol.
The operation of Sea World Ancol.
- Reklamasi Pulau K (Tahap 1).
Reclamation project of K Island (Phase 1).
- Realisasi 3 (tiga) Konten Baru: Dufan Glow, Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra dan Dragon Slide di Atlantis Water Adventure.
Realization of 3 (three) New Contents: Dufan Glow, Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra and Dragon Slide at Atlantis Water Adventure.





Pencapaian Final Achievements

- Pendapatan naik 2,73% menjadi Rp1,13 triliun.
Revenue up 2.73% to Rp1.13 trillion.
- Laba Komprehensif yang Diatribusikan kepada Pemilik Induk naik 22,98% menjadi Rp290,86 miliar.
Comprehensive Income attributable to the Owner of the Parent up 22.98% to Rp290.86 billion.
- Margin EBITDA naik menjadi 47,83%.
EBITDA Margin up 47.83%.
- Jumlah Pengunjung naik 14,76% menjadi 17.820.962 pengunjung.
Total visitors up 14.76% to 17,820,962 visitors.



Peningkatan Proses Bisnis Improvement Process

- Mempertahankan Sertifikasi ISO 14001:2004 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan untuk Ancol Taman Impian dan ISO 9001 mengenai Sistem Manajemen Mutu untuk Dunia Fantasi.
Maintaining ISO 14001:2004 Certification of Environmental Management System for Ancol Taman Impian and ISO 9001 Certification of Quality Management System for Dunia Fantasi.
- Implementasi e-Procurement: Menjadi *Pilot Project* untuk Penerapan e-Procurement di BUMD.
Implementation of e-Procurement: As Pilot Project for the Implementation of e-Procurement in Local Companies.



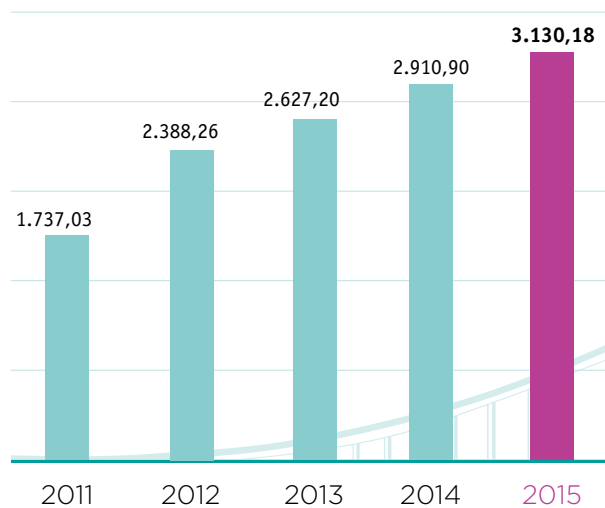
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights

Dalam miliar Rupiah	2015	2014*	2013*	2012	2011	In billion Rupiah
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position			
Aset Lancar	613,11	693,65	666,72	720,59	578,66	Current Assets
Aset Tidak Lancar	2.517,07	2.217,25	1.960,36	1.667,68	1.158,37	Non-Current Assets
Jumlah Aset	3.130,18	2.910,90	2.627	2.388	1.737	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	519,71	559,11	443,36	460,38	426,26	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	821,93	757,03	738,78	617,81	131,54	Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	1.341,64	1.316,14	1.182,14	1.078	558	Total Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	106,53	99,61	101,68	54,22	38,59	Non-Controlling Interest
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	1.682,01	1.495,16	1.343,38	1.255,86	1.140,63	Total Equity Attributable to Owners of the Parent
Jumlah Ekuitas	1.788,54	1.594,77	1.445,06	1.310,08	1.179,23	Total Equity
Laporan Laba Rugi Komprehensif			Statement of Comprehensive Income			
Pendapatan Usaha	1.131,49	1.101,36	1.241,64	1.053,74	932,95	Revenue
Beban Pokok Pendapatan dan Beban langsung	591,32	602,09	748,36	596,65	512,62	Cost of Sales and Direct Cost
Laba Bruto	540,16	499,27	493,28	457,09	420,33	Gross Profit
Beban Usaha	(119,72)	(215,04)	(206,16)	(205,15)	(197,85)	Operating Expenses
Laba Usaha	420,44	284,23	287	252	222	Net Profit
Beban Bunga	(36,14)	(41,09)	(29,63)	(8,54)	(13,24)	Interest Expense
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi & Ventura Bersama	30,29	62,87	4,51	(4,25)	(0,61)	Net Income (Loss) from Investment in Joint Venture
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	(89,18)	(49,67)	(71,90)	(61,30)	(46,69)	Income Tax (Benefits) Expenses
Total Laba Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	289,42	234,44	190,10	177,85	161,94	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interest
Kepentingan Non-Pengendali Atas Laba Bersih Anak Perusahaan	(1,44)	(2,07)	2,09	0,30	(0,02)	Non-Controlling Interest on Subsidiary Net Profit
Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	290,86	236,50	192,19	178,15	161,92	Net Income Attributable to Owners of the Parent
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam lembar saham)	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	1.599.999.998	Subscribed and Paid-Up Capital
Laba Bersih per Saham Dasar	182	148	120	111	101	Earnings Per Share
Dividen per Saham (Rp)	-	65	53,4	49,5	45,0	Dividend Per Share (Rp)
Rasio Total Dividen Terhadap Laba Bersih	-	43,97%	44,46%	44,46%	43,10%	Total Dividend to Net Profit Ratio
EBITDA	541,17	397,12	448,00	251,94	317,81	EBITDA
Modal Kerja	93,40	134,55	223,36	260,21	152,39	Working Capital
Dalam %	2015	2014	2013	2012	2011	In %
Rasio Usaha			Operating Ratio			
Laba Usaha Terhadap Pendapatan Usaha	37,16%	25,81%	23,12%	23,91%	23,85%	Operating Profit Margin
Laba Usaha Terhadap Jumlah Ekuitas	25,00%	19,01%	20,98%	20,06%	19,50%	Operating Profit to Total Equity
Laba Usaha Terhadap Jumlah Aset	13,43%	9,76%	10,93%	10,55%	12,81%	Operating Profit to Total Assets
Margin EBITDA	47,83%	36,28%	36,08%	23,91%	34,06%	EBITDA Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha	25,71%	21,47%	15,48%	16,91%	17,36%	Net Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	17,29%	15,82%	14,53%	14,53%	14,53%	Return to Equity (ROE)
Laba Bersih Terhadap Aset	9,29%	8,12%	7,32%	7,46%	9,32%	Return to Asset (ROA)
Rasio Keuangan			Financial Ratio			
Rasio Lancar	117,97%	124,07%	150,38%	156,52%	135,75%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	79,76%	88,03%	84,49%	85,85%	48,90%	Total Debt to Total Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Total Aset	42,86%	45,21%	44,02%	45,15%	32,11%	Total Debt to Total Asset Ratio

* Disajikan kembali dan reklasifikasi Restated and reclassification

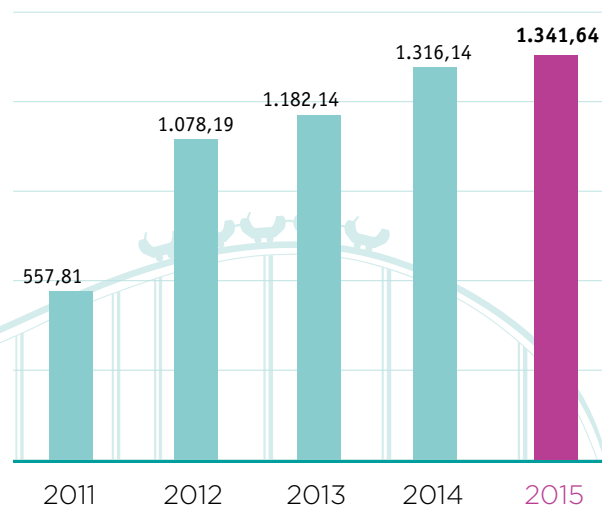


Total Aset Total Assets



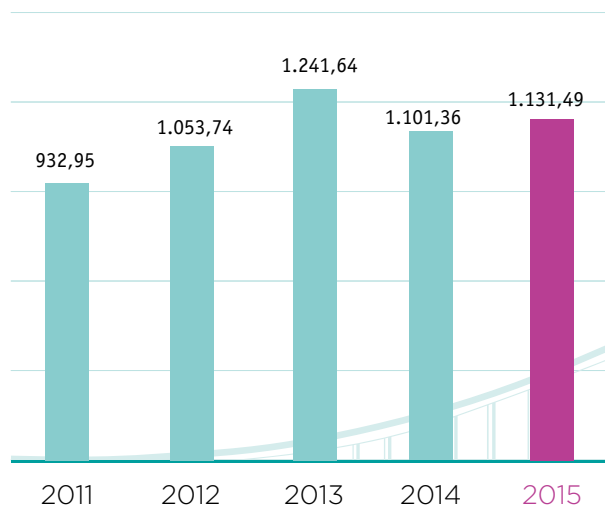
(dalam miliar/in billion Rupiah)

Total Liabilitas Total Liabilities



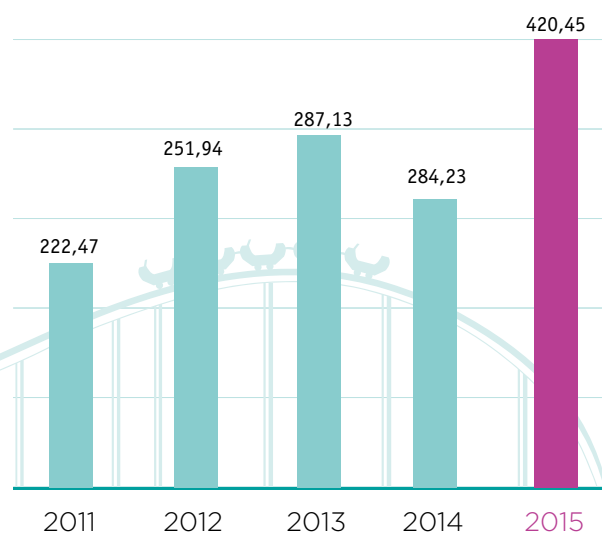
(dalam miliar/in billion Rupiah)

Pendapatan Usaha Revenue



(dalam miliar/in billion Rupiah)

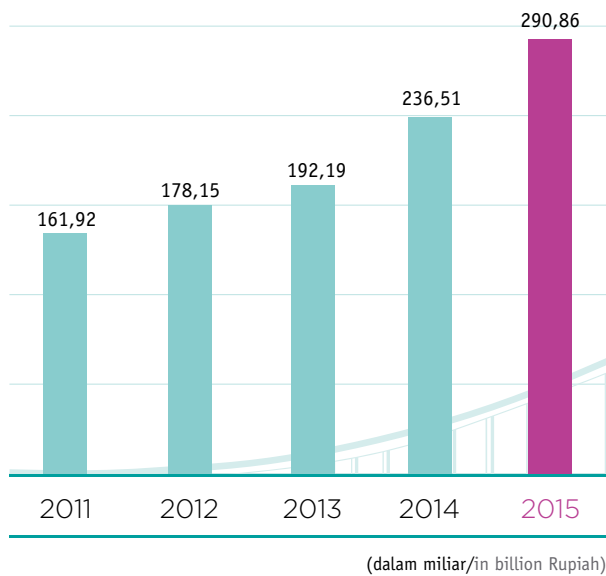
Laba Sebelum Pajak Net Income Before Tax



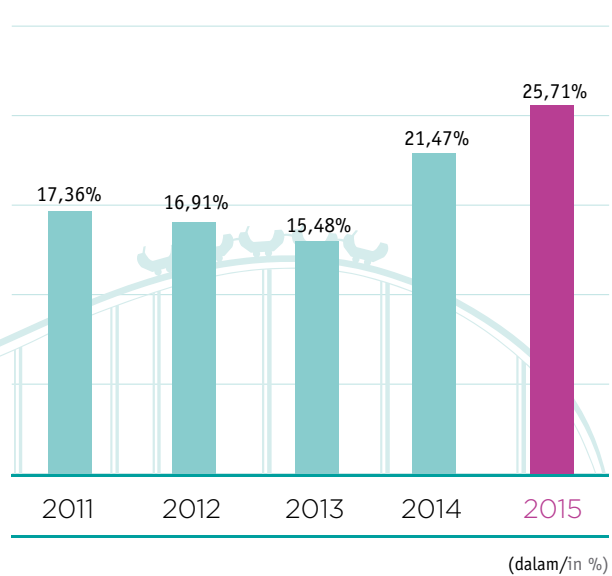
(dalam miliar/in billion Rupiah)



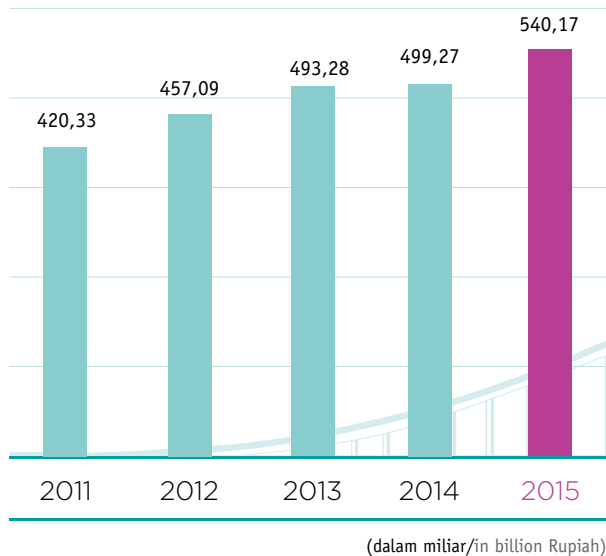
Laba Bersih Net Profit



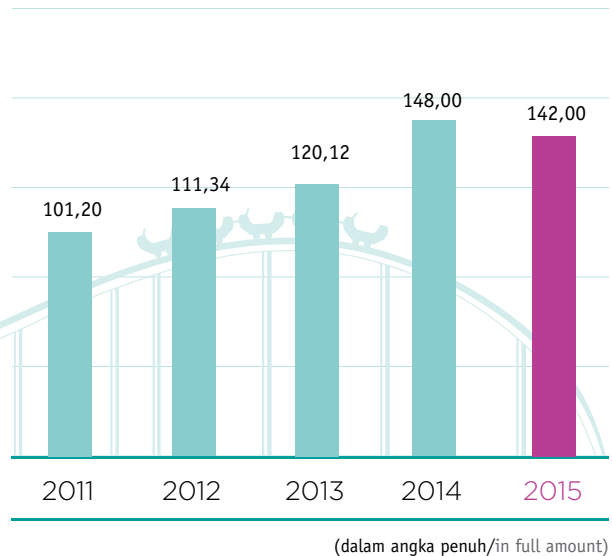
Laba Bersih Terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin



Laba Kotor Gross Profit



Laba Bersih Per Saham Earning per Share





Ikhtisar Saham Stock Highlights

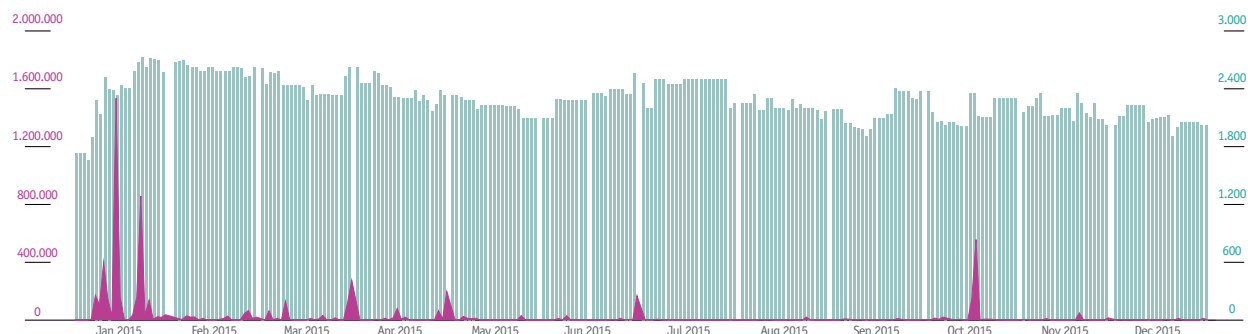
Pergerakan Harga Saham

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "PJAA". Saham Perseroan pada akhir tahun 2015 ditutup di level Rp2.025 per saham sehingga membentuk kapitalisasi pasar Rp3.239.999.995.950. Sepanjang tahun 2015, saham Perseroan diperdagangkan rata-rata di level Rp2.171,66, naik 54,70% dari rata-rata tahun 2014 sebesar Rp1.403,75.

Stock Price Movement

The Company's stocks were traded on Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code "PJAA". To close the year, the stocks were traded at Rp2,025 per share, building market capitalization of Rp3,239,999,995,950. During 2015, the stocks were traded at Rp2,171.66 on average, up 54.70% from the average stock price in 2014 at Rp1,403.75.

Periode Period	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Rata-rata Volume Average Volume	Jumlah Saham Beredar Number of Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
2015						
Q4	2.425	1.800	2.025	307.667	1.599.999.998	3.239.999.995.950
Q3	2.500	1.860	2.375	28.567	1.599.999.998	3.799.999.995.250
Q2	2.695	1.775	2.560	246.967	1.599.999.998	4.095.999.994.880
Q1	2.875	1.615	2.695	963.133	1.599.999.998	4.311.999.994.610
2014						
Q4	1.800	1.320	1.775	46.067	1.599.999.998	2.839.999.996.450
Q3	1.545	1.080	1.450	37.233	1.599.999.998	2.319.999.997.100
Q2	1.295	1.100	1.170	20.667	1.599.999.998	1.871.999.997.660
Q1	1.300	970	1.220	13.933	1.599.999.998	1.951.999.997.560



Ikhtisar Obligasi Bond Highlights

Pada tahun 2012, Perseroan menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 yang didaftarkan pada Bursa Efek Indonesia, yang terdiri dari:

In 2012, the Company issued Jaya Ancol Bond II of the Year of 2012 registered on Indonesia Stock Exchange comprising:

Tipe Obligasi Type of Bonds	Tanggal Penerbitan Issuance Date	Jumlah (Rp juta) Amount (Rp million)	Tenor (Tahun) Tenure (Years)	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Status Status	Tingkat Bunga Interest Rate
Obligasi Seri A Series A Bonds	17 Des/Dec 2012	100.000	3	27 Des/Dec 2015	idAA-	Sudah lunas Settled	8,1%
Obligasi Seri B Series B Bonds	17 Des/Dec 2012	200.000	5	27 Des/Dec 2017	idAA-	Belum melakukan pelunasan Not settled	8,4%



Peristiwa Penting Significant Events



JANUARI JANUARY

Aksi Bersih-Bersih Pantai Ancol

Perseroan mengajak pengunjung untuk melakukan aksi-aksi bersih Pantai Ancol. Acara rutin tahunan setiap tanggal 1 Januari ini dimulai pada pukul 8.00 WIB sebagai bentuk kepedulian Ancol terhadap lingkungan.

Ancol's Clean-Up-the-Beach Action

The Company asked participation from visitors to clean Ancol beaches. The annual routine, which always takes place on January 1, started at 8 a.m. as part of Ancol's environmental care campaign.

FEBRUARI FEBRUARY

Perayaan Imlek 2015

Ancol Taman Impian pada tanggal 21 Februari mengadakan acara perayaan Imlek 2015 bertema "Love and Oriental". Bertempat di Pantai Ancol Lagoon, acara ini dimeriahkan dengan pertunjukan barongsai merah dan kuning serta *liong* sepanjang 25 meter.

Celebrating Chinese New Year of 2015

Ancol Taman Impian on February 21 celebrated the Chinese New Year of 2015 bringing forward a theme "Love and Oriental". Taking place at Ancol Lagoon Beach, the event was celebrated by presenting the red and yellow barongsai show and a 25-meter liong.

MARET MARCH

Anugerah Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award 2015

Perseroan meraih penghargaan *Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award* pada 17 Maret di Fairmont Hotel Jakarta.

Anugerah Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award 2015

The Company was awarded *Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award* on March 17 at Fairmont Hotel Jakarta.

APRIL APRIL

Kegiatan "Green Education with Kids"

Sebagai perusahaan yang peduli pada kelestarian lingkungan hidup, Ancol Taman Impian pada tanggal 7 April menyelenggarakan acara bertajuk "Green Education with Kids" yang mengajarkan pendidikan kebersihan lingkungan kepada anak usia dini. Bertepatan dengan acara PROSENI IGRA, acara ini diikuti oleh ribuan pelajar TK se-Jabodetabek.

"Green Education with Kids" Activity

As a company with concern on environmental preservation, Ancol Taman Impian on April 7 held an event that brought forward a theme "Green Education with Kids" to educate children about the importance of creating a clean environment. The event held in conjunction with PROSENI IGRA event took participation from thousands of kindergarten students from Jabodetabek area.



Peringatan Hari Bumi

Bertepatan dengan perayaan Hari Bumi, Ancol Taman Impian pada tanggal 19 April menyelenggarakan acara bertajuk *"Clean Up the Beach"* bagi anak-anak pelajar TK dan SD yang memiliki Kartu Prestasi Ancol, pelajar Sekolah Rakyat Ancol dan komunitas *Teens Go Green* untuk ikut serta dalam acara bersih-bersih pantai dan lomba fotografi di sekitar Pantai Ancol Lagoon.

Earth Day Commemoration

On the Earth Day, Ancol Taman Impian on April 19 held an activity that brought a theme *"Clean Up the Beach"* for students of kindergarten and elementary schools that have Ancol Achievement Card, students of Sekolah Rakyat Ancol and *Teens Go Green* community to participate in clean-up-the-beach action and photo contest around Ancol Lagoon Beach.

MEI MAY

Meet & Greet Hello Kitty and Friends

Pada tanggal 4 Mei, Dunia Fantasi mengadakan acara *"Meet & Greet"* dengan karakter Hello Kitty and Friends dan acara *"Le Cirque de Sanrio"* yang bekerja sama dengan Sanrio sebagai bagian dari rangkaian perayaan 30 tahun Dunia Fantasi.

Meet & Greet Hello Kitty and Friends

On May 4, Dunia Fantasi in cooperation with Sanrio held *"Meet & Greet"* with Hello Kitty and Friends characters and *"Le Cirque de Sanrio"* as part of Dunia Fantasi's 30th anniversary celebration.

Parade *"Jakarta Seaside Carnival"*

Dalam rangka memperkenalkan pantai baru, Pantai Lagoon Ancol, Perseroan menggelar *"Jakarta Seaside Carnival"* pada tanggal 23 Mei. Membawa tema nuansa bawah laut, parade ini dimeriahkan *marching band*, puluhan penari daerah dengan kostum tematik, dan karakter-karakter dari Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudera.

"Jakarta Seaside Carnival" Event

To introduce the new beach, Ancol Lagoon Beach, the Company held *"Jakarta Seaside Carnival"* on May 23. Bringing the underwater nuance to the parade, the event was enlivened with marching band parade, tens of local dancers with thematic costumes, and characters of Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudera.

Peluncuran Jaya Ancol Seafont Condominium

Pada tanggal 30 Mei, Perseroan meluncurkan produk properti baru, Jaya Ancol Seafont, yaitu kondominium yang berada di tepi laut. Jaya Ancol Seafont dibangun di atas lahan seluas 4 ha, terdiri dari *landed house* dan *tower block condominium* dengan total 1.178 unit.

The Launch of Jaya Ancol Seafont Condominium

On May 30, the Company launched a new property called Jaya Ancol Seafont, the beachside condominiums. Jaya Ancol Seafont is a stunning landmark built on a 4 ha land area consisting of landed houses and tower block condominium with a total of 1,178 units.



JUNI JUNE

Penyelenggaraan RUPST 2015

Perseroan pada tanggal 8 Juni menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2015 bertempat di MPH Candi Bentar, Putri Dukung Ancol, Jakarta Utara. RUPST ini dihadiri 90,21% pemegang saham yang memiliki hak suara. Kegiatan ini juga diikuti dengan paparan publik.

AGMS of 2015

The Company on June 8 held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2015 at MPH Candi Bentar, Putri Dukung Ancol, North Jakarta. AGMS was attended by 90.21% shareholders with voting rights. On the same occasion, the Company held public expose.

Anugerah Indonesia Green Awards 2015

Perseroan meraih penghargaan *Indonesia Green Awards 2015* pada tanggal 4 Juni di Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. Penghargaan ini diberikan atas program pengelolaan sampah terpadu di kawasan Ancol yang bernama '*Ancol Waste Program*'.

Anugerah Indonesia Green Awards 2015

The Company was presented with an Indonesia Green Awards 2015 on June 4 at Hotel Indonesia Kempinski Jakarta. The award was given to appreciate '*Ancol Waste Program*', an integrated waste management program at Ancol area.

Perayaan HUT DKI Jakarta

Dalam rangka turut memeriahkan perayaan HUT DKI Jakarta ke-487, Ancol Taman Impian pada 22 Juni menyelenggarakan sejumlah acara, di antaranya pertunjukkan seni budaya khas Betawi, seperti musik Tanjidor, ondel-ondel, dan beragam promo bagi pengunjung di unit-unit rekreasi yang ada.

Celebrating Anniversary of DKI Jakarta

To participate in the celebration of 487th anniversary of DKI Jakarta, Ancol Taman Impian on June 22 held a number of activities, among which were Betawi cultural shows, such as Tanjidor musical show, ondel-ondel, and enticed the visitors with various promotional offers at each recreational unit.

JULI JULY

Peluncuran Restoran Rumah Kayu

Pada tanggal 1 Juli, Restoran Rumah Kayu di Ancol resmi beroperasi. Dibangun di atas area seluas 4.000 m², restoran ini menerapkan konsep "*Pleasant, always green*" dan memiliki motto "*Go Green*". Untuk menarik pengunjung, restoran ini juga menghadirkan sensasi bersantap di dalam unit pesawat Boeing 737-400 milik Sriwijaya Air.

The Launch of Rumah Kayu Restaurant

On July 1, Rumah Kayu Restaurant at Ancol officially operated. Occupying a 4,000 m² area, the restaurant employed a concept of "*Pleasant, always green*" and brings a motto "*Go Green*". To attract visitors, the restaurant offers a distinguished dining sensation by presenting a dining room inside Boeing 737-400 belonging to Sriwijaya Air."

Pembukaan Kembali Sea World Ancol

Pada tanggal 10 Juli, Perseroan kembali membuka wahana Sea World untuk umum dengan nama Sea World Ancol.

Sea World Ancol Reopened for Public

On July 10, the Company reopened Sea World for public under new name Sea World Ancol.



Perayaan Momen Idul Fitri 1436 H

Dalam rangka menyambut Hari Raya Idul Fitri 1436 H, Ancol Taman Impian menyelenggarakan berbagai acara menarik di unit-unit rekreasi yang ada, mulai dari penampilan konten "Le Cirque de Sanrio" di Wahana Hello Kitty Adventure Dunia Fantasi, berbagai hiburan di ragam fasilitas Atlantis Water Adventure, Ancol Art Zone di Pasar Seni Ancol serta pentas satwa di Ocean Dream Samudra.

Celebrating Eid-ul Fitr 1436 H

To celebrate Eid-ul Fitr 1436 H, Ancol Taman Impian organized a number of attractions at each recreational unit, including "Le Cirque de Sanrio" at Hello Kitty Adventure at indoor Dunia Fantasi, various entertainment activities at Atlantis Water Adventure, Ancol Art Zone at Pasar Seni Ancol and fauna show at Ocean Dream Samudra.

AGUSTUS AUGUST

Ekspresi Kemerdekaan di Ancol Taman Impian

Ancol Taman Impian turut memeriahkan perayaan HUT Republik Indonesia ke-70 tanggal 17 Agustus dengan menghadirkan serangkaian acara, di antaranya Lomba Panjat Pinang Kolosal bertema "Ekspresi Kemerdekaan" di Pantai Karnaval,

pertunjukkan di Panggung Treasureland, musical firework di Danau Asia di Dunia Fantasi, tantangan Fun Games di Atlantis Water Adventure, dll.

Expression of Independence at Ancol Taman Impian

Ancol Taman Impian also commemorated the 70th Anniversary of Republic of Indonesia on August 17 by holding a number of activities, among which were Colossal Panjat Pinang with a theme "Ekspresi Kemerdekaan" at Karnaval Beach, a show on Treasureland Stage, musical firework at Danau Asia at Dunia Fantasi, Fun Games Challenge at Atlantis Water Adventure, etc.

Anugerah Social Business Innovation Award 2015

Perseroan pada tanggal 20 Agustus dianugerahi Social Business Innovation Award 2015 kategori Restaurant, Hotel and Tourism dari Warta Ekonomi. Penghargaan diterima pada malam penganugerahan Social Business Innovation Award 2015 yang bertempat di Hotel Le Meridien Jakarta.

Anugerah Social Business Innovation Award 2015

The Company on August 20 was presented with Social Business Innovation Award 2015 in the category

of Restaurant, Hotel and Tourism from Warta Ekonomi. The award was presented at the awarding night of Social Business Innovation Award 2015 at Hotel Le Meridien Jakarta.

OKTOBER OCTOBER

Perayaan Halloween "Pengenalan Biota Bertemakan Hantu"

Pada tanggal 7 Oktober, Ancol memperkenalkan penghuni baru Sea World Ancol, yaitu biota-biota laut bertema Ghost di Ocean Dream Samudra Ancol, yakni ikan Black Angel Manfish atau juga dikenal dengan nama Angel Fish dan Black Ghost dalam satu akuarium khusus. Pada saat yang sama, Ocean Dream Samudra juga memutar Cinema 4D berjudul "Haunted Mansion".

Halloween Event on "Pengenalan Biota Bertemakan Hantu"

On October 7, Ancol introduced new collection of Sea World Ancol, namely the sea biota bringing out a theme Ghost at Ocean Dream Samudra Ancol, namely Black Angel Manfish or Angel Fish and Black Ghost in one special aquarium. On the same occasion, Ocean Dream Samudra also played a 4D movie titled "Haunted Mansion".



Penyelenggaraan Jakarta Yoga Festival, Kids Dash dan PORSENI

Pada tanggal 10-12 Oktober, Ancol Taman Impian menjadi tuan rumah untuk 3 (tiga) acara besar bertemakan olah raga, yaitu Jakarta Yoga Festival, Jakarta Kids Dash dan PORSENI RA 2015. Ketiga acara ini bertempat masing-masing di Pantai Lagoon Ancol, Pasar Seni Ancol dan Ocean Dream Samudera.

The Organizing of Jakarta Yoga Festival, Kids Dash and PORSENI

On October 10-12, Ancol Taman Impian became the host for 3 (three) big sport events, they were, Jakarta Yoga Festival, Jakarta Kids Dash and PORSENI RA 2015. Those three events took place at Ancol Lagoon Beach, Pasar Seni Ancol and Ocean Dream Samudera, respectively.

Pesta Musik dan Perayaan Hari Halloween

Bekerja sama dengan Jakarta Music Festival dan Kementerian Pariwisata RI serta Dinas Pariwisata DKI Jakarta, Ancol Taman Impian menggelar Pesta Musik Pantai yang bertempat di Pantai Ancol Beach City tanggal 29 Oktober – 1 November. Selain itu, Ancol Taman Impian juga menggelar acara X-Somnia *Electronic Music Parade* di Ecopark pada tanggal 31 Oktober untuk menyemarakkan Hari *Halloween*.

Music Festival and Halloween Celebration

In cooperation with Jakarta Music Festival and Indonesian Ministry of Tourism as well as DKI Jakarta Tourism Office, Ancol Taman Impian held a Beach Music Party located at Ancol Beach City on October 29 – November 1. In addition, Ancol Taman Impian held X-Somnia Electronic Music Parade at Ecopark on October 31 to celebrate Halloween.

DECEMBER DECEMBER

Launching Wahana Dufan Glow

Pada tanggal 16 Desember, Ancol Taman Impian menghadirkan Dufan Glow, sebuah *live show* yang spektakuler di Kawasan *indoor* Dunia Fantasi. Wahana baru Dunia Fantasi ini menghadirkan teknologi multimedia dengan seluruh karakter Dunia Fantasi dan diiringi tarian, LED, *effect drum*, atraksi *parkour* dan sepeda BMX.

The Launch of Dufan Glow

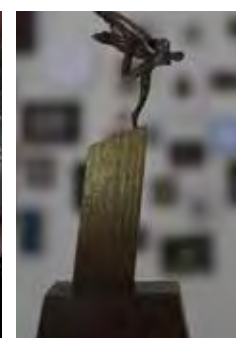
On December 16, Ancol Taman Impian presented Dufan Glow, a spectacular *live show* at Dunia Fantasi indoor area. The new recreational facility of Dunia Fantasi is equipped with multimedia technology and presents all characters of Dunia Fantasi, dances, LED, effect drum, *parkour* and BMX bicycle attractions.

Liburan Natal Ancol Taman Impian

Perseroan menyelenggarakan berbagai acara serentak di berbagai unit rekreasi yang dimilikinya dalam rangka menyambut perayaan Hari Natal pada tanggal 24 Desember. Mulai dari pertunjukkan Dufan Glow di Kawasan *Indoor* Dunia Fantasi, petualangan Dragon Slide di Atlantis Water Adventure hingga pertunjukkan *Santa Goes to Ocean* di Pentas Lumba-Lumba Ocean Dream Samudra. Tak kalah menarik yaitu pertunjukan santa klaus memberikan makan ikan (*feeding show*) di akuarium Sea World Ancol.

Christmas Holiday at Ancol Taman Impian

The Company held a number of events all at once across the recreational units in celebrating Christmas Day on December 24. From Dufan Glow at Dunia Fantasi Indoor area, Dragon Slide adventure at Atlantis Water Adventure as well as Santa Goes to Ocean show at Dolphin show at Ocean Dream Samudra. There was also a feeding show by santa at Sea World Ancol's aquarium.



Pemberlakuan Parkir Sentral

Dalam rangka menunjang keamanan dan kenyamanan pengunjung selama menghabiskan masa pergantian Tahun Baru di Ancol Taman Impian, Perseroan memberlakukan parkir sentral pada tanggal 31 Desember 2015 hingga 1 Januari 2016. Parkir sentral ini berlaku mulai pukul 10.00 WIB hingga pukul 04.00 WIB. Sistem ini juga diberlakukan saat musim liburan Hari Raya Idul Fitri.

The Implementation of Central Parking

To promote the safety and security of the visitors during the New Year's Eve at Ancol Taman Impian, the Company implemented a central parking on December 13, 2015 until January 1, 2016. Central Parking started from 10 a.m. until 4 a.m. The system was also applied during Eid ul-Fitr holiday season.

Peluncuran Wahana 'Dragon Slide'

Menjelang libur akhir tahun 2015, Ancol pada tanggal 31 Desember melakukan *soft launching* terhadap wahana baru di Atlantis Water Adventure, yaitu Dragon Slide. Dragon Slide berupa sebuah seluncuran air setinggi 14,8 m dan panjang 142 m yang terdiri dari tiga slide, yaitu Aqua Sphere, Constrictor dan the Rattler.

The Launch of 'Dragon Slide'

Approaching year-end holiday season, Ancol on December 31 made a soft launch to its new recreational facility at Atlantis Water Adventure, the Dragon Slide. Dragon Slide is a water slide of 14.8 m in height and 142 m in width consisting of three slides, namely Aqua Sphere, Constrictor and the Rattler.

Panggung Musik di Perayaan Tahun Baru

Dalam rangka merayakan pergantian tahun 2015/2016, pada 31 Desember, Perseroan bekerja sama dengan MNC TV menggelar panggung musik bertajuk "Gebyar Tahun Baru MNC TV" yang bertempat di Pantai Festival Ancol. Acara yang dimulai pukul 21.00 ini dimeriahkan oleh Noah, Geisha, five minutes, Wali dan artis lainnya. Pada waktu yang sama, juga diselenggarakan acara *Move on Party 2016* dan *Welcome Hope 2016* dengan menggandeng SCTV yang bertempat di Pantai Carnaval Ancol dan didukung oleh artis-artis ternama ibukota.

Music Show during New Year's Eve

Celebrating the New Year's Eve of 2015/2016, on December 31, the Company in cooperation with MNC TV held a music show presenting a theme

"Gebyar Tahun Baru MNC TV" at Ancol Festival Beach. The event started at 9 p.m. was filled with performances of Noah, Geisha, five minutes, Wali and others. On the same occasion, the Company also held *Move on Party 2016* dan *Welcome Hope 2016* in cooperation with SCTV at Ancol Carnaval Beach supported by prominent musicians.

Mini Gallery di Ancol Taman Impian

Pertama kali di Indonesia, sebuah *Mini Gallery* yang berisikan karya seni berukuran mini, yaitu mulai dari 1x1 cm, hadir di Pasar Seni Ancol. Diluncurkan pada tanggal 31 Desember, *Mini Gallery* ini berisi karya-karya seniman handal yang ada di Pasar Seni Ancol, termasuk pelukis, pematung, pemahat, dll.

Mini Gallery at Ancol Taman Impian

For the first time in Indonesia, a Mini Gallery displaying various art masterpieces in mini size, starting from 1x1 cm, was established at Pasar Seni Ancol. Launched on December 31, Mini Gallery presented masterpieces of Pasar Seni Ancol artists, including the painter, sculptor, crafter, etc.



Penghargaan 2015 Awards of 2015



Penghargaan **Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award** dari Universitas Trisakti, pada 17 Maret 2015 di Hotel Fairmont Jakarta.

Achieving **Gold Winner, Center for Entrepreneurship, Change, and Third Sector ("CECT") CSR Award** from Trisakti University, on March 17, 2015 at Fairmont Hotel Jakarta.



Penghargaan **"Indonesia Green Awards 2015"** pada tanggal 4 Juni 2015 dari La Tofi School of CSR untuk kategori Pengembangan Pengolahan Sampah Terpadu dengan program Pengolahan Sampah Mandiri yang disebut Ancol Waste Program. Penghargaan diserahkan di Hotel Indonesia Kempinski.

Accepting **"Indonesia Green Awards 2015"** on June 4, 2015 from La Tofi School of CSR in the category of Integrated Waste Management Program through Independent Waste Management Program called Ancol Waste Program. The award was presented at Hotel Indonesia Kempinski.



Penghargaan **"Social Business Innovation Award 2015"** kategori *Restaurant, Hotel and Tourism* pada tanggal 25 Agustus 2015 dari Warta Ekonomi atas keberhasilan dan konsistensi Perseroan dalam menciptakan inovasi dan menjalankan program-program CSR secara berkesinambungan serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan terkait pengelolaan lingkungan. Penghargaan diserahkan di Hotel Le Meridien Jakarta.

Accepting the **"Social Business Innovation Award 2015"** in the category of Restaurant, Hotel and Tourism on August 25, 2015 from Warta Ekonomi for the success and consistency of the Company in making innovations and running CSR programs as well as the Company's compliance with the regulation on environment. The award was presented at Hotel Le Meridien Jakarta.



Penghargaan ***"Best of the Best Awards 2015"*** dari Majalah Forbes Indonesia untuk kategori *The Top 50 Companies for 2015*. Penghargaan ini diserahkan tanggal 25 November 2015 di Jakarta.

Accepting ***"Best of the Best Awards 2015"*** from Forbes Indonesia Magazine in the category of The Top 50 Companies for 2015. The award was presented on November 25, 2015 in Jakarta.



Penghargaan ***"Padmamitra Award 2015"*** yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebagai apresiasi atas komitmen Perseroan dalam menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan secara proporsional dan sesuai dengan prinsip pembangunan yang berwawasan sosial dan lingkungan hidup.

Accepting ***"Padmamitra Award 2015"*** which was presented by Provincial Government of DKI Jakarta to appreciate the commitment of the Company in running Corporate Social Responsibility Programs in proportional way and in line with the spirit of development based on social and environmental-friendly principles.



Membangun landasan yang kuat menuju "Ancol Luar Biasa"

To build strong fundamental
toward "Ancol Luar Biasa"

Laporan Manajemen Management's Report





Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners



Ermaya Suradinata
Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



// Dewan Komisaris menilai Direksi telah berupaya secara optimal seperti tercermin pada kinerja keuangan yang tetap positif. The Board of Commissioners has seen the optimum efforts of the Board of Directors which led to the positive financial performance. //

Pemegang saham yang terhormat,

Tahun 2015 baru saja kita lewati. Di tahun ini, Perseroan kembali mampu menorehkan prestasi yang membanggakan dengan terwujudnya agenda korporasi yang telah dicanangkan dalam rangka membangun landasan yang kuat menuju “Ancol Luar Biasa”.

Dewan Komisaris dalam hal ini telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya terkait pengawasan terhadap penyelenggaraan kepengurusan Perseroan oleh Direksi. Kami menilai Direksi telah memenuhi seluruh sasaran bisnis yang ingin dicapai di tahun ini melalui penerapan strategi yang sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan memanfaatkan peluang usaha dengan optimal sesuai prospek usaha yang telah disusun.

KINERJA OPERASIONAL

Berdasarkan hasil evaluasi Dewan Komisaris, Direksi telah menerapkan strategi yang tepat pada tahun 2015 dengan fokus pada penguatan organisasi dan sumber daya manusia (SDM), perbaikan proses guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan, pengembangan pasar dan produk serta penguatan penerapan budaya GCG dalam rangka merealisasikan *business sustainability* perusahaan.

Beberapa inisiatif strategis yang diambil oleh Direksi dinilai telah mendukung terwujudnya sasaran usaha di tahun 2015, di antaranya pengembangan produk rekreasi dan *resort* yang menjawab prospek pertumbuhan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) maupun bisnis rekreasi pada umumnya.

Dear valued shareholders,

The year of 2015 has passed. This year, we appreciated the Company's successful achievement to realize corporate agenda of the year in an effort to build strong fundamental toward “Ancol Luar Biasa”.

Board of Commissioners in that case has well-performed the duties and responsibilities relating to the implementation of supervisory function against the management of the Company by the Board of Directors. We saw that Board of Directors has accomplished all business objectives of the year as the direction and advice from Board of Commissioners and maximized the business opportunities in line with the business prospects.

THE OPERATIONAL PERFORMANCE

The results of Board of Commissioners' evaluation confirmed that Board of Directors had applied smart strategies throughout the year with focus on strengthening the organization and human resources, process improvement to increase efficiency and effectiveness in business process, expansion of market access and products as well as strengthening the implementation of GCG cultures so as to realize business sustainability.

A number of strategic initiatives taken by Board of Directors has led to the accomplishment of business objectives in 2015, among which were development of recreational products and resort to anticipate the growing MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) business as well as other recreational businesses in general.



Kemudian, melanjutkan upaya yang telah diinisiasi dalam beberapa tahun terakhir, Direksi terus mengembangkan sistem pembayaran yang aman dan mudah sehingga memberikan kemudahan bagi para pengunjung dalam bertransaksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi dan ISO Lingkungan 14001:2004 yang kami yakini akan memperkuat fundamental bisnis Perseroan untuk mewujudkan *business sustainability*.

Lalu di sektor properti, Perseroan terus meningkatkan pangsa pasarnya melalui produk-produk yang berkualitas dengan berbagai keunggulan dari sisi kelengkapan maupun modernitas fasilitas serta panorama alam yang indah. Dewan Komisaris mendukung upaya Direksi untuk melakukan ekspansi lahan melalui penambahan *land bank* dalam rangka mengantisipasi permintaan pasar serta memperkuat strategi pemasaran.

Selain itu, Dewan Komisaris juga mendukung upaya untuk mengoptimalkan kinerja *Strategic Business Unit* (SBU) sehingga dapat menjadi *profit center* yang dapat diandalkan ke depannya.

KINERJA KEUANGAN

Sementara itu, Dewan Komisaris memahami bahwa terdapat sejumlah risiko usaha yang dihadapi Perseroan pada tahun ini yang berada di luar kendali Direksi. Salah satunya adalah tantangan dari pelemahan makroekonomi dalam negeri sepanjang tahun 2015 sebagai imbas dari ketidakstabilan makroekonomi global. Meskipun masih berada di area positif, perekonomian domestik tumbuh di bawah target pemerintah yang ditetapkan sebesar 5,2%. Beberapa indikator ekonomi juga menunjukkan pelemahan. Gejala nilai tukar Rupiah di kuartal III tahun ini, misalnya, telah melemahkan tingkat konsumsi masyarakat secara umum, yang selama ini merupakan penopang utama kinerja perekonomian Indonesia.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, Dewan Komisaris menilai upaya yang dilakukan oleh Direksi telah maksimal sebagaimana tercermin pada kinerja keuangan Perseroan yang tetap menunjukkan angka positif, dengan perolehan pendapatan sebesar Rp1,13 triliun dan laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp290,86 miliar. Sektor rekreasi masih menjadi kontributor terbesar setelah Perseroan pada tahun ini mampu menarik minat dari 17.820.962 pengunjung untuk datang ke Ancol Taman Impian.

Then, continuing the efforts which were initiated in the last few years, Board of Directors has been persistent in developing a secure and easier payment system to ease the visitors in doing transaction. In addition, Board of Commissioners also applied the quality management system of ISO 9001 for Dunia Fantasi and ISO 14001:2004 of Environment which was expected to strengthen the Company's business fundamental in order to realize business sustainability.

In property sector, the Company continued to expand the market access through the delivery of quality and excellent products with complete features and modern facilities as well as panoramic beauty. Board of Commissioners supported the efforts of Board of Directors to expand the land area through the addition of land bank to anticipate the market demand and strengthen marketing strategies.

Also, Board of Commissioners has seen great efforts to optimize the performance of Strategic Business Unit (SBU), which we really supported, to prepare them to be reliable profit centers in the future.

THE FINANCIAL PERFORMANCE

Meanwhile, Board of Commissioners understood that the Company was exposed to a number of business risks which were indeed beyond the Board of Directors' control. One of the challenges was the slowing domestic macroeconomic in 2015 as the impact of unstable global economy. It was a moderate growth which went below the government's target at 5.2%. Some economic indicators also showed weakening performances. Rupiah volatility in third quarter of the year led to the declining household consumption, which has served one pillar to the economic growth of Indonesia.

On that condition, Board of Commissioners has seen that Board of Directors has been showing maximum efforts as indicated from positive financial performance of the Company, with Rp1.13 trillion in revenue and Rp290.86 billion in comprehensive income attributable to owners of the parent. Recreation was the biggest contributing sector as the Company this year succeeded to attract 17,820,962 visitors to Ancol Taman Impian.



PENGUATAN ORGANISASI MELALUI PENERAPAN GCG DAN PENGEMBANGAN SDM

Dewan Komisaris sangat mengapresiasi konsistensi yang ditunjukkan oleh jajaran Direksi dan Manajemen Perseroan untuk menempatkan penguatan organisasi sebagai salah satu strategi utama pada setiap agenda korporasi tahunan.

Mengingat persaingan bisnis yang semakin ketat dengan munculnya destinasi wisata baru di sekitar wilayah Jabodetabek, Perseroan perlu mempersiapkan organisasi yang tangguh di internal perusahaan agar lebih adaptif serta responsif terhadap dinamika bisnis yang ada.

Dewan Komisaris dalam hal ini mendukung berbagai inisiatif strategis yang dilakukan Direksi, di antaranya peningkatan kepatuhan dalam tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance*/"GCG") sebagai bentuk penerapan tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan operasional sehari-hari sesuai *best practices* serta sebagai upaya untuk memastikan kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang sesuai ekspektasi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan.

Dalam rangka memperkuat tingkat kepatuhan perusahaan, Dewan Komisaris juga telah menjalin kerja sama dengan Komite-Komite yang ada untuk melakukan pengawasan serta penelaahan terhadap berbagai kegiatan yang termasuk dalam rantai proses bisnis Perseroan. Di antara beberapa inisiatif yang dilakukan adalah terkait optimalisasi implementasi sistem *e-Procurement*, sistem Orlansoft maupun pembangunan sistem *business intelligence*, yang kami nilai sebagai bentuk upaya untuk meningkatkan pengendalian internal di lingkungan perusahaan.

Dewan Komisaris dalam hal ini mengapresiasi pencapaian Perseroan untuk meraih skor 73,18 terhadap implementasi GCG yang dilakukan di lingkungan perusahaan pada *assessment* GCG yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan dan Pembangunan dengan menggunakan parameter yang berlaku di Kementerian BUMN/BUMD.

Selain itu, Perseroan juga memperoleh skor 77,88 (skala 100) dalam *assessment* GCG berdasarkan parameter *Asean Scorecard* yang dilaksanakan oleh PT Kharisma Integrasi Manajemen. Ini merupakan *assessment* pertama kali yang diikuti Perseroan dan hasil yang membanggakan tersebut menunjukkan keberhasilan Direksi beserta manajemen dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya untuk melaksanakan GCG secara sungguh-sungguh dan sesuai peraturan yang berlaku.

SOLID ORGANIZATION THROUGH GCG IMPLEMENTATION AND HR DEVELOPMENT

Board of Commissioners appreciated the consistency of Board of Directors and management of the Company to always put the effort to strengthen the organization as priority strategy every year.

Considering the competitive business environment with the emergence of new tourist destinations around greater Jakarta area, the Company needs to prepare solid organization to make it more adaptive and responsive to the business dynamics.

Board of Commissioners is very much supportive to the implementation of various strategic initiatives taken by Board of Directors, including to improve regulatory compliance and strengthen the Good Corporate Governance ("GCG") as part of its responsibility for conducting the operational activities as best practices and as an effort to ensure the long term sustainability as the expectation of the shareholders and stakeholders.

In order strengthen the company's compliance, the Board of Commissioners has also developed cooperation with the current Committees to enhance the supervisory function and review over various activities including the business process chain of the Company. Among the initiatives were optimization of implementation of *e-Procurement*, Orlansoft system and development of business intelligence system which we saw to be able to improve internal control in the company.

Board of Commissioners therefore appreciated the Company's success to achieve score of 73.18 for the GCG implementation in the company as a result of GCG assessment by Development and Financial Audit Board using parameters of Ministry of State Enterprises/Local Enterprises.

Adding to that, the Company achieved total score of 77.88 (within scale of 100) in a GCG assessment which used *Asean Scorecard* parameters conducted by PT Kharisma Integrasi Manajemen. It was the first assessment for the Company and the results were outstanding, indicating the success of Board of Directors and the management in running the function, duties and responsibilities for implementing GCG principles with determination and according to the applicable laws.



Sejalan dengan hal itu, pengembangan kompetensi sumber daya manusia yang ada juga kami nilai sebagai salah satu kunci keberhasilan yang mendukung pencapaian seluruh agenda korporasi maupun sasaran bisnis Perseroan pada tahun ini. Penerapan metode KPI (*Key Performance Indicator*) dalam mengukur kinerja individual karyawan terbukti telah memotivasi karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja dan pada akhirnya berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas perusahaan.

Sementara itu, meskipun sejumlah perbaikan dilakukan pada tahun ini, Dewan Komisaris tidak mengalami perubahan susunan anggota dan tidak membentuk komite baru dikarenakan organisasi Perseroan masih belum membutuhkan pembentukan komite baru. Ke depannya, Dewan Komisaris bersama komite yang ada berkomitmen untuk meningkatkan sinergi agar mampu menyelenggarakan fungsi pengawasan secara maksimal dalam rangka mendukung peningkatan tingkat kepatuhan Perseroan.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2016, Dewan Komisaris berharap iklim bisnis dapat lebih kondusif sebagaimana yang ditunjukkan dalam laporan Bank Indonesia mengenai peningkatan kepercayaan konsumen terhadap perbaikan ekonomi di tahun depan dan adanya indikasi bahwa akan terjadi ekspansi di bidang properti dalam rangka mengantisipasi permintaan dalam negeri.

Melihat peluang bisnis tersebut, Dewan Komisaris meyakini masih ada ruang untuk pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun mendatang. Oleh karenanya, diperlukan strategi yang tepat untuk memaksimalkan peluang yang ada.

Dewan Komisaris mendukung beberapa inisiatif strategis yang mulai diterapkan oleh Direksi baik di sisi organisasi maupun di masing-masing SBU dan diharapkan mulai menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris menilai agenda Direksi untuk melakukan terobosan penting dalam hal produk dan layanan maupun strategi pemasaran sudah sangat tepat dalam rangka menciptakan diferensiasi di pasar serta menunjukkan keunggulan Ancol Taman Impian sebagai suatu kawasan rekreasi dan properti yang terbesar dan terpadu di Indonesia serta mendukung pencapaian visi 'Ancol Luar Biasa' pada tahun 2020.

In addition, the development of human resource competence was significant in realizing the business agenda and strategic objectives of the Company this year. The implementation of Key Performance Indicator (KPI) method to measure individual performance proved to be effective to motivate the employees to improve work quality and productivity of the company.

Meanwhile, although some improvements took place this year, Board of Commissioners did not have structural change and no new committee was established in the organization as the Company still does not need a new committee. Looking forward, Board of Commissioners and the current committee have commitment to intensify synergy to achieve maximum supervision to support the Company's compliance.

BUSINESS PROSPECT

Entering the year of 2016, Board of Commissioners expects the business situation improves as projected in a survey done by Bank Indonesia about the consumer expectation for the economic recovery by the next year and there is an indication that an expansion will take place in sectors like property in order to anticipate the domestic demand.

Seeing the business opportunities, the Board of Commissioners believes that there is still a room to grow the Company's business in the next year. Therefore, smart strategies are required to maximize the business opportunities.

Board of Commissioners indeed supports the implementation of strategic initiatives by the Board of Directors, relating to the organization as well as at each SBU, which are expected to begin generating positive results in the performance of the Company. Board of Commissioners sees the agenda prepared by Board of Director to introduce breakthroughs in products and services as well as marketing strategies is effective to create differentiation in the market and promote the excellence of Ancol Taman Impian as the most integrated and the biggest recreation and property area in Indonesia as well as to support the realization of vision, namely: 'Ancol Luar Biasa' by 2020.



PENUTUP

Sebagai penutup, saya, mewakili Dewan Komisaris, ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada jajaran Direksi dan manajemen serta karyawan atas dedikasi dan integritas serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, masyarakat, mitra maupun pemangku kepentingan lain atas dukungan dan kepercayaan sehingga Perseroan tetap mampu memberikan performa yang positif di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini. Kami berharap seluruh pencapaian ini dapat membangun motivasi yang kuat di antara seluruh pemangku kepentingan untuk bersama kita mewujudkan visi 'Ancol Luar Biasa'.

Hormat kami,

CLOSING

To conclude, I, on behalf of Board of Commissioners, would like to extend deep gratitude to Board of Directors, management and the employees for the dedication and integrity as well as to appreciate the shareholders, the community, partners and other stakeholders for the support and trust that led the Company to continue delivering positive performance throughout the very challenging year. We expect to see that all of these achievements will build strong motivation among all stakeholders so that together we will be prepared to realize the vision, namely: 'Ancol Luar Biasa'.

Sincerely yours,

Ermaya Suradinata

Komisaris Utama & Komisaris Independen
President Commissioner & Independent Commissioner



Laporan Direksi Report from the Board of Directors



Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director



Pertumbuhan kinerja finansial merepresentasikan kemampuan Manajemen untuk mengelola risiko usaha Perseroan.

**The growing financial performance
represents Management's capabilities
to manage business risks of the
Company.**

Pemegang saham yang terhormat,

Perkenankan saya mewakili Direksi Perseroan mempersembahkan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2015. Laporan Tahunan ini telah disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kami kepada pemegang saham maupun sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku.

KINERJA OPERASIONAL

Sesuai sasaran dan prospek bisnis yang disampaikan di awal tahun 2015, pada tahun ini strategi perusahaan difokuskan untuk memperkuat internal organisasi, memperluas pangsa pasar melalui pengembangan produk dan pasar, serta mempertahankan kesinambungan bisnis untuk jangka panjang.

Sebagaimana semangat yang terkandung dalam tema Laporan Tahunan kali ini *"Advancing Resources to Realize the Vision"*, kami senantiasa memperkuat sumber-sumber daya yang dimiliki untuk menjadi pilar utama pertumbuhan bisnis Perseroan dalam mewujudkan visi 'Ancol Luar Biasa'.

Di tahun ini, Perseroan mewujudkan pengembangan Pantai Timur, Parkir Sentral, KSO Ocean Breeze, Reklamasi Pulau K dan lain-lain sebagai bagian dari ekspansi perusahaan. Pada periode yang sama, Perseroan juga membuat terobosan dengan terealisasinya *show* baru di Dunia Fantasi, yakni Dufan Glow, dan peluncuran wahana *Dragon Slide* di Atlantis Water Adventure dan Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra serta mengoperasikan kembali Sea World Ancol di bawah kendali Perseroan sepenuhnya. Kehadiran konten baru ini tidak hanya memperkaya pilihan untuk berekreasi di Ancol Taman Impian melainkan juga secara tidak langsung telah meningkatkan nilai Perseroan sebagai perusahaan pengembang kawasan rekreasi yang paling inovatif.

Dear valued shareholders,

I, herewith, on behalf of Board of Directors of the Company, would like to present the Annual Report of 2015. The Annual Report was presented as part of our responsibility to the shareholders and the Company's regulatory compliance.

THE OPERATIONAL PERFORMANCE

In line with the business prospect presented in early of 2015, this year the Company has set the strategies focused on strengthening the internal organization, expanding the market access through the development of products and market, as well as maintaining long term business sustainability.

As the spirit conveyed in the theme of the Annual Report of the year *"Advancing Resources to Realize the Vision"*, we have been persistent in developing the existing resources to be the main business pillars of the Company toward the realization of the vision, namely: 'Ancol Luar Biasa'.

This year, the Company realized the development plans for East Beach, Central Parking System, Joint Operation Scheme for Ocean Breeze, Reclamation of K Island, and the others as part of the company's expansion. In the same period, the Company also makes breakthroughs with the realization of new show at Dunia Fantasi, the Dufan Glow, and the launch of *Dragon Slide* at Atlantis Water Adventure and Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra as well as the reopening of Sea World Ancol which was fully operated by the Company. The new contents not only enrich the selection for recreation at Ancol Taman Impian but also bring positive impact to the corporate value as the most innovative recreational area developer.



Di bidang usaha pariwisata, kami tidak hanya memperkaya produk melalui pengembangan dan peningkatan fasilitas melainkan juga memperkaya akses terhadap produk tersebut. Dengan target jumlah pengunjung Ancol Taman Impian yang ditetapkan sebanyak 18,49 juta orang, pada tahun ini mengembangkan produk rekreasi dan resor melalui peluncuran objek wisata baru dan produk properti yang berkualitas dan memiliki keunggulan dalam berbagai fasilitas dalam rangka mengantisipasi permintaan untuk penyelenggaraan MICE (*Meeting, Incentive, Conference dan Exhibition*) maupun kebutuhan rekreasi lainnya, seperti misalnya pengembangan pantai pasir putih, peluncuran Dufan Glow, wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventure, Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra, dan penambahan sejumlah restoran baru, yaitu Oceanic Seabreeze, Pier, Yoshinoya maupun Rumah Kayu.

Selain itu, kami juga mengembangkan sistem pembayaran yang aman dan mudah dalam rangka memberikan akses yang lebih luas sehingga dapat menjangkau berbagai segmen pasar. Kami juga memperkuat komitmen untuk melanjutkan penerapan sistem manajemen mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi dan ISO Lingkungan 14001:2004 untuk memastikan seluruh kegiatan di *Strategic Business Unit* (SBU) telah sesuai standar yang berlaku dan telah memenuhi tanggung jawab kami terhadap pemeliharaan dan kelestarian lingkungan sekitar.

Kemudian dalam bidang properti, kami memulai kegiatan penambahan *land bank* untuk ekspansi sektor properti di masa mendatang sebagai langkah antisipatif terhadap potensi peningkatan permintaan dari pasar dalam negeri. Sejalan dengan itu, kami menyelenggarakan sejumlah pelatihan bagi tenaga *sales & marketing* bidang properti agar mereka memiliki kapabilitas yang lebih baik, termasuk dalam hal *dealing*.

KINERJA FINANSIAL

Sepanjang tahun ini, bisnis kami menghadapi tantangan eksternal yang cukup besar, terutama kondisi makroekonomi di Indonesia yang terkena dampak dari ketidakstabilan makroekonomi global. Perlambatan laju ekonomi Tiongkok menjadi sebesar 6,9% di tahun 2015 dari sebelumnya 7,3% di tahun 2014, yang terutama dipicu oleh pelemahan kinerja manufakturnya, telah berdampak pada penurunan harga-harga komoditas dunia, dan pada akhirnya, turut mempengaruhi kinerja ekonomi Indonesia.

Laju pertumbuhan ekonomi pada tahun ini berada di bawah target yang ditetapkan Pemerintah sebesar 5,2%, yang ditandai oleh beberapa indikator ekonomi yang menunjukkan adanya pelemahan. Nilai tukar Rupiah berfluktuasi hingga mendekati level psikologis Rp15.000 per Dolar AS pada kuartal III tahun 2015 sehingga secara umum turut melemahkan daya beli masyarakat. Namun tingkat inflasi masih dalam kendali Pemerintah, yaitu berada di level 3,95% dari target yang ditetapkan sebesar 3,5% (+1).

In tourism sector, we not only enriched the product selection through the development and improvement of facilities but also increased access to the products. To meet the target of visitors to Ancol Taman Impian at 18.49 million, we this year developed the recreational products and resorts through the launch of new tourist objects and high quality property products with various excellent facilities in order to anticipate MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) as well as other recreational needs, including development of white sand beach, the launch of Dufan Glow, Dragon Slide at Atlantis Water Adventure, Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra, and the opening of new restaurants, Oceanic Seabreeze, Pier, Yoshinoya as well as Rumah Kayu.

We also introduced a secure and easier payment system to provide better and affordable access to any market segments. We also strengthened commitment to continue with the implementation of quality management system of ISO 9001 for Dunia Fantasi and ISO 14001:2004 of Environment to ensure that all activities at Strategic Business Unit (SBU) have met applying standard and fulfilled our responsibilities for the environmental care and preservation.

In property sector, we added some land bank to support expansion of our property sector in the future years and to anticipate the potential increase in domestic demand. We accordingly held a number of training programs for sales & marketing staffs of our property sector so that they can have better capabilities, particularly in dealing.

THE FINANCIAL PERFORMANCE

Throughout the year, our business was exposed to relatively big external challenges, particularly due to the unstable global macroeconomic that finally brought adverse impact to Indonesian economy. The Chinese economic downturns to 6.9% in 2015 from previously at 7.3% in 2014, particularly due to the weakening manufacturing sector, had led to the decline in global commodities, and at the end, led the Indonesian economy to moderate.

The economy grew at the pace below the Government target at 5.2%, as marked by weakening in several economic indicators. Rupiah volatility toward its psychological level at Rp15,000 per US Dollar in third quarter of 2015 reduced the consumer purchasing power. Yet, the inflation was at 3.95% or within the Government's target set at 3.5% (+1).



Menghadapi kondisi tersebut, Direksi Perseroan telah menerapkan manajemen keuangan yang ketat melalui penguatan organisasi internal dengan memperbaiki proses bisnis dalam rangka mewujudkan sebuah organisasi yang efektif dan efisien. Kami juga mengoptimalkan kinerja SBU agar ke depannya dapat menjadi *profit center* yang menguntungkan dan berkesinambungan bagi Perseroan.

Upaya ini pada akhirnya berdampak pada peningkatan perolehan pendapatan sebesar 2,74% terhadap tahun 2014 menjadi Rp1,13 triliun pada tahun 2015, dengan laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk sebesar Rp290,86 miliar dan EBITDA sebesar Rp541,17 miliar. Kondisi finansial yang tetap positif merepresentasikan kemampuan Manajemen untuk mengelola risiko di masing-masing bidang bisnis dan meminimalisir dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Terkait penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan tahun ini lebih fokus pada peningkatan pengendalian internal guna meminimalkan potensi *fraud* atau penyimpangan dalam kegiatan operasional maupun transaksi keuangan yang dilakukan.

Sebagai implementasinya, Perseroan melakukan optimalisasi penerapan sistem *e-Procurement* yang tidak hanya menciptakan transparansi namun juga kesetaraan dalam berbisnis dan bertransaksi dengan para mitra Perseroan. Kami juga membangun sistem *business intelligence* untuk mendukung pengembangan bisnis Perseroan agar hasilnya dapat lebih terukur dan tepat sasaran.

Kami juga memaksimalkan penerapan *Key Performance Indicator* (KPI) dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja jajaran manajemen maupun karyawan untuk memastikan kesesuaian antara hasil kerja dengan target yang dicanangkan. Penerapan KPI sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi kinerja karyawan juga kami manfaatkan untuk menentukan remunerasi yang sesuai dengan kinerja masing-masing karyawan. Kemudian, kami juga menerapkan sistem informasi kepegawaian yang sistematis dan terpadu dalam rangka menyediakan akses yang seluas-luasnya bagi karyawan untuk memperoleh informasi tentang perusahaan, kebijakan dan lain-lain.

Melalui berbagai upaya tersebut, Direksi meyakini akan kesinambungan bisnis Perseroan dan bahwa organisasi Perseroan akan mampu bersaing dan terus berekspansi di tengah tantangan bisnis yang semakin ketat.

Anticipating the business situation, Board of Directors of the Company has applied tight financial management through strengthening internal organization and improvement of business process to realize an effective and efficient organization. We also optimized performances of SBUs and developed them into prospective and sustainable profit center for the Company.

These efforts succeeded to lead the Company to record a 2.74% growth in revenue against previous year to Rp1.13 trillion in 2015, and Rp290.86 billion in comprehensive income attributable to owners of the parent, and Rp541.17 billion in EBITDA. The positive financial results represented the Management's capacity to manage risks at business field and minimize the impacts to financial performance of the Company.

THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Relating to the implementation of good corporate governance, the Company this year focused on the enhancement of internal control to minimize the fraud potential or deceitful act in the operation and financial transactions.

As part of implementation, the Company has optimized the implementation of e-Procurement system which not only promotes transparency but also fairness in conducting business and transactions with business partners of the Company. We also have developed business intelligence system to support business development of the Company to generate measured and effective results.

We also maximized the implementation of Key Performance Indicator (KPI) in the process of evaluation against performance of management and employees to ensure the concurrence between the results and targets. KPI serves as reference in evaluating employee performance as well as in determining the remuneration based on the individual performance of the employees. We, then, implemented an integrated and systematic human resource information system to provide access for the employees to corporate information, policies and others.

With these efforts, Board of Directors believes in the business sustainability of the Company and organizational competitiveness to continue expanding amid the challenging business situation.



Dalam rangka menjaga kepercayaan yang diberikan, Direksi senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan organisasi yang solid, menerapkan efisiensi biaya dan menyelenggarakan kegiatan operasional sesuai *best practices* dan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku umum. Kami sangat bangga bahwa upaya ini di tahun 2015 telah mendapat pengakuan yang sangat baik, yang diindikasikan oleh perolehan nilai *assessment* atas pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan sebesar 73,18 (dalam skala 100) versi Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) dan skor sebesar 77,88 versi PT Kharisma Integrasi Manajemen, perusahaan penyedia jasa konsultasi manajemen yang menggunakan parameter *ASEAN Scorecard* dalam penilaian pelaksanaan GCG. Keberhasilan ini membuktikan komitmen Direksi untuk memastikan implementasi GCG di lingkungan Perseroan sebagaimana tugas dan tanggung jawab kami yang ditetapkan dalam Panduan Dewan Komisaris dan Direksi dan melaksanakannya secara sungguh-sungguh sesuai peraturan yang berlaku.

TUMBUH BERSAMA LINGKUNGAN

Sebagai perusahaan yang peduli akan peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan senantiasa menempatkan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) sebagai salah satu strategi yang diterapkan Perseroan dalam menumbuhkembangkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat di samping juga sebagai bentuk upaya mempertahankan kesinambungan usaha Perseroan.

Berbagai kegiatan kami selenggarakan sepanjang tahun 2015 yang merupakan bagian dari pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat turut serta menjaga kelestarian lingkungan hidup sekaligus dapat berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi berbasis kerakyatan di lingkungan sekitar Ancol Taman Impian. Selain memanfaatkan sumber daya yang ada, Perseroan juga menjalin kerja sama dengan komunitas dan organisasi nirlaba yang memiliki kepedulian akan kelestarian lingkungan serta peningkatan kesejahteraan masyarakat, seperti komunitas Transformasi Hijau yang bermitra dengan komunitas binaan Perseroan, Teens Go Green, dalam program kegiatan Green Taruna.

Kami berharap pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan akan mampu mendorong terealisasinya visi 'Ancol Green Company' di masa datang.

PROSPEK USAHA

Memasuki tahun 2016, Direksi merasa optimis akan perbaikan kondisi makroekonomi di dalam negeri. Sebagaimana laporan Bank Indonesia terkait peningkatan indeks kepercayaan konsumen terhadap kondisi ekonomi di tahun 2016, kami meyakini tingkat pembelanjaan konsumen juga akan pulih.

So as to maintain trust from shareholders, Board of Directors is always committed to create a solid organization, apply cost-efficiency and hold operational activities as best practices and principles of good corporate governance. We are very proud to see that in 2015 our efforts were recognized with score 73.18 (scale 100) resulted from assessment over GCG implementation in the Company by Development and Financial Supervisory Board and score 77.88 in term of GCG assessment version of PT Kharisma Integrasi Manajemen, a management consultant service company, using ASEAN Scorecard parameters. Achievements represented strong commitment of the Board of Directors to ensure GCG implementation in the Company as part of the duties and responsibilities that are outlined in Board Manual and with determination to implement it according to the laws.

GROWING WITH THE COMMUNITY

As our care for the improvement of the community's welfare, the Company consistently puts Corporate Social Responsibility (CSR) as one priority strategy of the Company in developing the harmonious relation with the community as well as in maintaining business sustainability of the Company.

We held various programs in the course of 2015 as part of community empowerment program to increase their participation in environmental preservation and to represent our contribution to increase community-based economy around Ancol Taman Impian. While empowering the current resources, the Company also develops cooperation with community and non-profit organization that have high concern on environmental preservation and improvement of welfare, such as *Transformasi Hijau* community which held partnership with the Company's developed community, Teens Go Green, in developing the Green Taruna activity.

We expect the CSR implementation in the Company will pave way for the realization of vision 'Ancol Green Company' in the future.

BUSINESS PROSPECT

As we enter the year of 2016, Board of Directors is optimistic with the recovery of domestic macroeconomic. As the survey by Bank of Indonesia on the consumer expectation index for economic condition in 2016, we believe a recovery will also take place in consumer spending.



Secara umum Direksi menerapkan strategi yang lebih fokus pada penguatan usaha rekreasi sebagai tulang punggung usaha Perseroan dan pengembangan properti sebagai sarana penunjang rekreasi. Direksi meyakini bahwa seiring pulihnya daya beli masyarakat, minat masyarakat untuk berekreasi akan meningkat. Untuk mengantisipasi peningkatan permintaan masyarakat di masa datang, Perseroan akan mengagendakan sejumlah aksi korporasi, salah satunya penggabungan Dunia Fantasi dan Fantastique yang akan menawarkan pengalaman berekreasi yang lebih spektakuler bagi masyarakat.

Sebagai perusahaan pengembang kawasan wisata dan properti yang terbesar dan terpadu di Indonesia, geliat bisnis rekreasi ini dengan sendirinya akan meningkatkan permintaan terhadap properti Perseroan yang selalu tampil dengan inovasi terkini dan unggul dalam berbagai fasilitas. Dengan demikian, kami akan mampu menjaga rasio *leverage* Perusahaan tetap positif.

Sejalan dengan itu, Direksi akan tetap konsisten membangun keunggulan SDM agar mampu memberikan layanan yang memuaskan dan pengalaman yang spektakuler bagi pengunjung.

PENUTUP

Menutup laporan ini, saya, mewakili jajaran Direksi, ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas dukungan dan kepercayaan, serta kepada para pemegang saham, mitra, masyarakat luas dan pemangku kepentingan lain sehingga kami dapat merealisasikan agenda bisnis yang ditetapkan di tahun ini. Kami juga ingin mengapresiasi kinerja yang ditunjukkan oleh jajaran manajemen dan karyawan yang berkontribusi terhadap pencapaian dan prestasi bisnis sepanjang tahun 2015.

Kami berharap bahwa pada akhirnya kekuatan kerja sama tim yang telah terbina selama ini dapat mendukung upaya kami mewujudkan visi 'Ancol Luar Biasa' pada tahun 2020.

Hormat kami,

Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Board of Directors seeks efforts to apply strategies that are focused on strengthening recreation business as the backbone of the Company and development of property sector to support recreation sector. Board of Directors believes that as the economy recovers in line with the recovery in household consumption, the demand for recreation will increase. To anticipate the increasing market demand in the next year, the Company has set a number of corporate actions, one of which is to combine Dunia Fantasi and Fantastique which offers more spectacular recreational experience for the people.

As the biggest and the most integrated property development company in Indonesia, recovery of recreational business will automatically increase demand for the Company's properties that are excellent in facilities and innovative in features. Therefore, we are assured to be able to maintain the leverage ratio of the Company at positive level.

In the meantime, Board of Directors will continue building human resource excellence so that they can deliver satisfying service and spectacular experience to all visitors.

CLOSING

To conclude, I, on behalf of Board of Directors, would like to thank Board of Commissioners for the continuous support and trust in us and to all shareholders, partners, public and other stakeholders so that we could achieve all business agenda of the year. We also would like to appreciate the performance of all management and staffs that contributed positively to the outstanding business achievements in 2015.

We expect that at the end the strength of our team work will support the realization of our vision, namely: 'Ancol Luar Biasa' by 2020.

Sincerely yours,



Dewan Komisaris dan Direksi The Board of Commissioners and the Board of Directors



Trisna Muliadi
Komisaris
Commissioner

Ermaya Suradinata
Komisaris Utama &
Komisaris Independen
President Commissioner &
Independent Commissioner

Catharina Suryowati
Komisaris
Commissioner

**KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat**
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Ermaya Suradinata	Komisaris Utama dan Komisaris Independen
Trisna Muliadi	Komisaris
Catharina Suryowati	Komisaris
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen

The structure of members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as per December 31, 2015 is:

Board of Commissioners

Ermaya Suradinata	President Commissioner and Independent Commissioner
Trisna Muliadi	Commissioner
Catharina Suryowati	Commissioner
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioner



Teuku Sahir Syahali
Direktur
Director

Harianto Badjoeri
Direktur
Director

Budiwidianoro
Direktur
Director

Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Arif Nugroho
Direktur Independen
Independent Director

Direksi

Gatot Setyowaluyo
Harianto Badjoeri
Budiwidianoro
Teuku Sahir Syahali
Arif Nugroho

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur Independen

Board of Directors

Gatot Setyowaluyo
Harianto Badjoeri
Budiwidianoro
Teuku Sahir Syahali
Arif Nugroho

President Director
Director
Director
Director
Independent Director



Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners



Ermaya Suradinata

Komisaris Utama dan Komisaris Independen

President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 61 tahun.

Ermaya Suradinata, kelahiran Purwakarta, menjabat sebagai Komisaris Utama sekaligus Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 3 September 2013. Beliau juga masih menjabat President of University Foundation serta Gubernur IPDN. Beliau pernah menjabat Gubernur LEMHANAS RI, Direktur Jenderal KESBANGPOL, dan Direktur Jenderal SOSPOL di Departemen Dalam Negeri RI. Beliau dianugerahi sejumlah gelar kehormatan oleh Pemerintah RI, yaitu di antaranya Bintang Bhayangkara Utama RI, Bintang Yudha Dharma Utama RI, dan Satya Lencana Wira Karya RI. Meraih gelar Doktor bidang Sosial Politik dari Universitas Padjadjaran dan pernah mengikuti pendidikan Senior Executive Course Asia Pacific for Security Studies (APCFSS) US Pacific Command (FACOM) di Honolulu Amerika Serikat.

Indonesian Citizen, 61 years old.

Ermaya Suradinata, born in Purwakarta, has served as President Commissioner and Independent Commissioner of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 3 September 2013. He is also President of University Foundation and Governor of IPDN. He once served as Governor of National Defense Institute of Republic of Indonesia and Director General of Nation Unity and Politics Office and Director General of Social Politics at Department of Internal Affairs of Republic of Indonesia. He was honored with various awards from Indonesian Government, among which were Bintang Bhayangkara Utama, Bintang Yudha Dharma Utama, and Satya Lencana Wira Karya. He earned a Doctoral degree in Social Politics from Padjadjaran University and once took participation in Senior Executive Course Asia Pacific for Security Studies (APCFSS) of US Pacific Command (FACOM) in Honolulu, United States of America (USA).



Trisna Muliadi

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 55 tahun.

Trisna Muliadi, kelahiran Bandung, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2014. Beliau juga menjabat Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya, dan sebagai Direktur Utama di beberapa perusahaan lainnya, yaitu di PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land, PT Jaya Garden Polis, dan PT Jaya Konstruksi MP Tbk. Meraih gelar MBA bidang Finance dari University of Oregon, Amerika Serikat, pada tahun 1983.

Indonesian Citizen, 55 years old.

Trisna Muliadi, born in Bandung, serves as Commissioner of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 26 May 2014. He was once appointed President Director of PT Pembangunan Jaya, and President Director at some other companies, namely PT Jaya Real Property Tbk, PT Jaya Land, PT Jaya Garden Polis, and PT Jaya Konstruksi MP Tbk. He earned an MBA degree in Finance from University of Oregon, USA, in 1983.

**Catharina Suryowati**

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia, 58 tahun.

Catharina Suryowati, kelahiran Temanggung, menjabat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013. Sebelumnya beliau menjabat Kepala Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta pada periode 2010-2013 dan sebagai Sekretaris Dinas Pertamanan dan Pemakaman Provinsi DKI Jakarta pada tahun 2009-2010. Beliau juga pernah dipercaya sebagai Kepala Sub-Dinas Bina Program DKI Jakarta pada tahun 2005-2009, Kepala Suku Pertamanan Jakarta Pusat tahun 2001-2005, dan Kepala Dinas Pertamanan dan Keindahan Kota Jakarta Pusat tahun 2000-2001. Meraih gelar Sarjana Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1980 serta Magister bidang Ilmu Lingkungan dari Universitas Indonesia pada tahun 2001.

An Indonesian Citizen, 58 years old.

Catharina Suryowati, born in Temanggung, serves as the Commissioner of the Company pursuant to GMS' Decree dated 30 May 2013. She was Head of Landscape and Cemetery Office of DKI Jakarta for the period of 2010-2013 and Secretary of Landscape and Cemetery Office of DKI Jakarta for the period of 2009-2010. She was once appointed as Head of Program Development of DKI Jakarta Sub-Office for the period of 2005-2009, Head of Landscape Division of Central Jakarta for the period of 2001-2005, and Head of Landscape and City View of Central Jakarta Office for the period of 2000-2001. She earned a Degree in Agriculture from Bogor Institute of Agriculture in 1980 as well as a Master in Environmental Studies from University of Indonesia in 2001.

**KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat**

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 72 tahun.

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat, kelahiran Solo, menjabat Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013. Beliau sebelumnya dipercaya sebagai Komisaris PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk tahun 1999-2004 dan Presiden Direktur PT Pembangunan Jaya tahun 1998-2004. Meraih gelar Sarjana Teknik bidang Arsitektur dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1969.

An Indonesian Citizen, 72 years old.

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat, born in Solo, serves as Independent Commissioner of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 30 May 2013. He occupied a position of Commissioner of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk in 1999-2004 and President Director of PT Pembangunan Jaya for the period of 1998-2004. He earned a Degree in Engineering majoring Architecture from Bandung Institute of Technology in 1969.



Profil Direksi Profile of the Board of Directors



Gatot Setyowaluyo

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Gatot Setyowaluyo, kelahiran Yogyakarta, menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013. Sebelumnya beliau dipercaya sebagai Direktur PT Jaya Real Property Tbk. Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Teknik Arsitektur Universitas Gadjah Mada tahun 1987.

An Indonesian Citizen, 51 years old. Gatot Setyowaluyo, born in Yogyakarta, has been serving as President Director of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 30 May 2013. He was previously appointed as Director at PT Jaya Real Property Tbk. He earned a Degree in Engineering majoring Architecture from Gadjah Mada University in 1987.



Harianto Badjoeri

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 64 tahun. Harianto Badjoeri, kelahiran Blitar, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 26 Mei 2014. Sebelumnya beliau adalah Kepala Dinas Tramtib dan Linmas Provinsi DKI Jakarta serta pernah menjabat Kepala Dinas Pariwisata Pemerintah Provinsi DKI Jakarta tahun 2005. Beliau juga pernah ditunjuk sebagai Kepala Satuan Polisi Pamong Praja Provinsi DKI Jakarta tahun 2005-2010. Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang Manajemen di STIE Jagakarsa pada tahun 1998.

An Indonesian Citizen, 64 years old. Harianto Badjoeri, born in Blitar, has been occupying the position of Director of the Company pursuant to GMS' Decree dated 26 May 2014. He was previously positioned as Head of Public Safety and Security and Protection of DKI Jakarta Office and Head of DKI Jakarta Tourism Office in 2005. He once headed the DKI Jakarta Civil Service Police Unit in 2005-2010. He earned a Degree in Economics majoring Management from STIE Jagakarsa in 1998.



Arif Nugroho

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 51 tahun. Arif Nugroho, kelahiran Wonosobo, menjabat sebagai Direktur Properti Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2015. Membangun kariernya di Taman Impian Jaya Ancol selama lebih dari 20 tahun, beliau diangkat sebagai Direktur di PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) pada 26 Mei 2010 setelah sebelumnya menjabat Kepala Divisi Pembangunan PT TIJA. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Fakultas Teknik Sipil Universitas Diponegoro.

An Indonesian Citizen, 51 years old. Arif Nugroho, born in Wonosobo, has served Director of Property of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 8 June 2015. Building his career at Taman Impian Jaya Ancol for more than 20 years, he was then promoted to be Director of PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA) on May 26, 2010 after previously occupied the position of Head of Development Division of PT TIJA. He earned a Degree in Civil Engineering from Faculty of Civil Engineering of Diponegoro University.



Budiwardianto

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 62 tahun.

Budiwardianto, kelahiran Cimahi, menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2015. Bergabung dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk pada tahun 2012 sebagai Direktur Pengembangan dan pernah ditunjuk sebagai Kepala Dinas Pekerjaan Umum DKI Jakarta untuk periode 2009-2010. Beliau juga aktif mengikuti berbagai pelatihan, di antaranya Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan Tingkat II yang diselenggarakan LAN tahun 2003-2004, dan lain-lain, serta aktif dalam Himpunan Pengembangan Jalan Indonesia (HPJI). Beliau dianugerahi Medali Tanda Kesetiaan kelas II dari Gubernur DKI Jakarta dan Satyalencana Karya Satya dari Presiden RI. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dan Perencanaan dari Institut Teknik Bandung tahun 1978 dan Magister bidang Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia tahun 1998.

An Indonesian Citizen, 62 years old.

Budiwardianto, born in Cimahi, occupies the position of Director of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 8 June 2015. Joining in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk since 2012 as Director of Development and once appointed as Head of Public Works of DKI Jakarta Office for the period of 2009-2010. He also actively participated in various trainings, among which were Education and Training on Leadership II organized by LAN in 2003-2004, and the others, as well as joined in Indonesian Road Development Association. He earned Loyalty Medals of Class II from DKI Jakarta Governor and Satyalencana Karya Satya medal from Indonesian President. He earned a degree in Civil and Planning Engineering from Bandung Institute of Technology in 1978 and a Master in Administration Studies from University of Indonesia in 1998.



Teuku Sahir Syahali

Direktur

Director

Warga Negara Indonesia, 47 tahun.

Teuku Sahir Syahali, kelahiran Magelang menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 30 Mei 2013. Beliau sebelumnya adalah Direktur di PT Taman Impian Jaya Ancol. Bergabung dengan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk sejak tahun 1993, beliau pernah menduduki sejumlah jabatan strategis, antara lain Kepala Divisi Pengembangan Bisnis tahun 2012, Kepala Divisi Keuangan & Corporate Secretary tahun 2008 dan Kepala Divisi Rekreasi Resort tahun 2005. Meraih gelar Magister Akuntansi dari Universitas Indonesia tahun 2005 dan gelar Doktor bidang Manajemen Bisnis dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 2009.

An Indonesian Citizen, 47 years old.

Teuku Sahir Syahali, born in Magelang, serves as Director of Finance of the Company pursuant to the GMS' Decree dated 30 May 2013. He was once positioned as Director of PT Taman Impian Jaya Ancol. Joining in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk since 1993, he once occupied a number of strategic positions, including Head of Business Development Division in 2012, Head of Finance & Corporate Secretary Division in 2008 and Head of Recreation Resort Division in 2005. He earned a Master degree in Accounting from University of Indonesia in 2005 and a Doctoral Degree in Business Management from Faculty of Economics of Padjadjaran University in 2009.



Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun Buku 2015 PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors Regarding the Responsibility for the 2015 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Tahun Buku 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 April 2016

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Ermaya Suradinata
Komisaris Utama & Independen
President Commissioner & Independent

KRMH Daryanto
Mangoenpratolo Yosodiningrat
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Trisna Muliadi
Komisaris
Commissioner

Catharina Suryowati
Komisaris
Commissioner



We the undersigned hereby declare that all the information contained in the 2015 Annual Report of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk has been completed and we are fully responsible for the accuracy of the content of the Company's Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 20, 2016

Direksi
Board of Directors

Gatot Setyowaluyo
Direktur Utama
President Director

Budiwidianoro
Direktur
Director

Harianto Badjoeri
Direktur
Director

Teuku Sahir Syahali
Direktur
Director

Arif Nugroho
Direktur Independen
Independent Director



Melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing Perseroan

Conducting continuous improvements and expansion to improve competitiveness

Sekilas Perusahaan Company in Brief





Data Perusahaan Corporate Data

Nama/Name	PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk.
Tanggal Berdiri Date of Establishment	19 Oktober 1966 Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPP Proyek Ancol) 10 Juli 1992 BPP Proyek Ancol menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol October 19, 1966 Ancol Project Development Operating Agency (BPP Ancol Project) 10 July 1992 BPP Proyek Ancol was changed into PT Pembangunan Jaya Ancol
Alamat Address	Gedung Ecovention - Ecopark, Jalan Lodan Timur No. 7 Ancol Taman Impian, Jakarta Utara
Telepon/Phone Faksimili/Fax Call Center Homepage e-mail	(+62-21) 292 22222, 645 3456, 645 4567 (+62-21) 647 10502 (+62-21) 292 22222/ HOTLINE SMS 081287992222 www.ancol.com investor@ancol.com
Bidang Usaha Field of Business	Pembangunan (<i>Real Estate</i>) dan Jasa Konsultasi Bidang Perencanaan dan Pembangunan serta di Bidang Usaha Kawasan Pariwisata (Rekreasi), Perhotelan dan Sarana Olahraga melalui Anak Usaha Development (<i>Real Estate</i>) and Consulting Services for Planning and Development and also in the field of Tourism Business (Recreation), Hospitality and Sports Facilities through its Subsidiaries
Dasar Hukum Legal Basis	Surat Keputusan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92, tanggal 11 September 1992 Decree of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia (formerly Ministry of Justice of the Republic of Indonesia) No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992
Dasar Hukum Pendirian Establishment Legal Basis	Akta Notaris No. 33 tanggal 10 Juli 1992 Notarial Deed No.33 dated July 10, 1992
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.440.000.000.000 Rp1,440,000,000,000
Modal Disetor Paid-in Capital	Rp400.000.000.000 atau 1.599.999.998 lembar saham Rp400,000,000,000 or 1,599,999,998 shares
Jumlah Kantor Number of Office	1 (satu) Kantor Pusat dan 2 (dua) Kantor Cabang Penjualan Tiket Rekreasi 1 (one) Head Office and 2 (two) Branch Offices of Recreation Ticket Sales
Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%) DKI Jakarta Provincial Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and Public (10%)



Profil Singkat Our History

PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, selanjutnya disebut “Perseroan”, merupakan sebuah perusahaan pengembang properti dan kawasan wisata terpadu yang terkemuka dan terbesar di Indonesia. Perseroan telah mencatatkan sejarah yang panjang dalam pengembangan bisnisnya dan bahkan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari sejarah pembangunan Ancol Taman Impian.

Daya tarik Ancol sebagai sebuah destinasi wisata telah menarik perhatian Gubernur Hindia Belanda, Adriaan Valckenier, pada awal abad ke-17. Namun, saat itu fokus Pemerintah tertuju pada Perang Kemerdekaan, potensi ini seolah menjadi terabaikan.

Ancol kemudian berhasil menarik perhatian Presiden RI yang pertama, Ir. Soekarno, yang pada akhir Desember 1965 memerintahkan dan menunjuk Gubernur DKI Jakarta, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo sebagai Pelaksana Pembangunan dan Pengembangan Daerah Ancol untuk mengembangkan Ancol sebagai sebuah destinasi wisata.

Proyek pembangunan itu terus dilanjutkan pada tahun 1966 oleh Gubernur Ali Sadikin. Dengan persetujuan Pemerintah DKI Jakarta, beliau memutuskan untuk mengalihkan seluruh pengerjaan Proyek Ancol kepada PT Pembangunan Jaya. Dalam kapasitasnya sebagai Badan Pelaksana Pembangunan (BPP) Proyek Ancol, PT Pembangunan Jaya berperan dalam mempersiapkan seluruh perencanaan proyek, mulai dari penyiapan konsep pengembangan, strategi, *master plan* hingga kegiatan pembangunan lainnya, termasuk strategi pemasaran. Perencanaan yang fokus dan terkonsep dengan baik itu berhasil membuat kemajuan dalam proyek pembangunan Ancol. Seiring dengan pembangunan perekonomian nasional dan membaiknya daya beli masyarakat, Ancol pun berkembang menjadi sebuah destinasi wisata terpadu, terbesar, dan terlengkap di Indonesia.

PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk, further called as “The Company”, has built reputation as the prominent and the biggest integrated tourism and property development company in Indonesia. The Company has a long-established history of the business development which in fact forms part of the history of the development of Ancol Taman Impian itself.

Ancol’s attractiveness as tourist destination once captured the interest of Governor of Netherland Indies Adriaan Valckenier in the early 17th century. Still, the Government’s focus was still on gaining victory over the Independence War, thus leaving Ancol’s potential abandoned.

Ancol then could draw attention from Indonesia’s first President, Ir. Soekarno, who at end of December 1965 instructed Governor of DKI Jakarta Province at the time, Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo as the Leader for the Ancol Construction and Development Project as the first phase of developing Ancol to be a tourist destination.

The development project was carried on in 1966 by Governor Ali Sadikin. With approval from Government of DKI Jakarta, he decided to transfer all Ancol Project to PT Pembangunan Jaya. Serving as Development Operating Agency for Ancol Project, PT Pembangunan Jaya took a role of designing the whole project plan, from the preparation of development concept, strategies, master plan to other development activities, including marketing strategies. With good plan and concept, the Ancol development project showed some progress. As the national economy grew and consumer spending recovered, Ancol has developed into the most integrated, the biggest and the most complete tourist destination in Indonesia.



PEMBENAHAN ORGANISASI

Selain itu, secara internal, organisasi BPP Proyek Ancol mulai dibenahi menyusul perubahan badan hukum menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol. Sebanyak 80% (delapan puluh persen) saham Ancol dikuasai oleh Pemda DKI Jakarta sedangkan PT Pembangunan Jaya dalam hal ini menguasai saham Ancol sebesar 20% (dua puluh persen). Perubahan ini disahkan melalui Akta Perubahan No. 33 tanggal 10 Juli 1992.

Seiring dengan pesatnya ekspansi bisnis yang dilakukan PT Pembangunan Jaya Ancol, pada tanggal 2 Juli 2004 Perseroan memasuki lantai bursa melalui penawaran umum saham perdana kepada publik (*Initial Public Offering/IPO*) dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dengan status perusahaan terbuka, komposisi kepemilikan saham Perseroan berubah, yakni sebanyak 72% (tujuh puluh dua persen) dimiliki oleh Pemda DKI Jakarta, 18% (delapan belas persen) dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya dan sisanya 10% (sepuluh persen) dimiliki oleh publik. Keberhasilan Perseroan dalam melaksanakan IPO ini dengan sendirinya membangun komitmen untuk senantiasa menjaga kepercayaan investor dan publik luas melalui penyelenggaraan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab serta penciptaan organisasi yang transparan dan akuntabel guna merealisasikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Menyusul pelaksanaan IPO tersebut, Perseroan melakukan *brand repositioning* dengan meluncurkan logo baru Ancol Taman Impian pada tahun 2005. Perseroan juga merevitalisasi sejumlah unit bisnis dalam rangka meningkatkan daya tariknya

ORGANIZATIONAL IMPROVEMENT

Internally, the organization of BPP Ancol Project had some improvements following the change in legal entity to be PT Pembangunan Jaya Ancol. About 80% (eighty percent) of Ancol's stake was dominated by DKI Jakarta Government whereas PT Pembangunan Jaya acquired 20% (twenty percent) of Ancol's stake. The revision was legalized through an Amendment Deed No. 33 dated 10 July 1992.

Following the vast business development of PT Pembangunan Jaya Ancol, the Company on July 2, 2004 conducted an Initial Public Offering (IPO) through the listing of shares on Indonesia Stock Exchange (IDX). Employing the status of a public company, the composition of the Company's shareholders changed where the DKI Jakarta Government dominated 72% (seventy two percent) of the stake, 18% (eighteen percent) of the stake acquired by PT Pembangunan Jaya and the rest 10% (ten percent) was held by the public. The Company's successful IPO indeed has built commitment to maintain investors and public trust in the ethical and responsible operation of the company and in efforts to create a transparent and accountable organization to realize a sustainable growth.

Following the IPO, the Company conducted a brand repositioning by launching a new logo of Ancol Taman Impian in 2005. The Company also revitalized a number of business units to improve their attractiveness in the public. The



di mata publik, di antaranya revitalisasi Gelanggang Renang Ancol dan Gelanggang Samudera Ancol masing-masing menjadi Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudera, yang dilakukan secara berturut-turut pada tahun 2005 dan 2006. Perseroan juga melakukan penataan fungsi pada bisnis lainnya, seperti Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi Ocean Ecopark pada tahun 2011 sedangkan proyek instalasi air bersih *Reverse Osmosis* dalam rangka memenuhi kebutuhan air bersih melalui metode penyulingan air laut.

Selain mengedepankan konsep kawasan wisata terpadu, Perseroan sejak tahun 2012 mulai mengembangkan bisnis MICE (*Meeting, Incentive, Conference and Exhibition*) serta mendorong kreativitas industri kreatif dengan mendirikan Ecovention yang memiliki ruang serbaguna seluas hampir 4.000 m² dan dapat difungsikan sebagai ruang konferensi maupun pameran.

Sejalan dengan itu, segmen rekreasi juga terus melakukan pembenahan melalui penambahan pusat hiburan baru, seperti peluncuran kawasan "Indoor Dunia Fantasi", berisi wahana Ice Age yang bekerja sama dengan 20th Century Fox dan Hello Kitty Adventure bekerja sama dengan Sanrio Company, Ltd. Jepang pada tahun 2014.

Dengan mengemban visi 'Ancol Luar Biasa', Perseroan berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan ekspansi secara berkelanjutan untuk meningkatkan daya saing perusahaan sebagai pengembang properti maupun kawasan wisata terpadu yang terbesar dan terkemuka di Indonesia maupun di tingkat regional.

revitalization works took place at Gelanggang Renang Ancol and Gelanggang Samudera Ancol which were re-launched as Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudera, in 2005 and 2006, respectively. The Company also administered the function of other business units, such as Padang Golf Ancol which was repositioned as Ocean Ecopark in 2011 whereas clean water installation project, Reverse Osmosis, was conducted to fulfill the need for clean water through sea water refinery method.

While highlighting the integrated tourism concept, the Company since 2012 began developing MICE (Meeting, Incentive, Conference and Exhibition) as well as encouraged creative industry through the establishment of Ecovention featuring a 4,000 m² multipurpose room, which can be functioned as a conference or exhibition hall.

In the meantime, the recreation segment also continued its innovations through the launch of new entertainments, such as the launch of "Dunia Fantasi Indoor" area with its Ice Age Adventure which was established in cooperation with 20th Century Fox and Hello Kitty Adventure which was established in cooperation with Sanrio Company, Ltd. Japan, in 2014.

Carrying on the vision of 'Ancol Luar Biasa', the Company has commitment to continuous improvements and expansion to generate comparative advantages of the Company as the prominent and the biggest integrated tourism and property development company in Indonesia and at the regional level.



Jejak Langkah Milestones

Perjalanan bisnis Perseroan yang panjang dapat digambarkan berikut ini:

The long history of the Company can be described as follows:





2011 - 2012

24 Juni/June 2011

Ocean Ecopark resmi beroperasi.
The grand opening of Ocean Ecopark.

12 Agustus/August 2011

Instalasi proyek air bersih *Reverse Osmosis* resmi beroperasi.
The operation of clean water project installation.

25 Agustus/August 2011

Fantastique Magic Fountain Show resmi diluncurkan.
The grand launching of Fantastique Magic Fountain Show.

24 Desember/December 2011

Ancol Beach City Lifestyle Mall dan Mata Elang International Stadium resmi beroperasi.
The grand opening of Ancol Beach City Lifestyle Mall and Mata Elang International Stadium.

9 Mei/May 2012

Perumahan eksklusif Coastavilla diluncurkan.
The grand launch of Coastavilla exclusive residence.

9 Juni/June 2012

Grand Launching Apartemen Northland.
The grand launching of Northland Apartment.

19 Agustus/August 2012

Wahana Kalila Dunia Fantasi diluncurkan bekerja sama dengan Petualangan Paddle Pop (Walls).
The grand launching of Kalila attraction at Dunia Fantasi in cooperation with Paddle Pop Adventure (Walls).

12 Desember/December 2012

Treasure land Dunia Fantasi resmi diluncurkan.
The grand launching of Treasure land Dunia Fantasi.

15 Desember/December 2012

Atlantis meluncurkan Crazy 'Highest Longest' Slide.
Atlantis launched Crazy 'Highest Longest' Slide.

17 Desember/December 2012

Perseroan menawarkan Obligasi II Jaya Ancol senilai Rp300 miliar.
The offering of Bond II Jaya Ancol amounting to Rp300 billion.

2013 - 2015

18 Mei/May 2013

Penjualan Tahap I Jaya Ancol Seafront mulai dilakukan.
The sales of Phase I of Jaya Ancol Seafront.

29 Mei/May 2013

Metode *e-payment* melalui situs www.ancol.com resmi diberlakukan.
The kickoff of e-payment method through www.ancol.com.

22 Maret/March 2014

Jaya Ancol Seafront resmi diluncurkan.
The grand launching of Jaya Ancol Seafront.

10 Juli/July 2014

Grand Launching wahana baru Ice Age di Dunia Fantasi bekerja sama dengan 20th Century Fox.
Grand launching of Ice Age Adventure at Dunia Fantasi in cooperation with 20th Century Fox.

Desember/December 2014

Grand Launching wahana baru Hello Kitty Adventure di Dunia Fantasi bekerja sama dengan Sanrio Company, Ltd, Jepang.
Grand launching of Hello Kitty Adventure at Dunia Fantasi in cooperation with Sanrio Company, Ltd, Japan.

Juni-Desember/June-December 2015

- Pembangunan Pantai Pasir Putih.
- Peluncuran *Live Show* Dufan Glow.
- *Soft launch* wahana Dragon Slide di Atlantis Water Adventure.
- Penerapan *e-procurement*.
- Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra.
- The development of white sand beach.
- The launch of the Live Show of Dufan Glow.
- Soft launch of Dragon Slide attraction at Atlantis Water Adventure.
- The implementation of e-procurement.
- Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra.



Visi dan Misi Vision and Mission

Agar pengelolaan maupun pengoperasian bisnis Perseroan dapat fokus dan terarah, Manajemen Perseroan telah menetapkan visi dan misi perusahaan, yang telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Berikut visi dan misi Perseroan:

So as to have a focused business operation, the Management of the Company has determined the corporate vision and mission, which has been approved by the Board of Commissioners. The corporate vision and mission are explained as the followings:

VISI

“Menjadi perusahaan pengembang properti dengan kawasan wisata terpadu terbesar dan terbaik di Asia Tenggara yang memiliki jaringan sentra rekreasi terluas”.

MISI

“Sebagai komunitas pembaruan kehidupan masyarakat yang menjadi kebanggaan bangsa. Senantiasa menciptakan lingkungan sosial yang lebih baik melalui sajian hiburan berkualitas yang berunsur seni, budaya dan pengetahuan, dalam rangka mewujudkan komunitas ‘Life Re-Creation’ yang menjadi kebanggaan bangsa”.

VISION

“To be the property developer with most integrated, the biggest and the best tourism complex in Southeast Asia and the most extensive recreation network”.

MISSION

“To be life recreation community that represents the nation’s pride. Continuously promote a better social environment by presenting quality art, cultural and educational performances in order to realize ‘Life Re-Creation’ community that signifies the nation’s pride”.



Budaya Perusahaan Corporate Culture



INTEGRITAS INTEGRITY

Budaya ini diterapkan untuk memelihara komitmen seluruh Insan Ancol untuk melaksanakan tugas dengan sebenar-benarnya dan memberikan hasil yang terpercaya. Berpegang teguh pada nilai-nilai dasar dan organisasi dalam aktivitas bisnis, yang ditunjukkan dengan kemantapan berbicara dan bertindak. Setia pada masing-masing profesi dalam setiap kondisi usaha untuk melindungi kepentingan Perseroan. Menghargai, saling menghormati, serta menepati ucapan dan tindakan.

Acuan Perilaku:

- Memegang teguh komitmen pada saat dihadapkan pada situasi sulit.
- Mengucapkan apa yang dilakukan, melakukan apa yang diucapkan.
- Bersikap jujur, adil dan terbuka secara bertanggung jawab.
- Taat pada kode etik profesi, sikap madani serta menjunjung tinggi kehormatan dan harga diri.

The cultural implementation is aimed at securing the commitment of all Ancol Man to conduct the duties with strong determination and deliver trustworthy results. Holding on to the basic and organizational values in business operation, as indicated from the strong behavior in speaking and acting. To be loyal to each profession at every business condition so as to protect the interest of the Company. To appreciate, respect, and fulfill the promise and act accordingly.

Key Behaviors:

- To hold the commitment whenever dealing with the challenging situation.
- To speak what has been done, to do what has been said.
- To be honest, fair and open with high responsibility.
- To adhere to code of ethic of the profession, and uphold the dignity and self-respect.



BELAJAR TERUS MENERUS CONTINUOUS LEARNING

Penerapan budaya ini diharapkan dapat membangun semangat dan rasa keingintahuan yang besar di antara Insan Ancol sehingga mereka dapat terpacu untuk terus belajar dan termotivasi untuk mencari beragam cara baru untuk menuntaskan berbagai masalah. Selain itu, penerapan budaya ini diharapkan dapat menumbuhkan percaya diri bahwa kinerja harus lebih baik dari pada kemarin dan hari esok harus lebih baik dari hari ini.

Acuan Perilaku:

- Membuka diri dan pikiran dalam menerima kritik, saran maupun masukan dari pihak lain.
- Senantiasa meningkatkan kompetensi yang sesuai dengan bidang pekerjaan masing-masing.
- Mencari cara-cara baru yang lebih efektif serta efisien dalam pelaksanaan kerja sehari-hari.
- Selalu berbagi ilmu pengetahuan dan pengalaman dengan rekan sejawat, atasan maupun bawahan.

The cultural implementation is expected to raise spirit and curiosity among Ancol Man so that they can be motivated to continue learning and seeking new ways to solve any problems. Besides, the cultural implementation is expected to build confidence for continuously improving the performance from time to time.

Key Behaviors:

- Being open mind for any critics, advice and inputs from many parties.
- Continuously improving the competence according the business requirements.
- Seeking more effective and efficient ways to conduct daily routines.
- Consistently sharing knowledge and experience with his or her business partners, supervisor or staffs.



TERPANGGIL DEDICATED

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol dapat termotivasi untuk menjalankan tugas-tugas serta bekerja dengan ikhlas, sepenuh hati dan memiliki komitmen untuk memberikan yang terbaik dari dirinya.

Acuan Perilaku:

- Menyelesaikan tugas dengan tuntas serta memberikan hasil yang maksimal, semata-mata karena mencintai pekerjaannya.
- Bekerja dengan sepenuh hati, tulus ikhlas, dan rasa syukur dalam mengemban amanah yang diberikan.

The cultural implementation is aimed at motivating all Ancol Man to run the duties and work with sincerity and commitment to deliver the best performance.

Key Behaviors:

- To complete the duties and deliver optimum results for he or she loves the job.
- To work with sincerity, and high gratitude in fulfilling their duties.



BERPIKIR KREATIF CREATIVE THINKING

Penerapan budaya ini ditujukan agar seluruh Insan Ancol untuk memiliki keberanian dalam dirinya untuk senantiasa berpikir kreatif di luar kebiasaan (*out of the box*). Upaya ini tidak hanya direalisasikan dengan mencari langkah baru yang lebih baik dalam bertindak, namun juga dengan menyediakan ruang seluas-luasnya bagi penciptaan ide-ide kreatif yang bersifat *out of the box* guna meningkatkan produktivitas Insan Ancol.

Acuan Perilaku:

- Berani mengemukakan ide-ide konstruktif dan pandangan yang berbeda tanpa takut menerima kritik.
- Menerima dan terbuka pada ide-ide baru, mampu memberikan apresiasi dan menahan diri untuk tidak terburu-buru menghakimi.
- Lugas dan fleksibel, ingin berubah menjadi lebih baik serta meninggalkan cara-cara lama yang dinilai tidak efektif lagi.

The cultural implementation is aimed at encouraging all Ancol Man to always think creative and out of the box. The effort is not only realized by seeking the better ways to act but also by providing wide opportunity for creation of ideas that are creative and out of the box to boost productivity of Ancol Man.

Key behaviors:

- Having courage for stating constructive ideas and different perception without abandoning critics.
- Accepting and being opened to new ideas, giving appreciation and holding back herself/himself for not giving quick judgement.
- To be flexible, desire changes to reach better performance and leaves the traditional and ineffective ways.



PEDULI SESAMA CARING OTHERS

Budaya ini diterapkan agar seluruh Insan Ancol terpacu untuk bekerja dengan hati, memperhatikan serta peduli dengan sesama dan sekitarnya. Insan Ancol juga diharapkan senantiasa mengembangkan pemikiran positif dan bersikap terbuka serta siap membantu dengan tulus ikhlas serta senantiasa memperhatikan masalah yang timbul dengan sikap melayani yang kuat.

Acuan Perilaku:

- Menjaga keharmonisan hubungan serta menjaga kata dan perbuatan tanpa mengorbankan kejujuran serta profesionalisme.
- Mendengarkan dengan penuh perhatian, berkata dengan kesungguhan, berbuat dengan kepedulian.
- Memperlakukan rekan kerja, atasan maupun bawahan sebagai manusia yang jujur, matang dan sebagai manusia dewasa yang dapat dipercaya.

The cultural implementation is expected to motivate all Ancol Man to work with heart, and care for others and the surrounding community. Ancol Man is also expected to develop positive and open thinking as well as is ready to extend help with straight heart and care for every issue with strong commitment to serve.

Key Behaviors:

- To maintain harmonious relation and care for what is said and done without sacrificing the honesty and professionalism.
- To listen carefully, speak with strong determination, act with care.
- To treat business partners, supervisors and staffs as straight, mature and trusted persons.



BERTANGGUNG JAWAB RESPONSIBLE

Penerapan budaya ini membangun tanggung jawab di antara Insan Ancol agar menjalankan tugas sebagai amanah yang harus dilaksanakan dengan baik, tuntas dan benar sesuai atau bahkan melebihi bobot amanah yang diberikan.

Acuan Perilaku:

- Menyikapi setiap tugas dan kewajiban sebagai amanah yang harus dilakukan secara serius dan sungguh-sungguh, apapun bentuk maupun ukurannya.
- Bertanggung jawab penuh terhadap nilai hasil kerja (individu maupun kelompok), tanpa berdalih menutupi kekurangan ataupun mengakui hasil kerja orang lain sebagai miliknya.
- Menuntaskan masalah, bukan sekedar mencari penyebabnya atau bahkan menutupinya.
- Berani mengakui dan menerima segala konsekuensi dan dampak dari kerja yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.
- Berusaha maksimal untuk melindungi aset dan kepentingan perusahaan di setiap kesempatan.

The cultural implementation has built up responsibility among Ancol Man in order to implement and complete their duties as mandated and accurately or even beyond expectation.

Key Behaviors:

- To always position the duty implementation as part of responsibility that must be done with serious and strong determination, in whatever the shape or size of the business.
- To be fully responsible for performance results (both individual and group), without unintentionally covering other weakness or recognizing other performance results as his or hers.
- To seek complete solutions to any problems, without seeking the triggering factor or covering them.
- To have courage to admit and accept all consequences and the impacts of performance with full responsibility.
- Taking maximum effort to protect the assets and interest of the Company at every occasion.



Kegiatan Usaha Business Fields



Bisnis Perseroan ditopang oleh 3 (tiga) pilar usaha, yakni pariwisata, properti serta perdagangan dan jasa. Berikut pemaparan lebih lanjut mengenai masing-masing segmen dan unit usaha pendukungnya:

SEGMENT PARIWISATA

Perseroan memiliki potensi pengembangan bisnis rekreasi yang besar mengingat Ancol telah memiliki posisi yang kuat sebagai pusat rekreasi dan hiburan yang terpadu dan terbesar di Indonesia.

Taman dan Pantai

Potensi wisata di kawasan Ancol didukung oleh keberadaan pantai yang indah yang merupakan destinasi wisata pantai dalam kota Jakarta. Pengunjung kawasan Ancol dapat menikmati suasana segar di area Pantai Marina, Pantai Festival, Pantai Indah, Pantai Beach Pool, Danau Monumen, Ancol Lagoon dan Pantai Carnaval, sepanjang kurang lebih 6,5 km. Wisata pantai ini semakin sempurna dengan adanya *promenade* hampir di sepanjang pantai serta fasilitas kuliner yang lengkap, antara lain: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze dan lain-lain, sehingga menjadikan wisata pantai ini lebih menarik.

Dunia Fantasi

Dunia Fantasi merupakan salah satu sentra hiburan di Ancol yang paling diminati pengunjung. Dunia Fantasi yang resmi beroperasi mulai tanggal 29 Agustus 1985 menawarkan konsep *theme park* yang terbesar dan terlengkap di Indonesia.

The Company operates 3 (three) fields of businesses, namely tourism, property and trading and services. Details of each business segment and supporting business units are explained as follows:

TOURISM SEGMENT

The Company has potential to develop a huge recreational business with Ancol's reputation as the most integrated and the biggest recreation center in Indonesia.

Beaches and Parks

The huge potential is merely supported by beautiful beaches that have secured an image of a destination for beach tourism in Jakarta. Visitors to Ancol can enjoy fresh air around the 6.5 km beach area, including Marina Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Danau Monumen, Ancol Lagoon Beach and Carnaval Beach. The beach tourism becomes more attractive with promenade along the beach and a range of culinary spots, among which are: Jimbaran Resto, Le Bridge, Starbucks, Segarra, Oceanic Seabreeze and the others, thus creating more attractive beaches.

Dunia Fantasi

Dunia Fantasi serves one of the most favourite attractions in Ancol. Operating as of August 29, 1985, Dunia Fantasi is designed with the concept of the biggest and the most complete theme park in Indonesia. Dunia Fantasi exposes



Mulai dari wahana berteknologi tinggi hingga berbagai pertunjukan menarik yang menggabungkan seni dan atraksi pertunjukan dengan teknologi efek spesial yang canggih, dapat dinikmati di Dunia Fantasi. Dunia Fantasi mengajak pengunjung berpetualang keliling dunia melalui 8 (delapan) kawasan tematik yang dibangun dengan karakteristik masing-masing benua, yakni Indonesia, Jakarta, Asia, Eropa, Amerika, Yunani, Hikayat dan Kalila. Sejak tahun 2014, Dunia Fantasi telah memiliki kawasan hiburan *indoor*, yakni wahana Ice Age dan Hello Kitty yang dibangun atas kerja sama dengan 20th Century Fox dan Sanrio Company, Ltd, Jepang. Di penghujung tahun 2015, Dunia Fantasi memperkenalkan wahana Dufan Glow untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Dufan Glow berupa pertunjukan *live* yang menghadirkan teknologi multimedia dengan seluruh karakter Dunia Fantasi dan diiringi tarian, LED, *effect drum*, atraksi *parkour* dan sepeda BMX. Atas pengelolaan yang profesional dan memuaskan, Dunia Fantasi pada tahun 2009 telah memperoleh sertifikat mutu ISO 9001:2008. Sertifikat ini berhasil dipertahankan hingga tahun 2015.

Atlantis Water Adventure

Tidak kalah seru dengan berbagai hiburan yang ditawarkan di Dunia Fantasi, hiburan dengan konsep *water park* juga dibangun di Atlantis Water Adventure. Di atas lahan seluas 5 ha, Perseroan menawarkan ragam petualangan wisata air di 7 (tujuh) kolam utamanya, yaitu Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, dan Kiddy Pool. Di akhir tahun 2015, Atlantis Water Adventure menawarkan pengalaman yang lebih seru dengan menghadirkan Dragon Slide.

high-tech attractions to various spectacular shows that combine art and attractions with sophisticated special effect. Dunia Fantasi takes the visitors to travel around the world through 8 (eight) different themes that employ characteristics of each continent, they are, Indonesia, Jakarta, Asia, Europe, America, Greece, Hikayat and Kalila. Since 2014, Dunia Fantasi successfully established the indoor area, namely Ice Age and Hello Kitty adventures built in cooperation with 20th Century Fox and Sanrio Company, Ltd, Japan. Approaching end of 2015, Dunia Fantasi launched Dufan Glow to increase visitors. Dufan Glow is a live show supported by multimedia technology and all characters from Dunia Fantasi as well as dances, LED, effect drum, parkour and BMX bicycle attractions. For professional and satisfying management, Dunia Fantasi in 2009 was awarded with ISO 9001:2008 Certification of Quality Management. Dunia Fantasi successfully maintained the certification until 2015.

Atlantis Water Adventure

The joy does not end in Dunia Fantasi, as other water park, Atlantis Water Adventure, offers other adventure. On a 5 ha area, the Company offers water adventures through in 7 (seven) main pools, they are, Poseidon, Antila, Plaza Atlas, Aquarius, Octopus, Atlantean, and Kiddy Pool. At the end of 2015, Atlantis Water Adventure launched another breathtaking adventure namely Dragon Slide.



Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra didirikan pada tahun 1974 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan rasa cinta masyarakat terhadap laut melalui pengenalan akan satwa-satwa unik yang ada di dalamnya, seperti lumba-lumba dan singa laut. Ocean Dream Samudra membangun nuansa konservasi alam dengan mengusung konsep *edutainment* yang berarti memadukan unsur pendidikan dan hiburan. Pada tahun 2015, Ocean Dream Samudra menambahkan satu wahana baru, yaitu Ocean Butterfly.

Pasar Seni

Hiburan rasanya tak lengkap jika tidak mengunjungi pusat cenderamata. Perseroan membangun Pasar Seni sebagai destinasi kegiatan *edutainment*, seni dan budaya di kawasan Ancol. Pasar Seni memiliki fasilitas Galeri Pameran North Art Space (NAS), toko cenderamata, plaza dan panggung pertunjukan serta aneka kegiatan seni kreativitas.

Ocean Ecopark

Ocean Ecopark sebelumnya merupakan Padang Golf Ancol yang dialihfungsikan menjadi kawasan rekreasi yang mengedepankan konsep *edutainment* dan petualangan yang berbasis konsep *green lifestyle*. Dibangun di atas lahan seluas 34 ha, Ocean Ecopark terdiri dari beberapa kawasan dengan fungsi dan fasilitas berbeda, yaitu Eco Nature, Eco Art, Eco Care dan Eco Energy. Di kawasan ini, pengunjung dapat menemui koleksi beragam jenis tanaman pesisir yang berguna bagi lingkungan hidup sehingga menjadikan kawasan Ecopark sebagai area hijau yang juga kaya dengan pengetahuan tentang botani. Sementara itu, pengunjung dapat juga menikmati petualangan seru di wahana Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, *Commuter area* (golf car, sepeda, boat kanal), *Sport activity* (bersepeda, jogging, senam pagi), *Outdoor activity* (clubhouse, exhibition hall), dan *Education* (learning farm, feeding animal, educamp, handicraft).

Sea World Ancol

Wahana Sea World Ancol telah dikenal sebagai pusat hiburan dan petualangan bawah laut yang seru berbasis konsep *edutainment*. Fasilitas *underwater* aquarium yang ada di wahana ini adalah satu-satunya yang ada di Indonesia. Dibangun di atas

Ocean Dream Samudra

Ocean Dream Samudra was established in 1974 as part of effort to raise public concern about sea through attractions of unique fauna, such as dolphins and sea lions. Ocean Dream Samudra brings the spirit of nature conservation in an edutainment concept, where it combines education and entertainment. In 2015, Ocean Dream Samudra successfully added other attraction called Ocean Butterfly.

Pasar Seni

Recreation in Ancol will not be complete without visiting souvenir center. The Company established Pasar Seni as the destination for edutainment, art and cultural activities in Ancol. Pasar Seni offers Gallery of North Art Space (NAS) exhibition, souvenir center, plaza and stage as well as various creative art activities.

Ocean Ecopark

Ocean Ecopark previously functioned as Padang Golf Ancol yet now it is developed to be a recreation center with edutainment and adventure with green lifestyle concept. Built on a 34 ha land area, Ocean Ecopark consists of some zones with different functions and facilities, they are, Eco Nature, Eco Art, Eco Care and Eco Energy. In each zone, visitors can see the collection of coastal plants that are useful for living, thus developing Ecopark as a green area that is also rich with botanical knowledge. Visitors can also experience adventures offered through Fantastique Magic Fountain Show, Outboundholic, Green Mission Paintball, *Commuter area* (golf car, bicycle, canal boat), *Sport activity* (biking, jogging, morning gym), *Outdoor activity* (clubhouse, exhibition hall), and *Education* (learning farm, feeding animal, educamp, handicraft).

Sea World Ancol

Sea World Ancol is an edutainment recreation center that exposes underwater experience. The underwater aquarium that is the highlight of the attraction is like no other in Indonesia. Built on a 3 ha area, Sea World was previously



lahan seluas 3 ha, Sea World sebelumnya dikelola dengan pola *Built-Operate-Transfer* (BOT) dengan mitra strategis Perseroan. Menyusul berakhirnya kerja sama BOT tersebut, selanjutnya mulai 10 Juli 2015, Sea World Ancol mulai dioperasikan kembali dengan pengendalian penuh di bawah Perseroan.

SEGMENT PROPERTI

Menjadi bagian dari Sang Pelopor pengembang properti terkemuka di Indonesia tentunya membangun citra tersendiri bagi Perseroan meskipun kiprah Perseroan dalam bidang usaha properti sudah diakui secara luas dengan diluncurkannya beragam properti mewah, berkualitas serta eksklusif di Indonesia. Karya besar Perseroan berupa hunian tepi pantai yang memiliki beragam keunggulan, sehingga menjadi *icon* hunian tepi pantai yang mewah dan eksklusif berbasis konsep hijau.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence adalah kompleks hunian eksklusif dan berkelas yang dikelilingi panorama alam yang indah serta memiliki keunggulan dari sisi lokasi yang strategis dari pusat perniagaan, akses langsung ke jalan tol dalam kota, sistem keamanan 24 jam yang terintegrasi, dan kemudahan menjangkau pusat rekreasi, seperti Pulau Seribu.

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green adalah refleksi spirit para penghuninya yang senantiasa ingin dekat dengan alam. Menempati lokasi di kawasan Ancol Barat, kompleks hunian yang terdiri dari 96 unit rumah ini menawarkan gaya hidup mewah dan eksklusivitas bagi penghuninya. Hunian ini juga menonjolkan pemandangan pantai yang mempesona serta keunggulan lain berupa kemudahan aksesibilitas dan fasilitas yang lengkap.

Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit mengusung konsep hunian modern tropis yang menonjolkan perpaduan yang sempurna dari dua ornamen alam, yaitu panorama alam perbukitan serta pantai yang indah. Fasilitas hunian ini sangat lengkap dan mewah serta menawarkan kemudahan aksesibilitas bagi penghuninya.

managed under Built-Operate-Transfer (BOT) scheme with strategic partner of the Company. As the BOT contract ended, since July 10, 2015, Sea World Ancol is fully operated under the Company.

PROPERTY SEGMENT

Carrying the spirit of the Pioneer in property development in Indonesia somehow has built a significant reputation for the Company although the Company has attained recognition for its property business with a collection of luxurious, exclusive and high quality property products in Indonesia. The masterpieces of the Company include beachside residence that highlights various excellent features and modern facilities, making them the icon of luxurious and exclusive beachside residence with green concept.

Marina Coast Royal Residence

Marina Coast Royal Residence is an exclusive, classy and panoramic residential complex with excellent features and facilities and strategic location from commercial area, direct access to inner city toll road, 24-hour integrated security system, and easy access to recreational centers, such as Thousands Islands.

Marina Coast The Green

Marina Coast The Green reflects the spirit of the residents that are nature's lovers. Located at Ancol Barat, the residential complex highlights 96 units of exclusive and luxurious lifestyle residences. The residential complex becomes more fascinating with the beach and the set of excellent features in terms of accessibility and complete facilities.

Marina Coast The Bukit

Marina Coast The Bukit highlights modern tropical concept that combines perfectly two ornaments of the nature, namely the panoramic beauty and beaches. The residential complex is equipped with complete and luxurious facilities, as well as easy access to the residents.



De'Cove

De'Cove merupakan kompleks hunian yang menawarkan nuansa natural modern. Terdiri dari 12 unit rumah, De'Cove juga menawarkan panorama Teluk Jakarta yang eksotis.

Apartemen Northland

Apartemen Northland merupakan salah satu properti unggulan Perseroan yang mengusung konsep natural modern yang dibalut keindahan panorama laut. Hunian mewah ini memiliki keunggulan dari lokasinya yang strategis, kemudahan aksesibilitas ke jalan tol dan kawasan wisata terpadu terbesar di Indonesia, yaitu Ancol Taman Impian. Kelengkapan fasilitas yang dimiliki apartemen ini menjadikannya yang salah satu properti terbaik di kelasnya.

Coastavilla

Coastavilla merupakan kompleks hunian yang nyaman berbasis konsep ramah lingkungan karena 60% area kompleks ini diperuntukkan bagi area hijau. Dibangun di atas lahan seluas 3 hektar, Coastavilla kaya akan pilihan model hunian, yakni *Cluster* dan *Double Decker*. Dari lantai dasar hunian yang memiliki area *basement* untuk parkir dan kegiatan servis, penghuni Coastavilla dapat menikmati hamparan taman hutan tropis yang eksotis serta tertata rapi.

SEGMENT RESOR

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol merupakan salah satu ikon pariwisata yang dimiliki Ancol Taman Impian. Properti ini memadukan gaya arsitektur *postmodern* dan romantisme Indonesia Timur dalam satu lokasi. Resor dibangun berjajar rapi di tepi pantai ini berdasarkan konsep *cottage*. Resor ini terdiri dari 130 kamar lengkap dengan berbagai fasilitas, seperti ruang serba guna, ruang rapat, dan area yang memadai untuk pesta pantai. Fasilitas lainnya adalah kolam renang dan lapangan bola voli pantai. Pengunjung resor ini dapat menikmati eksotisme keindahan laut, terutama saat matahari terbit.

De'Cove

De'Cove brings forward modern natural concept to the residential complex. Consisting of 12 houses, De'Cove accentuates the exotic view of Jakarta Bay.

Northland Apartment

Northland Apartment is one of the excellent property products of the Company that highlights the modern natural concept and panoramic beauty of the sea. The luxurious residential complex features strategic location, easy access to toll road and the most integrated tourism complex in Indonesia, namely Ancol Taman Impian. The complete facilities of the apartment position it as one of the best property products in its class.

Coastavilla

Coastavilla brings forward green residential concept as about 60% of the complex area is dedicated for Green Area. Occupying 3-hectare land area, Coastavilla offers a selection of residential options, Cluster and Double Decker. From the basement of the residence, which functions as parking space and service area, Coastavilla residents can enjoy a tropical forest park that is exotic and well designed.

RESORT SEGMENT

Putri Duyung Ancol

Putri Duyung Ancol has long been positioned as one of tourism icons of Ancol Taman Impian. The property combines post modern architecture and Romantic ambiance of East Indonesia. The resort is well designed by the beach with the cottage resort concept. The resort has 130 rooms equipped with various facilities, such as multifunction hall, meeting room, and beach party area. Other facilities include swimming pool and beach volley ball ground. The resort guests will be spoilt with the exotic view of the sea, particularly during sunset.



Town House Puri Marina Ancol

Town House Puri Marina Ancol menawarkan kenyamanan dan keasrian lingkungan. Terdiri dari 36 unit bangunan, kompleks perumahan ini mengusung konsep gaya hidup modern dan eksklusif dengan fasilitas lengkap, seperti ruang rapat dan menginap, bagi penghuninya.

Pulau Bidadari

Pulau Bidadari telah menjadi salah satu destinasi wisata yang terkenal di antara wisatawan domestik. Terletak di Kepulauan Seribu, pulau kecil ini menawarkan konsep *eco resort*. Di pulau ini masih banyak dijumpai ekosistem asli, seperti biawak, sarang elang bondol dan pohon-pohon vegetasi pantai. Pengunjung juga dapat menikmati peninggalan sejarah, seperti Menara Martello yang eksotis. Ditempuh dalam 20 menit dari dermaga Marina Ancol, resor ini menawarkan 59 *cottages*, yang terdiri dari 23 *deluxe cottage*, 20 *family cottage*, 6 *suite room cottage* dan 10 *standard cottage*, dengan fasilitas dan wahana yang lengkap, nyaman dan nuansa pantai yang indah dan menyenangkan.

Marina Ancol

Marina Ancol adalah salah satu dermaga bagi kapal pesiar jenis *speed boat* maupun *yacht* dengan berbagai ukuran. Selain itu, Marina Ancol juga berfungsi sebagai pelabuhan bagi kapal pesiar yang berlayar menuju Kepulauan Seribu. Berbagai wisata dan olahraga air juga dapat dinikmati di Marina, seperti *ski air*, *wind surfing*, *sailing* dan lain-lain. Kehadiran Marina ini tidak hanya melengkapi fasilitas wisata di Ancol Taman Impian namun juga memfasilitasi gaya hidup kosmopolitan dengan fasilitasnya yang lengkap seperti *marine band*, pompa bensin, dermaga bongkar muat, dan agen perjalanan wisata.

Town House Puri Marina Ancol

Town House Puri Marina Ancol offers comfort and green concept in one place. Consisting of 36 residential units, the residential complex highlights the modern lifestyle and exclusiveness equipped with complete facilities, such as meeting and staying room for the residents.

Bidadari Island

Bidadari Island has been a famous tourist destination among domestic tourists. Situated among the Thousand Islands, this tiny island offers *eco resort* concept. In the island visitors still can find the original ecosystem, such as lizards, bald eagle nest, and beach vegetation tress. Visitors can experience some adventure at the exotic Martello Tower. Taking 20 minutes from Marina Ancol harbor to the resort, the island offers 59 cottages, consisting of 23 deluxe cottages, 20 family cottages, 6 suite room cottages and 10 standard cottages, with complete, comfortable and panoramic beauty of the beach.

Marina Ancol

Marina Ancol is one of famous harbors for speed boats and yachts of many sizes. In addition, Marina Ancol also functions as the harbor for yacht sailing to Thousand Island. It offers various water adventures and water sport activities, such as water skiing, wind surfing, sailing and the others. Marina not only completes the recreational facilities at Ancol Taman Impian but also facilitates cosmo lifestyle with its complete infrastructure, such as marine band, gas station, loading deck, and travel agents.



SEGMENT KULINER

Selain menghadirkan fasilitas hiburan yang lengkap, wisata kuliner yang dihadirkan Perseroan juga tak kalah menarik untuk dicoba.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun adalah restoran yang menawarkan menu tradisional khas Sunda di tengah nuansa yang santai, nyaman dan menyegarkan dengan hadirnya saung-saung yang tertata rapi dan danau. Restoran ini mampu mengakomodasi 700 orang sehingga cocok untuk berbagai acara dengan keluarga ataupun sahabat. Menu favorit di restoran ini adalah Patin Bakar Bambu yang diolah secara tradisional dengan menggunakan bambu selama 4 jam dan ditambah dengan bumbu rempah-rempah pilihan.

Jimbaran

Jimbaran adalah restoran yang menghadirkan hidangan laut bumbu Bali yang sangat khas. Berdiri sejak tahun 2006, restoran ini terletak di Kawasan Pantai Carnaval. Selain seafood, restoran ini menampilkan hidangan bercita rasa khas Bali lainnya, seperti Ayam dan Bebek Goreng Bumbu Bali.

Segarra

Segarra dibangun dengan konsep restoran bercita rasa tinggi dengan pemandangan yang spektakuler saat matahari terbenam. Restoran ini menghadirkan kemewahan saat menyantap sajian hidangan ala Indonesia maupun Internasional sehingga menjadikan Segarra tempat yang cocok untuk menggelar pesta pernikahan atau acara lainnya.

Bandar Djakarta

Hidangan laut memang menjadi ciri khas kuliner di kawasan Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta adalah salah satu restoran yang unggul dalam sajian hidangan laut yang kaya rasa dan kaya pilihan, mulai dari Ikan Bawal, Kerapu, Cumi Saos Padang, Kepiting *Hotplate*, Udang Asam Manis dan lain-lain. Acara bersantap menjadi lebih romantis ditemani gemuruh suara ombak dan semilir angin laut.

CULINARY SEGMENT

Adding to the entertainment facilities, the Company also offers a range of culinary selection that is worth to try.

Talaga Sampireun

Talaga Sampireun is a restaurant which offers Sundanese taste to the fresh beachside dining place. There are modern huts and lake to offer you the best dining experience. The restaurant can accommodate 700 people, thus it is perfect place for family event or for dining with friends. The favorite menu is Bamboo Grilled Patin Fish that is traditionally cooked using bamboo for 4 hours with special recipe.

Jimbaran

Jimbaran is a seafood restaurant with special Bali seasoning. Established in 2006, the restaurant is located at Carnaval Beach. Adding to seafood menu, the restaurant also highlights other Balinese cuisine, such as Bali Seasoned Fried Chicken and Duck.

Segarra

Segarra brings the lifestyle dining concept with spectacular view during sunset. The restaurant offers luxury in dining with a variety of Indonesian and International cuisine. Segarra is the perfect place for wedding party or other special occasions.

Bandar Djakarta

Seafood has been the favorite menu for culinary lovers while visiting Ancol Taman Impian. Bandar Djakarta is the place to have the best dining experience for a variety of seafood menu, from pomfret, grouper fish, Special Padang Squid, Crab Hotplate, Sweet Sour Shrimp and the others. With thunderous sound of the wave and the sea breeze, this restaurant is just the perfect place for romantic dining experience.



Seaside Suki

Selain hidangan laut, Ancol Taman Impian juga diperkaya kuliner dari Thailand ala Seaside Suki. Restoran yang terletak bersebelahan dengan Bandar Djakarta ini mengusung konsep 'All You Can Eat'. Petualangan wisata kuliner semakin seru dengan berbagai pilihan rasa kuah kaldu.

Le Bridge

Le Bridge adalah satu-satunya restoran di Ancol Taman Impian yang berada di atas laut. Dibangun di Dermaga Hati Beach Pool, Le Bridge memadukan cita rasa hidangan yang enak dan nuansa yang romantis dengan pemandangan laut nan eksotis saat matahari terbenam.

Oceanic Seabreeze

Restoran yang terletak di area timur Ancol Taman Impian ini menyuguhkan berbagai jenis hidangan laut segar karena pengunjung dapat memilih sendiri ikan hidup yang ingin disantapnya. Beberapa menu yang menjadi ciri khas dari restoran ini adalah Gurame Telor Mentega, Sup Kelapa Seafood, dan Kerapu *Steam*. Restoran ini memiliki Ruang VIP untuk penyelenggaraan rapat, ruangan *Indoor* dan *Outdoor* dengan pemandangan pantai, serta melayani beberapa *event* dari skala besar maupun kecil.

Selain restoran tersebut di atas, pilihan wisata kuliner di sekitar kawasan Ancol Taman Impian semakin lengkap dengan adanya restoran siap saji yang akan melayani pengunjung, yaitu antara lain Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, Restoran AW, dan lain-lain.

Seaside Suki

Not only seafood, Ancol Taman Impian is also enriched with other culinary options, such as Thailand culinary from Seaside Suki. The restaurant that is situated next to Bandar Djakarta offers 'All You Can Eat' concept. A selection of tom yam menu adds to the best dining experience at the restaurant.

Le Bridge

Le Bridge is the only restaurant at Ancol Taman Impian that is built over the sea. At Heart Harbor of Beach Pool, Le Bridge offers a selection of menu with exotic sunset panorama as the background.

Oceanic Seabreeze

The restaurant which is situated at East part of Ancol Taman Impian offers the fresh seafood menu as the visitors can choose their own fresh fish to dine in. Some favorite seafood menu at the restaurant are Gurame Telor Fried in Margarine, Seafood Coconut Soup, and Steam Groper Fish. There is a VIP room in the restaurant for meeting, or Indoor and Outdoor rooms with beach view. The restaurant is capable for handling big or small events.

Adding to the restaurants, culinary destination at Ancol Taman Impian is also completed with fast food restaurants that can serve visitors, they are, Restoran Khas Minang Simpang Raya, Columbus Fried Chicken, Planet Bakso, Solaria, Pizza Hut, Starbucks, McDonalds, AW Restaurant, and the others.



MICE (MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION)

Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall merupakan salah satu fasilitas unggulan di Putri Duyung Ancol. Berkapasitas 2.000 orang dengan 5 ruang pertemuan. Candi Bentar Convention Hall menawarkan konsep baru yang unik, sehingga sangat cocok untuk acara pesta pernikahan maupun acara pertemuan lainnya.

Gedung Ecovention

Ecovention melengkapi fasilitas MICE yang ada di sekitar Ancol Taman Impian. Ruang serba guna ini dibangun di atas lahan 4.000 m² dan sangat cocok untuk berbagai kegiatan pameran atau pertemuan.

BIDANG BISNIS YANG DIKELOLA SECARA KEMITRAAN

Beberapa segmen usaha di kawasan Ancol Taman Impian dikelola oleh Perseroan secara kemitraan, yaitu:

Ancol Beach City

Ancol Beach City mengusung konsep *entertainment mall* yang mewakili gaya hidup modern masyarakat urban. Dibangun di atas lahan 58.000 m², mal ini memiliki fasilitas yang lengkap, untuk wisata kuliner, wisata belanja dan rekreasi.

Gondola

Wahana kereta gantung atau gondola ini menawarkan petualangan dari udara. Wahana yang dikelola secara kemitraan dengan PT Karya Surya Indonesia (KSI) memiliki 37 gondola dan panjang lintasan 2,4 km mulai dari Pantai Festival hingga area parkir Atlantis Water Adventure.

Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park memfasilitasi kegiatan olahraga air *Wakeboarding* yang menggunakan *cable wakeboard*. Ini merupakan yang pertama dan satu-satunya di Jakarta. Fasilitas olahraga berskala internasional ini bahkan memiliki fasilitas olahraga air terbaik di dunia.

MICE (MEETING, INCENTIVES, CONFERENCE & EXHIBITION)

Candi Bentar Convention Hall

Candi Bentar Convention Hall is one of leading facilities at Putri Duyung Ancol. Having capacity of 2,000 people with 5 meeting rooms. Candi Bentar Convention Hall offers a unique concept which is a perfect place for a wedding party and other meetings.

Ecovention Building

Ecovention completes the existing MICE facilities at Ancol Taman Impian. The multifunction hall is built on a 4,000 m² land area and is suitable for any exhibitions or conference.

JOINTLY OPERATED BUSINESSES

The followings are business segments at Ancol Taman Impian, which are jointly operated between the Company and the partners:

Ancol Beach City

Ancol Beach City employs entertainment mall concept to represent the modern urban lifestyle. Built on 58,000 m² land area, the mall features complete facilities for culinary journey, best shopping and recreational experiences.

Gondola

The gondola offers great adventures from the air. The tourist attraction is jointly operated between the Company and PT Karya Surya Indonesia (KSI) and features 37 gondola lifts and 2.4 km in length, stretching from Festival Beach to the parking area of Atlantis Water Adventure.

Ancol Epic Cable Park

Epic Cable Park facilitates Wakeboarding sport activity using cable wakeboard. The attraction is the first and the only facility ever built in Jakarta. The international sport facility also exposes the world's best water sport facility.



SEGMENT EDUTAINMENT

Kepedulian dan kecintaan terhadap lingkungan mendorong Perseroan untuk mengadopsi konsep *edutainment* di sejumlah unit usaha, termasuk pada unit-unit berikut ini:

Pentas Prestasi

Wahana Pentas Prestasi terletak di dalam kawasan Dunia Fantasi. Melalui wahana ini, pengunjung dapat memperoleh pengetahuan fisika dengan menggunakan miniatur wahana-wahana permainan Dunia Fantasi sebagai alat peraganya. Dengan begitu, pengunjung dapat memahami teknik kerja setiap wahana permainan yang ada di Dunia Fantasi.

Rumah Pintar

Rumah Pintar terletak di kawasan Ocean Dream Samudera yang dibangun bekerja sama dengan Solidaritas Istri Kabinet Indonesia Bersatu (SIKIB) sebagai salah satu wujud program Indonesia Pintar. Rumah Pintar dilengkapi dengan fasilitas alat peraga dan berbagi literatur terkait kehidupan laut. Rumah Pintar mengakomodasi kebutuhan pendidikan formal bagi anak usia 4–15 tahun.

Learning Farm

Learning Farm terletak di Ecopark. Mengusung konsep bermain sambil belajar, pengunjung mendapat edukasi mengenai cara berkebun, mulai dari menanam, mengurus hingga memanen sayuran.

EDUTAINMENT SEGMENT

Our high concern and love for environment encourages the Company to adopt the edutainment concept across the business units, including at the following units:

Pentas Prestasi

Pentas Prestasi is located at Dunia Fantasi's indoor area. This attraction allows visitors to earn knowledge of physics by using the miniatures of all attractions at Dunia Fantasi as the demonstration instruments. Therefore visitors can get better understanding about how all attractions at Dunia Fantasi work.

Rumah Pintar

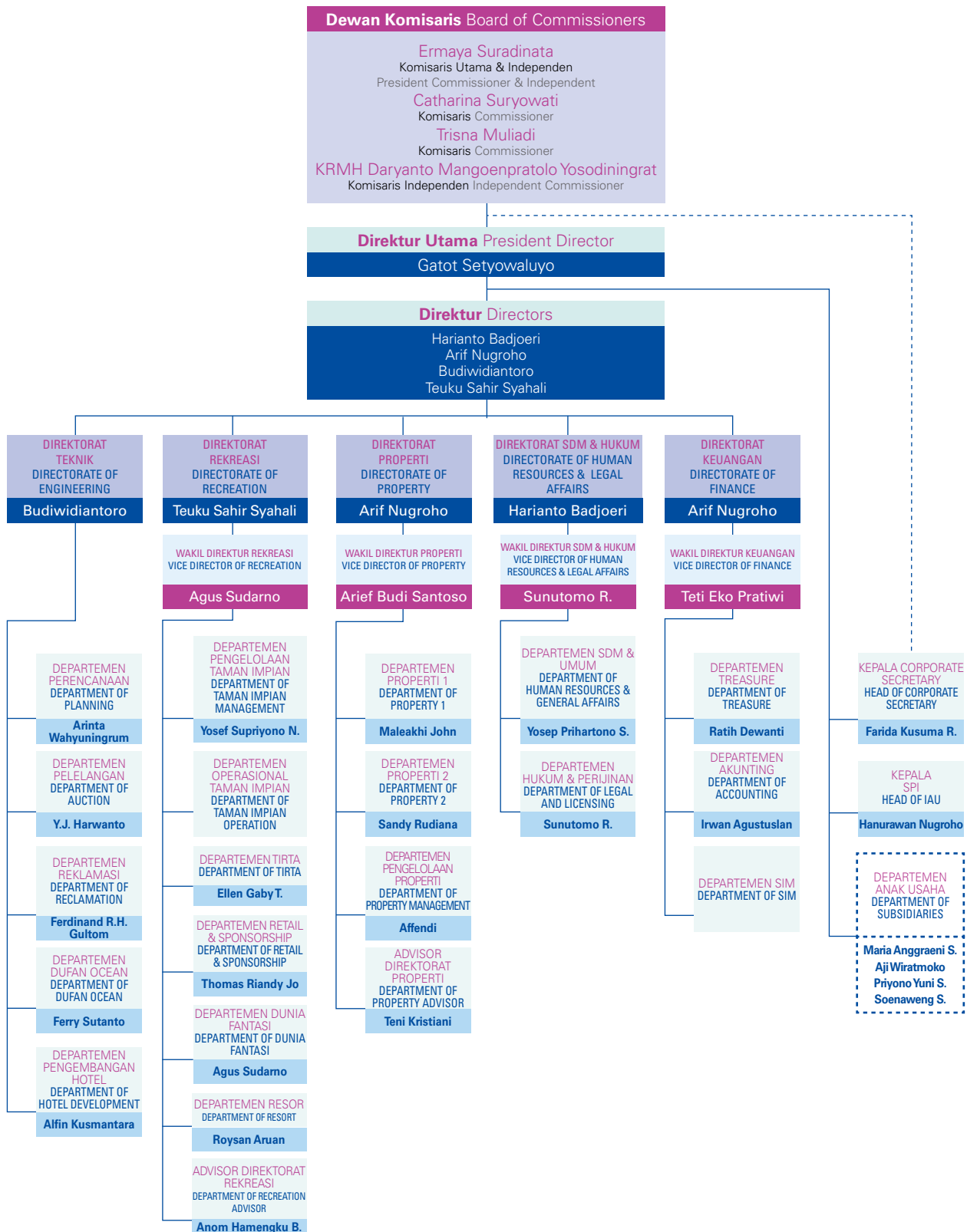
Rumah Pintar is located within Ocean Dream Samudera and was built in cooperation with the Solidarity of Wives of Indonesia Bersatu Cabinet (SIKIB) to partly implement Indonesia Pintar program. Rumah Pintar is equipped with demonstration instruments and various literatures of sea life. Rumah Pintar accommodates the need for formal education for kids of 4–15 years old.

Learning Farm

Learning Farm is situated at Ecopark. Carrying the fun learning concept, visitors will receive education on gardening, from planting, taking care of it, until harvesting the vegetable.



Struktur Organisasi Organizational Structure





Entitas Anak Perusahaan Subsidiaries

Kepemilikan saham Perseroan di anak usaha per 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The Company's stake ownership in the subsidiaries as of December 31, 2015 is explained as follows:

Entitas Anak Subsidiaries	Domili Domicile	Tahun Beroperasi Operating Year	Persentase Kepemilikan (%) Ownership Percentage (%)
PT Taman Impian Jaya Ancol ("TIJA")	Jakarta	1972	99,99
PT Seabreez Indonesia ("SI")	Jakarta	1972	95,59
PT Jaya Ancol ("JA")	Jakarta	2009	100
PT Sarana Tirta Utama ("STU")	Jakarta	2010	65,00

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol merupakan anak usaha Perseroan yang 99,99% sahamnya dikuasai Perseroan. Bergerak di bidang usaha rekreasi, resor, jasa dan perdagangan, TIJA bertanggung jawab mengelola sejumlah unit bisnis, seperti Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, Marina dan Ocean Ecopark serta penjualan *merchandise*. Perusahaan ini beralamat di Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi TIJA adalah sebagai berikut:

Nama Name

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Ermaya Suradinata	Komisaris Utama	President Commissioner
Catharina Suryowati	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner

Direksi Board of Directors

Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama	President Director
Hariantio Badjoeri	Direktur	Director
Budiwidianoro	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director

PT TAMAN IMPIAN JAYA ANCOL ("TIJA")

PT Taman Impian Jaya Ancol is the Company's subsidiary whose 99.99% of its stake is owned by the Company. Operating the business of recreation, resort, service and trading, TIJA is responsible for managing a number of business units, they are, Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Atlantis Water Adventure, Taman Impian, Putri Duyung Ancol, Marina and Ocean Ecopark as well as sale of *merchandise*. The Company is located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of TIJA were:

Jabatan

Designation



PT SEABREEZ INDONESIA (“SI”)

PT Seabreez Indonesia merupakan anak perusahaan yang 95,59% sahamnya dikuasai Perseroan. PT Seabreez Indonesia bergerak di bidang perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian dan jasa. SI mengelola kegiatan bisnis utama berupa penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, dan penyewaan lahan. Alamat kantor perusahaan ini di Gedung Balai Samudra, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gatot Setyowaluyo	Komisaris Utama	President Commissioner
Hariantio Badjoeri	Komisaris	Commissioner
Slamet Budi Sukrisno	Komisaris	Commissioner
Teuku Sahir Syahali	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Agus Rochiyardi	Direktur Utama	President Director

PT JAYA ANCOL (“JA”)

PT Jaya Ancol merupakan entitas anak yang 99,00% sahamnya dikuasai oleh Perseroan yang memiliki spesialisasi dalam pengelolaan pertunjukan lumba-lumba dan singa laut di SuoiTien Park, Vietnam bekerja sama dengan SuoiTien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha perdagangan, pembangunan, pengangkutan, perbengkelan, percetakan, perindustrian, pertambangan, pertanian, dan jasa serta mengelola bidang usaha infrastruktur. Lokasi perusahaan beralamat di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Ancol adalah:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama	President Commissioner
Catharina Suryowati	Komisaris	Commissioner
Trisna Muliadi	Komisaris	Commissioner
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama	President Director
Hariantio Badjoeri	Direktur	Director
Budiwidianoro	Direktur	Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director

PT SEABREEZ INDONESIA (“SI”)

PT Seabreez Indonesia is a subsidiary whose 95.59% of the stake is dominated by the Company. PT Seabreez Indonesia operates in trading business, construction, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and service. SI manages major business activities such as tourist resorts and transportation facilities in Thousand Islands, restaurants and land lease. The company is located at Balai Samudra Building, Jl. Pasir Putih 1, Ancol, Jakarta 14430.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of the company were as follows:

PT JAYA ANCOL (“JA”)

PT Jaya Ancol is a subsidiary whose 99.00% of the stake is owned by the Company specializing in the management of dolphin and show at SuoiTien Park, Vietnam in cooperation with SuoiTien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam. The company operates in the businesses of trading, development, transportation, workshop, publishing, industrial, mining, agriculture and service as well as infrastructure. The company is located at Ecovention Building on Jl. Lodan Timur No. 7, Ancol, Jakarta 14430.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jaya Ancol were:



PT SARANA TIRTA UTAMA (“STU”)

PT Sarana Tirta Utama merupakan entitas anak Perseroan yang 65% sahamnya dikuasai oleh Perseroan sedangkan 35% sisanya dikuasai oleh PT Jaya Teknik Indonesia. Perusahaan ini mengelola jasa, perdagangan umum, perindustrian dan pembangunan. Lokasi perusahaan berada di Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention, Ancol, Jakarta 14430.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Slamet Sudiro Pramono

Indra Satria

Direksi Board of Directors

FX. Husni

Haryanto Damanik

PT SARANA TIRTA UTAMA (“STU”)

PT Sarana Tirta Utama is the subsidiary whose 65% of the stake is owned by the Company and the rest 35% is owned by PT Jaya Teknik Indonesia. The company manages businesses of service, general trading, industrial and development. The company is located on Jl. Lodan Timur No. 7 Ecovention Building, Ancol, Jakarta 14430.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of the company were as follows:

Jabatan

Designation

Komisaris Utama

Komisaris

Direktur Utama

Direktur

President Commissioner

Commissioner

President Director

Director



Perusahaan Asosiasi The Associates

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pariwisata, yaitu sebagai pengelola Gedung HAILAI. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan memiliki 50% saham dan 50% sisa saham lainnya dimiliki oleh PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. Alamat Kantor Pusat perusahaan adalah di Jl. Lodan Timur Ancol, Jakarta Utara, 14430, dan Kantor Perwakilan Hong Kong 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Philindo Sporting Amusement and Tourism adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Lee Sing Man	Komisaris Utama	President Commissioner
Shum Ming Cho	Komisaris	Commissioner
Gatot Setyowaluyo	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Winarto	Direktur Utama	President Director
Teuku Sahir Syahali	Direktur	Director
Christina Koo Po Chu	Direktur	Director

PT JAYA BOWLING INDONESIA

PT Jaya Bowling Indonesia merupakan perusahaan penyedia dan pengelola sarana olah raga yang dilaksanakan melalui unit bisnisnya, Jaya Bowling. Kepemilikan saham perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai 16,75% saham perusahaan, dan sisanya dikuasai oleh Internasional Bowling Limited dan PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, masing-masing sebesar 66,67% dan 16,58%. Alamat perusahaan adalah di Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT Jaya Bowling Indonesia adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan	Designation
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Teuku Sahir Syahali	Komisaris Utama	President Commissioner
Wong Fung Mui	Komisaris	Commissioner
Lee Jun Sing	Komisaris	Commissioner
Direksi Board of Directors		
Christina Koo Po Chu	Direktur Utama	President Director
Budiwidiartoro	Direktur	Director
Lee Sing Man	Direktur	Director

PT PHILINDO SPORTING AMUSEMENT AND TOURISM

PT Philindo Sporting Amusement and Tourism is a company that operates in tourism business, namely as the operator of HAILAI building. The composition of stake ownership showed that the Company owned 50% of the stake and the rest 50% was owned by PT Seven Seas Finance & Trade Corporation. The Company is located on Jl. Lodan Timur Ancol, North Jakarta, 14430, while the representative office is on 39/F. Shn Tak Center 200 Connaught Road, Central Hong Kong.

As of December 31, 2015, the structures of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Philindo Sporting Amusement and Tourism were:

PT JAYA BOWLING INDONESIA

PT Jaya Bowling Indonesia is a sport provider and management company, which operates the business through its business unit, Jaya Bowling. The composition of stake ownership showed the Company owned 16.75% of the stake, and the rest was shared between Internasional Bowling Limited and PT Seven Seas Finance & Trade Corporation, by 66.67% and 16.58%, respectively. The company is located on Jl. Lodan Timur, Ancol, Jakarta 14430, Indonesia, e-mail: ancolbowl@yahoo.com.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of PT Jaya Bowling Indonesia were:



PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta merupakan perusahaan pembangunan, perdagangan dan jasa. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai sebesar 25% saham dan sisanya dimiliki oleh PT Jakarta Propertindo (25%) dan PT Pembangunan Jaya (50%). Lokasi kantor PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta berada di Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

Per tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Name

Dewan Komisaris Board of Commissioners

I Gusti Ketut Gde Suena

Direksi Board of Directors

Trisna Muliadi

PT KAWASAN EKONOMI KHUSUS MARUNDA JAKARTA

PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is a development, trading and service company. The composition of stake ownership showed that the Company dominated 25% of the stake and the rest was shared between PT Jakarta Propertindo (25%) and PT Pembangunan Jaya (50%). PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta is located at Menara ICB Bumiputera, Jl. Probolinggo No. 18 Jakarta 10350.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company were:

Jabatan

Designation

Komisaris

Commissioner

Direktur

Director

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT

PT Jakarta Tollroad Development merupakan perusahaan yang bergerak di bidang pembangunan dan jasa. Kepemilikan saham di perusahaan ini menunjukkan Perseroan menguasai 25,637% saham, dan sisanya dikuasai oleh PT Jakarta Propertindo (8,974%), PT Jaya Real Property Tbk (28,847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20,511%), PT Pembangunan Jaya (11,537%) dan PT Jaya Land (4,487%). PT Jakarta Tollroad Development beralamat di Gedung Jaya Lt. 12 Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

Per 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan adalah:

Nama Name

Dewan Komisaris Board of Commissioners

Sarwo Handayani

Direksi Board of Directors

Frans S. Sunito

PT JAKARTA TOLLROAD DEVELOPMENT

PT Jakarta Tollroad Development operates development and service businesses. Composition of stake ownership in the company showed that the Company owned 25.637% of the stake, and the rest was shared between PT Jakarta Propertindo (8.974%), PT Jaya Real Property Tbk (28.847%), PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk (20.511%), PT Pembangunan Jaya (11.537%) and PT Jaya Land (4.487%). PT Jakarta Tollroad Development is located at Jaya Building 12th floor Jl. M.H. Thamrin No. 12 Jakarta 10340.

As of December 31, 2015, the structures of Board of Commissioners and the Board of Directors of the company were:

Jabatan

Designation

Komisaris

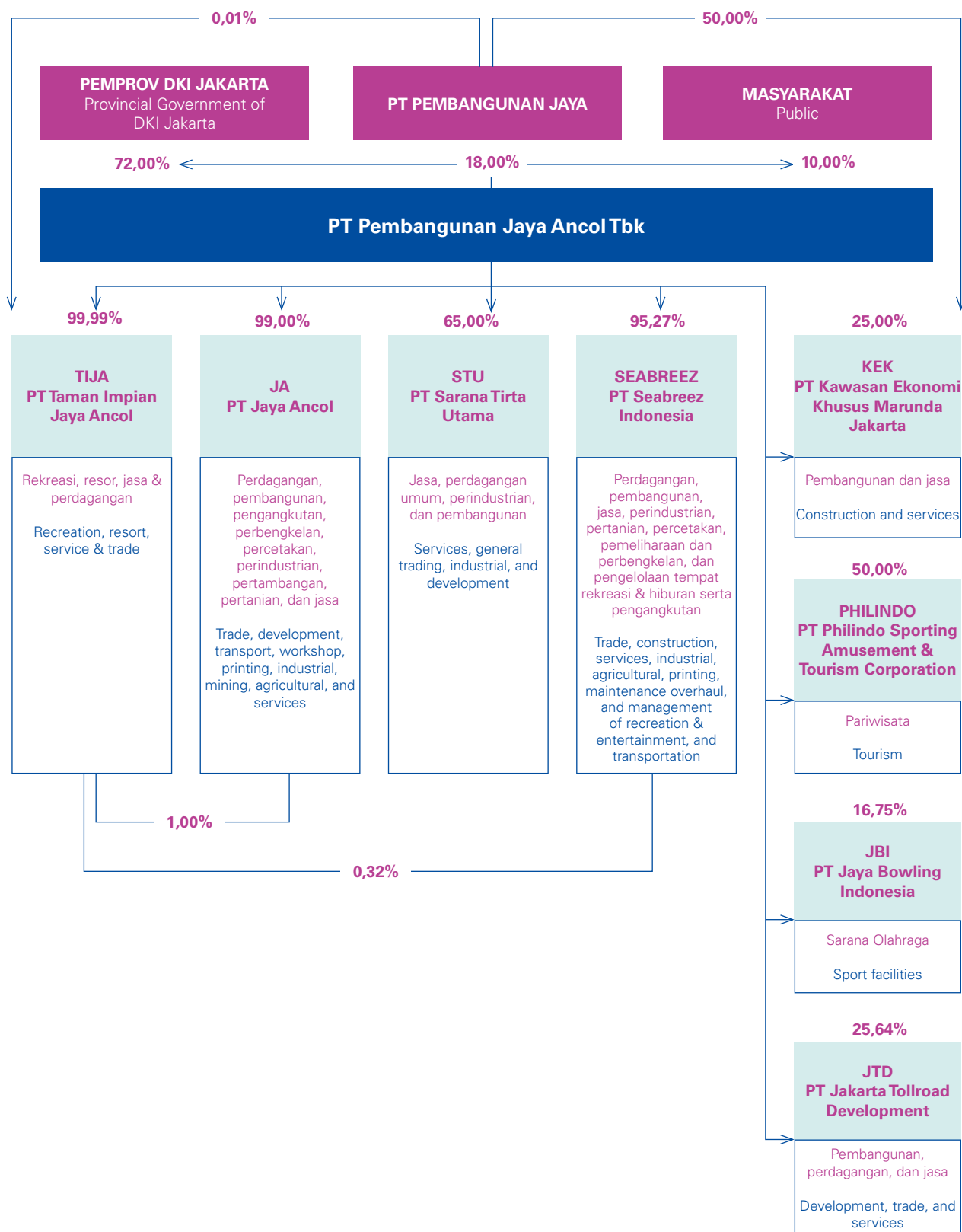
Commissioner

Direktur

Director



Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure





Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham Perseroan per tanggal 31 Desember 2015

Shareholders' Composition as of December 31, 2015

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders with shares more than 5%	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham (%) Shares Percentage(%)
Pemerintah Daerah DKI Jakarta Government of DKI Jakarta		
Saham Seri A Series A Shares	1	0,01
Saham Seri C Series C Shares	1.151.999.998	71,99
Jumlah Total	1.151.999.999	72,00
PT Pembangunan Jaya		
Saham Seri B Series B Shares	1	0,01
Saham Seri C Series C Shares	288.099.998	18,00
Jumlah Total	288.099.999	18,01
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C) Public (Under 5%, Series C)	159.900.000	9,99
Total	1.599.999.998	100,00

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Share Ownership by the Board of Commissioners and the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Designation	Kepemilikan Saham Shares Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Independen President Commissioner & Independent	Tidak ada None
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	Tidak ada None
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tidak ada None
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	Tidak ada None
Budiwidiyanto	Direktur Director	Tidak ada None
Arif Nugroho	Direktur Independen Independent Director	Tidak ada None
Harianto Badjoeri	Direktur Director	Tidak ada None
Teuku Sahr Syahali	Direktur Director	Tidak ada None

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari Pemerintah DKI Jakarta (72%) dan PT Pembangunan Jaya (18%). Kedua pemegang saham adalah pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Information about Majority Shareholders and Controlling Shareholders

Controlling shareholders of the Company consist of Government of DKI Jakarta (72%) and PT Pembangunan Jaya (18%). Both shareholders are majority shareholders with special share category and that secure rights to propose candidates/representatives in Board of Commissioners and Board of Directors.



Kronologis Pencatatan Saham Chronology of Stock Listing

Pada tanggal 2 Juli 2004, Perseroan melaksanakan penawaran saham umum perdana atau *Initial Public Offering* (IPO) dengan melepas 80.000.000 lembar saham ke publik. Pada tanggal yang sama, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 719.999.998 lembar saham sehingga total saham yang diperdagangkan di bursa mencapai 799.999.998.000 lembar saham.

Menyusul pelaksanaan IPO tersebut, komposisi kepemilikan saham Perseroan turut mengalami perubahan. Sebelum IPO, kepemilikan saham menunjukkan Pemda DKI Jakarta menguasai 80% dan sisanya 20% dimiliki oleh PT Pembangunan Jaya. Setelah pelaksanaan IPO tersebut, komposisi kepemilikan saham menunjukkan Pemda DKI Jakarta (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) dan Publik (10%).

Pada tanggal 10 Juli 2006, Perseroan melakukan *stock split* sehingga terjadi penambahan sebanyak 799.999.996 lembar saham. Sejak itu, total saham Perseroan yang diperdagangkan melalui Bursa Efek Indonesia menjadi 1.599.999.994 lembar saham.

On July 2, 2004, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) through the release of 80,000,000 shares to the public. On the same occasion, the Company listed 719,999,998 shares, thus bringing the total outstanding shares of 799,999,998,000.

Following the IPO implementation, the composition of stake ownership of the Company experienced some changes. Ahead of IPO, the stake ownership showed that Government of DKI Jakarta dominated 80% and the rest 20% was owned by PT Pembangunan Jaya. Following the IPO, the stake ownership of the Company was composed of DKI Jakarta Government (72%), PT Pembangunan Jaya (18%) and the Public (10%).

On July 10, 2006, the Company conducted a stock split, thus bringing total outstanding shares to 799,999,996 shares. Since then, total shares of the Company traded on Indonesia Stock Exchange amounted to 1,599,999,994 shares.

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Listing Chronology of Other Securities

Dalam rangka memperkuat modal kerja, Perseroan juga melakukan pendaftaran efek lainnya di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 27 Juni 2007, Perseroan melakukan penawaran umum Obligasi I Jaya Ancol senilai Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah).

Kemudian pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan kembali melakukan penawaran umum atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp300.000.000.000 (tiga ratus miliar Rupiah). Obligasi itu terdiri dari:

- a. Obligasi Seri A senilai Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) dengan tingkat bunga tetap 8,1% dan dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 3 (tiga) tahun tersebut jatuh tempo pada 27 Desember 2015.
- b. Obligasi Seri B senilai Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar Rupiah) dengan suku bunga tetap sebesar 8,4% yang dibayarkan setiap triwulan. Obligasi bertenor 5 (lima) tahun tersebut akan jatuh tempo pada 27 Desember 2017.

To strengthen the working capital, the Company also listed the other securities on Indonesia Stock Exchange. On June 27, 2007, the Company conducted public offering for Bond I of Jaya Ancol amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah).

On December 17, 2012, the Company conducted another public offering for Bond II of Jaya Ancol of the Year of 2012 with total outstanding amount of Rp300,000,000,000 (three hundred billion Rupiah). The bond consists of:

- a. A Series Bond amounting to Rp100,000,000,000 (one billion Rupiah) with fixed rate at 8.1% and paid every quarter. The three-year bond matured on December 27, 2015.
- b. B Series Bond amounting to Rp200,000,000,000 (two hundred billion Rupiah) with fixed rate at 8.4% paid every quarter. The five-year bond will mature on December 27, 2017.



Obligasi tersebut meraih peringkat idAA- dari lembaga pemeringkat yaitu PT Pemeringkat Efek Indonesia.

Perseroan melakukan pelunasan atas Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 seri A sebesar Rp100.000.000.000 (seratus miliar Rupiah) yang jatuh tempo tanggal 27 Desember 2015. PT Pemeringkat Efek Indonesia dalam hal kembali menetapkan peringkat idAA- untuk Perseroan dengan *outlook* 'Stabil' yang mencerminkan posisi pasar Perseroan yang kuat di industri rekreasi, aliran pendapatan yang stabil serta proteksi arus kas dan tingkat likuiditas yang kuat.

Bond earned idAA- rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia.

The Company made repayment for A Series Jaya Ancol Bond II of the Year of 2012 amounting to Rp100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) maturing on December 27, 2015. PT Pemeringkat Efek Indonesia rated idAA- for the Company with 'Stable' outlook which represented strong position of the Company in recreational market, stable revenue as well as cash flow protection and strong liquidity.

Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions/Professions

No.	Lembaga/ Profesi Institutions/ Professional	Nama Name	Alamat Address	Periode Period	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work	Nilai Kontrak (Rp) Contract Value (Rp)
1	Lembaga Institution	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Indonesia Stock Exchange Building 1 st Tower 5 th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 Indonesia. P : (+62 21) 515 2855 F : (+62 21) 5299 1199 Toll free : 0800-186-5734 E : helpdesk@ksei.co.id	2015	Jasa Pelaksanaan Pembayaran Bunga Obligasi Serving Payment of Bond Interest	22.000.000
2	Lembaga Institution	PT Adimitra Jasa Korpora	Rukan Kirana Buotique Office Jl. Kirana Aveneu III Blok F3 No. 5 Kelapa Gading - Jakarta Utara 14250 P : (+62 21) 2974 5222 F : (+62 21) 2928 9961 E : opr@adimitra-jk.co.id	Juni 2015 - Mei 2016 June 2015 - May 2016	Biro Administrasi Efek Share Registrar	24.006.000
3	Profesi Professional	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17 th Floor, Jl. Asia Afrika Lot. 19 Jakarta 10270 Indonesia P : (+62 21) 7278 2380 F : (+62 21) 7278 2370	2015	Jasa Pelaksanaan Pemantauan Pemeringkatan atas Obligasi Monitoring over Bond Rating	110.000.000
4	Profesi Professional	Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Jl. Jend Sudirman Kav. 59 Plaza Asia Lt. 10 Senayan, Kebayoran Baru Jakarta Selatan 12190 DKI Jakarta P : (+62 21) 5140 1340 F : (+62 21) 5140 1350, 5140 1312	Nov 2015 - Maret 2016 Nov 2015 - March 2016	Audit Laporan Keuangan PJA & Anak Usaha Tahun Buku 2015 Auditing Financial Report of PJA & its Subsidiaries for the Book Year of 2015	995.000.000



Meningkatkan kompetensi
agar mampu menunjukkan
kinerja sesuai harapan

Enhancing competency so as to deliver
the expected performance

Sumber Daya Manusia

Human Resources





Kebijakan Umum General Policy



Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) tertuang dalam strategi usaha Perseroan. Mengingat perannya yang strategis untuk merealisasikan pertumbuhan yang berkelanjutan, Perseroan menempatkan Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia (*People & Organizations*) sebagai strategi prioritas yang dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan perbaikan secara berkesinambungan bagi peningkatan efisiensi dan efektivitas pekerjaan dalam Perseroan.

Selain itu, pengelolaan SDM Perseroan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan ke depan sehingga SDM yang ada mampu bekerja secara produktif, dan berkontribusi pada upaya-upaya untuk merealisasikan visi “Ancol Luar Biasa”.

Kebijakan pengelolaan SDM ini dijabarkan lebih lanjut ke dalam sejumlah strategi berikut ini:

- Memetakan dan menempatkan pegawai sesuai posisi yang tepat.
- Optimalisasi kinerja organisasi melalui sistem *Strategic Business Unit* (SBU).
- Menerapkan penilaian kinerja berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI).
- Optimalisasi sistem Sunfish untuk manajemen informasi kepegawaian.
- Program peningkatan kompetensi pegawai secara berkelanjutan.

The Company's policy on the human resources management is stated in the business strategies of the Company. Considering its strategic role in supporting the growth sustainability, the Company has put Management of People & Organizations as priority strategy which is implemented in line with process improvement in order to achieve process efficiency and effectiveness in the Company.

In addition, HR management of the Company is also realized by taking into account the business development needs so that each individual employee can contribute productively to the efforts to realize the vision, namely: “Ancol Luar Biasa”.

HR management policy is further described into the following strategies:

- Mapping and placement of employee according to the right positions.
- Optimization of organizational performance through the implementation of Strategic Business Unit (SBU) system.
- Implementation of Key Performance Indicator (KPI) based assessment.
- Optimization of Sunfish system for employee information management.
- Employee competence enhancement program in consistent manner.



Profil SDM Profile of Human Resources

Pada tahun 2015, total karyawan Perseroan mencapai 820 orang, dibandingkan jumlah karyawan yang dikelola oleh Perseroan di tahun 2014 sebanyak 875 orang. Komposisi karyawan Perseroan berdasarkan lokasi penempatan menunjukkan bahwa Perseroan menyerap jumlah karyawan terbesar, yaitu sebanyak 359 orang, sedangkan PT Sarana Tirta Utama menyerap jumlah karyawan terendah, yaitu 4 (empat) orang. Berikut demografi karyawan Perseroan selama 2 tahun terakhir:

In 2015, the Company managed a total of 820 employees compared to total employees in 2014 amounting to 875 employees. Composition of employees of the Company based on workplace confirmed that the Companies absorbed the most employees with a total of 359 employees, whereas PT Sarana Tirta Utama only employed 4 (four) employees. Below is the demography of the Company's employees within the last 2 years:

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN LOKASI PENEMPATAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON ALLOCATION

Lokasi Penempatan Allocation	2014	2015
PJA	392	359
TIJA	358	331
SEABREEZ	123	126
STU	2	4
Total	875	820

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON JOB POSITION

Jabatan Position	2014				2015			
	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU
Direktur Director	3	3	-	-	2	3	-	-
Wakil Direktur Vice Director	-	-	-	-	6	-	-	-
Kepala Departemen Department Head	24	3	2	-	21	3	3	-
Manager	56	13	13	-	54	14	13	-
Staf Staffs	251	202	20	2	226	191	16	4
Pelaksana Operators	58	137	88	-	50	120	94	-
Total	392	358	123	2	359	331	126	4

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON GENDER

Jenis Kelamin Gender	2014				2015			
	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU
Laki-laki Male	308	301	104	2	280	288	107	4
Wanita Female	84	57	19	-	79	43	19	-
Total	392	358	123	2	359	331	126	4



KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EDUCATION LEVEL

Pendidikan Education	2014				2015			
	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU
Pasca Sarjana (S2-S3) Post Graduate	17	1	-	-	17	1	-	-
Sarjana (S1) Undergraduate	139	68	13	1	133	75	14	1
Diploma (D3) Diploma	38	45	5	1	46	51	5	1
Non-Akademi Non-Academic	198	244	105	-	163	204	107	2
Total	392	358	123	2	359	331	126	4

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON EMPLOYMENT STATUS

Status Kepegawaian Employee Status	2014				2015			
	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU
Tetap Permanent	308	301	104	2	280	288	107	4
Kontrak Contract	84	57	19	-	79	43	19	-
Total	392	358	123	2	359	331	126	4

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA

COMPOSITION OF EMPLOYEES BASED ON AGE

Rentang Usia Age	2014				2015			
	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU	PJA	TIJA	SEABREEZ	STU
Di atas 50 tahun Over 50 years	104	1	16	1	91	1	15	1
46-50 tahun/years	71	8	10	-	60	15	7	-
41-45 tahun/years	72	62	5	-	77	74	7	-
36-40 tahun/years	41	117	20	1	29	113	22	3
31-35 tahun/years	36	74	20	-	39	73	23	-
26-30 tahun/years	43	41	25	-	40	40	28	-
20-25 tahun/years	25	55	27	-	23	15	24	-
Total	392	358	123	2	359	331	126	4



Pola Rekrutmen Employee Recruitment

Dalam melakukan perencanaan tenaga kerja, Perseroan telah memperhitungkan kebutuhan bisnis Perseroan, produktivitas karyawan serta kebutuhan pekerjaan. Perseroan senantiasa mengedepankan prinsip optimalisasi penggunaan tenaga kerja yang ada sebelum memutuskan untuk merekrut karyawan baru. Ruang lingkup pengelolaan SDM dalam bidang seleksi dan rekrutmen meliputi:

- Perencanaan tenaga kerja
- Penetapan status kekaryawanan
- Pelaksanaan proses seleksi dan rekrutmen
- Pelaksanaan evaluasi karyawan baru
- Pelaksanaan tenaga kerja alih daya

Untuk memperoleh *talent* yang berkualitas, Perseroan telah menerapkan pola rekrutmen karyawan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- a. Seleksi Administratif
- b. Pemeriksaan psikologis berupa psikotes atau asesmen
- c. Wawancara
- d. Cek referensi
- e. Tes Kesehatan
- f. Penandatanganan kontrak
- g. Penempatan
- h. Orientasi karyawan baru
- i. Evaluasi karyawan
- j. Pengangkatan/perpanjangan/pemberhentian

Perseroan selalu mengupayakan pendistribusian karyawan secara merata di antara berbagai unit kerja dan senantiasa melakukan kajian dan alternatif solusi untuk mencapai kondisi ideal karyawan dengan mempertimbangkan struktur organisasi, status kepegawaian, jumlah karyawan dan penempatan karyawan.

Perseroan juga menerapkan seleksi calon karyawan yang ketat dengan mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya. Sementara itu, keputusan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi atas kompetensi karyawan.

As part of Man Power Planning, the Company has taken into account the business needs of the Company, employee productivity and job specification. The Company also puts optimization of the current employees as first principle before conducting new recruitment process. The scope of HR management in term of selection and recruitment includes:

- Man power planning
- Determination of employment status
- The implementation of selection and recruitment process
- The implementation of evaluation against new employees
- The implementation of staff outsourcing

In order to recruit good quality talents the Company has applied employee recruitment method that consists of few steps, namely:

- a. Administration Selection process
- b. Psychological test or assessment
- c. Interview
- d. Reference checking
- e. Medical check up
- f. Contract signing
- g. Placement
- h. Orientation program for new recruits
- i. Employee evaluation
- j. Promotion/extension/dismissal

The Company always ensures the fair distribution of employees among the business units and conducts review and seeks for alternative solutions for achieving the ideal condition for the employees by taking into account the organizational structure, employment status, total employees and employee placement.

The Company also applies tight selection process with consideration to the selection process rate, result accuracy and cost efficiency. Meanwhile, decisions to accept/extend the contract/reject the candidate are made based on the results of evaluation against the employee competence.



Pengembangan SDM HR Development

Pengelolaan SDM Perseroan dititikberatkan pada sejumlah aspek yang meliputi peningkatan kompetensi, perbaikan kualitas dan kesejahteraan SDM melalui evaluasi secara berkala terhadap kinerja SDM berbasis KPI dan serangkaian program pelatihan. Peningkatan kompetensi karyawan dilakukan secara terprogram dan berkelanjutan agar karyawan mampu menunjukkan kinerja sesuai harapan.

Program peningkatan SDM diselenggarakan dalam bentuk pelatihan maupun pendidikan bagi jajaran manajemen dan karyawan Perseroan dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan bisnis Perseroan maupun kebutuhan masing-masing divisi di mana mereka ditempatkan agar mereka mampu memaksimalkan talentanya untuk kemajuan perusahaan.

Analisis kebutuhan pelatihan diperoleh melalui analisis kesenjangan kompetensi dengan membandingkan performa atau peran kinerja saat ini dengan peran yang diharapkan.

Pada tahun 2015, Perseroan mengalokasikan biaya sebesar Rp2.757.898.475.000 untuk penyelenggaraan kegiatan pelatihan dan pendidikan. Secara umum pelatihan dan pendidikan di tahun 2015 dititikberatkan pada jenis pelatihan manajerial dan kepemimpinan, pelatihan budaya, nilai-nilai dan sistem, pelatihan bisnis dan fungsional serta pelatihan efektivitas personal yang diselenggarakan untuk menjembatani kesenjangan kompetensi yang ada.

The Company's HR development is emphasized on certain aspects including competence enhancement, quality improvement and HR welfare through the implementation of periodical assessment on the base of Key Performance Indicator (KPI). The enhancement of employee competence is well arranged in a series of programs and in consistent manner in order to shape the best performing employees as expected.

HR enhancement program is held in the forms of trainings and education for management and staffs of the Company with respect to the future needs of the Company's business development as well as the business needs of each division where they will be placed so that they can maximize their talents for advancing the Company.

The training necessity is measured through the competency gap analysis by comparing the current performance or actual role with the expected role.

In 2015, the Company allocated Rp2,757,898,475,000 to hold trainings and educational programs. In general, the trainings and educational programs in 2015 were focused on the type of managerial & leadership training, culture, values & system training, business & functional training and personal effectiveness training, which were designed to address the current competency gap.

No.	Jenis Pelatihan Types of Training	Jumlah peserta Total Participants
1	Pelatihan Manajerial dan Kepemimpinan Managerial and Leadership Training	188
2	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai dan Sistem Culture, Values and System Training	2.596
3	Pelatihan Bisnis dan Fungsional Business and Functional Training	1.444
4	Pelatihan Efektivitas Personal Personal Effectiveness Training	25
Total Peserta Pelatihan Total Training Participants		4.243

Perseroan dalam hal ini memberikan kesempatan yang sama kepada semua level manajemen maupun karyawan untuk mengikuti kegiatan pelatihan, baik yang bersifat *in-house* maupun publik.

The Company has given fair and wide opportunities to all levels of the management and employees to participate in various in-house or public trainings.

Rincian mengenai kegiatan pelatihan dan pendidikan selama tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Below are the details of training and educational programs in 2015:

KEGIATAN PELATIHAN *IN-HOUSE* IN-HOUSE TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
1	President Letter 2015	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management	6	6	26	68	158
2	Marketing Brand	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training		1	12	15	6
3	Training Aplikasi Aset Mobile	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				3	5
4	English for Service	Pelatihan Efektivitas Personal Personal Effectiveness Training					25
5	Becoming Amazing & Great People	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				12	38
6	Product Knowledge, Orientasi & Motivasi Karyawan Baru 2015	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					20
7	e-Procurement	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				30	30
8	Standard Operational Procedure	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					25
9	Maintenance Dunia Fantasi	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	53
10	Training Kasir	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					40
11	Training Pemadam Kebakaran	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				3	517
12	Effective Communication Skill	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training					26
13	Strategi Manajemen Pengelolaan Apartemen, Kondotel & Hotel	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			8	10	7
14	Coffee Morning & Sharing Knowledge Direksi	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management	6	5	24	67	
15	IPAL atau Waste Water Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					37
16	Peraturan Standar Akuntansi Keuangan	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1	3	21
17	Akunting Modul 1, 2 & 3	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					50
18	Sharing Knowledge Direktur Keuangan	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management		5	24	67	
19	Seminar & Workshop Masa Persiapan Purnabhakti (MPP) 2015	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management		2	8	1	15
20	Sosialisasi Pajak Mitra Alih Daya	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					23
21	Hospitality (Chef Cooking)	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					23
22	Sharing Hospitality Service Excellence	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					51
23	Training Pengelolaan Limbah B3	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					40
24	Evakuasi Bencana & Gempa Dunia Fantasi	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	193
25	Hospitality (Service Excellence For Intermediate Level)	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					77
26	Training for Trainer	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				6	8


KEGIATAN PELATIHAN IN-HOUSE IN-HOUSE TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
27	Sharing Perpajakan Properti	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				3	21
28	Perizinan & Pertanahan	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			5	11	15
29	Time Management	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training					50
30	Effective Marketing Property, Advertising & Digital Marketing	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				13	16
31	Training on Product Knowledge for Frontliner	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					600
32	Training on Service Excellence for Frontliner	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					600
33	Training on Handling Complaint for Frontliner	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					600
34	Training for Tour Guide	Pelatihan Budaya, Nilai-nilai & Sistem Culture, Value & Sytems Management					150
35	Sertifikasi BNSP Kompetensi Front Office	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					22
36	Sertifikasi BNSP Kompetensi Chef	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					25
37	Housekeeping	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					30
38	Marketing Resort	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					15

Total peserta kegiatan *in-house training* mencapai 4.085 orang. Total in-house training participants reached to 4,085 people.

KEGIATAN PUBLIC TRAINING PUBLIC TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
1	Power Charge Your Band	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
2	Advanced Management Workshop 106	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				2	2
3	Workshop Generation SMART	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training		1		2	
4	Write with Impact Training	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				3	
5	Komunikasi CSR: Tantangan & Strategi bagi Keberlangsungan Bisnis	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
6	Implikasi Putusan MK. No. 62/ PUU-XI/2013 terhadap BUMD	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1		
7	Customer Relationship Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			2	1	
8	Strategi Teknologi Inovasi Precast & Tahan Gempa untuk Rumah Susun Subsidi/Komersial	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
9	All About String Section	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
10	CSR & Bisnis Sampah Plastik	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
11	Creative Marketing Collaboration in Tourism	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				3	
12	VMWare vSphere 5.5 Administration and Implementation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1



KEGIATAN PUBLIC TRAINING PUBLIC TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
13	Practical Maintenance of Pavement Surface for Sustainable Infrastructure	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
14	Autonomous Maintenance	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
15	HCMA Annual Meeting 2015	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
16	Hazardous Material and Waste Management (B3)	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
17	Audit Intern Tingkat Dasar II	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
18	Manajemen Pergudangan	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
19	Project Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
20	Diklat Khusus Kepala SPI	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1		
21	e-Filling Implementation with RMS&EFS Method Based on Document Regulation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					3
22	Effective Planned Maintenance	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
23	Applied Debt Collection Strategy and Tactic	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
24	Workshop Corporate Secretary	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1		
25	The Secret of Self Improvement	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				3	
26	Customer Satisfaction Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
27	Effective Cost Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
28	Improving Sales Team Performance, Energy & Motivation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
29	Advanced Management Workshop 107	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training					3
30	Powerfull Skill for Marketing Communication	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
31	Purchasing & Procurement Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
32	Social Mapping & Pembentukan Program CSR Perusahaan	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
33	Manpower Planning	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
34	Customer Service Excellence & Managing Complaints	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					3
35	Corporate University Forum	Business & Functional Training				1	1
36	Handling Customer Complaints for Effective Breakdown and Recovery Practices	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
37	Indonesian Industrial Relation Convention 2015 (SJSN Ketenagakerjaan, Jaminan Pensiun)	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					3
38	Financial Restructuring	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1	1	
39	Sertifikasi Ahli Pengadaan Barang/ Jasa Pemerintah	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training			1		
40	Kursus Hygiene Sanitasi Pangan	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				5	5


KEGIATAN PUBLIC TRAINING PUBLIC TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
41	Laporan Keuangan Konsolidasi sesuai PSAK 4, PSAK 65, dan PSAK 67	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
42	Feasibility Study for Developer	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
43	How to Manage Investor Program	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
44	Laporan Keuangan XBRL	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
45	Norma Ketenagakerjaan Tahun 2015	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
46	Sertifikasi Ahli K3 Umum	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
47	Competitive Marketing Strategy	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
48	Supply Chain Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	
49	Bimbingan dan Sosialisasi Ketentuan Pelaksanaan Penanaman Modal di Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
50	Retail Innovation Summit: Mastering the Power of Retail Marketing	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	
51	Failure Mode and Effect Analysis	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
52	Sosialisasi Peraturan Pelaksanaan SJSN dan BPJS di Provinsi DKI Jakarta	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2
53	Contract Management in Construction	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
54	Process Management Excellence	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
55	Advanced Management Workshop 107	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training					4
56	Merchandising Principles	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					3
57	Marketing Property in Crisis Time	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	
58	Performance Management	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training			2		
59	Audit Intern Tingkat Dasar II	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
60	Audit Intern Tingkat Dasar I	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
61	ISO 9001:2015 Workshop	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	1
62	Pelatihan Petugas K3 di Tempat Kerja	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
63	Becoming a Professional Coach for Corporate & Professional	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training			1	1	
64	Peningkatan Kapasitas SPI BUMD	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
65	Jakarta Urgent Flood Mitigation Project Loan IBRD	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					2



KEGIATAN PUBLIC TRAINING PUBLIC TRAINING ACTIVITIES

No.	Topik Topic	Jenis Pelatihan Type of Training	Peserta Participants				
			Direksi Directors	Kadiv Division Head	GM General Manager	Manager Manager	Kabag-Kasie- Pelaksana Dept. Heads Sec. Heads Ops Staffs
66	Komunikasi dan Psikologi Audit	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
67	IT IL Foundation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
68	Corporate Journalism	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
69	Merger & Acquisiton	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				4	
70	Cobit 5 Foundation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
71	CSR ISO 26000:2010	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
72	Feasibility Study	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	2
73	Owner's Estimate	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
74	MICE Outlook 2016: Pariwisata Bisnis Event	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	1
75	Talent Management Process	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
76	Peningkatan Kompetensi SDM Penyelenggara Diklat	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
77	Penyusunan Kurikulum SKKNI	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	1
78	Geotechnical Conference Indonesia X	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
79	Seminar Green Innovation	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training					1
80	Mengubah Ide Kreatif Menjadi profit	Pelatihan Manajerial & Kepemimpinan Managerial & Leadership Training				2	
81	Pengembangan Sadar Wisata Prov DKI Jakarta	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	
82	Certified Property Investor	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				2	
83	Certified Business Management: Finance Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	
84	Certified Business Management: Marketing Management	Pelatihan Bisnis & Fungsional Business & Functional Training				1	

Total peserta kegiatan *public training* mencapai 4.243 orang. Total public training participants reached to 4,243 people.

Terkait dengan pengembangan karyawan, Perseroan senantiasa mengevaluasi kinerja setiap individu berdasarkan KPI untuk kemudian digunakan dalam menentukan jenjang karier mereka.

As part of employee development program, the Company consistently evaluated each individual on the base of KPI, whose results will serve as the reference for determining their career path.



Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare

Perseroan memberikan perhatian besar terhadap kesejahteraan karyawan. Oleh karenanya, Perseroan memberikan paket remunerasi yang sesuai, terdiri dari gaji pokok, tunjangan dan manfaat lainnya dan senantiasa mengevaluasinya agar tetap kompetitif di industri. Paket remunerasi yang diberikan diformulasikan berdasarkan lingkup tanggung jawab, kinerja dan dengan memperhatikan kemampuan perusahaan.

The Company has always given huge concern on the improvement of employee welfare. Therefore, the Company determines the adequate remuneration package, consisting of basic salaries, allowances and other benefits as well as conducts evaluation to ensure the competitiveness in the industry. Remuneration package is formulated with reference to the scope of responsibilities, performance and with respect to the company's capacity.

Penghargaan Awards

Sebagai bentuk apresiasi Perseroan terhadap dedikasi maupun produktivitas para karyawan terhadap Perseroan, Perseroan menyelenggarakan pemberian penghargaan dalam berbagai bentuk di antaranya:

1. Emas atas pengabdian 10 tahun kepada 8 karyawan.
2. ONH Haji Plus bagi 5 karyawan terpilih.
3. Paket ziarah rohani ke Jerusalem bagi 2 karyawan terpilih.
4. Beasiswa bagi 171 anak karyawan yang berprestasi.

To appreciate the dedication and productivity of the employees, the Company holds some awarding programs in various ways, there are:

1. Gold to appreciate the 10 years of dedication of 8 employees.
2. *ONH Haji Plus* for 5 selected employees.
3. Pilgrimage package to Jerusalem for 2 selected employees.
4. Scholarship for 171 best performing kids of the employees.



Hubungan Industrial Industrial Relations

Perseroan memiliki komitmen untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perseroan. Sebagaimana yang termaktub dalam Anggaran Dasar Perseroan, pengelolaan hubungan industrial di lingkungan perusahaan hendaknya menjunjung tinggi hak dan kewajiban dan menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan.

Hak dan kewajiban yang dimaksud di sini di antaranya hak untuk menyampaikan pendapat secara setara melalui mekanisme yang disetujui antara Perseroan dan karyawan. Perseroan dalam hal ini berkomitmen untuk melindungi hak dan kewajiban karyawan melalui pendirian Serikat Pekerja (SP) yang mengakomodasi seluruh aspirasi dari karyawan untuk kemudian dibahas oleh pihak manajemen.

SP juga bertindak secara independen tanpa ada intervensi dari pihak manapun, termasuk dalam memilih jajaran pengurusnya, dan berhak mewakili karyawan dalam penerbitan Perjanjian Kerja Bersama (PKB). SP juga bertindak sebagai fasilitator dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk mensosialisasikan peraturan perusahaan dan bertindak sebagai mediator dalam penyelesaian masalah antara Perseroan dan karyawan melalui pemberian advokasi kepada kedua belah pihak.

Selain itu, Perseroan berkomitmen untuk mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan yang dilaksanakan oleh karyawan selama kegiatan itu berdampak positif pada penguatan kerja sama tim dan peningkatan produktivitas mereka.

The Company has commitment to develop a constructive and harmonious relation with the surrounding environment. As mentioned in the Article of Association of the Company, the management of industrial relation in the Company fully respects the rights and obligations and the interests of all parties relating to the business activities as well as the operation of the Company.

The rights and obligations include right to state opinion in fair and agreed mechanism. The Company is committed to protect the rights and obligations of the employees through the establishment of Labor Union that accommodates all aspiration of the employees and later to be discussed with the management.

The Labor Union acts independently and without intervention of any parties, including during the selection for the management of the organization, and secures right to represent the employees in the issuance of Collaborative Work Agreement (CWA). The Union also acts as facilitator in any activities relating to the socialization of the corporate policies and will act as mediator in any cases involving the Company and the employee through the provision of advocacy for both parties.

Besides the Company also holds commitment to support the implementation of various activities held by the employees, which are expected to bring positive impact on the strengthening of team work and productivity improvement.

Proyeksi SDM Projections Relating to Human Resources

Dengan situasi bisnis yang semakin dinamis di masa depan Perseroan mempersiapkan langkah-langkah yang tepat dan terukur terkait pengembangan organisasi dan kapasitas karyawannya. Selain itu mengingat penerapan Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) yang efektif berlaku pada Desember 2015 sehingga menciptakan ruang kompetisi yang sangat ketat bagi sumber daya manusia, Perseroan telah menetapkan rencana strategis pengembangan SDM yang meliputi:

1. Pengembangan kompetensi melalui pelatihan.
2. Sertifikasi fungsi-fungsi terkait rekreasi dan *resort*.
3. Peningkatan kompetensi *hospitality* dan berbahasa Inggris khususnya pada level *Frontliner*.
4. Penguatan *benchstrength* posisi-posisi *core* bisnis Ancol.

Amid the challenging business situations, the Company has prepared focused and measured strategies to enhance the organizational as well as employee capacities. In addition, with the implementation of ASEAN Economic Community (AEC) effective as of December 2015, which is believed to create a more competitive room for human resources, the Company has prepared a set of HR development strategies, including:

1. Competence development through training programs.
2. Certification for functions relating to recreation and resort.
3. Enhancement of Hospitality competence and English language skill for Frontliners.
4. Strengthening benchstrength for core positions in Ancol's organization.

A photograph of an underwater tunnel in an aquarium. The tunnel is made of curved glass panels supported by a metal frame. Inside the tunnel, several people are walking, including a woman in a red shirt and a child. Outside the tunnel, numerous fish of various sizes and colors (blue, yellow, silver) are swimming in the water. The lighting is blue, creating an underwater atmosphere.

Teknologi Informasi untuk **mendukung pengelolaan** yang **efektif** dan **efisien**

Information Technology to support an
effective and efficient management

Teknologi Informasi Information Technology





Teknologi Informasi Information Technology

Teknologi Informasi (TI) semakin menempati posisi strategis terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan. Kebijakan Perseroan terkait pengembangan TI adalah mengimplementasikan sistem TI yang memfasilitasi kelancaran proses bisnis sehingga tercapai pengelolaan perusahaan yang efektif dan efisien.

Perseroan melalui Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) menetapkan fokus dari tiap program TI pada 4 (empat) cakupan bidang keahlian, yaitu:

- a. Infrastruktur dan Teknologi Informasi
- b. Pengembangan Sistem
- c. Pengembangan Aplikasi
- d. Administratif dan *Backup Data*

Departemen SIM dalam hal ini bertanggung jawab terhadap pelaksanaan proses pengembangan, implementasi sekaligus mengevaluasi penerapan program TI Perseroan yang meliputi penggunaan perangkat keras, piranti lunak, jaringan dan infrastruktur TI di lingkungan perusahaan. Departemen SIM juga memberikan dukungan teknis kepada unit-unit operasional Perseroan dalam hal pemeliharaan piranti keras yang menjadi alat kerja bagi unit tersebut.

Sejumlah pembenahan signifikan di bidang teknologi informasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam beberapa tahun terakhir terjadi di berbagai bidang, antara lain:

- Penerapan SunFish HR yang merupakan sistem *Human Resource Information System* (HRIS) guna mengorganisasikan fungsi-fungsi manajemen SDM yang berbasis kompetensi dan kinerja untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan.
- Penerapan sistem *e-ticketing* dalam rangka mendukung upaya untuk memperluas penjualan tiket.
- Penerapan sistem pelaporan secara *online* atas pajak pendapatan dari penjualan tiket kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
- Penerapan sistem *e-Procurement* di PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan anak usaha untuk mendukung transparansi dalam pelaksanaan transaksi dan operasional bisnis Perseroan.

The role of Information Technology (IT) to advance the Company's business is becoming more significant. Therefore the Company has set a policy regarding the development of IT which focuses on the implementation of information technology system that enables smooth business process and at the end, supports the effective and efficient corporate governance.

The Company through Department of Management Information System (MIS) has directed the implementation of each IT Program on 4 (four) specializations, they are:

- a. Infrastructure & Information Technology
- b. System Development
- c. Application Development
- d. Administrative and Data Backup

MIS Department in that case is responsible for the development process, the implementation, as well as evaluation of IT implementation, which includes the hardware use, software, IT network and infrastructure in the company. MIS Department also extends technical support for operational units of the Company in terms of hardware maintenance at each operational unit.

Among significant IT improvements which the Company had across fields of businesses in the last few years are:

- The implementation of SunFish HR, a Human Resource Information System (HRIS) that is designed to organize the HR management functions based on competence and performance to facilitate the realization of objectives of the company.
- The implementation of *e-ticketing* system to support effort for expanding ticket sales.
- The implementation of online reporting system for ticket sales income tax to Government of DKI Jakarta Province.
- The implementation of *e-Procurement* system in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and the subsidiaries to enhance transparency in business transaction and operation of the Company.



Kinerja TI Tahun 2015 IT Performance in 2015

Penerapan teknologi informasi di lingkungan Perseroan tidak hanya menciptakan otomatisasi dalam proses bisnis namun juga memberikan kemudahan dalam pengendalian dan pemantauan terhadap berbagai transaksi yang terjadi di Perseroan.

Pada tahun 2015, Perseroan juga meluncurkan sejumlah terobosan dalam bidang teknologi informasi, baik untuk mendukung kinerja unit-unit bisnis yang ada maupun untuk meningkatkan efisiensi proses bisnis di internal organisasi. Berikut kinerja teknologi informasi di tahun 2015:

A. Dukungan Teknologi terhadap Operasional

- Menambah *backup server* sebagai sistem *fail-over* sehingga apabila terjadi kerusakan pada *server* utama, kegiatan operasional dan pelayanan Ancol tetap berjalan.
- *Enhancement system barrier gate (manless)* dalam rangka memperketat sisi keamanan dengan mencetak foto kendaraan pada struk tanda masuk pintu gerbang utama dan melakukan validasi secara fisik di pintu keluar.
- Penerapan sistem penjualan properti berbasis *web* untuk memfasilitasi transaksi penjualan kondominium di Direktorat Properti.
- Penerapan TI untuk jaringan, sistem *ticketing* dan *ERP finance* pada unit Sea World Ancol.
- Pengembangan kanal untuk penjualan tiket dengan sejumlah mitra, seperti Alfamart.

B. Dukungan Teknologi terhadap Services

- *Kick off Business Intelligence* untuk tahap 1 *Dashboard Rekreasi* dan aplikasi Sistem Manajemen Pemeliharaan yang berfungsi untuk melakukan otomatisasi pemeliharaan wahana/fasilitas di Dufan, baik pemeliharaan pencegahan maupun pemeliharaan perbaikan.
- *Digital signage* untuk mendukung penerapan sistem *e-Procurement* terkait pelaksanaan tender yang berlangsung dan informasi kegiatan internal serta promosi.
- Sistem *online resto* dan *merchandise* untuk mencatat seluruh transaksi di restoran dan *merchandise* secara terpusat sehingga manajemen Ancol dapat memantau transaksi tersebut secara *online* dan bahkan sebagian telah secara *real-time*.

The IT implementation in the Company not only promotes automation in business process but also ease in control and monitoring over any transactions in the Company.

During 2015, the Company also launched several IT breakthroughs which aimed at supporting the performance of operational units as well as to improve efficiency in the internal business process. Below is the report on IT performance in 2015:

A. Technology Support for Operation

- Adding the backup server as fail-over system which always supports Ancol's operational routines and services even during disaster in main server.
- Enhancement of barrier gate system (manless) to promote security by printing the picture of the vehicle on the entry ticket at the main entrance and doing physical validation at the exit gate.
- The implementation of web-based property sales system to facilitate Directorate of Property in condominium sales transactions.
- IT implementation for network, ticketing system and ERP finance at Sea World.
- The development of ticket sales channels with partners, such as Alfamart.

B. Technology Support for Services

- Kick off Business Intelligence for phase one on Recreational Dashboard and Maintenance Management System application which functions to support automation in facility development at Dufan, either preventive maintenance or corrective maintenance.
- Digital signage to support the implementation of e-Procurement system relating to the display of information about the ongoing tender implementation and internal activities and promotion.
- Online resto and merchandise system which facilitates centralized administration for transactions at restaurants and merchandise so that Ancol management can always monitor the transactions online and real time (for some parts).

A low-angle shot of a roller coaster car at the peak of a steep drop. The track is orange, and the car is blue and white. The background is a cloudy sky. The text is overlaid on the bottom left of the image.

**Pencapaian pertumbuhan
yang berkelanjutan melalui
optimalisasi sumber daya
yang ada**

The realization of sustainable growth through
optimization of the existing resources

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
and Analysis





Tinjauan Makroekonomi Macroeconomic Overview



Tahun 2015 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian Indonesia maupun perekonomian global, yang dipengaruhi oleh perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok yang terimbas penurunan permintaan komoditas. Harga komoditas global mengalami tekanan hingga diperdagangkan di level terendah dalam 5 (lima) tahun terakhir. Sementara itu, keputusan bank sentral AS, The Federal Reserve, untuk menaikkan suku bunga acuan yang sebelumnya mendekati 0% ke level 0,50%, turut mempengaruhi *appetite* para pemodal jangka pendek.

Kondisi makroekonomi global yang tidak menentu tersebut pada akhirnya berdampak pada kinerja ekonomi Indonesia, terutama pada nilai tukar Rupiah yang sempat terpuruk mendekati level psikologis Rp15.000 per Dolar AS pada kuartal III/2015. Namun kebijakan stimulus ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia mampu memacu produktivitas dan investasi Tanah Air sehingga mempertahankan kinerja ekonomi yang sebelumnya sangat tergantung pada kinerja perdagangan komoditas.

Paket kebijakan Pemerintah yang salah satunya mendorong sektor properti itu juga turut memberi semangat baru bagi Perseroan sebagai pengembang kawasan rekreasi dan properti terpadu dan terkemuka di Indonesia sehingga kami terpacu terus berinovasi dan menghadirkan karya properti berkualitas bagi konsumen domestik.

2015 was a very challenging year for both Indonesian and global economies, particularly influenced by the Chinese economic downturns that also resulted in turbulence in commodity market. Chinese slowing demand for commodity was translated into pressure on global commodity market which touched their lowest within 5 (five) years. The situation was coupled with the decision of US Federal Reserve, the central bank, to lift the benchmark interest rate which was previously kept close to 0% to 0.50%, thus influencing the decision of short term investors.

Global macroeconomic turbulence at the end affected Indonesian economy which saw its Rupiah exchange rate weakened to its psychological level at Rp15,000 per US Dollar at Q3/2015. Yet the Government's stimulus packages, which were launched afterwards, effectively succeeded the national productivity and investment as well as maintained the economic performance which used to rely much on commodity sales.

The Government's policies, which also included stimulus for property sector, offered a business prospect to the Company as the developer of an integrated and prominent recreation and property area in Indonesia and motivated us to continue with the innovations and deliver the high quality property masterpieces, particularly for the domestic consumers.



Tinjauan Per Segmen Usaha Performance of Each Business Segment

Bisnis Perseroan secara umum bertumpu pada tiga pilar, yaitu Segmen Usaha Properti, Segmen Usaha Pariwisata yaitu Rekreasi dan Resor serta Segmen Perdagangan dan Jasa. Segmen usaha Pariwisata serta Perdagangan dan Jasa adalah tulang punggung bisnis *recurring* Perseroan. Usaha real estat Perseroan terdiri dari pembangunan, penjualan, dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling, sementara itu, di sektor pariwisata, kegiatan usaha Perseroan adalah mengelola kawasan wisata, berbagai acara hiburan, dan penginapan wisata, termasuk di dalamnya Pasar Seni dan Dermaga Marina. Kemudian, kegiatan usaha perdagangan dan jasa Perseroan termasuk penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut serta pengelolaan restoran dan air bersih.

Berdasarkan prospek usaha yang kami susun di awal tahun 2015, Perseroan memperkirakan tren sektor pariwisata ke depan akan bertumpu di antaranya pada bidang *eco-tourism*, MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), festival dan olahraga. Perseroan juga memperkirakan dengan diimplementasikannya Masyarakat Ekonomi ASEAN akan mempercepat mobilitas orang dan pada akhirnya membuka peluang untuk memperluas segmen pengunjung bagi segmen rekreasi dan resor kami maupun segmen properti serta segmen perdagangan dan jasa.

Selain itu, sumber daya yang kaya dari Perseroan, termasuk ketersediaan lahan yang cukup luas, telah membuka peluang bagi kami untuk mengembangkan sektor rekreasi maupun menambah koleksi properti.

Terhadap prospek dan peluang usaha tersebut, Perseroan telah menyusun strategi dan menetapkan sasaran usaha sebagai berikut:

The Company is generally supported by three business pillars, they are, Property Business Segment, Tourism Business Segment, namely Recreation and Resort and Trading and Services Segment. Tourism as well as Trading and Services Business Segments serve as the backbone of recurring business of the Company. Meanwhile the Company's real estate business consists of development, sale and lease of buildings and sale of land whereas the tourism business includes recreational area management, various entertainment and tourist resorts, including Pasar Seni and Marina deck. Then, the trading and services business includes the sale of merchandise, water transportation service, and restaurant and water sanitation management.

According to the business prospect of 2015, the Company saw the tourism sector in the coming years would rely, among which, on *eco-tourism*, MICE (*Meeting, Incentive, Convention and Exhibition*), festival and sport. The Company also projected that the implementation of ASEAN Economic Community would accelerate the mobility of people, thus opening the opportunity for the Company to expand the target markets for its recreation and resort business, the property as well as trading and services businesses.

In addition, the abundant resources of the Company, including the availability of adequate land area, have offered us with the opportunities to develop the recreational sector as well as to add the collection of our properties.

Toward those business prospect and opportunities, the Company in fact had set some strategies and strategic objectives, as the followings:

No.	Strategi Usaha	Business Strategy
1	Manajemen Organisasi dan Sumber Daya Manusia	Management of People & Organization
2	Pengembangan Pasar dan Produk	Product & Market Development
3	<i>Improvement</i> proses untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan di dalam Perseroan	Process Improvement to promote efficiency and effectiveness in the Company
4	Keberlanjutan Usaha	Business Sustainability

No.	Sasaran Usaha	Business Target
1	Membangun Ancol menjadi kawasan wisata dan properti terpadu terbesar di Asia Tenggara dengan melakukan sinergi antara usaha-usaha pariwisata, real estat, dan usaha pendukung yang terdiri dari: - Kawasan rekreasi dan resor pantai dengan optimalisasi Indoor Dunia Fantasi mengembangkan pantai, Sea World Ancol, dan hotel baru - Pengembangan Ocean Fantasy - Kawasan hunian bertema nuansa pantai dan konsep <i>green living</i> dan apartemen - Kawasan wisata kuliner, <i>merchandise</i>, dan hiburan terlengkap dan terbesar di Jakarta - Pengembangan anak-anak usaha	To develop Ancol to be an integrated and the biggest recreational and property area in Southeast Asia through synergy among the business segments, namely the tourism, real estate and supporting businesses, consisting of: - Beach recreation and resorts with optimization of Dunia Fantasi's indoor area, the development of beach, Sea World Ancol and a new hotel - Development of Ocean Fantasy - Properties with beachfront and green living concept and apartment - Culinary destination, merchandise, and the most integrated and the biggest entertainment center in Jakarta - Development of subsidiaries



No.	Sasaran Usaha	Business Target
2	Mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 26%, laba usaha 28% dan laba bersih 24% dari proyeksi tahun 2014	Achieving 26% of revenue growth, 28% growth in operating profit and 24% of net income growth from 2014 projections
3	Implementasi Tata Kelola Perusahaan yang baik untuk mencapai margin keuntungan yang optimal	Implementation of Good Corporate Governance to achieve optimum profit margin
4	Berperan serta dalam pengembangan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	Taking on the significant role in development of Corporate Social Responsibility (CSR)

Penerapan strategi bisnis yang terarah dan penetapan sasaran bisnis yang terukur selama tahun 2015 menghasilkan kinerja finansial yang positif pada unit-unit usaha yang ada. Pendapatan usaha dari segmen pariwisata tahun ini mengalami kenaikan 11,88% dibandingkan perolehan tahun 2014 yang didukung oleh penambahan konten baru di beberapa unit usaha, yaitu di Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudra, serta upaya untuk menjadikan Ancol Taman Impian sebagai kawasan rekreasi yang nyaman dan aman melalui pembangunan pantai putih dan penerapan sistem parkir sentral, sehingga meningkatkan minat rekreasi para wisatawan. Sementara itu, ketidakstabilan ekonomi di tahun 2015 telah menurunkan daya beli terhadap properti Perseroan sehingga berdampak pada penurunan pendapatan dari segmen usaha properti sebesar 29,47% dibandingkan kinerja tahun sebelumnya.

Through a focused and measured implementation of business strategies in 2015, the Company successfully maintained a positive financial performance across business lines. The tourism business generated a 11.88% in revenue growth compared to that of 2014, following the launch of new contents in some business units, namely Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudra, and some efforts to make Ancol Taman Impian as the convenient and safe recreational area through the development of white sand beach and the implementation of central parking system, which seemed to effectively draw greater interests for recreation. Meanwhile, the economic turbulence throughout 2015 affected the interests to purchase the Company's properties, thus leading to the decline in revenue from property sector by 29.47% compared to that of previous year.

Pendapatan

Revenue

Dalam miliar Rupiah

In billion Rupiah

Bidang	2015	2014	Sector
Properti	178.505	253.123	Property
Pariwisata	864.095	772.340	Tourism
Perdagangan dan Jasa	110.117	94.405	Trading and Service

Berikut sekilas paparan mengenai pengembangan bisnis per segmen usaha pada tahun 2015:

The following is the brief report on the performances of each business segment in 2015:

SEGMENT USAHA PARIWISATA

TOURISM BUSINESS SEGMENT

Segmen usaha pariwisata dijalankan oleh Perseroan melalui sejumlah unit usaha, yaitu Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, Marina, Pasar Seni, Paintball, Outboundholic, Pulau Bidadari, Putri Duyung Ancol, Ocean Ecopark, serta beberapa pantai yang ada, yakni Pantai Marina, Pantai Festival, Pantai Indah, Beach Pool, Pantai Carnaval, dan Pantai Ancol Lagoon yang baru selesai dibangun tahun ini.

The Company runs the tourism business through some business units, they are, Dunia Fantasi, Atlantis Water Adventure, Ocean Dream Samudra, Sea World Ancol, Marina, Pasar Seni, Paintball, Outboundholic, Pulau Bidadari, Putri Duyung Ancol, Ocean Ecopark, as well as the beaches, namely, Marina Beach, Festival Beach, Indah Beach, Beach Pool, Carnaval Beach and the new Ancol Lagoon Beach which was completed this year.

Dalam rangka meningkatkan tingkat kunjungan ke Ancol Taman Impian, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi, yaitu di antaranya:

To increase the number of visitors to Ancol Taman Impian, the Company had launched a number of strategies, among which are:

1. Pengembangan pantai pasir putih sepanjang 3,4 km.
2. Pengembangan kanal untuk penjualan tiket bekerja sama dengan jaringan ritel nasional.
3. Realisasi penambahan tiga konten baru, yaitu:
 - a. Peluncuran wahana 'Dufan Glow' untuk mengoptimalkan kawasan indoor Dunia Fantasi,

1. The development of a 3.4 km white sand beach.
2. The development of channel for ticket sales in cooperation with national retail chain.
3. Realization of three new contents, namely:
 - a. The launch of 'Dufan Glow', a high-tech live performance that puts all Dunia Fantasy's character on



yaitu sebuah pertunjukan *live* yang menghadirkan teknologi multimedia dengan seluruh karakter Dunia Fantasi dan diiringi tarian, efek LED, atraksi *parkour* dan sepeda BMX.

- b. Peluncuran wahana 'Dragon Slide' di Atlantis Water Adventure, sebuah seluncuran air setinggi 14,8 m dan panjang 142 m yang terdiri dari tiga *slide*, yaitu Aqua Sphere, Constrictor dan the Rattler.
- c. Peluncuran "Ocean Butterfly" di Ocean Dream Samudra untuk memperkenalkan ekosistem darat dan pemutaran film baru "Haunted Mansion".
4. Kembali dibukanya Sea World Ancol untuk umum.
5. Penerapan sistem parkir sentral.

Di tahun ini, kami juga lebih menghidupkan kegiatan seni di Pasar Seni Ancol, salah satunya dengan menghadirkan sebuah *Mini Gallery* yang berisikan karya seni berukuran mini, mulai dari 1 x 1 cm, yang dibuat oleh para seniman handal yang ada di Pasar Seni Ancol, termasuk pelukis, pematung, pemahat dan lain sebagainya.

Melalui strategi yang diterapkan di tahun 2015, segmen usaha pariwisata mencatatkan pendapatan sebesar Rp864,09 miliar atau berkontribusi sebesar 76,4% terhadap total pendapatan Perseroan pada periode ini. Strategi Perseroan untuk menambah konten wisata berhasil meningkatkan pendapatan wahana wisata dari Rp406,21 miliar menjadi Rp470,66 miliar di tahun ini. Ini suatu pencapaian tersendiri mengingat pendapatan dari sektor lainnya, yaitu kapal, sebaliknya mengalami penurunan sebesar 10,79% menjadi

one stage together with dance performance, parkour and BMX bicycle attractions supported with LED effect as an effort to optimize Dunia Fantasi's indoor area.

- b. The launch of 'Dragon Slide' at Atlantis Water Adventure, a 14.8 m high and 142 m long water slide that exposes tiga slides, namely, Aqua Sphere, Constrictor and the Rattler.
- c. The launch of "Ocean Butterfly" at Ocean Dream Samudra to give education about land ecosystem and a new movie "Haunted Mansion".
4. The reopening of Sea World Ancol for public.
5. The implementation of central parking system.

Also this year, we put greater effort to enliven the activities at our Pasar Seni Ancol, one of which was through the launch of a Mini Gallery which displays various art masterpieces in very small size, starting from 1 x 1 cm, created by the best artists of Pasar Seni Ancol, including the painters, sculptors, crafters and the others.

The synergy that took place in 2015 helped the tourism business to book Rp864.09 billion in revenue or contributed 76.4% to total revenue of the Company in the period. The strategies to launch new contents also increased revenue contributions from recreational facilities from Rp406.21 billion to Rp470.66 billion this year. It was indeed a proud achievement when contributions from other sectors, such as the vessels, on the other hand, fell by 10.79% to Rp2.19 billion from previously at Rp2.46 billion. The revenue



Rp2,19 miliar dari sebelumnya Rp2,46 miliar. Pendapatan dari pintu gerbang sementara itu mengalami kenaikan dari Rp262,06 miliar menjadi Rp279,34 miliar di tahun 2015.

Kemudian, menyusul beberapa inovasi dalam hal fasilitas dan produk di sekitar pantai Ancol, penyelenggaraan *event* meningkat tajam dari hanya 10 *event* reguler dalam satu tahun, kini pada periode 2014-2015 telah mencapai 60 *event*, baik reguler maupun yang diselenggarakan bekerja sama dengan *event organizer*. Beberapa *event* yang berhasil diselenggarakan tahun ini dengan bertempat di sekitar pantai Ancol antara lain Kidzrun, Golden Age Walk, Urban Athlon, Runforyourlife, Pertunjukan Barongsai, *musical firework* saat perayaan pergantian tahun dan sebagainya.

Sementara itu secara khusus, Dunia Fantasi mencatat kenaikan pendapatan sebesar 11% tahun ini yang didorong oleh kenaikan jumlah pengunjung dari 2.005.328 di tahun 2014 menjadi 2.133.587 pengunjung di tahun 2015. Peluncuran wahana baru seperti Hello Kitty Adventure, Ice Age Adventure maupun Dufan Glow telah berhasil membangun citra Dunia Fantasi sebagai sebagai pusat rekreasi yang ideal bagi remaja serta keluarga, sekaligus memulihkan paradigma terkait rekreasi di *outdoor*.

SEGMENT PROPERTY

Kompetensi Ancol sebagai pengembang properti yang berkelas telah lama dikenal luas, terutama dari karya-karya properti yang telah rampung dibangunnya, yaitu di antaranya Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Bukit, De'Cove, Apartemen Northland, Puri Jimbaran Residence serta produk resor bergaya *town house*, Puri Marina Ancol dan Perumahan Coastavilla. Di tahun 2015, Perseroan berhasil menambah koleksi properti mewah bernuansa tepi pantai, Jaya Ancol Seafront.

Diluncurkan tanggal 17 Maret 2015, Jaya Ancol Seafront didirikan di atas lahan seluas 4 ha yang terdiri dari *landed house* di lahan seluas 2,5 ha dengan total 90 unit dan dua *tower condominium* dengan total 1.088 unit dan 26 unit *penthouse* podium eksklusif di lahan seluas 1,5 ha. Menggandeng MKPL Architects, yang merupakan salah satu firma arsitektur ternama asal Singapura, kondominium Jaya Ancol Seafront yang mengusung konsep *green building* ini menjadi salah satu karya properti yang tidak biasa. Berbagai fasilitas dan keunggulan yang ditawarkan Jaya Ancol Seafront di antaranya lapangan olahraga, pusat kebugaran, restoran, cafe, kolam renang, taman, ruang serba guna, *lounge*, dan *sky garden* yang merupakan taman *eco-design* yang terdapat di dalam bangunan.

Di tahun 2015, penjualan kondominium Jaya Ancol Seafront (Oseana) terealisasi 100 unit dengan nilai penjualan sebesar Rp200 miliar.

contributions from the gate rose from Rp262.06 billion to Rp279.34 billion in 2015.

Then, some innovations in products and facilities around Ancol beach resulted in the significant increase in events from 10 regular events in a year to 60 events in the period of 2014-2015, either regular events or those held in cooperation with the event organizers. Some events which were held this year around Ancol beaches were Kidzrun, Golden Age Walk, Urban Athlon, Runforyourlife, Barongsai Show, musical firework at New Year celebration and the others.

Meanwhile, Dunia Fantasi alone noted a revenue hike by 11% this year following the increase in the number of visitors from 2,005,328 in 2014 to 2,133,587 in 2015. The launch of new contents, namely Hello Kitty Adventure, Ice Age Adventure and Dufan Glow, was successful to build the image of Dunia Fantasi as the ideal recreational center for teens and families, as well as restore the paradigm of outdoor recreation.

PROPERTY SEGMENT

Ancol's competence as the prominent property developer has long been acknowledged, particularly from the variety of its property masterpieces, such as Marina Coast Royal Residence, Marina Coast the Bukit, De'Cove, Northland Apartment, Puri Jimbaran Residence as well as town house resorts, Puri Marina Ancol and Coastavilla Residence. In 2015, the Company added into the collection by launching the luxurious beachfront property, Jaya Ancol Seafront.

Launched on March 17, 2015, Jaya Ancol Seafront lies on a 4 ha area and exposes 90 units of landed houses on 2.5 ha land area and two-tower condominiums having a total of 1,088 units and 26 exclusive podium penthouse on a 1.5 ha land area. In partnership with MKPL Architects, a Singapore's well-known architecture firm, Jaya Ancol Seafront condos that highlight green concept building is really an exceptional masterpiece. Jaya Ancol Seafront is well equipped with various facilities and excellent features, such as sport ground, gym center, restaurants, cafes, swimming pools, garden, multifunction room, lounge, and sky garden, which employs ecodesign concept built in the building.

In 2015, the Company could sell 100 units of Jaya Ancol Seafront (Oseana) condos with sales income of Rp200 billion.



Hingga tahun 2015, kontribusi segmen real estat masih mendominasi posisi kedua setelah segmen usaha pariwisata dengan porsi pendapatan mencapai 15,77% terhadap total pendapatan Perseroan di periode ini.

SEGMENT PERDAGANGAN DAN JASA

Perseroan memiliki komitmen untuk terus mengembangkan segmen perdagangan dan jasa sebagai salah satu pilar bisnis Perseroan. Sebagaimana sasaran usaha yang ditetapkan pada tahun 2015, yaitu menciptakan sebuah kawasan wisata kuliner, *merchandise*, dan hiburan yang terlengkap dan terbesar di Jakarta, Perseroan di tahun ini menambah beberapa restoran, di antaranya Restoran Rumah Kayu dan Oceanic Seabreeze.

Diluncurkan tanggal 1 Juli 2015, Restoran Rumah Kayu dibangun di atas area seluas 4.000 m² menerapkan konsep *"Pleasant, always green"* dan memiliki moto *"Go Green"* sehingga sangat sesuai dengan konsep ramah lingkungan yang selalu digaungkan oleh Ancol Taman Impian di seluruh kawasan maupun di unit-unit usahanya.

Pada tahun ini, pendapatan usaha hotel dan restoran menghasilkan pendapatan sebesar Rp85,17 miliar, naik 8,52% dari posisi di akhir tahun 2014 sebesar Rp78,48 miliar. Pendapatan restoran berkontribusi sebesar Rp58,55 miliar dari sebelumnya Rp51,06 miliar, sementara dari penjualan kamar hotel, Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp26,62 miliar dari sebelumnya Rp27,42 miliar.

Through 2015, real estate sector still dominated the second place after tourism sector in term of revenue contribution, reaching 15.77% to total revenue of the Company during the period.

TRADING AND SERVICE

The Company has commitment to continue developing trading and service sector as one business pillar of the Company. As the strategic objectives of 2015, namely to create a culinary area, merchandise, and the most integrated and the biggest entertainment center in Jakarta, the Company this year could add a number of restaurants, such as Rumah Kayu Restaurant and Oceanic Seabreeze.

Launched on July 1, 2015, Rumah Kayu Restaurant is built on 4,000 m² area employing a concept of *"Pleasant, always green"* and a motto *"Go Green"*, which somehow accentuates Ancol Taman Impian's green campaign across all areas and business units.

This year, hotel and restaurant business contributed Rp85.17 billion revenue, up 8.52% from the performance at end of 2014 amounting to Rp78.48 billion. Restaurant contributed Rp58.55 billion revenue from previously at Rp51.06 billion, whereas room sales of the Company's hotels achieved Rp26.62 billion from previously at Rp27.42 billion.





Tinjauan Keuangan Financial Overview

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Pada tahun 2015, nilai aset Perseroan meningkat dari Rp2,91 triliun menjadi Rp3,13 triliun. Peningkatan nilai aset Perseroan ini sebagian besar dikontribusikan oleh kenaikan pada jumlah aset tetap, yaitu sebesar 17,03% menjadi Rp1,48 triliun dari sebelumnya Rp1,27 triliun di tahun 2014. Penambahan aset tetap perusahaan di periode 31 Desember 2015 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Wahana 'Indoor Dunia Fantasi' dan penyerahan hak atas aset Sea World kepada Perseroan pada Februari tahun ini, menyusul berakhirnya kontrak kerja sama BOT.

Secara total, nilai aset tidak lancar meningkat 13,53% menjadi Rp2,52 triliun tahun ini dari Rp2,22 triliun pada tahun sebelumnya. Sementara itu, aset lancar Perseroan terealisasi sebesar Rp613,11 miliar, atau menurun 11,62% dari pencapaian di tahun 2014 yang mencapai Rp693,66 miliar, salah satunya dipengaruhi oleh penurunan kas dan setara kas serta uang muka sebesar masing-masing 4,04% dan 38,98%.

Liabilitas

Pelunasan utang obligasi yang jatuh tempo dalam satu tahun dan pembayaran utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun membuat kondisi finansial perusahaan cukup sehat di akhir tahun 2015. Jumlah liabilitas jangka pendek tercatat sebesar Rp519,71 miliar dari Rp559,11 miliar di tahun 2014 menyusul pelunasan atas obligasi seri A sebesar Rp100 miliar pada tanggal 23 Desember 2015. Sementara itu, jumlah liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan sebesar 8,57% menjadi Rp821,93 miliar dari sebelumnya Rp757,03 miliar. Total liabilitas Perseroan pada akhir tahun 2015 mencapai Rp1,34 triliun, atau meningkat dari posisi per 31 Desember 2014 sebesar Rp1,32 triliun.

Ekuitas

Nilai ekuitas per 31 Desember 2015 mengalami kenaikan dari Rp1,59 triliun menjadi Rp1,79 triliun dengan jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp1,68 triliun dari sebelumnya Rp1,50 triliun yang didukung oleh kenaikan pada saldo laba. Kemudian, jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali juga meningkat dari Rp99,61 miliar menjadi Rp106,53 miliar.

STATEMENTS OF CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Assets

In 2015, total assets of the Company rose from Rp2.91 trillion to Rp3.13 trillion. The asset hike was mostly contributed by the hike in fixed assets by 17.03% to Rp1.48 trillion from previously at Rp1.27 trillion in 2014. The increase in fixed assets on the period ending on December 31, 2015 reflected the completion of 'Dunia Fantasi's Indoor' recreational facilities and the receipt from conveyance of Sea World assets to the Company in February this year, as contract under BOT scheme ended.

In total, non-current assets rose by 13.53% to Rp2.52 trillion this year from Rp2.22 trillion in previous year. Meanwhile, current assets of the Company was realized at Rp613.11 billion, or down 11.62% from Rp693.66 billion in 2014, as cash and cash equivalents and advances declined by 4.04% and 38.98%, respectively.

Liabilities

The payoff of bonds payables – current maturities and payment of long term bank loan – current maturities made the financial condition of the company relatively healthy at end of 2015. Total current liabilities was Rp519.71 billion from Rp559.11 billion in 2014 as the Company paid off A series bond amounting to Rp100 billion on December 23, 2015. Meanwhile, total non-current liabilities rose by 8.57% to Rp821.93 billion from previously at Rp757.03 billion. Total liabilities of the Company at end of 2015 was Rp1.34 trillion, or increasing from Rp1.32 trillion as per December 31, 2014.

Equity

The equity as per December 31, 2015 rose from Rp1.59 trillion to Rp1.79 trillion with total equity attributable to the owner of the parent reaching to Rp1.68 trillion from previously at Rp1.50 trillion as the retained earnings increased. Then, total equity attributable to non-controlling interests also expanded from Rp99.61 billion to Rp106.53 billion.



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

Pendapatan Usaha

Nilai pendapatan usaha Perseroan meningkat 2,74% pada tahun 2015 menjadi Rp1,13 triliun dari sebelumnya Rp1,10 triliun yang didukung oleh kenaikan pada pendapatan tiket selama periode tersebut. Pendapatan tiket sebesar Rp752,20 miliar telah berkontribusi sebesar 66,48% terhadap total pendapatan Perseroan. Tahun ini Perseroan berhasil menarik 17.820.962 pengunjung dari 18.500.000 pengunjung yang ditargetkan, di mana 2.197.117 di antaranya adalah pengunjung yang memasuki wahana Dunia Fantasi. Pendapatan real estat sebaliknya mencatat penurunan sebesar 31,71% menjadi Rp133,19 miliar di tahun 2015 sementara pendapatan hotel dan restoran mengalami peningkatan dari Rp78,48 miliar menjadi Rp85,17 miliar di tahun 2015. Kemudian, pendapatan usaha lainnya Perseroan juga meningkat dari Rp157,28 miliar menjadi Rp161,25 miliar, yang antara lain didukung oleh meningkatnya pendapatan pengelolaan perumahan dan pendapatan atas bagi hasil konsinyasi. Wajah baru Ancol Taman Impian dengan pantai pasir putihnya dan beragam konten baru telah meningkatkan reputasi Ancol. Tidak hanya sebagai tempat wisata favorit keluarga, namun juga kini sebagai pusat gaya hidup sehat dan modern bagi kalangan menengah ke atas.

Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

Beban pokok pendapatan dan beban langsung tahun ini tercatat masing-masing sebesar Rp62,21 miliar dan Rp529,12 miliar. Penurunan beban pokok pendapatan disebabkan karena menurunnya pendapatan real estat. Sementara itu beban langsung tercatat naik 7,46% yang dipengaruhi oleh peningkatan pada beban penyusutan dari sebelumnya Rp109,51 miliar menjadi Rp115,69 miliar sejalan dengan peningkatan aset Perseroan. Aktivitas bisnis yang meningkat turut menaikkan beban gaji dan upah yang harus dibayarkan dari Rp82,05 miliar menjadi Rp98,15 miliar di tahun 2015.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan terdiri dari beban penjualan serta beban umum dan administrasi. Jalinan kemitraan dalam promosi dan penjualan tiket yang memanfaatkan jaringan ritel nasional berhasil menekan beban penjualan yaitu menjadi hanya Rp44,27 miliar pada tahun 2015 dari Rp42,35 miliar di tahun 2014. Dengan efisiensi dan efektifitas, Perseroan juga berhasil menekan biaya umum dan administrasi menjadi Rp176,12 miliar dari Rp194,73 miliar. Meskipun secara umum beban umum administrasi mengalami penurunan, beberapa beban yang mengalami kenaikan adalah beban pajak bumi dan bangunan mengalami kenaikan dari

STATEMENTS OF COMPREHENSIVE PROFIT LOSS

Revenue

The Company's revenue slightly rose by 2.74% in 2015 to Rp1.13 trillion from previously at Rp1.10 trillion due to hike in revenue from ticket sales during the period. Revenue from ticket sales amounted to Rp752.20 billion or contributed 66.48% to total revenue of the Company. This year the Company succeeded to draw 17,820,962 visitors from the target of 18,500,000 visitors, of which 2,197,117 visitors went to Dunia Fantasi. The real state on the other hand fell by 31.71% to Rp133.19 billion in 2015 whereas the revenue from hotel and restaurants increased from Rp78.48 billion to Rp85.17 billion in 2015. Then, other income of the Company also expanded from Rp157.28 billion to Rp161.25 billion, due to hike in income from management of residences and income from yields of consignment. The new face of Ancol Taman Impian with its white sand beach and various new contents have increased Ancol's reputation. Not only as a favorite recreational center for families but also as a healthy and modern lifestyle center for up market.

Cost of Revenues and Direct Cost

Cost of revenues and direct cost this year amounted to Rp62.21 billion and Rp529.12 billion each. The declining cost of revenues reflected the decline in revenue from real estate sector. Meanwhile the direct cost rose by 7.46% due to the hike in amortization cost from previously at Rp109.51 billion to Rp115.69 billion due to hike in the Company's assets. Increasing business activities led to an increase in salaries and wages from Rp82.05 billion to Rp98.15 billion in 2015.

Operating Cost

Operating income of the Company consisted of sales expense and general and administration expenses. Partnership in promotion and ticket sales using the national retail chain succeeded to control the hike in sales expense to only Rp44.27 billion in 2015 from Rp42.35 billion in 2014. The Company's efficiency and effectiveness also successfully contained the general and administration expenses, which fell to Rp176.12 billion from Rp194.73 billion. Although the general and administration expenses declined, some costs actually increased, namely building and land tax rose from Rp36.03 billion to Rp43.93 billion, insurance cost rose



Rp36,03 miliar menjadi Rp43,93 miliar, beban asuransi dari Rp5,22 miliar menjadi Rp10,12 miliar serta beban pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi karyawan dari Rp1,66 miliar menjadi Rp2 miliar.

Laba Bersih Tahun Berjalan

Laba bersih tahun berjalan tercatat sebesar Rp289,42 miliar, meningkat sebesar 23,45% dari sebelumnya Rp234,44 miliar di tahun sebelumnya. Perseroan menghasilkan laba per saham dasar sebesar Rp182 per saham dari sebelumnya Rp148 per saham.

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk

Pada akhir tahun jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk tercatat sebesar Rp290,86 miliar, atau meningkat dari posisi sebelumnya sebesar Rp236,51 miliar.

LAPORAN ARUS KAS

Kas dan setara kas pada akhir periode tercatat sebesar Rp309,94 miliar, atau menurun dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp322,97 miliar.

Arus Kas untuk Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi mencapai Rp326,23 miliar pada tahun 2015 atau menurun dari jumlah kas bersih yang dipakai untuk aktivitas operasi di tahun 2014 sebesar Rp394,08 miliar. Hal itu dikarenakan kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi menurun dari Rp504,32 miliar menjadi Rp405,66 miliar di tahun 2015 yang ditandai dengan penurunan pada penerimaan pelanggan dan pendapatan bunga masing-masing sebesar 8,53% dan 35,03% menjadi Rp1,15 triliun dan Rp8,64 miliar. Penurunan penerimaan dari pelanggan disebabkan menurunnya penjualan real estat.

Arus Kas untuk Aktivitas Investasi

Sementara itu, arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas investasi menurun dari sebelumnya Rp402,54 miliar di tahun 2014 menjadi Rp134,85 miliar. Sementara itu, Perseroan meraih hasil penarikan uang muka investasi di PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) bersama sebesar Rp100 miliar, sedangkan sepanjang tahun ini Perseroan tidak melakukan penempatan investasi.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang dipergunakan untuk aktivitas pendanaan meningkat seiring pembayaran utang bank sebesar Rp110 miliar. Pembayaran dividen juga meningkat menjadi Rp103,99 miliar dari sebelumnya Rp85,44 miliar. Selain itu, Perseroan juga telah melaksanakan kewajiban pembayaran obligasi seri A yang jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 sebesar Rp100 miliar.

from Rp5.22 billion to Rp10.12 billion and the training and education to enhance the employee competence rose from Rp1.66 billion to Rp2 billion.

Net Profit for the Year

The net profit for the year was realized at Rp289.42 billion, increasing by 23.45% from previously at Rp234.44 billion in the previous year. The Company generated earnings per share of Rp182 per share from previously at Rp148 per share.

Comprehensive Income attributable to the Owner of the Parent

At end of the year total comprehensive income attributable to the owner of the parent reached to Rp290.86 billion, from previously at Rp236.51 billion.

STATEMENTS OF CASH FLOW

Cash and cash equivalents at the end of period was Rp309.94 billion, or fell from Rp322.97 billion in the previous year.

Cash Flow for Operating Activities

Net cash flow from the operating activities reached to Rp326.23 billion in 2015 or declined from net cash flow from the operating activities in 2014 amounting to Rp394.08 billion. The decline was due to the shortage in cash generated from operations from Rp504.32 billion to Rp405.66 billion in 2015, as receipts from customers and interest received fell by 8.53% and 35.03%, respectively, to Rp1.15 trillion and Rp8.64 billion each. The decline in receipts from customers was in line with the decline in real estate sales.

Cash Flow for Investment Activities

In the meantime, net cash flow used for investment activities decreased from previously at Rp402.54 billion in 2014 to Rp134.85 billion. The Company gained withdrawal of advances from investment in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp100 billion, whereas throughout this year the Company did not make any investment.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash flow used for funding activities rose as the Company made payments of bank loans amounting to Rp110 billion. Dividend payment also rose to Rp103.99 billion from previously at Rp85.44 billion. Adding to that, the Company had executed repayment of A series bond payables maturing on December 23, 2015 amounting to Rp100 billion.



RASIO-RASIO KEUANGAN

Pada tahun 2015, Perseroan mencatat rasio total liabilitas terhadap jumlah ekuitas mengalami penurunan dari sebelumnya 88,03% di tahun 2014 menjadi 79,76%. Kemudian, rasio total liabilitas terhadap total aset mencapai 42,86% atau menurun dari posisi sebelumnya di tahun 2014 sebesar 45,21%. Di tahun ini, Perseroan mengalami peningkatan margin EBITDA menjadi 47,83% dari 36,29% di tahun 2014 yang sekaligus mencerminkan peningkatan kapabilitas Perseroan dalam menghasilkan profitabilitas.

FINANCIAL RATIOS

In 2015, the Company recorded a declining ratio of total liabilities to total equity from previously at 88.03% in 2014 to 79.76%. Then, ratio of total liabilities to total assets reached to 42.86% or fell from 45.21% in 2014. In this year, the Company saw the EBITDA margin increasing to 47.83% from 36.29% in 2014, representing improved capability of the Company in generating profitability.

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang The Ability to Pay Debt and Collectability

Pengelolaan likuiditas Perseroan dilakukan dengan mengelola arus kas dan setara kas agar Perseroan dapat memenuhi seluruh kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang serta untuk membiayai operasional dan kegiatan ekspansi usaha Perseroan. Kemampuan membayar utang ini dihitung salah satunya menggunakan rasio lancar yang membandingkan jumlah aktiva lancar dengan utang lancar. Pada tahun ini, rasio lancar Perseroan tercatat sebesar 117,97% dari sebelumnya 124,07% di tahun 2014.

The Company manages the liquidity through management of cash and cash equivalents so that the Company can fulfill all current and non-current liabilities as well as to finance the operations and business expansion of the Company. The ability to pay debt is calculated by comparing the current assets to current liabilities. In this year, current ratio of the Company was 117.97% from previously at 124.07% in 2014.

Sementara itu, pada tahun ini, Perseroan mencatat piutang Perseroan pada awal tahun sebesar Rp150,05 miliar sedangkan jumlah piutang pada akhir tahun sebesar Rp142,29 miliar. Tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2015 mencapai 1,22 dari sebelumnya 1,34 di tahun 2014.

Meanwhile, the Company recorded that receivables at early of the period were at Rp150.05 billion and the receivables at end of period were at Rp142.29 billion. Collectability in 2015 was at 1.22 from previously at 1.34 in 2014.



Struktur dan Kebijakan Permodalan

Capital Structure and Policy

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A, yaitu berupa saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang direktur dan 4 (empat) orang komisaris (termasuk 1 (satu) orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B, yaitu berupa saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 (dua) orang direktur serta 1 (satu) orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C, yaitu saham yang memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued A Series, B Series and C Series stocks, with the details as follows:

- A Series shares, which provide the Government of DKI Jakarta a right to appoint maximum of 2 (two) directors and 4 (four) commissioners (including 1 (one) president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- B Series shares, which provide PT Pembangunan Jaya a right to appoint president director and maximum of 2 (two) directors and 1 (one) commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- C Series shares, which provide the same rights as those given for holders of A and B Series shares, except for the special rights held by A and B Series shares as explained above.

Berikut informasi Permodalan Perseroan per 31 Desember 2015:

Below is the information about the capitalization of the Company as per December 31, 2015:

Pemegang Saham dengan Kepemilikan Lebih dari 5% Shareholders with shares more than 5%	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Saham (%) Shares Percentage(%)	Jumlah Modal Disetor (Rp) Paid-in Capital (Rp)
Pemerintah DKI Jakarta Government of DKI Jakarta			
Saham Seri A A Series Shares	1	0,0000001%	500
Saham Seri C C Series Shares	1.151.999.998	71,9999999%	287.999.999.500
Jumlah Total	1.151.999.999	72,0000000%	288.000.000.000
PT Pembangunan Jaya			
Saham Seri B B Series Shares	1	0,0000001%	500
Saham Seri C C Series Shares	288.099.998	18,0099999%	72.024.999.500
Jumlah Total	288.099.999	18,0100000%	72.025.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C) Public (Under 5%, C Series)	159.900.000	9,9900000%	39.975.000.000
Total	1.599.999.998	100,0000000%	400.000.000.000

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan permodalan adalah semata-mata untuk melindungi kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga Perseroan dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, serta untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko. Perseroan senantiasa memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung dengan menggunakan liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Per tanggal 31 Desember 2015, rasio liabilitas terhadap ekuitas tercatat sebesar 79,76% dari sebelumnya 88,03% pada tahun 2014.

The Company's policy on capital management is merely to protect the capacity of the Company to secure its sustainable growth, allowing the Company to be able to distribute the significant yields to the shareholders and the benefits to the other stakeholders, as well as to give adequate yields to the shareholders through determination of the acceptable prices for product and services as the risk profile. The Company also consistently monitors the capital using the debt ratio against the adjusted capital. The ratio is calculated by dividing net liabilities with adjusted capital. As per December 31, 2015, liability to equity ratio was at 79.76% from previously at 88.03% in 2014.

**Liabilitas**

Dalam jutaan Rupiah

Uraian	2015	2014	Description
Total Liabilitas	1.341.639	1.316.134	Total Liabilities
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(309.942)	(322.967)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	1.031.697	993.197	Net Liabilities
Total Ekuitas	1.682.008	1.495.158	Total Equity
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	79,76%	88,03%	Liability to Equity Ratio

Liabilities

In million Rupiah

Dalam rangka memperkuat permodalan Perseroan, Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tanggal 8 Juni 2015 juga menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.351.595.474 dan saldo laba yang ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2015 sebesar Rp29.958.580.955.

So as to strengthen the capitalization of the Company, Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 8, 2015 decided to add general reserve amounting to Rp2,351,595,474 and determined retained earnings – appropriate as per December 31, 2015 was Rp29,958,580,955.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Investment in Capital Goods

Perseroan pada tahun 2015 melakukan penambahan sejumlah konten baru, baik di Dunia Fantasi maupun Atlantis Water Adventure milik Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah mencairkan pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Mandiri Tbk sebesar Rp100 miliar. Pada tahun ini, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum limit sebesar Rp100 miliar dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% per tahun dan dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan, di atasnya yaitu Dunia Fantasi dan Atlantis Water Adventure milik Perseroan, yang merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus II.

The Company in 2015 has added a number of new contents, such as at Dunia Fantasi as well as at Atlantis Water Adventure of the Company. Therefore, the Company withdrew loans facilitated by PT Bank Mandiri Tbk amounting to Rp100 billion. In this year, the Company earned new loan facility from Bank Mandiri for Working Capital at the limit of Rp50,000,000,000 for a period of 1 year since the loan facility agreement was signed and Loan Facility for Special Transaction with maximum limit of Rp100 billion for a period up to 23rd of January 2019. The loan is charged with 10.00% interest rate per year and is guaranteed with assets, namely the land and building, where Dunia Fantasi and Atlantis Water Adventure of the Company were built upon it, which serve as joint collateral and cross default with Loan for Special Transaction II.



Materialisasi Peningkatan Usaha **Materialization of Business Improvement**

Sebagaimana komitmen Perseroan untuk memberikan nilai tambah yang berkesinambungan kepada para pemegang saham maupun pemangku kepentingan, sasaran pengelolaan usaha Perseroan oleh karenanya didasarkan pada pencapaian pertumbuhan yang berkelanjutan melalui optimalisasi sumber daya yang ada di unit-unit usaha yang dikelola oleh Perseroan maupun anak usahanya. Komitmen ini pada tahun 2015 diwujudkan melalui kesinambungan pencapaian pendapatan yang positif dari lini-lini bisnis utama Perseroan, yaitu dengan total pendapatan tahun ini meningkat 2,74% dibandingkan tahun sebelumnya. Sektor pariwisata berkontribusi 76,37% terhadap total pendapatan Perseroan tahun ini, yang diikuti segmen real estat di posisi kedua dengan kontribusi sebesar 15,78% dan segmen perdagangan dan jasa di posisi ketiga dengan porsi sebesar 9,73%. Selain itu terdapat transaksi antar entitas anak yang dieliminasi sebesar minus 1,88%.

As the commitment of the Company to add value in sustainable basis for the shareholders and stakeholders, the Company has set the objective of business management based on the growth sustainability through optimization of the current resources at the business units of the Company and the subsidiaries. Such commitment in 2015 was realized through the continued positive achievements across the business lines, with total revenue this year increasing by 2.74% compared to that of the previous year. The tourism sector contributed 76.37% to total revenue of the Company this year followed by real estate sector at the second place with contribution of 15.78% and trading and services at the third with 9.73% contribution. In addition, there were eliminated transactions between subsidiaries, which were recorded at minus 1.88%.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Pelaporan Akuntan **Material Information and Facts Subsequent to the Accountant's Report**

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Jakarta Akses Tol Priok No. 02 tanggal 7 Januari 2016 yang disahkan oleh Notaris Pratiwi Handayani S.H., Notaris di Jakarta, bahwa para pemegang saham telah memutuskan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp42.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar Rp21.000.000.000 dan PT Jaya Ancol Pratama Tol sebesar Rp21.000.000.000.

Pursuant to Deed of Statement of Shareholders' Meeting of PT Jakarta Akses Tol Priok No. 02 dated 7 January 2016 which was signed before Notary Pratiwi Handayani S.H., a Notary in Jakarta, saying that shareholders agreed in the addition of the Company's issued and fully paid-in capital amounting to Rp42,000,000,000, which will be subscribed by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo amounting to Rp21,000,000,000 and PT Jaya Ancol Pratama Tol amounting to Rp21,000,000,000.



Perbandingan Antara Target dan Realisasi Akhir Tahun dan Target Tahun Berikutnya

Comparison Between Targets and Realization at Year End and Target of the Next Year

Keterangan Remarks	Anggaran 2015 Budget 2015	Realisasi 2015 Realization 2015	Persentase Pencapaian (%) Achievement Percentage (%)
Target Operasional Operational Target			
Jumlah pengunjung (Ancol Taman Impian) Total Visitors (Ancol Taman Impian)	18.500.000	17.820.962	88,63%
Reklamasi Pulau K Reclamation of K Island	Penyelesaian Tahap 1 (Penanggulan) Phase 1 Completion (dike construction)	Penyelesaian Tahap 1 (Penanggulan) Phase 1 Completion (dike construction)	100%
Penambahan Konten Baru Addition of New Content	Penambahan 3 (Tiga) Konten Baru Addition of 3 (Three) New Contents	- Dufan Glow di Dunia Fantasi - Dragon <i>Slide</i> di Atlantis Water Adventure - Ocean Butterfly di Ocean Dream Samudra - Dufan Glow at Dunia Fantasi - Dragon <i>Slide</i> at Atlantis Water Adventure - Ocean Butterfly at Ocean Dream Samudra	100%
Pengembangan Pantai Timur Development of East Coast	Pengembangan pantai pasir putih 3,4 km Development of 3.4 km white sand beach	Pengerjaan pengembangan pantai pasir putih sepanjang 3,4 km The development work of 3.4 km white sand beach	100%
Target Finansial Financial Target			
Pendapatan Revenue	Rp1,44 triliun/trillion	Rp1,13 triliun/trillion	78,47%
Laba Komprehensif yang Ditribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Comprehensive Income Attributable to the Owner of the Parents	Rp291,23 miliar/billion	Rp290,86 miliar/billion	99,87%

Target untuk Tahun Berikutnya Targets for the Next Year:

Keterangan Remarks	Target Target
Pendapatan Revenue	Naik 39% atau sebesar Rp1,57 triliun Increasing 39% or amounting to Rp1.57 trillion
Laba Profit	Naik 16% atau sebesar Rp337,23 miliar Increasing 16% or amounting to Rp337.23 billion
Jumlah Pengunjung Total Visitors	Naik 4% atau menjadi 18,5 juta Increasing 4% or to 18.5 million



Prospek Usaha Business Prospects

Di tahun 2016, laju perekonomian diperkirakan masih akan melambat, terutama sejalan dengan proyeksi berlanjutnya gejolak pasar komoditas global dan melemahnya harga minyak dunia. Perlambatan laju ekonomi ini diperkirakan akan melemahkan daya beli konsumen, terutama perusahaan energi yang sebelumnya merupakan klien Perseroan.

Namun demikian, survei Bank Indonesia menunjukkan adanya potensi pemulihan kinerja industri pada kuartal pertama tahun depan, seiring percepatan penyerapan belanja negara untuk sektor infrastruktur. Beberapa sektor yang diindikasikan mengalami ekspansi di antaranya sektor keuangan, properti dan jasa perusahaan, yang ditopang oleh peningkatan permintaan dari dalam negeri.

Sementara itu, Perseroan tetap memegang komitmennya untuk melanjutkan inovasi pada bidang produk dan layanan sesuai agenda korporasi yang telah ditetapkan. Di antaranya adalah:

- Merealisasikan ekspansi Dunia Fantasi, baik secara organik, yaitu melalui penambahan lahan, maupun melalui akuisisi.
- Melanjutkan kegiatan reklamasi di Pulau K.
- Merevitalisasi Pasar Seni.
- Mendorong kampanye "*Water Experience*" yang menggabungkan keunggulan dari tiap unit bisnis Tirta.
- Meningkatkan komunikasi massa yang intens, fokus dengan sasaran anak muda maupun keluarga.
- Menyelenggarakan *event* secara *seasonal* dan tematik untuk menarik minat pengunjung tertentu.
- Melaksanakan *sales visit* ke daerah potensial, seperti daerah industri dan sekolah swasta, sebagai bagian upaya penguatan *positioning brand* Ancol.
- Penambahan wahana baru serta pengembangan pantai dan penguatan konten aktivitas olahraga air.
- Melanjutkan pengembangan Ancol Taman Impian sebagai destinasi wisata kuliner.

Strategi pemasaran di tahun 2016 mengombinasikan kegiatan promosi yang bersifat tematik bekerja sama dengan jalur media, baik televisi maupun *viral marketing* dan skema kemitraan.

Sementara itu, di segmen properti, Perseroan akan lebih fokus antara lain pada pekerjaan fisik dan penjualan produk apartemen dan hunian mewah yang ada di samping merealisasikan beberapa agenda inovasi dan renovasi terhadap unit-unit usaha yang ada maupun pada proses bisnis untuk menunjang efisiensi dan efektivitas di internal Perseroan.

In 2016, the economy is expected to continue showing moderate growth, particularly in line with the projections over global commodity market and continued weakening in world's oil price. The slowing economy is predicted to also weaken the consumer purchasing power, particularly of energy companies that are used to be the Company's clients.

However, a business survey of Bank Indonesia indicated the potential recovery of industrial performance at first quarter of the next year, as the Government accelerates spending on infrastructure development. Some sectors indicating potential expansions are finance, property and corporate services, supported by increasing domestic demand.

Meanwhile, the Company holds commitment to continue with innovations in products and services in accordance to the corporate agenda, they are:

- To realize the expansion in Dunia Fantasi, either organically, through the land expansion, as well as acquisition.
- To continue the reclamation of K Island.
- Revitalization of Pasar Seni.
- To encourage "*Water Experience*" campaign to integrate excellencies of each Tirta businesses.
- To promote intensive and focused mass communication, by targeting at youth and families.
- To hold seasonal and thematic events to draw interest from certain market segment.
- To conduct sales visit to potential areas, such as industrial area and private school, as an effort to strengthen Ancol's brand positioning.
- To add new tourist facilities as well as development of beach and strengthen content of water sport activity.
- To continue with the development of Ancol Taman Impian as culinary destination.

Our marketing strategies in 2016 will combine thematic promotional activities in cooperation with media channels, either television or viral marketing and partnership scheme.

Meanwhile, at property segment, the Company will focus more on the physical works and sales of apartments and luxurious residence, in addition to the realization of some innovations and renovation agenda in the business units as well as on business process to support the efficiency and effectiveness in internal organization.



Aspek Pemasaran Marketing Aspects

STRATEGI PEMASARAN REKREASI DAN RESOR

a. Dunia Fantasi

Secara umum strategi pemasaran yang dilakukan Dunia Fantasi dibagi atas tiga strategi utama, yaitu:

- Kegiatan Promosi, yang terdiri dari promosi *below the line* dan *above the line*, yakni melalui media televisi dan media sosial.
- Kemitraan, melalui jaringan ritel nasional, yaitu waralaba seperti Indomaret, Alfamart dan Seven Eleven.
- Agen daerah di luar Jabodetabek terus diperbanyak mulai tahun ini.

Sementara itu, khusus program promosi dilaksanakan secara musiman dan bertema agar meningkatkan minat pengunjung dari kalangan tertentu. Tahun ini Perseroan menetapkan tiga sasaran utama dari kegiatan pemasaran Dunia Fantasi, yaitu pencapaian anggaran pendapatan dan jumlah pengunjung, membangun citra Dunia Fantasi di kalangan remaja dan pemulihan paradigma di masyarakat mengenai rekreasi di luar ruang. Selain itu, untuk memastikan efektivitas pemasaran, tim penjualan Dunia Fantasi memanfaatkan teknologi informasi untuk memantau dan mengendalikan tim penjualan. Hingga per 31 Desember 2015, komposisi pengunjung Dunia Fantasi menunjukkan 70% adalah pengunjung individu dan 30% adalah pengunjung rombongan yang dikontribusikan dari agen penjualan daerah, perusahaan maupun pelajar.

b. Ancol Taman Impian

Kegiatan pemasaran untuk Ancol Taman Impian pada tahun 2015 difokuskan pada:

- Promosi, yaitu untuk meningkatkan penjualan *venue*, terutama di Pantai Ancol Lagoon yang baru rampung dibangun tahun ini. Hal ini ditujukan untuk mengangkat citra Pantai Ancol Lagoon di timur Ancol Taman Impian ini ke segmen menengah ke atas, dan di Pasar Seni Ancol yang telah direvitalisasi menjadi pusat ragam seni dan budaya. Kegiatan promosi dikemas secara tematik.
- Kemitraan, yaitu melalui pendekatan pada komunitas-komunitas dalam rangka penyelenggaraan *event* yang tersegmentasi.

Sasaran yang ditetapkan untuk kegiatan pemasaran Ancol Taman Impian adalah meningkatkan segmen Perseroan, pencapaian anggaran pendapatan dan membangun citra Ancol sebagai tempat rekreasi yang sehat dan nyaman serta modern serta menjadikan Ancol sebagai barometer tempat olahraga yang sehat.

STRATEGIES FOR RECREATION AND RESORT

a. Dunia Fantasi

In general, Dunia Fantasi has set three main marketing strategies, they are:

- Promotional activities, consisting of below-the-line and above-the-line promotions, namely through television and social media.
- Partnership, through national retail chain, namely the convenient store networks, such as Indomaret, Alfamart and Seven Eleven.
- Increasing the number of regional agents beyond Jabodetabek area starting this year.

Meanwhile, the unit also held a number of seasonal and thematic promotional programs to boost the number of certain visitor groups. This year the Company determined three main strategic objectives of the marketing activities for Dunia Fantasi, namely the accomplishment of income budget and the number of visitors, building Dunia Fantasi's image among teens and restoring paradigma of outdoor recreation. In addition, to ensure the effective marketing activities, sales team of Dunia Fantasi uses information technology for monitoring and controlling sales team activity. Through December 31, 2015, the composition of visitors to Dunia Fantasi showed that 70% was individual visitors and 30% was group visitors contributions from regional selling agents, corporate as well as student segments.

b. Ancol Taman Impian

Marketing activities for Ancol Taman Impian in 2015 were focused on:

- Promotion, aimed at increasing sales of venue, particularly around the newly established Ancol Lagoon Beach. This was particularly aimed at building image of Ancol Lagoon Beach at the eastern part of Ancol Taman Impian among middle-up segment market, and the image of the newly revitalized Pasar Seni Ancol to be the center of art and culture. The promotional activities were more seasonal based.
- Partnership, namely through the community approach, which is keen to organize segmented events.

The objectives of marketing activities of Ancol Taman Impian are to expand the segment of the Company, revenue target achievement and to build image of Ancol as the center for a healthy, safe and modern recreation and to reposition Ancol as barometer for a healthy sport.



c. Tirta

Bisnis Tirta pada awalnya mengelola dua unit bisnis, yaitu Atlantis Water Adventure dan Ocean Dream Samudra. Mulai Juli 2015, unit ini juga mengelola Sea World Ancol setelah mulai diambil alih oleh Perseroan tahun ini. Kegiatan pemasaran untuk seluruh bisnis Tirta pada tahun 2015 difokuskan pada kegiatan promosi secara intens untuk ketiga unit rekreasi yang berbasis olahraga dan *edutainment* tersebut dengan model komunikasi pemasaran terintegrasi dan menetapkan konsentrasi pasar ke area Jabodetabek dan sekitarnya.

Kegiatan promosi tersebut dilakukan dalam rangka mencapai sasaran berikut:

- Mengembalikan konsep piknik keluarga dengan mengedepankan muatan *edutainment*.
- Meningkatkan jumlah kunjungan individu maupun grup.
- Guna memastikan efektivitas kegiatan pemasaran tersebut termasuk penentuan harga, kegiatan pemasaran ini senantiasa dievaluasi selain juga memperbaiki layanan dan produk.

STRATEGI PEMASARAN SEGMENT PERDAGANGAN DAN JASA

Strategi pemasaran segmen perdagangan dan jasa di tahun ini terfokus pada kegiatan promosi yang memanfaatkan berbagai jejaring media sosial selain juga melakukan sinergi antara restoran, hotel dan *event* yang diselenggarakan secara reguler maupun yang bekerja sama dengan *event organizer*.

STRATEGI PEMASARAN SEGMENT PROPERTY

Sementara itu, kegiatan pemasaran di segmen properti di tahun ini difokuskan pada:

- Pembangunan dan penjualan hunian kondominium Jaya Ancol Seafront.
- Pembangunan dan penjualan Coastavilla tahap 3.
- Bekerja sama dengan agen-agen penjualan di Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa untuk lebih memperkenalkan properti yang dimiliki Ancol.
- Meningkatkan *brand awareness* dengan melakukan promosi di berbagai media seperti televisi, radio, majalah, dan koran.
- Melakukan kegiatan pameran di mal-mal Jakarta untuk menggaet konsumen yang prospektif.

d. Tirta

Tirta initially managed two business units, they were, Atlantis Water Adventure and Ocean Dream Samudra. Effectively as of July 2015, the unit also manages Sea World Ancol after the Company has taken full management of Sea World starting this year. Marketing activities for the whole Tirta businesses in 2015 were focused on intensifying the promotional activities for those three business units that combined sport and edutainment concept, through the implementation of integrated marketing communication and the determination of market concentration on to Jabodetabek and the surrounding areas.

The promotional activities were designed to meet the following strategic objectives:

- To restore the family picnic concept with content, such as edutainment as the highlight.
- To increase the number of individual as well as group visitors.
- To ensure the effective marketing strategies, including pricing, the business unit consistently evaluates the marketing activities while at the same time, improving the products and services.

MARKETING STRATEGIES FOR TRADING AND SERVICE SEGMENT

Marketing strategies for trading and service segment this year were focused on promotional activities using various social media networks as well as through establishment of synergy between restaurants, hotels and events, regularly held or in cooperation with an event organizer.

MARKETING STRATEGIES FOR PROPERTY SEGMENT

Meanwhile, marketing strategies for property segment this year were focused on:

- Developing and selling Jaya Ancol Seafront condominium.
- Developing and selling the Phase 3 of Coastavilla.
- Developing cooperation with selling agents in Java Island and beyond to intensify promotion for Ancol's properties.
- Increasing brand awareness through aggressive media promotions, on television, radio, magazine and newspaper.
- Doing exhibition at malls in Jakarta to grab prospective consumers.



Dividen Dividend

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan tanggal 8 Juni 2015 dan disahkan dalam Akta No. 17 tertanggal 8 Juni 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, telah menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2014 dengan besaran 44,23% dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp65 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp103.999.999.870. Dividen ini dibayarkan pada tanggal 10 Juli 2015.

Jumlah dividen yang dibayarkan pada tahun ini meningkat dibandingkan jumlah dividen yang dibayarkan pada tahun 2014 yang diputuskan sebesar Rp53,4 per lembar saham atau Rp85.439.999.893 dengan *dividend payout ratio* 44,46% dari laba bersih yang diperoleh di tahun buku 2013. Keputusan penetapan dividen tersebut dicapai dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan tanggal 26 Mei 2014.

Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) which was held on June 8, 2015 and was legalized through a Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, No. 17 dated June 8, 2015 agreed to pay dividend for the book year of 2014 in an amount of 44.23% of net profit for the year of 2014 or Rp65 per share or Rp103,999,999,870 in total. The Company paid the dividend on July 10, 2015.

Total dividend paid this year increased from that of 2014 which was decided at Rp53.4 per share or Rp85,439,999,893 with dividend payout ratio as much as 44.46% of net income for the year of 2013. The decision on the dividend payment was made in the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) which were held on May 26, 2014.

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Merger, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition or Loan/Capital Restructuring

Pada tahun ini Perseroan tidak melakukan aksi korporasi tertentu yang berdampak signifikan terhadap organisasi maupun kepengurusan Perseroan. Seluruh transaksi bisnis yang dilakukan Perseroan maupun entitas anaknya selama tahun 2015 masih dalam kategori wajar dan sesuai dengan agenda bisnis, kebijakan Perseroan serta peraturan perundangan yang berlaku. Berikut beberapa peristiwa penting terkait kegiatan investasi, ekspansi, ataupun akuisisi yang dilakukan Perseroan maupun entitas anaknya sepanjang tahun 2015:

- a. Perseroan membuat kesepakatan dengan PT Sea World Indonesia ("SWI") untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World, yang mengakibatkan penyerahan bangunan, mesin dan peralatan, sarana dan prasarana yang melekat di dalamnya atas proyek Sea World, hasil kerja sama operasi dengan metode *Build, Operate*

This year the Company did not make certain corporate action with significant impact on the organization or the management of the Company. All business transactions of the Company as well as the subsidiaries in the course of 2015 were considered fair and in line with the business agenda, corporate policies as well as prevailing laws. The followings are some important events relating to investment, expansion or acquisition done by the Company or the subsidiaries during 2015:

- a. The Company entered into a deal with PT Sea World Indonesia ("SWI") to terminate the agreement and management of Sea World, which resulted in the handover of building, machine and equipment, facilities and infrastructure associated with it in the Sea World project, a cooperation under Build, Operate and Transfer



- and Transfer (BOT) dengan nilai Rp77.443.000.000, yakni berdasarkan penilaian (*appraisal value*) tertanggal 24 April 2015 yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Asrori, Hentriawan dan Rekan. Serah terima dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015 dan transaksi ini dikukuhkan dalam akta Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Notaris di Jakarta, No. 36 tanggal 13 Februari 2015 mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT Sea World Indonesia ("SWI").
- b. Berdasarkan Perjanjian Kontrak Kerja Sama Operasi (KSO) antara Perseroan dengan PT Seabreez Indonesia pada tanggal 7 Juli 2015, para pihak sepakat mengadakan Kerja Sama Operasi (KSO) atau *Joint Operation* dengan nama Ancol Ocean Breeze.
 - c. Pada tahun 2015, entitas anak Perseroan, TIJA, membeli kepemilikan saham PT Seabreez Indonesia dari pihak ketiga sebanyak 2 lembar saham sehingga persentase kepemilikan TIJA per 31 Desember 2015 menjadi 95,59%.
 - d. Perseroan pada tahun ini menarik uang muka setoran modal dari PT Jakarta Tollroad Development (JTD) sebesar Rp100 miliar untuk sementara waktu. Aksi korporasi tersebut disetujui berdasarkan Surat Keputusan Sirkular Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") PT JTD.
 - e. Perseroan tahun ini melakukan investasi pada PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP) sebesar Rp21 miliar.
 - f. Perseroan di tahun 2015 merealisasikan setoran modal di entitas asosiasi, PT Fauna Land Ancol (FLA) sebesar Rp24,5 miliar. FLA didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 November 2014 yang disahkan oleh Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, oleh PT TIJA dan PT Eco Partners Indonesia (EPI) dengan jumlah 24.500 lembar saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 sehingga persentase kepemilikan menjadi sebesar 35%.

- (BOT) scheme amounting to Rp77,443,000,000, which was calculated based on appraisal value dated 24 April 2015 done by an independent appraiser, Public Appraisal Service Office of Asrori, Hentriawan and Partners. The handover was completed on February 11, 2015 and transaction was stated in the Notarial Deed of Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H, a Notary in Jakarta, No. 36 dated 13 February 2015 concerning the transfer and conveyance of assets of PT Sea World Indonesia ("SWI").
- b. Pursuant to the Joint Operation Contract signed between the Company and PT Seabreez Indonesia on July 7, 2015, both parties agree to enter into Joint Operation Agreement in Ancol Ocean Breeze.
 - c. In 2015, the Company through its subsidiary, TIJA, acquired 2 shares of PT Seabreez Indonesia from the third party, thus the percentage of stake ownership of TIJA as per December 31, 2015, increasing to 95.59%.
 - d. In 2015, the Company divested its ownership in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp100 billion for temporary period. The Corporate Action was agreed in the Letter of Statement of Circular of Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") of PT JTD.
 - e. The Company this year made investment in PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) amounting to Rp21 billion.
 - f. The Company in 2015 realized capital investment in an associate, PT Fauna Land Ancol (FLA), amounting to Rp24.5 billion. FLA was established based on the Notarial Deed of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, No. 3 dated 3 November 2014, jointly by PT TIJA and PT Eco Partners Indonesia (EPI) with 24,500 shares at nominal value of Rp1,000,000, thus leaving the ownership interest at 35%.

Informasi Mengenai Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi Afiliasi

Information About Material Transactions Containing Conflict of Interest and/or Affiliate Transactions

Berikut ini sejumlah transaksi yang bersifat material dan mengandung benturan kepentingan yang terjadi selama tahun 2015:

- a. Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *facade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perseroan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama yang dicatat

Below is the list of material transactions containing conflict of interests during 2015:

- a. Structure, plumbing, and facade job at Ancol Northland Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) at East Ancol done with PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama that were recorded as accounts payable on



- sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp56,77 juta. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu PT Pembangunan Jaya.
- b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perseroan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp122,22 juta. Transaksi ini tercatat sebagai transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu PT Pembangunan Jaya.
 - c. Pengadaan dan pemasangan eskalator dan elevator untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan eskalator dan elevator dilakukan Perseroan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp4,15 juta. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu PT Pembangunan Jaya.
 - d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada periode 31 Desember 2015 sebesar Rp8,86 juta. Transaksi ini merupakan transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu PT Pembangunan Jaya.
 - e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp45 juta. Transaksi ini tercatat sebagai transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu PT Pembangunan Jaya.
 - f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada periode 31 Desember 2015 sebesar Rp550 juta. Transaksi ini tercatat sebagai transaksi afiliasi dikarenakan kedua pihak berada dalam pengendali yang sama, yaitu Perseroan.
 - g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada 31 Desember 2015 sebesar Rp497,57 juta. Transaksi ini tercatat sebagai transaksi dengan pihak berelasi dikarenakan pemegang saham Bank DKI sama dengan Perseroan, yaitu Pemda DKI.
 - h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan addendum II KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha sebesar Rp15,87 miliar. Transaksi ini tercatat sebagai kerja sama entitas ventura bersama Perseroan dengan PT Jaya Real Property Tbk.
- December 31, 2015 amounted to Rp56.77 million. The transaction is recorded as affiliate transaction as both parties shared same controlling shareholder, PT Pembangunan Jaya.
- b. Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat were made by the Company and PT Jaya Teknik Indonesia, which were recorded as account payables with balance as of December 31, 2015 amounting to Rp122.22 million. It was recorded as an affiliate transaction since both parties were under the same controlling shareholder, PT Pembangunan Jaya.
 - c. Procurement and installation of escalators and elevators for Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator, are recorded as account payables with balance on December 31, 2015 amounting to Rp4.15 million. It was recorded as an affiliate transaction since both parties were under the same controlling shareholder, PT Pembangunan Jaya.
 - d. LPG for fuel procurement of Putri Duyung Ancol, a business unit carried out by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia, was recorded as account payables with balance on December 31, 2015 amounting to Rp8.86 million. It was recorded as an affiliate transaction since both parties were under the same controlling shareholder, PT Pembangunan Jaya.
 - e. Architectural planning work at Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin was recorded as account payable with balance on December 31, 2015 amounting to Rp45 million. It was recorded as an affiliate transaction since both parties were under the same controlling shareholder, PT Pembangunan Jaya.
 - f. A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo was recorded as accrued operational expenses with balance as of December 31, 2015 amounting to Rp550 million. It was recorded as an affiliate transaction since both parties were under the same controlling shareholder, the Company.
 - g. Leased Office Space at Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI was recorded by PT TIJA as operating revenues with balance as of December 31, 2015 amounting to Rp497.57 million. It was recorded as an affiliate transaction since the shareholder of Bank DKI is the same as the Company's, which is the Government of DKI Jakarta.
 - h. Replacement of Condominium project costs, in accordance to addendum II to Joint Operation Agreement of Pembangunan Jaya Property, was recorded as trade payable with balance on December 31, 2015 amounting to Rp15.87 billion. This was recorded as cooperation among venture entities, namely the Company and PT Jaya Real Property Tbk.

Seluruh transaksi afiliasi ini dianggap wajar karena diadakan melalui tender terbuka yang dilaksanakan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perseroan dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

All affiliate transactions are considered fair as the Company launched an open bidding process for all works in accordance with the procurement standard of the Company and the prevailing laws.



Realisasi Penggunaan Dana Hasil IPO Realization of the Fund Usage from IPO

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 dengan nilai nominal Rp300.000.000.000 dengan biaya emisi obligasi sebesar Rp3,5 miliar. Atas perolehan dana tersebut, Perseroan telah melakukan aksi korporasi berikut:

On December 17, 2012, the Company received effective statement from Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) to issue Bond II Jaya Ancol of the Year of 2012 at nominal value of Rp300,000,000,000 with issuance cost of Rp3.5 billion. For that fund, the Company has completed the following corporate action:

Keterangan Remarks	Total Nilai Dana yang Dipergunakan Total Used of Fund
Penyertaan modal pada entitas anak, yakni PT TIJA Equity in Subsidiary Company (PT TIJA)	100.000.000.000
Pembangunan Perumahan Coastavilla Developing Coastavilla Residence	198.689.317.310

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perseroan telah melakukan pelunasan atas obligasi seri A sebesar Rp100 miliar.

On December 23, 2015, the Company made repayment for A series bond amounting to Rp100 billion.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan pada Perusahaan Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

Peraturan OJK (POJK) No. 08/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik

Peraturan ini diterbitkan dalam rangka meningkatkan transparansi sekaligus meningkatkan akses pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya atas informasi aktual dan terkini sebagai bagian penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik oleh emiten atau perusahaan publik dengan memanfaatkan perkembangan teknologi, yaitu situs web perusahaan yang diakses melalui suatu sistem jaringan internet.

POJK ini ditindaklanjuti Perseroan dengan melakukan penyesuaian pada website Perseroan secara bertahap untuk meningkatkan pemenuhan informasi bagi pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Financial Service Authority Regulation (POJK) No. 08/POJK/04/2015 about Website of A Publicly Listed Company

The regulation is issued to improve transparency and access for shareholders and other stakeholders to the actual and up-to-date information as part of the implementation of good corporate governance by a publicly listed company using technology advances, namely the corporate website that is accessible through internet network system.

Referring to the POJK, the Company has made some adjustments to the corporate website on gradual basis to fulfill the needs of shareholders and other stakeholders for information of the Company.



Perubahan Peraturan Akuntansi yang Diterapkan di Perseroan

Changes in Accounting Policy in the Company

Perubahan peraturan akuntansi yang berlaku per tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- **PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".**
Standar ini mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain".
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- **PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".**
Standar revisi ini hanya mengatur laporan keuangan tersendiri dan panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri. Oleh karenanya, dampak penerapan standar revisi ini tidak material terhadap Perseroan.
- **PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".**
Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.
- **PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan Kerja".**
PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.
Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. Pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. Semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum *vested* tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode *vesting*.

Accounting changes applied as per January 1, 2015 are:

- **PSAK 1 (2013 revision) "Presentation of Financial Report".**
The standard regulates changes in the format and revision of the title of the report. Significant impacts from the accounting changes to the Company Group are:
 - Change in the report title which was previously named "Statements of Comprehensive Profit Loss" to be "Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income".
 - Requirement for presenting other comprehensive income are grouped into (a) sections which will not be reclassified into profit loss; and (b) sections which will be reclassified into profit loss.

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- **PSAK 4 (2013 revision) "Separate Financial Report".**
The standard became a standard only due to requirement for separate financial statements. Yet the existing guidance. Therefore the impact of the standard implementation is not material to the Company.
- **PSAK 15 (2013 revision) "Investment in Associates and Joint Venture".**
The standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures. The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.
- **PSAK 24 (2013 Revision) "Employee Benefit".**
This PSAK amended some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.
Amended provisions impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. The recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;
- b. All past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.



- c. Beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya.

- **PSAK 46 (revisi 2014) "Pajak Penghasilan".**

Standar ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final. Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

- **PSAK 48 (revisi 2014) "Penurunan Nilai".**

Standar ini terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 50 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian".**

Standar ini mengatur pedoman aplikasi yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan. Perseroan dalam hal ini telah melengkapi persyaratan penyajian yang diminta.

- **PSAK 55 (revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".**

Standar ini mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan. Terhadap penerapan PSAK ini, Perseroan dalam hal ini telah melengkapi persyaratan pengakuan maupun pengukuran yang diminta.

- **PSAK 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".**

Standar ini mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan. Terhadap penerapan PSAK ini, Perseroan dalam hal ini telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- **PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian".**

Standar ini memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian, sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta

- c. Interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.

These amendments have been applied retrospectively except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount.

- **PSAK 46 (2014 revision) "Income Tax".**

This standard emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax. The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly.

- **PSAK 48 (2014 revision) "Impairment of Value of Asset".**

The standard mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value. The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- **PSAK 50 (2014 revision) "Financial Instrument: Presentation".**

The standard provides more specific arrangement application guidelines related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability value. The Group had adopted these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- **PSAK 55 (2014 revision) "Financial Instrument: Recognition and Measurement".**

The standard deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument. The Group had adopted these standards and had completed the required disclosure requirements.

- **PSAK 60 (2014 Revision) "Financial Instrument: Disclosure".**

The standard deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets. The Group had adopted these standards and had completed the required disclosure requirements.

- **PSAK 65 "Consolidated Financial Report".**

The standard introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure/ rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee



kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil. Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen. Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- **PSAK 66 “Pengaturan Bersama”.**

Regulasi ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan lalu mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional. Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- **PSAK 67 “Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain”.**

Regulasi ini mensyaratkan Perusahaan dan Entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Perseroan merespon terhadap penerapan standar ini dengan melakukan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

- **PSAK 68 “Pengukuran Nilai Wajar”.**

Regulasi ini mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. Terhadap pemberlakuan PSAK tersebut, Perseroan dan anak usaha telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diisyaratkan.

to affect the amount of the returns. The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent-principal relationships. The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- **PSAK 66 “Joint Arrangement”.**

This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures. This standard also removed selection of proportionate consolidation method. The application of this revised standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- **PSAK 67 “Disclosure of Interests in Other Entities”.**

This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group’s consolidated financial statements. The Company responded to the requirement through the implementation of more extensive disclosures in the Group’s consolidated financial statements.

- **PSAK 68 “Fair Value Measurement”.**

The standard defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. Against the standard application, the Company and subsidiaries have completed the disclosure requirement as stated in the standard.



Kontribusi Kepada Negara Contribution to the Nation

Perseroan memiliki komitmen untuk memenuhi tanggung jawabnya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, salah satunya dengan melakukan pembayaran pajak secara tepat waktu dan tepat jumlah, baik untuk pembiayaan anggaran negara maupun pembangunan nasional.

Kontribusi perpajakan Perseroan pada tahun 2015 yang dibayarkan kepada negara mencapai Rp89,18 miliar yang terhitung dalam bentuk pajak penghasilan, pembayaran pajak hiburan senilai Rp75,19 miliar serta pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan sebesar Rp43,93 miliar.

The Company has commitment to comply with the prevailing laws, one of which is through payment of tax punctually and at the agreed amount, which is aimed for supporting the state budget and national development.

The Company in 2015 contributed to the country's tax income, in the form of payment of income tax amounting to Rp89.18 billion, entertainment tax amounting to Rp75.19 billion and Land and Building Tax amounting to Rp43.93 billion.



Informasi Keberlangsungan Usaha Information on Business Sustainability

Meskipun kondisi perekonomian secara umum mengalami perlambatan sepanjang tahun 2015 dan situasi bisnis semakin kompetitif dengan bermunculannya para pesaing yang mengusung konsep dan keunggulan masing-masing di sekitar area Jadebotabek, Perseroan ternyata mampu mencatatkan pertumbuhan yang berkesinambungan, sebagaimana diindikasikan dari pertumbuhan pendapatan Perseroan sebesar 2,74% dibandingkan tahun 2014. Beberapa keunggulan yang dimiliki Perseroan di antaranya:

- Lokasi yang strategis dan mudah dijangkau dengan adanya kemudahan akses
- Pertumbuhan yang pesat dalam pengembangan kawasan hunian eksklusif dan mewah
- Berpengalaman dalam industri rekreasi sehingga memiliki kemampuan dalam bersaing, yaitu dengan adanya inovasi wahana berupa penambahan konten baru setiap tahun dan penyelenggaraan acara khusus pada musim liburan
- Memiliki sinergi usaha yang unik antara rekreasi dan properti
- Hubungan yang baik dengan pemerintah pusat maupun pemerintah daerah
- Area bisnis yang terintegrasi dengan lokasi yang dekat dengan pantai di Jakarta
- Reputasi yang baik di mata pemangku kepentingan

Perseroan meyakini dengan organisasi yang solid, sumber daya yang ada serta inovasi yang berkelanjutan di berbagai lini usahanya, baik segmen pariwisata, properti maupun perdagangan jasa, Perseroan akan mampu mewujudkan agenda Perseroan “Menuju Ancol Luar Biasa” pada tahun 2020 sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha untuk jangka panjang sebagaimana ekspektasi para pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya.

Although we generally faced an economic turbulence during 2015 and the business situation was becoming more competitive with the emergence of new competitors that brought their own concepts and excellent features around Jadebotabek area, the Company still could book a sustainable growth, as indicated from the Company's 2.74% revenue growth compared to that of 2014. Among the competitive advantages of the Company are:

- Strategic and accessible locations as well as ease of access
- Vast growth in the development of exclusive and luxurious residence
- Experienced in recreational industry, thus improving the competitiveness, following the innovations in recreational facilities such as addition of new contents every year and the organizing of special event during holiday season
- Having unique synergy between recreation and property
- Good relation between the central government and regional government
- Integrated business area with location close to Jakarta beach area
- Good reputation among stakeholders

The Company believes with a solid organization, abundant resources and sustainable innovations across the business lines, including the tourism, property and trading and services, the Company will be able to realize the corporate agenda “Menuju Ancol Luar Biasa” by 2020 as well as to maintain business sustainability in the long-term as the expectation of the shareholders and the stakeholders.



Menciptakan nilai secara **berkelanjutan** sesuai **harapan** **pemegang saham**

To realize a sustainable value creation
in the interests of the shareholders

**Tata Kelola
Perusahaan**
Good Corporate
Governance





Komitmen dan Roadmap Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Commitment and Roadmap on GCG Implementation

Komitmen Perseroan untuk melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik di dasarkan pada kepatuhan Perseroan untuk menerapkan peraturan perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku, beberapa diantaranya adalah: (1) Keputusan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara; (2) Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Prinsip-prinsip tata kelola yang dianut oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Transparansi** adalah sistem GCG yang dapat menjamin terlaksananya kelengkapan pengungkapan dengan tepat waktu dan akurat atas semua informasi material yang berkaitan dengan Perseroan melalui berbagai media, yang diwujudkan dengan menjunjung tinggi keterbukaan dalam setiap proses dan hasil-hasil pekerjaan serta menginformasikannya sehingga dapat diketahui oleh semua pemangku kepentingan.
- **Akuntabilitas** adalah sistem GCG yang dapat mempertanggungjawabkan proses pencapaian kinerja Perseroan secara transparan dan wajar, sehingga dapat mencapai kinerja yang berkesinambungan, yang diwujudkan dengan melaksanakan setiap pekerjaan sesuai fungsi dan kompetensi yang dimiliki oleh setiap pemangku kepentingan secara optimal dan bertanggung jawab atas proses dan hasil pekerjaannya.
- **Responsibilitas** adalah sistem GCG yang menjamin pelaksanaan peraturan perundang-undangan serta tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan Perseroan guna terpeliharanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai *good corporate citizen*, yang diwujudkan dengan melaksanakan setiap pekerjaan dan kegiatan Perseroan sesuai dengan peraturan Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku serta melaksanakan tanggung jawab sosial, antara lain dengan peduli terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan.
- **Independensi** adalah sistem GCG yang menjamin lancarnya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG, sehingga masing-masing organ tidak mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, yang diwujudkan dengan melaksanakan setiap pekerjaan dan kegiatan usaha secara profesional dengan mengesampingkan pengaruh atau tekanan pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan menghindari benturan kepentingan.

The Company's commitment to the implementation of good corporate governance is part of the Company's compliance to the corporate regulations and prevailing laws, (1) the Decree of Minister of State Enterprises No. PER-01/MBU/2011 about the implementation of good corporate governance in the State Enterprises; (2) Manual of Good Corporate Governance issued by Financial Service Authority.

Below are the good governance principles the Company applies in the organization:

- **Transparency** is a GCG system that guarantees the implementation of the completed disclosure of material information about the Company at punctual and accurate ways through various media, as realized through the implementation of transparency in each process and work results as well as informs it to all stakeholders.
- **Accountability** is a GCG system that can guarantee the process of achieving the performance of the Company in transparent and fair manner, in order to fulfill the sustainable performance, as realized through the implementation of each work according to the functions and competence of each stakeholder at optimum and responsible ways against the process and results of works.
- **Responsibility** serves as a GCG system that guarantees the implementation of laws and responsibilities for the public and the surrounding environment to ensure business continuity in the long run and to be recognized as good corporate citizen, as realized through the implementation of each work and activity of the Company in accordance to the corporate regulations and prevailing rules and the implementation of social corporate responsibilities, including by showing its care for the community and environmental preservation around the Company.
- **Independence** serves as a GCG system that guarantees the smooth implementation of GCG principles, to ensure that each organ does not dominate and there is no intervention from other parties, as realized through the implementation of professional business activities and works by ignoring the influence or pressure from any parties that does not comply with the regulations and possibly avoid conflict of interest.



- Kesetaraan dan kewajaran adalah sistem GCG yang memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, diwujudkan dengan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku.
- Fairness and equality serves as a GCG system with respect to the interests of shareholders and other stakeholders, as realized through the implementation of fair and equal treatment to all stakeholders as the criteria and proportion which are regulated in the prevailing laws.

Kemudian, sesuai ketentuan yang berlaku, penyelenggaraan GCG di lingkungan Perseroan melewati beberapa tahap dengan karakteristik bobot dan target pencapaian serta hasil yang telah ditetapkan. Berikut tahapan dari *roadmap* penerapan GCG yang dirujuk oleh Perseroan:

Then, as the regulations, the GCG implementation in the Company has already passed through few phases with the agreed weight characteristics, achievement targets and results. Below are the phases of the GCG roadmap which the Company refers to:

Tahapan Phases	Tujuan Purpose	Lingkup Aktivitas Activities	Indikator Indicator	Hasil Result
Tahap I: <i>Good Corporate Governance</i>	Mematuhi peraturan dan hukum yang berlaku.	• Menjalankan penilaian GCG untuk memperoleh status implementasi GCG. • Merumuskan dan menetapkan manual GCG, yaitu Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Panduan Dewan Komisaris & Direksi Piagam Audit, Kode Tata Laku, serta <i>GCG Self-Assessment</i>. • Sosialisasi dan mulai implementasi.	• Semua manual GCG telah selesai. • Kesadaran GCG meningkat. • Kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku meningkat. • Struktur pengendalian internal mulai terbentuk.	Peningkatan dalam kepatuhan dan kendali manajemen yang lebih baik yang menghasilkan peningkatan kinerja.
Phase I: <i>Good Corporate Governance</i>	To comply with the prevailing rules and regulations.	• To conduct GCG assessment to earn status of GCG implementation. • To formulate and determine the GCG Manual, consisting of GCG Code, Board Manual, Committee's Charters (Audit Committee, GCG Committee, etc), Code of Conducts, and GCG Self-Assessment. • Socialization and implementation.	• Completed the establishment of all GCG manuals. • Improvement of GCG awareness. • Improvement in regulatory compliance. • The establishment of Structure of internal control.	Improvement in compliance and management control to advance performance.
Tahap II: <i>Good Governed Corporation</i>	Membentuk manajemen pengendalian internal yang lebih baik terutama dalam penanganan risiko bisnis yang efektif melalui manajemen risiko yang tepat.	• Sosialisasi GCG yang intensif dan ekstensif serta penilaian secara berkala. • Aplikasi prinsip-prinsip GCG ke dalam proses bisnis SOP. • Membentuk kerangka sistem pengendalian internal yang terintegrasi dan program manajemen risiko. • Membentuk Tim pengawasan GCG.	• Semua SOP telah berdasarkan risiko dan prinsip-prinsip yang berlandaskan GCG. • Operasi bisnis dikendalikan secara efektif. • Budaya penanganan risiko mulai timbul.	Peningkatan kinerja dan peringkat Perseroan.



Tahapan Phases	Tujuan Purpose	Lingkup Aktivitas Activities	Indikator Indicator	Hasil Result
Phase II: <i>Good Governed Corporation</i>	To establish the better management of internal control particularly in effective risk management through the appropriate risk management.	- Intensive as well as extensive GCG socialization and periodical assessment. - Application of GCG principles into SOP business process. - The establishment of integrated internal control system framework and risk management program. - The establishment of GCG monitoring team.	- All SOPs are established pursuant to risks and principles of GCG. - Effective business operations. - The emergence of risk management culture.	Improvement in performance and credit rating of the Company.
Tahap III: <i>Good Corporate Citizen</i>	Mencapai posisi sebagai Perseroan yang beretika dan bertanggung jawab serta dikenal sebagai Perseroan yang juga merupakan warga masyarakat yang baik.	- Membangun budaya perusahaan berdasarkan Kode Tata Laku sebagai bagian kehidupan Perseroan sehari-hari. - Menjalankan strategi Perseroan yang bertanggung jawab sosial secara efektif. - Mengimplementasikan 'Sistem Operasi Perseroan Hijau'. - Menyesuaikan semua sistem dan prosedur yang sesuai. - Membangun sistem manajemen yang unik.	- Dikenal sebagai perusahaan yang beretika. - Kontribusi yang nyata dan dapat diukur pada kesejahteraan komunitas lokal, negara dan dunia. - Memberi perhatian dan peduli pada lingkungan.	Diakui sebagai perusahaan <i>blue chip</i> , menjadi tempat yang sangat diinginkan untuk bekerja dan menerima banyak penghargaan.
Phase III: <i>Good Corporate Citizen</i>	To achieve the status of an ethical and responsible company and good corporate citizen.	- Building corporate cultures on the base of Code of Conducts as part of the Company's daily routines. - Implementing strategies of the Company with effective social responsibility. - Implementation of 'Green Company Operation System'. - Adjustment of all system and procedures. - Establishment of unique management system.	- Widely recognized as an ethical company. - Real contribution is measurable on the welfare of local community, the country and the world. - Caring for environment.	Widely recognized as a blue chip company, the most desired workplace and receiving most awards.

Untuk memastikan efektivitas dan konsistensi penerapan prinsip-prinsip GCG sesuai dengan ketentuan pada tahapan dari *roadmap* tersebut, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi. Hasil dari evaluasi menegaskan bahwa Perseroan telah memenuhi seluruh indikator dalam Tahap 1 dan memenuhi seluruh indikator pada Tahap 2 dari *roadmap* tersebut.

Oleh karenanya, Perseroan selalu menempatkan penerapan GCG ke dalam strategi usaha yang diprioritaskan oleh Perseroan. Melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI), implementasi tata kelola perusahaan senantiasa ditingkatkan yang disertai dengan pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal yang memadai. Hal ini semata-mata untuk memastikan bahwa Perseroan dapat terus-menerus menciptakan nilai secara berkelanjutan dan meraih nilai Perseroan yang optimal sebagaimana harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

To ensure the effective and consistent implementation of GCG principles according to the procedures of each phase of the roadmap, the Company always conducts evaluation. Results from evaluation confirm that the Company has fulfilled all indicators of the Phase 1 and is on the right track to fulfill all indicators of Phase 2 of the roadmap.

The Company therefore has put GCG implementation as part of priority strategies of the Company. Through the establishment of Internal Audit Unit (IAU), the implementation of good corporate governance is consistently enhanced in line with adequate implementation of risk management and internal control. With this, the Company expects to realize continuous value creation and gain optimum corporate value as expectation of shareholders and the stakeholders.



Implementasi Tata Kelola Perusahaan Implementation of Good Corporate Governance

Konsistensi Perseroan untuk menerapkan tata kelola perusahaan diwujudkan dengan membentuk infrastruktur GCG dan perangkat-perangkat pendukungnya serta menetapkan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya sesuai Anggaran Dasar, Piagam Dewan Komisaris dan Direksi serta ketentuan perundangan yang berlaku.

Selama periode 2010-2015, Perseroan telah melakukan berbagai perbaikan untuk meningkatkan penerapan GCG di lingkungan Perseroan secara berkelanjutan. Komitmen Perseroan untuk melaksanakan GCG di berbagai lini usaha juga didukung oleh penandatanganan buku Pedoman GCG pada tahun 2011. Hal ini diikuti dengan kegiatan sosialisasi Pedoman GCG dan asas-asas GCG secara berkala ke seluruh jajaran manajemen dan karyawan yang berada di unit operasional dan servis dan penyelenggaraan seminar internal.

Pada tahun 2012 akhirnya Perseroan berhasil membentuk *soft structure & infrastructure* GCG yang diwujudkan dengan melaksanakan program pelatihan *risk control self-assessment* kepada unit-unit usaha dan servis, penyelenggaraan pelatihan tentang *Certified Risk Management Professional* bagi 2 (dua) orang anggota Satuan Pengawasan Internal (SPI), dan serangkaian kegiatan untuk menyosialisasikan budaya Perseroan.

Di tahun 2013, Perseroan membangun fundamental yang solid untuk memfasilitasi perusahaan mencapai tahap GCG *Excellence & Trusted Company* melalui sosialisasi GCG dan paradigma baru SPI ke seluruh unit, evaluasi dan pengkajian GCG secara berkala, pembuatan buku Pedoman Teknis Pelaksanaan Manajemen Risiko, revisi Piagam Audit dan penerbitan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

Kemudian, konsistensi Perseroan terhadap pelaksanaan GCG di tahun 2014 diwujudkan dengan melakukan reorganisasi guna membentuk *Strategic Business Unit* (SBU) yang menjalankan sebagian kewenangan manajemen pusat. Perseroan juga merilis sejumlah kebijakan terkait infrastruktur GCG, yaitu di antaranya Pedoman dan SK Direksi Penanganan Gratifikasi, Pedoman dan SK Direksi mengenai Sistem Pengendalian Intern, serta Pedoman dan SK Direksi mengenai Sistem Pelaporan Pelanggaran.

Di tahun 2015, pelaksanaan GCG semakin ditingkatkan, salah satunya melalui penguatan peran SPI dan implementasi *action plan* manajemen risiko. Perseroan juga telah melaksanakan sepenuhnya sistem *e-Procurement* untuk mendukung kegiatan pengawasan dan pengendalian yang lebih baik guna mewujudkan organisasi yang transparan dan akuntabel serta memfasilitasi kompetisi yang adil dan terbuka.

The Company's consistency to implement the good corporate governance is realized through the establishment of GCG infrastructure and supporting instruments and determination of the functions, duties and responsibilities as stated in Article of Association, Board Manual and the prevailing laws.

During 2010-2015, the Company launched a series of improvements to step up GCG implementation in the Company in sustainable basis. Such commitment to implement GCG principles across the lines is also supported by signing GCG Code in 2011. The implementation is also followed by socialization of GCG Code and GCG principles in periodical basis to all management and employees at each operational and service units and the implementation of internal (in-house) seminars.

In 2012 at the end, the Company succeeded to establish soft structure & GCG infrastructure as realized through the implementation of training on risk control self-assessment to all business and service units, the trainings on Certified Risk Management Professional for 2 (two) members of Internal Audit Unit (IAU) and a series of activities to socialize the corporate cultures.

In 2013, the Company built a solid fundamental to facilitate the company to achieve the phase of GCG Excellence & Trusted Company through the socialization of GCG and new paradigm of IAU to all units, evaluation and review over GCG in periodical basis, the drafting of Technical Manual of Risk Management, revision of Audit Charter, and the release of the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual).

Then, the Company's consistent GCG implementation in 2014 was realized through the reorganization to shape Strategic Business Unit (SBU) to run some of delegated authorities from the central management. The Company also released a number of policies relating to GCG infrastructure, including Manual and the Decree of Board of Directors concerning the Handling of Gratification, Manual and the Decree of Board of Directors about the Internal Control System, and Manual and the Decree of Board of Directors about Whistle Blowing System.

In 2015, the Company enhanced the GCG implementation, one of which through the implementation of stronger role of IAU and action plan or risk management. The Company also fully implemented the e-Procurement system to sustain the better supervision and control to realize the transparent and accountable organization as well as facilitate fair and open competition.



Perseroan juga telah merevisi Kode Tata Laku, melakukan penyempurnaan dan penyesuaian sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) atas Panduan Tata Kelola dan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015, membentuk tim pengawasan pelaksanaan GCG berdasarkan SK Direksi nomor 628/DIR-PJA/III/2015 serta menuangkan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG dan Panduan Dewan Komisaris dan Direksi dengan menandatangani pembaharuan Pernyataan Komitmen oleh Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan telah menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan independensi dari segala hal yang berhubungan dengan Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN) serta tidak memberi dan atau menerima segala bentuk gratifikasi.

Dalam kegiatan kepengurusan Perseroan, implementasi prinsip-prinsip GCG diwujudkan dalam bentuk:

- Pelaksanaan fungsi, tugas dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi untuk mewujudkan akuntabilitas Perseroan.
- Pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris untuk mendukung penerapan prinsip tanggung jawab terhadap kepatuhan pada peraturan perundangan yang berlaku.
- Pelaksanaan keterbukaan informasi secara penuh sebagai wujud prinsip transparansi dalam kapasitasnya sebagai Perusahaan Publik dan Perusahaan Tercatat.
- Pelaksanaan manajemen risiko dan pengendalian internal dalam kegiatan audit untuk mendukung terciptanya prinsip kewajaran dalam seluruh proses bisnis dan transaksi Perseroan.
- Penyelenggaraan kegiatan *assessment* terhadap penerapan GCG dan sosialisasi GCG secara berkelanjutan bagi seluruh jajaran manajemen dan karyawan sebagai bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan di lingkungan Perseroan.
- Penerapan *e-Procurement* dalam kegiatan pengadaan produk dan jasa sebagai bentuk pelaksanaan prinsip kesetaraan dan independensi Perseroan.

The Company also introduced revisions to Code of Conducts, made adjustments according to Financial Service Authority Regulation (POJK) about GCG Code and the Board Manuals in 2015, established supervisory team for GCG implementation pursuant to the Decree of Board of Directors No. 628/DIR-PJA/III/2015 as well as stated the commitment to GCG implementation and Board Manual by signing revisions to Statement of Commitment by Board of Directors and Board of Commissioners. In addition, Board of Directors, Board of Commissioners and all employees of the Company have signed the Integrity Pact as statement of independence from all issues relating to the Corruption, Collusion and Nepotism yet for not giving and or accepting any forms of gratification.

In the management of the Company, GCG implementation is realized through:

- The implementation of function, duties, and responsibilities by Board of Commissioners and Board of Directors to promote the Company's accountability.
- The establishment of Committees to assist the implementation of supervisory function by Board of Commissioners in order to encourage the implementation of responsibility principle against the regulatory compliance.
- The implementation of full disclosure of information as part of commitment to implement transparency principle in the capacity as Public Company and Registered Company.
- The implementation of risk management and internal control in the audit activities to encourage the implementation of fairness principle across all business processes and transactions of the Company.
- The implementation of assessment activities to GCG implementation and socialization in consistent way by all management and employees as part of implementation of fairness principle in the Company.
- The implementation of e-Procurement in the procurement of goods and services as part of the implementation of fairness and independence principles of the Company.



Assessmen GCG GCG Assessment

Selain pengawasan dan pengendalian internal, untuk memastikan efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perseroan, maka pada tahun 2014 Perseroan menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan *Diagnostic Assessment* sebagai langkah awal untuk melaksanakan *Assessment* GCG dan menyelenggarakan kegiatan sosialisasi GCG, Kode Tata Laku, Pedoman Penanganan Gratifikasi dan Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran kepada seluruh lapisan karyawan.

Walaupun kegiatan *assessment* GCG belum menjadi kewajiban bagi perusahaan Badan Umum Usaha Daerah yang berstatus perusahaan terbuka, namun Perseroan secara sukarela pada tahun 2015, melakukan *assessment* terhadap pelaksanaan GCG Perseroan yang dilaksanakan oleh BPKP memperoleh nilai 73,18 dalam skala 100. Pelaksanaan GCG ini menggunakan parameter yang berlaku di Kementerian BUMN/BUMD. Selain itu, *assessment* GCG yang menggunakan parameter Asean *Scorecard*, yaitu parameter yang menjadi acuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK), juga telah dilaksanakan oleh konsultan GCG PT Kharisma Integrasi Manajemen dengan skor 77,88 dalam skala 100.

Adding to the supervision and internal control, the Company in 2014 held cooperation with Financial and Development Supervisory Board (BPKP) to conduct Diagnostic Assessment to ensure the effective implementation of GCG within the Company, and as the first step to GCG Assessment and carry out GCG socialization, Code of Conduct, Manual of Handling Gratification and Manual of Whistle Blowing System to all employees.

Although the GCG assessment is not mandatory for Publicly-Listed Local Enterprises, the Company in 2015 voluntarily held an assessment toward GCG implementation in the Company as conducted by BPKP and achieved score of 73.18. The GCG implementation employed the parameter applicable in Ministry of State Enterprise/Local Enterprises. In addition, the GCG assessment using Asean Scorecard parameters, namely the parameters that serve as reference for Financial Service Authority Regulation (POJK), was also completed by a GCG consultant, PT Kharisma Integrasi Manajemen, with score of 77.88 (within scale of 100).



Struktur GCG GCG Structure

Unsur-unsur dalam struktur tata kelola Perseroan adalah sebagai berikut:

- 1. Rapat Umum Pemegang Saham**
Sebagai forum yang mewadahi pengambilan keputusan bagi pemegang saham.
- 2. Dewan Komisaris**
Sebagai Pengawas Perseroan.
- 3. Direksi**
Sebagai Pengurus Perseroan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan ketentuan sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS mewadahi aspirasi dan hak para pemegang saham dalam fungsinya sebagai forum tertinggi bagi pengambilan keputusan terkait aksi korporasi penting Perseroan. Dalam pengambilan keputusan RUPS, Perseroan mengedepankan kepentingan Perseroan dan aspek-aspek lain terkait keberlanjutan bisnis Perseroan untuk jangka panjang.

RUPS dalam hal ini memiliki kewenangan yang tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan namun tidak memiliki hak untuk melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris maupun Direksi.

Lingkup Wewenang RUPS

- Meminta pertanggungjawaban Direksi maupun Dewan Komisaris terkait pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing dalam Perseroan.
- Perubahan Anggaran Dasar.
- Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Pembagian kewenangan dan tugas kepengurusan di antara anggota Direksi.

Pada tahun 2015, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 8 Juni 2015 yang bertempat di Candi Bentar, Putri Duyung Ancol, Jakarta Utara. RUPST tersebut dihadiri oleh jajaran Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta pemegang saham yang menguasai 1.443.307.523 saham atau setara dengan 90,21% dari total 1.599.999.998 saham Perseroan yang memiliki hak suara yang sah.

Below are the elements that form the structure of good governance of the Company:

- 1. General Meeting of Shareholders**
As a forum to facilitate decision making for shareholders.
- 2. Board of Commissioners**
As the supervisor to management of the Company.
- 3. Board of Directors**
As management of the Company.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

Pursuant to the Article of Association of the Company and Law No. 40 of 2007 about the Limited Liability Company, GMS facilitates aspiration and rights of the shareholders according to the function as the highest forum for the making of decision about important corporate actions of the Company. In the decision making at GMS, the Company puts the interests of the Company as first priorities and other aspects relating to the business continuation of the Company in the long run.

GMS in that case has authorities that are not delegated to Board of Directors and Board of Commissioners of the Company but reserves no right to make intervention to the duties, function and authorities of Board of Commissioners as well as Board of Directors.

Scope of Authorities of GMS

- To ask for responsibilities of Board of Directors as well as Board of Commissioners relating to the implementation of duties and function of each Board of the Company.
- Introducing revisions to Article of Association.
- To appoint and dismiss the members of Board of Directors and Board of Commissioners.
- To distribute authorities and duties of management of the company among members of Board of Directors.

In 2015, the Company held an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 8, 2015 at Candi Bentar of Putri Duyung Ancol, North Jakarta. The AGMS was attended by all members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company as well as the shareholders who held 1,443,307,523 shares or equal to 90.21% of total shares of the Company with legal voting rights amounting 1,599,999,998 shares.



Mengenai penyelenggaraan RUPST tersebut, Perseroan telah memenuhi prosedur dengan menyampaikan pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Perseroan No. 057/DIR-PJA/EXT/IV/2015 tertanggal 22 April 2015 dan tembusan kepada PT Bursa Efek Indonesia dan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan Pasal 8 Ayat 1 POJK No. 32/2014 serta menyampaikan pengumuman Pemberitahuan Rapat dan Pemanggilan Rapat kepada Para Pemegang Saham Perseroan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia, yaitu harian Bisnis Indonesia, *website* Perseroan, yaitu www.ancol.com dan *website* Bursa Efek Indonesia.

RUPST pada tanggal 8 Juni 2015 tersebut mengagendakan pembahasan mengenai hal-hal berikut ini:

1.

Agenda Pembahasan

Penyampaian dan pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi Laporan Kinerja Direksi Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014, serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquitt et de charge*) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;

Keputusan RUPST

1. Menyetujui dan menerima dengan baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang meliputi:
 - (i) Laporan Kinerja Direksi Perseroan mengenai keadaan dan jalannya kegiatan usaha Perseroan, hasil yang telah dicapai, perkiraan mengenai perkembangan Perseroan di masa yang akan datang, termasuk rencana pemberian Bonus Karyawan sesuai dengan ketentuan Perseroan;
 - (ii) Laporan Keuangan Tahunan Perseroan yang memuat Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian; Laporan Laba/Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto tertanggal 20 Maret 2015 Nomor R/110 AGA-S/Iji.1/2015;
 - (iii) Serta laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan atas kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014.

Concerning the implementation of AGMS, the Company had fulfilled the procedure by sending notification to Financial Service Authority (OJK) through a letter No. 057/DIR-PJA/EXT/IV/2015 dated April 22, 2015 with copies sent to PT Bursa Efek Indonesia and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia in accordance to item 1 of Article 8 of POJK No. 32/2014 and made announcement to Shareholders of the Company through 1 (one) news paper of Indonesian language, *Bisnis Indonesia* daily, website of the Company, namely www.ancol.com, and the official website of Bursa Efek Indonesia.

AGMS held on June 8, 2015 brought the following agenda:

1.

The Agenda

Presentation and approval for the Annual Report of the Company including Performance Report of Board of Directors of the Company, Financial Report of the Company for the year ending on December 31, 2014, as well as accountability report on the implementation of supervisory function of Board of Commissioners of the Company and released members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities (*acquitt et de charge*) for the implementation of management and supervision during the book year ending December 31, 2014;

The Meeting Decisions

1. Agreeing and approving the Annual Report of the Company for the book year ending December 31, 2014, including:
 - (i) Performance Report of Board of Directors of the Company about the business operation and management of the Company, results achieved, business projections, as well as plan for employee bonus payment according to the Company's procedures;
 - (ii) Financial Report of the Company containing Statements of Consolidated Financial Position; Statements of Comprehensive Profit Loss, Statements of Change of Consolidated Equity and Statements of Consolidated Cash Flow of the Company for the book year ending on December 31, 2014, audited by Public Accountant Firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto dated March 20, 2015 No. R/110 AGA-S/Iji.1/2015;
 - (iii) As well as accountability report on the implementation of supervisory function of Board of Commissioners of the Company against the performance of the Company for the book year ending December 31, 2014.



- Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan yang dilakukan terhadap Perseroan dan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan terhadap tindakan pengurusan oleh seluruh anggota Direksi Perseroan, yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2014 (*acquit et de charge*).
- Menyetujui untuk memberikan bantuan hukum kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan apabila terjadi tuntutan hukum di masa yang akan datang sehubungan dengan kinerja Perseroan yang telah dilaporkan tersebut.

2.

Agenda Pembahasan

Penetapan penggunaan Laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014;

Keputusan RUPST

- Menetapkan cadangan umum sebesar 1% dari laba bersih tahun buku 2014 yaitu sebesar Rp2.351.595.473 (dua miliar tiga ratus lima puluh satu juta lima ratus sembilan puluh lima ribu empat ratus tujuh puluh tiga rupiah). Sehingga akumulasi saldo laba yang ditentukan penggunaannya sampai dengan 31 Desember 2015 menjadi sebesar Rp29.958.580.954 (dua puluh sembilan miliar sembilan ratus lima puluh delapan juta lima ratus delapan puluh ribu sembilan ratus lima puluh empat rupiah).
- Menetapkan pembayaran dividen sebesar 44,23% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun buku 2014 senilai Rp103.999.999.870 (seratus tiga miliar sembilan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah) atau sebesar Rp65/lembar (enam puluh lima rupiah per lembar) saham dan melakukan pembayaran dividen pada tanggal 10 Juli 2015.
- Menetapkan saldo laba ditahan yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp128.807.951.995 (seratus dua puluh delapan miliar delapan ratus tujuh juta sembilan ratus lima puluh satu ribu sembilan ratus sembilan puluh lima rupiah) atau 54,77% dari laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.
- Menetapkan tantiem Komisaris dan Direksi serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagiannya dengan persentase seperti tahun lalu dengan memperhatikan/mengacu kepada Peraturan Gubernur.

- Releasing members of Board of Directors from responsibilities for the implementation of management of the company and releasing Board of Commissioners of the Company from the responsibilities for supervision over the management of the Company by Board of Directors during the book year ending December 31, 2014 (*acquit et de charge*).
- Agreeing to provide legal support to all members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company while dealing with legal cases in the future years relating to the Company's performance as reported.

2.

The Agenda

Determination of use of profit of the Company for the book year ending on December 31, 2014;

The Meeting Decisions

- Determining 1% of net profit for the book year of 2014 amounting to Rp2,351,595,473 (two billion three hundred fifty one million five hundred ninety five thousand four hundred seventy three rupiah) for reserve and Rp29,958,580,954 (twenty nine billion nine hundred fifty eight million five hundred eighty thousand nine hundred fifty four rupiah) as the retained earnings – appropriate as per December 31, 2015.
- Determining dividend as much as 44.23% of the net income attributable to the owner of the parent for the book year of 2014 amounting to Rp103,999,999,870 (one hundred three billion nine hundred ninety nine million nine hundred ninety nine thousand eight hundred seventy eight rupiah) or equal to Rp65/share (sixty five per share) and paying the dividend on July 10, 2015.
- Determining the retained earnings – unappropriated amounting to Rp128,807,951,995 (one hundred twenty eight billion eight hundred seven million nine hundred fifty one thousand nine hundred ninety five rupiah) or equal to 54.77% of the net income attributable to the owner of the parent.
- Determining tantiem for Board of Commissioners and Board of Directors as well as delegating the authorities to Board of Commissioners to determine the distribution at the same percentage as that of previous year with respect to the Regulation of Governor.



3.

Agenda Pembahasan

Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan remunerasi (gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya) anggota Direksi Perseroan serta penetapan-penetapannya kepada Dewan Komisaris dan penetapan remunerasi (honorarium dan tunjangan lainnya) bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;

Keputusan RUPST

1. Mengangkat Bapak Budiwidianoro selaku selaku Direktur Perseroan dan Bapak Arif Nugroho selaku Direktur Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun ketiga;
2. Menetapkan dan mengesahkan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan berakhirnya masa jabatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dengan susunan sebagai berikut:

Dewan Komisaris:

1. Prof. Ermaya Suradinata (Komisaris Utama dan Komisaris Independen)
2. Trisna Muliadi (Komisaris)
3. Catharina Suryowati (Komisaris)
4. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Komisaris Independen)

Direksi:

1. Gatot Setyowaluyo (Direktur Utama)
 2. Harianto Badjoeri (Direktur)
 3. Budiwidianoro (Direktur)
 4. Teuku Sahir Syahali (Direktur)
 5. Muhamad Haryo Yunianto (Direktur)
 6. Arif Nugroho (Direktur Independen)
3. Menyetujui pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi (gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya) bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan serta pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi (gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya) bagi anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan/ mengacu kepada Peraturan Gubernur;
 4. Memberi wewenang dan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan-keputusan termasuk perubahan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut di atas.

3.

The Agenda

Agreeing in the structural changes of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as determination of remuneration (salaries, honorarium, and other allowances) for members of Board of Directors of the Company and the decisions to Board of Commissioners and determination of remuneration (honorarium and other allowances) for members of Board of Commissioners of the Company;

The Meeting Decisions

1. Appointing Mr. Budiwidianoro as Director of the Company and Mr. Arif Nugroho as Independent Director of the Company since the meeting was closed until the closing of Annual General Meeting of Shareholders of third year;
2. Determining and approving the members of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company effective as of the meeting was closed until the end of the terms of the members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company pursuant to the Article of Association of the Company with composition as follows:

Board of Commissioners:

1. Prof. Ermaya Suradinata (President Commissioner and Independent Commissioner)
2. Trisna Muliadi (Commissioner)
3. Catharina Suryowati (Commissioner)
4. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Independent Commissioner)

Board of Directors:

1. Gatot Setyowaluyo (President Director)
 2. Harianto Badjoeri (Director)
 3. Budiwidianoro (Director)
 4. Teuku Sahir Syahali (Director)
 5. Muhamad Haryo Yunianto (Director)
 6. Arif Nugroho (Independent Director)
3. Agreeing in the delegation of authorities to Board of Commissioners of the Company to determine remuneration (salaries or honorarium and other allowances) for members of Board of Commissioners of the Company as well as delegation of authorities to Board of Commissioners of the Company to determine remuneration (salaries, honorarium and other allowances) for members of Board of Directors of the Company with respect to the Regulation of Governor;
 4. Delegating to Board of Directors of the Company the authority to take any necessary actions relating to the decisions including the structural changes in the memberships of Board of Commissioners and Board of Directors.



4.

Agenda Pembahasan

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya.

Keputusan RUPST

Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan yang akan mengaudit buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dengan ketentuan Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk merupakan Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan memiliki reputasi yang baik serta memberi wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan-persyaratan lain sehubungan dengan penunjukan akuntan publik tersebut.

5.

Agenda Pembahasan

Perubahan Peraturan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan-Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Keputusan RUPST

1. Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang materi lengkap perubahannya telah dibagikan kepada para pemegang saham sebelum rapat ini dimulai dan menyatakan kembali seluruh Anggaran Dasar Perseroan.
2. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan, dengan hak untuk memindahkan Kuasa ini kepada orang lain, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan/menuangkan keputusan Rapat ini dalam akta-akta yang dibuat di hadapan Notaris, untuk mengubah dan atau menyusun kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan sesuai dengan keputusan tersebut.

Hasil RUPS 2014 dan Implementasinya

Pada tahun 2014, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa pada hari yang sama, yaitu tanggal 26 Mei 2014, bertempat di Candi Bentar, Putri Duyung Ancol. Dari pelaksanaan RUPS tersebut, berikut keputusan yang diperoleh:

4.

The Agenda

The appointment of an Independent Public Accountant Firm to perform audit task over the books of the Company for the book year ending on December 31, 2015, and delegation of authorities to Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the public accountant and the other appointment criteria.

The Meeting Decisions

Delegating the Board of Commissioners with the authorities to appoint Independent Public Accountant Firm of the Company that will audit the books of the Company for the book year ending on December 31, 2015 with requirement that the Public Accountant Firm shall be registered at Financial Service Authority (OJK) and has good reputation as well as delegating an authority to Board of Directors of the Company to determine the honorarium and the other criteria for appointment of the public accountant.

5.

The Agenda

Revisions over Article of Association of the Company to adjust with the Regulations of Financial Service Authority.

The Meeting Decisions

1. Agreeing in the revisions to the Article of Association of the Company in order to adjust with the Regulation of Financial Service Authority, whose the complete revision materials have been distributed to the shareholders before the meeting started, and to restate all substance in Article of Association of the Company.
2. Agreeing to delegate the authority to Board of Directors of the Company, with rights to delegate the authority to other parties, to conduct all necessary actions relating to the decisions, including but not limited to state the meeting decisions in the Notarial deeds, to change and or rewrite all regulations in the Article of Association of the Company based on the decisions.

Decisions of RUPS 2014 and the Implementation

In 2014, the Company held Annual GMS and Extraordinary GMS on the same day, namely on May 26, 2014, at Candi Bentar of Putri Duyung Ancol. The implementation of GMS resulted the the following decisions:



No.	Hasil RUPS Tahunan Result of Annual GMS	Implementasinya Implementation
1	Pengesahan atas Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi Laporan Kinerja Direksi Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, serta laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;	Laporan Tahunan Perseroan yang meliputi Laporan Kinerja Direksi Perseroan, Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2013, serta laporan tugas pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan, telah disahkan, dan para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah dibebaskan dari tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;
	To give approval to Annual Report of the Company including Performance Report of Board of Directors of the Company, Financial Report of the Company for the year ending on December 31, 2013, as well as accountability report on the implementation of supervisory function of Board of Commissioners of the Company and released members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the implementation of management and supervision during the book year ending December 31, 2013;	The Annual Report of the Company including Performance Report of Board of Directors of the Company, Financial Report of the Company for the year ending on December 31, 2013, as well as accountability report on the implementation of supervisory function of Board of Commissioners of the Company, were approved whereas members of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company were released from responsibilities (<i>acquit et de charge</i>) for the implementation of management and supervision during the book year ending December 31, 2013;
2	Penetapan penggunaan Laba Perseroan dari tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013;	Perseroan telah melaksanakan pembagian dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yakni sebesar Rp85.439.999.893 (delapan puluh lima miliar empat ratus tiga puluh sembilan juta sembilan ratus sembilan puluh sembilan ribu delapan ratus sembilan puluh tiga rupiah) pada tanggal 4 Juli 2014;
	Determination of use of profit of the Company for the book year ending on December 31, 2013;	The Company had fulfilled the dividend payment for the book year ending on December 31, 2013, amounting to Rp85,439,999,893 (eighty five billion four hundred thirty nine million nine hundred ninety nine thousand eight hundred ninety three rupiah) on July 4, 2014
3	Persetujuan perubahan susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan serta penetapan gaji, uang jasa dan tunjangan lainnya anggota Direksi Perseroan serta penetapan-penetapannya kepada Dewan Komisaris dan penetapan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan;	Pada tahun 2014, susunan Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang berlaku hingga tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut: In 2014, the structures of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company that were effective until December 31, 2014 were as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners • Komisaris Utama dan Komisaris Independen President Commissioner and Independent Commissioner: Ermaya Suradinata • Komisaris Commissioner: - Trisna Muliadi - Catharina Suryowati • Komisaris Independen Independent Commissioner: KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat Direksi Board of Directors • Direktur Utama President Director: Gatot Setyowaluyo • Direktur Director: - Harianto Badjoeri - Budiwidiantoro - Arif Nugroho - Teuku Sahir Syahali - Muhamad Haryo Yuniarto
	Agreeing in the structural changes of Board of Directors and Board of Commissioners of the Company as well as determination of salaries, honorarium, and other allowances for members of Board of Directors of the Company and the decisions to Board of Commissioners and determination of remuneration (honorarium and other allowances) for members of Board of Commissioners of the Company;	



No.	Hasil RUPS Tahunan Result of Annual GMS	Implementasinya Implementation
4	Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium akuntan publik tersebut beserta persyaratan lain penunjukannya. The appointment of an Independent Public Accountant Firm to perform audit task over the books of the Company for the book year ending on December 31, 2014, and delegation of authorities to Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the public accountant and the other appointment criteria.	Pada tahun 2014, Akuntan Publik Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto telah melaksanakan kegiatan audit atas laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014. In 2014, Public Accountant firm of Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto had performed audit task over financial statements of the Company for the book year ending on December 31, 2014.
No.	Hasil RUPS Luar Biasa Result of Extraordinary GMS	Implementasinya Implementation
1	Menetapkan dan mengesahkan keikutsertaan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai Perseroan. Determine and approve the participation of all employees of the Company in the defined pension benefit.	Perseroan pada tahun 2014 telah melaksanakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh pegawai Perseroan sesuai keputusan RUPSLB. The Company in 2014 had applied defined pension benefit plan for all employees of the Company as the decision of EGMS.

DEWAN KOMISARIS

Anggaran Dasar Perseroan maupun peraturan terkait lainnya memuat ketentuan bahwa Dewan Komisaris Perseroan adalah organ yang menjalankan fungsi pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan, apabila diperlukan.

Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang, yakni salah satunya bertindak sebagai Komisaris Utama yang berperan sebagai primus inter pares atau koordinator atas seluruh kegiatan Dewan Komisaris, seorang Komisaris, dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Setiap anggota Dewan Komisaris menjalankan masa jabatan yang berlaku efektif sejak tanggal diangkat hingga penyelenggaraan RUPS tahun ketiga. Dewan Komisaris bertanggung jawab secara kolektif kepada RUPS melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan selama satu tahun fiskal.

Komisaris Independen

Penunjukan Komisaris Independen Perseroan dilakukan dalam rangka menjunjung tinggi prinsip independensi dalam Perseroan. Komisaris Independen Perseroan merupakan profesional yang berasal dari eksternal Perseroan dan telah memenuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan yang berlaku, termasuk POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu antara lain tidak memiliki saham baik langsung ataupun tidak langsung pada Perseroan, tidak memiliki hubungan afiliasi dengan

BOARD OF COMMISSIONERS

Article of Association of the Company as well as other regulations rule that Board of Commissioners of the Company is an organ that serves the general and or supervisory function as well as provides necessary advice to the Board of Directors regarding the management of the Company.

Board of Commissioners of the Company consisted of 4 (four) individuals, of which one serves as President Commissioner to take on the role of primus inter pares or coordinator for all activities of Board of Commissioners, a Commissioner, and 2 (two) Independent Commissioners.

Each member of Board of Commissioners performs their duties effective as of the date of the appointment until the implementation of GMS of the third year. Board of Commissioners shares collective responsibilities to GMS through the presentation of accountability report on the implementation of its supervisory function during one fiscal year.

Independent Commissioner

The Independent Commissioners of the Company are appointed in order to realize the implementation of the independence principle within the Company. The Independent Commissioners of the Company are professionals from the external organization of the Company and have fulfilled the terms and conditions as stated in the Article of Association of the Company and the prevailing regulations, including POJK No. 33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, including not owning shares in the Company, directly or indirectly, not having affiliate relation with the Company,



Perseroan, anggota Direksi maupun Dewan Komisaris ataupun pemegang saham utama serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Berikut susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2015:

Komisaris Utama dan
 Komisaris Independen : Ermaya Suradinata
 Komisaris : Catharina Suryowati
 Komisaris : Trisna Muliadi
 Komisaris Independen : KRMH Daryanto Mangoenpratolo
 Yosodiningrat

Sesuai peran yang diembannya, lingkup tugas, wewenang dan tanggung jawab Dewan Komisaris Perseroan yang dilaksanakan secara kolektif adalah sebagai berikut:

Tugas & Tanggung Jawab

- Pengawasan terhadap pelaksanaan kepengurusan Perseroan oleh Direksi.
- Memberikan arahan atau nasihat kepada Direksi terkait pengelolaan Perseroan.
- Memastikan kepatuhan Perseroan terkait penerapan prinsip-prinsip GCG.

Wewenang

- Mengatur pembagian kerja dan mekanisme pengambilan keputusan di antara anggota Dewan.
- Membentuk komite-komite sesuai kebutuhan Perseroan.
- Mendapat laporan Direksi secara berkala menyangkut kinerja Perseroan.
- Meneliti, menelaah dan memberikan tanggapan terhadap RKAP dan Laporan Tahunan yang diajukan Direksi, dan mengesahkan serta menandatangani laporan tersebut.

Panduan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya sesuai Panduan Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan Dewan Komisaris disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, lalu ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Pada tanggal 1 November 2015, Dewan Komisaris menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan seluruh isi Panduan Dewan Komisaris tersebut. Panduan Dewan Komisaris mengatur hal-hal berikut ini:

- Fungsi Dewan Komisaris
- Pedoman Umum Pengawasan Dewan Komisaris
- Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Dewan Komisaris

members of Board of Directors and Board of Commissioners as well as the majority shareholders, or not having direct or indirect business relation with the Company.

Below is the structure of Board of Commissioners of the Company as per December 31, 2015:

President Commissioner and
 Independent Commissioner : Ermaya Suradinata
 Commissioner : Catharina Suryowati
 Commissioner : Trisna Muliadi
 Independent Commissioner : KRMH Daryanto
 Mangoenpratolo Yosodiningrat

Referring to the role, the scope of duties, authorities and responsibilities of Board of Commissioners of the Company that are shared collectively is as follows:

Duties & Responsibilities

- Supervising the implementation of management of the Company by Board of Directors.
- Providing advice to the Board of Directors about the management of the Company.
- Ensuring the Company's compliance during the implementation of GCG principles.

Authorities

- Arranging the job description and mechanism of decision making among Board members.
- Establishing Committees as the business needs of the Company.
- Accepting periodical report from Board of Directors about the performance of the Company.
- Reviewing and providing response to Work Plan and Budget and Annual Report prepared by Board of Directors, and giving approval and signing the reports.

Board Manual

Board of Commissioners executes the duties, authorities and responsibilities as guided through the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual is established with respect to the corporate law, prevailing regulations, including Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, and the Article of Association of the Company as well as the best practices of good corporate governance. On November 1, 2015, Board of Commissioners signed for statement of commitment to implement all regulations in the Board Manual. Board Manual regulates the followings:

- Function of Board of Commissioners
- General Guidance to the Implementation of Supervisory Function of Board of Commissioners
- Membership, Composition, and Appointment of Board of Commissioners



- d. Persyaratan Dewan Komisaris
- e. Komisaris Independen
- f. Masa Jabatan
- g. Rangkap Jabatan
- h. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
- i. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- j. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
- k. Kewenangan Dewan Komisaris
- l. Rapat Dewan Komisaris
- m. Anggaran Dewan Komisaris
- n. Etika Jabatan
- o. Organ Pendukung
- p. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

- d. Criteria of Board of Commissioners
- e. Independent Commissioner
- f. Terms of Office
- g. Other Jobs
- h. Dismissal of Members of Board of Commissioners
- i. Orientation Program and Capability Enhancement
- j. Duties and Responsibilities of Board of Commissioners
- k. Authorities of Board of Commissioners
- l. Meetings of Board of Commissioners
- m. Budget of Board of Commissioners
- n. Code of Affairs
- o. Supporting Organs
- p. Relation between Board of Commissioners and Board of Directors

Rapat Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris mengatur bahwa rapat internal Dewan Komisaris dapat dilaksanakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Rapat Dewan Komisaris di antaranya membahas hasil pengawasan terhadap kepengurusan perusahaan serta penerapan strategi maupun aksi korporasi tertentu oleh Direksi dan mempersiapkan rekomendasi ataupun persetujuan atas suatu agenda korporasi yang disiapkan Direksi. Selain rapat internal, Dewan Komisaris melaksanakan rapat gabungan dengan Direksi dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasannya. Pengambilan keputusan dalam rapat Dewan Komisaris dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 6 kali dan rapat gabungan sebanyak 6 kali.

Laporan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2015:

Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran Attendance
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	100%
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	100%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	100%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

Laporan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2015:

Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Ermaya Suradinata	Komisaris Utama & Komisaris Independen President Commissioner & Independent Commissioner	100%
Catharina Suryowati	Komisaris Commissioner	100%
Trisna Muliadi	Komisaris Commissioner	100%
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Komisaris Independen Independent Commissioner	100%

Meetings of Board of Commissioners

Board Manual regulates that Board of Commissioners can hold an internal meetings at any time and whenever necessary on the request from one or more members of Board of Commissioners or on the written request from one or more members of Board of Commissioners or one or more shareholders who jointly represent 1/10 (one tenth) of total shares with voting rights. Meetings of Board of Commissioners will discuss the results of the implementation of supervision against the management and the implementation of strategies or corporate action by Board of Directors as well as prepare recommendation or give approval to certain corporate agenda proposed by Board of Directors. Adding to internal meetings, Board of Commissioners also holds joint meetings with Board of Directors in order to fulfill the supervisory function. The decision making in the meetings of Board of Commissioners is done based on concession. During 2015, Board of Commissioners held 6 internal meetings and 6 joint meetings.

Report on the Attendance at Meetings of Board of Commissioners in 2015:

Report on the Attendance at Joint Meetings of Board of Commissioners and Board of Directors in 2015:



Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran Attendance
Direksi Board of Directors		
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	100%
Budiwidiartoro	Direktur Director	100%
Harianto Badjoeri	Direktur Director	83,3%
Arif Nugroho	Direktur Independen Independent Director	100%
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	100%
Muhamad Haryo Yunianto*	Direktur Director	66,6%

* Muhamad Haryo Yunianto menghadiri rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran hanya 66,6% dikarenakan per tanggal 1 Oktober 2015, beliau mengundurkan diri.

* Muhamad Haryo Yunianto attended the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors with 66.6% attendance because as of October 1, 2015, he resigned.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Dewan Komisaris telah bertindak secara independen dan objektif dalam pengambilan keputusan dan dalam memberikan pendapat terkait pengawasan terhadap kinerja Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga telah berupaya untuk sedapat mungkin menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya.

Setiap anggota Dewan Komisaris yang memiliki potensi untuk menghadapi benturan kepentingan oleh karenanya tidak diperbolehkan untuk turut serta dalam pengambilan suara atau proses pengambilan keputusan dalam masalah terkait.

Pelaksanaan *Assessment* terhadap Dewan Komisaris

Pelaksanaan *assessment* terhadap Dewan Komisaris dilakukan secara berkala dalam rangka mengukur keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab pengawasan oleh Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Mekanisme pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja Dewan Komisaris ini dilakukan dengan merujuk pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Hasil dari pelaksanaan *assessment* terhadap Dewan Komisaris tersebut salah satunya akan dipergunakan dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris.

Remunerasi Dewan Komisaris

RUPS memberikan pelimpahan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan sesuai kinerja individu dan dengan mempertimbangkan kemampuan Perseroan. Dewan Komisaris menerima paket remunerasi yang terdiri dari honorarium, tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk asuransi dan santunan purna jabatan. Berdasarkan keputusan RUPS, remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris Perseroan secara akumulasi pada tahun 2015 sebesar Rp5.523.414.602.

Independence of Board of Commissioners

The Company ensures that all members of Board of Commissioners have acted independently and objectively in the decision making process and in giving opinion regarding the implementation of supervisory task over the performance of Board of Directors of the Company. Board of Commissioners always seeks ways to possibly avoid conflict of interest that can affect its objectivity.

Each member of Board of Commissioners that is potentially exposed to certain conflict of interest is not allowed to participate in the voting process or the process of decision making relating to the issues.

The Implementation of Assessment over Performance of Board of Commissioners

The performance of Board of Commissioners is accessed on periodical basis in a way to measure the accomplishment of the supervisory function and responsibility implementation by the Board of Commissioners of the Company in line with the corporate vision and mission. The mechanism of the assessment is carried out with respect to the Work Plan and Budget of the Company. The results of the assessment toward the performance of the Board of Commissioners will be used one of which in determining the remuneration for members of Board of Commissioners.

Remuneration for Board of Commissioners

GMS delegates an authority to Board of Commissioners to determine the remuneration for members of Board of Commissioners of the Company according to the individual performance and with respect to capacity of the Company. Board of Commissioners is entitled to a remuneration package consisting of honorarium, allowances and other facilities, including insurance and post-retirement benefits. Pursuant to the GMS decision, the Board of Commissioners of the Company in 2015 was entitled to an accumulated remuneration package amounting to Rp5,523,414,602.



DIREKSI

Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan yang berlaku menetapkan bahwa Direksi adalah organ Perseroan yang diberikan pelimpahan wewenang dan tanggung jawab untuk menangani kepengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai visi dan misi organisasi, mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan serta memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.

Direksi Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang, salah satunya bertindak sebagai Direktur Utama. Anggota Direksi bertanggung jawab secara kolektif maupun secara individual terhadap direktorat yang dipimpinnya. Direksi Perseroan bertanggung jawab pada RUPS melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban atas kepengurusan Perseroan selama satu tahun fiskal.

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2015, susunan Direksi Perseroan terdiri dari:

Direktur Utama : Gatot Setyowaluyo
Direktur : Harianto Badjoeri
Direktur : Budiwidianoro
Direktur : Arif Nugroho
Direktur : Teuku Sahir Syahali
Direktur : Muhamad Haryo Yunianto

Namun, menyusul pengunduran diri Bapak Muhamad Haryo Yunianto pada tanggal 1 Oktober 2015, susunan Direksi pada akhir tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama : Gatot Setyowaluyo
Direktur : Harianto Badjoeri
Direktur : Budiwidianoro
Direktur : Arif Nugroho
Direktur : Teuku Sahir Syahali

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direktur Utama

- Mengoordinasikan kegiatan seluruh anggota Direksi.
- Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi mulai dari level Direktorat hingga Kepala Bagian.
- Menentukan kebijakan rencana strategis usaha Perseroan dan prosedur serta pengendaliannya.

Direktur

- Menyetujui strategi dan perubahan struktur organisasi pada level Kepala Seksi ke bawah.
- Menentukan kebijakan dan prosedur teknis pada level Direktorat yang dipimpinnya dengan memberikan penilaian atas kinerja dan prestasi bawahan sesuai ketentuan yang berlaku serta pengembangan kompetensi karyawan pada Direktorat yang dipimpinnya.
- Memutuskan penggunaan dana yang digolongkan taktis sesuai dengan ketentuan Dewan Komisaris dan Direksi

BOARD OF DIRECTORS

Article of Association of the Company and other prevailing regulations rule that Board of Directors is the organ of the Company that is delegated with authorities and responsibilities to handle the management of the Company in the interests of the Company according to the vision and mission of the organization, representing the Company in and outside the court and manage the assets of The Company.

Board of Directors of the Company consists of 6 (six) individuals, one of which serves as President Director. Members of Board of Directors share collective as well as individual responsibilities for each department he leads. Board of Directors of the Company directly reports to GMS through the delivery of accountability report on the management of the Company within one fiscal year.

Pursuant to the decision of GMS on June 8, 2015, the structure of Board of Directors of the Company consisted of:

President Director : Gatot Setyowaluyo
Director : Harianto Badjoeri
Director : Budiwidianoro
Director : Arif Nugroho
Director : Teuku Sahir Syahali
Director : Muhamad Haryo Yunianto

Then, following the resignation of Mr. Muhamad Haryo Yunianto on October 1, 2015, the structure of Board of Directors at end of 2015 was as follows:

President Director : Gatot Setyowaluyo
Director : Harianto Badjoeri
Director : Budiwidianoro
Director : Arif Nugroho
Director : Teuku Sahir Syahali

Board of Directors' Duties and Responsibilities

President Director

- To coordinate all activities of members of Board of Directors.
- To give approval to strategies and structural changes in the organization starting from Directorate level to Division Head.
- To determine the strategic plan of the Company and procedures as well as the control.

Director

- To formulate strategies and structural changes in the organization from the Section Head and below.
- To determine the technical policies and procedures at Directorate level he leads by conducting evaluation against performance and achievements of the employees in accordance to prevailing regulations and development of employee competence at each Directorate he leads.
- To decide on the use of tactical fund as the direction of Board of Commissioners and Board of Directors and sign



serta menandatangani surat keluar, khususnya yang berkaitan dengan Direktorat yang dipimpinnya.

outgoing letters particularly relating to the Directorate he leads.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan dapat menyelenggarakan rapat internal sewaktu-waktu bilamana diperlukan atas permintaan dari seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau satu orang pemegang saham atau lebih yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Pengambilan keputusan dalam rapat Direksi dilakukan dengan musyawarah untuk mufakat. Rapat Direksi dilakukan untuk membahas strategi perusahaan sebagai rekomendasi Dewan Komisaris dan atas persetujuan Dewan Komisaris lainnya, melakukan evaluasi terhadap kinerja perusahaan serta hal-hal strategis lainnya. Direksi juga ikut serta dalam rapat gabungan bersama Dewan Komisaris yang menyetujui agenda rapat berupa pembahasan performa Perseroan maupun penjelasan mengenai suatu aksi korporasi penting untuk kemudian dimintakan persetujuan pelaksanaannya dari Dewan Komisaris. Pada tahun 2015 Direksi melaksanakan rapat internal sebanyak 59 kali. Kemudian, selain melaksanakan rapat internal, Direksi juga turut serta dalam rapat gabungan yang diselenggarakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka memaparkan kinerja perusahaan pada tahun anggaran yang berjalan serta untuk meminta persetujuan Dewan Komisaris atas hal-hal penting atau suatu aksi korporasi.

Laporan Tingkat Kehadiran dalam Rapat Direksi Sepanjang Tahun 2015:

Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran Attendance
Gatot Setyowaluyo	Direktur Utama President Director	100%
Budiwidiyanto	Direktur Director	100%
Harianto Badjoeri	Direktur Director	73%
Arif Nugroho	Direktur Independen Independent Director	100%
Teuku Sahir Syahali	Direktur Director	100%
Muhamad Haryo Yuniarto*	Direktur Director	63%

* Muhamad Haryo Yuniarto menghadiri rapat internal Direksi dengan tingkat kehadiran hanya 63% dikarenakan per tanggal 1 Oktober 2015, beliau mengundurkan diri.

* Muhamad Haryo Yuniarto attended the internal meetings of Board of Directors with 63% attendance because as of October 1, 2015, he resigned.

Independensi Direksi

Perseroan memastikan bahwa seluruh anggota Direksi telah bertindak secara independen dan objektif selama menjalankan kepengurusan Perseroan. Direksi juga berupaya sedapat mungkin menghindari potensi terjadinya benturan kepentingan yang dapat mempengaruhi objektivitasnya. Setiap anggota Direksi yang memiliki potensi untuk menghadapi konflik kepentingan dalam hal ini tidak diperbolehkan ikut serta dalam pengambilan suara atau proses pengambilan keputusan dalam masalah terkait.

Meetings of Board of Directors

Board of Directors of the Company holds internal meetings at anytime and whenever necessary as per request of one or more members of Board of Directors or on the written request from one or more members Board of Commissioners or one of more shareholders that jointly represent 1/10 (one tenth) of total shares with legal voting rights. The decisions made at the meetings of Board of Directors are based on concession. Meetings of Board of Directors are conducted to discuss the corporate strategies as recommendation from Board of Commissioners and on behalf of other members of Board of Commissioners, to conduct evaluation against performance of the company as well as other strategies. Board of Directors also participates in the joint meetings with Board of Commissioners to discuss the performance of the Company as well as to explain about an important corporate action to be further submitted to Board of Commissioners for its approval. During 2015 Board of Directors held 59 internal meetings. Then Board of Directors also participated in the joint meetings held by Board of Commissioners so as to discuss the performance of the company in the current fiscal year as well as to ask for Board of Commissioners' approval for important issues or a corporate action.

Report on the Attendance of Meetings of Board of Directors During 2015:

Independence of Board of Directors

The Company ensures that all members of Board of Directors act independently and objectively in running the Company. Board of Directors always seeks ways in order to be able to avoid potential conflict of interest that can affect its objectivity. Each member of Board of Directors that has potential to enter into conflict of interest then is not allowed to vote or join the decision making process relating to that issue.



Pelatihan Direksi

Pada tahun 2015, Direksi Perseroan berpartisipasi dalam serangkaian kegiatan, seperti seminar, *workshop*, konferensi, dan bentuk kegiatan pelatihan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan wawasan, kapabilitas manajerial maupun kepemimpinannya. Berikut pelatihan yang diikuti Direksi selama tahun 2015:

No	Nama Name	Tanggal Date	Judul Pelatihan Training Theme	Penyelenggara Organizer
1	Arif Nugroho, IR	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
2	Harianto Badjoeri, SE	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
3	Teuku Sahir S., DR,MM,M.AK	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
4	Budi Widianoro, Ir, M.SI	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
5	Gatot Setyowaluyo, Ir	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
6	Muh. Haryo Yunianto, S.H.,M.M.	28 - 01- 2015	President Letter "Menuju Ancol Luar Biasa"	Dept. SDM & Umum & Eileen Rachman
7	Arif Nugroho, IR	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum
8	Harianto Badjoeri, SE	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum
9	Teuku Sahir S., DR,MM,M.AK	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum
10	Budi Widianoro, Ir, M.SI	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum
11	Gatot Setyowaluyo, Ir	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum
12	Muh. Haryo Yunianto, S.H.,M.M.	26 - 08 - 2015	Coffee Morning "Restrukturisasi Perusahaan"	Dept. SDM & Umum

Panduan Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi berpedoman pada Panduan Dewan Komisaris dan Direksi. Panduan Dewan Komisaris dan Direksi disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip hukum korporasi, peraturan perundangan yang berlaku, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, lalu ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta praktik-praktik terbaik tata kelola perusahaan yang baik. Pada tanggal 1 November 2015, Direksi menandatangani pernyataan komitmen untuk melaksanakan seluruh isi Panduan Direksi tersebut.

Panduan Dewan Komisaris dan Direksi berisi aturan kerja bagi Direksi, termasuk hal-hal berikut ini:

- Fungsi Direksi
- Keanggotaan, Komposisi dan Pengangkatan Direksi
- Persyaratan Direksi
- Masa Jabatan
- Rangkap Jabatan
- Pemberhentian Anggota Direksi
- Pengunduran Diri Direksi
- Keadaan Anggota Direksi Lowong
- Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
- Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Trainings of Board of Directors

During 2015, Board of Directors of the Company participated in a series of activities, such as seminar, workshop, conference and other training activities aimed at enhancing knowledge, managerial as well as leadership capabilities. Below is the list of trainings for Board of Directors during 2015:

Board Manual

In the duty implementation, Board of Directors refers to the Manual of Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual). Board Manual is formulated based on the corporate law principles, prevailing regulations, including Regulation of Financial Service Authority No.33/POJK.04/2014 about Board of Directors and Board of Commissioners of a Public Company, and the Article of Association of the Company as well as the best practices of good corporate governance. On November 1, 2015, Board of Directors signed for statement of commitment to implement all regulations in the Board Manual.

Board Manual regulates the followings:

- Function of Board of Directors
- Membership, Composition, and Appointment of Board of Directors
- Criteria of Board of Directors
- Terms of Office
- Other Jobs
- Dismissal of Members of Board of Directors
- Resignation of Members of Board of Directors
- The State where A Position in the Board of Directors is Unoccupied
- Orientation Program and Capability Enhancement
- Duties and Responsibilities of Board of Directors



k. Kewenangan Direksi l. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan oleh Direksi m. Pendelegasian Wewenang n. Rapat Direksi o. Pertanggungjawaban Direksi dan Penilaian Kinerja Direksi p. Etika Jabatan q. Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi	k. Authorities of Board of Directors l. Policy on the Management of the Company by Board of Directors m. Delegation of Authorities n. Meetings of Board of Directors o. Accountability of Board of Directors and Assessment toward Board of Directors' Performance p. Code of Affairs q. Relation between Board of Directors and Board of Directors

Pelaksanaan *Assessment* Terhadap Direksi

Pelaksanaan *assessment* terhadap Direksi dilakukan secara berkala dalam rangka mengukur keberhasilan pelaksanaan fungsi dan tanggung jawab manajemen oleh Direksi Perseroan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. Mekanisme pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja Direksi ini dilakukan dengan merujuk pada Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan. Hasil dari pelaksanaan *assessment* terhadap Direksi tersebut salah satunya akan dipergunakan dalam menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi.

The Implementation of *Assessment* over Performance of Board of Directors

The performance of Board of Directors is accessed on periodical basis in a way to measure the accomplishment of the management function and responsibility implementation by the Board of Directors of the Company in line with the corporate vision and mission. The mechanism of the assessment is carried out with respect to the Work Plan and Budget of the Company. The results of the assessment toward the performance of the Board of Directors will be used one of which in determining the remuneration for members of Board of Directors.

No.	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Sasaran Usaha 2015 Business Target 2015
1	Operasional Operational	Sektor Usaha Rekreasi: - Mencapai jumlah pengunjung Taman Impian hingga 18,5 juta orang. - Mengembangkan sistem pembayaran yang aman dan mudah. - Mengembangkan produk rekreasi dan <i>resort</i>. - Pengaturan manajemen lalu lintas. - Melanjutkan sistem manajemen mutu ISO 9001 untuk Dunia Fantasi dan ISO Lingkungan 14001:2004. Sektor Usaha Properti: - Penambahan <i>land bank</i> perusahaan. - Peningkatan penjualan dan pemasaran. Organisasi dan SDM: - Peningkatan tingkat kepatuhan dan GCG. - Optimalisasi kinerja SBU. - Pengukuran performa pegawai berdasarkan KPI. - Perbaikan proses melalui optimalisasi implementasi <i>e-procurement</i>, sistem Orlansoft, sistem informasi kepegawaian dan membangun sistem <i>business intelligence</i>. - Penerapan program yang mendukung keberlanjutan usaha. Recreational Sector: - To achieve the total visitors of 18.5 million to Taman Impian. - To develop safe and easy payment system. - To develop recreational products and resorts. - Traffic management. - To carry out the quality management system of ISO 9001 for Dunia Fantasi and ISO 14001:2004 for environment. Property Sector: - Addition of land bank of the company. - Improving marketing sales. Organization and HR: - Improving regulatory compliance and GCG implementation. - Optimization of SBU performance. - Measuring employee performance based on KPI. - Process improvement through optimization of implementation of <i>e-procurement</i>, Orlansoft system, employment information system and establishment of business intelligence system. - The implementation of program to support business sustainability.



No.	Kriteria Penilaian Assessment Criteria	Sasaran Usaha 2015 Business Target 2015
2	Finansial Financial Aspect	Peningkatan modal perusahaan Capital Increase

Mekanisme pelaksanaan *assessment* terhadap kinerja Direksi ini terdiri dari penyampaian laporan kinerja perusahaan baik finansial maupun non-finansial oleh Direksi pada saat penyelenggaraan RUPS. Sementara Dewan Komisaris, yang dalam hal ini mewakili pemegang saham Perseroan, memberikan pandangannya dan pada akhirnya memberikan persetujuan terhadap laporan pertanggungjawaban yang disusun Direksi tersebut.

Mechanism for the implementation of assessment toward the performance of Board of Directors consists of the presentation of financial as well as non-financial performance reports, by Board of Directors during GMS. Whereas Board of Commissioners, which represents shareholders of the Company in that case, will give their views and at the end extend their approval to the accountability report prepared by Board of Directors.

Kebijakan Remunerasi

Direksi berhak atas paket remunerasi yang terdiri dari gaji, tunjangan, fasilitas, santunan purna jabatan dan tantiem yang diberikan berdasarkan hasil kinerja dan pencapaian Perseroan. Remunerasi Direksi diputuskan oleh RUPS dengan berpedoman pada hasil *assessment* terhadap kinerja masing-masing Direksi dalam kepengurusan Perseroan. Berikut mekanisme penetapan remunerasi bagi anggota Direksi pada tahun 2015:

Langkah 1:

Direksi membuat kajian perhitungan mengenai jumlah penghasilan yang diterima yang terdiri atas gaji, tunjangan, fasilitas dan tantiem/insentif kinerja.

Langkah 2:

Hasil kajian ini diusulkan untuk kemudian dibahas bersama Dewan Komisaris dan selanjutnya dibawa kepada RUPS untuk mendapat persetujuan para pemegang saham.

Pada tahun 2015, total remunerasi yang diterima oleh Direksi secara agregat sebesar Rp19.223.612.675.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari Pemerintah DKI Jakarta (72%) dan PT Pembangunan Jaya (18%). Kedua pemegang saham adalah pemegang saham mayoritas dengan kategori saham khusus dan memiliki hak pencalonan/wakil di Dewan Komisaris maupun Direksi.

Remuneration Policy

Board of Directors is entitled to a remuneration package consisting of salaries, allowance, post-retirement benefits as well as tantiem, which are calculated based on the performance and achievements of the Company. Remuneration of Board of Directors is decided at GMS with respect to the results of assessment toward the performance of each member of Board of Directors in the management of the Company. The following is the mechanism for determining the remuneration of members of Board of Directors during 2015:

Step 1:

Board of Directors makes calculation for take home pay consisting of salaries, allowances, facilities and tantiem/incentive.

Step 2:

Review results are proposed to be further discussed with Board of Commissioners and then presented to GMS to get approval from shareholders.

During 2015, Board of Directors received an accumulated remuneration of Rp19,223,612,675.

INFORMATION ABOUT MAJORITY SHAREHOLDERS AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

Controlling shareholders of the Company consist of Government of DKI Jakarta (72%) and PT Pembangunan Jaya (18%). Both shareholders are majority shareholders with special share category and that secure rights to propose candidates/representatives to sit on the Board of Commissioners and Board of Directors.



HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Perseroan menjamin tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Direksi maupun antara anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan pemegang saham Perseroan yang dapat memengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen dan objektif dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

AFFILIATE RELATION BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

The Company guarantees no affiliate relation among members of Board of Commissioners and members of Board of Directors as well as among members of Board of Commissioners and Board of Directors with shareholders of the Company that can bring adverse impact to their capacity to act independently and objectively in the duty implementation.

Nama Name	Hubungan Keluarga dengan Organ Perseroan Family Relation with the Company						Hubungan Kepengurusan di Perusahaan Lainnya Management Relation with Other Company					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Sebagai Dewan Komisaris As Board of Commissioners		Sebagai Direksi As Board of Directors		Sebagai Pemegang Saham As Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Ermaya Suradinata	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Catharina Suryowati	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Trisna Muliadi	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
KRMH Daryanto Mangoenpratolo	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	-	✓	-	✓
Gatot Setyowaluyo	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
Harianto Badjoeri	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
Budiwidianoro	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓
Arif Nugroho	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓
Teuku Sahr Syahali	-	✓	-	✓	-	✓	✓	-	✓	-	-	✓

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sejalan dengan fungsinya sebagai pengawas Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang berperan untuk memastikan kualitas pelaporan keuangan, pelaksanaan pengendalian internal di lingkungan Perseroan serta meningkatkan efektivitas fungsi audit internal maupun audit eksternal serta mengevaluasi implementasi tata kelola perusahaan yang benar.

Komite Audit

Komite Audit melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai arahan dalam Surat Keputusan Komisaris Perseroan, yaitu:

- Melakukan analisis terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya, dan memastikan laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the duty implementation as the supervisor of the Company, Board of Commissioners takes assistance from the Audit Committee which serves the responsibility to ensure the quality of financial reporting, implementation of internal control in the Company as well as improvement of internal audit function and external audit also the evaluation over the implementation of good corporate governance.

Audit Committee

Audit Committee carries out the following duties and responsibilities as directed in the Decree of Board of Commissioners of the Company, namely:

- To conduct analysis over financial information issued by the Company, such as financial reporting, projection and other financial information, and to ensure that financial reporting is presented fairly as the general accounting principles.



- Melakukan analisis dan melakukan pengamatan terhadap kepatuhan Perseroan kepada peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Melakukan analisis dan melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan audit oleh auditor internal maupun eksternal dan memastikan kesesuaiannya dengan standar audit yang berlaku serta memastikan manajemen telah menindaklanjuti temuan audit yang disampaikan oleh pihak auditor.
- Menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris mengenai berbagai risiko usaha yang dihadapi Perseroan dan implementasi manajemen risiko oleh Direksi.
- Melakukan analisis dan menyampaikan laporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan.
- Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik.
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi.

Komite Audit bertanggung jawab terhadap Komisaris melalui penyampaian laporan pertanggungjawaban terkait hasil analisis dan pemantauan pelaporan keuangan dan pelaksanaan pengendalian internal.

Pada tahun 2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 733/KOM-PJA/VI/2013 susunan Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 (tiga) orang anggota, yakni seorang Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perseroan serta 2 (dua) orang anggota profesional yang berasal dari luar Perseroan. Salah satu anggota komite ini memiliki latar belakang dan kemampuan akuntansi dan atau keuangan guna memastikan independensi dan objektivitas Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Struktur dan keanggotaan Komite Audit pada tahun 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Anggota : Waluyo
Anggota : Sukaryono

Profil Komite Audit

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Ketua)

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Juni 2013 berdasarkan SK Komisaris No. 733/KOM-PJA/VI/2013. Profil beliau dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dari Laporan Tahunan ini.

Waluyo (Anggota)

Menjabat anggota Komite Audit sejak Juni 2013 berdasarkan SK Komisaris No. 733/KOM-PJA/VI/2013, Waluyo, 64 tahun, saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Beliau sebelumnya pernah dipercaya sebagai Direktur PT Seabreez Indonesia (2001-2002) dan Direktur Utama PT Seabreez Indonesia (2002-2009).

- To conduct analysis and monitor the regulatory compliance with the Capital Market regulations and other regulations relating to corporate activities.
- To conduct analysis and supervision against audit activities by internal and external auditors and to ensure the compliance with audit standard and that the management has followed up the audit findings presented by the auditors.
- To present report to Board of Commissioners about the business risks of the Company and the implementation of risk management by Board of Directors.
- To conduct analysis and present report to Board of Commissioners over claims relating to the Company.
- To conduct review over the independence and objectivity of the public accountant.
- To secure corporate documents, data and information.

Audit Committee reports directly to the Board of Commissioners through submission of accountability report relating to results of analysis and monitoring over financial reporting and the implementation of internal control.

During 2015, pursuant to the Decree of Board of Commissioners No. 733/KOM-PJA/VI/2013, the structure of Audit Committee of the Company consists of 3 (three) members, of which one serves as Committee Chairman and also appointed as Independent Commissioner of the Company as well as 2 (two) professional members from external organization. One of the Committee members has accounting and or financial background and capacity so as to ensure the independence and objectivity of Audit Committee in the duty implementation.

The structure and membership of Audit Committee during 2015 is:

Chairman : KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat
Member : Waluyo
Member : Sukaryono

Profile of the Audit Committee

KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat (Chairman)

Serving as Chairman of Audit Committee since June 2013 based on decree of Board of Commissioners No. 733/KOM-PJA/VI/2013. His profile can be found in the section of profile of Board of Commissioners of this Annual Report.

Waluyo (Member)

Serving as member of Audit Committee since June 2013 based on decree of Board of Commissioners No. 733/KOM-PJA/VI/2013, Waluyo, 64 years old, does not serve at any other companies than being the member of Audit Committee of the Company. He was once appointed as Director at PT Seabreez Indonesia (2001-2002) and President Director at PT Seabreez Indonesia (2002-2009).



Sukaryono (Anggota)

Menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak Juni 2013 berdasarkan SK Komisaris No. 733/KOM-PJA/VI/2013, Sukaryono, 59 tahun, saat ini tidak memiliki jabatan lain selain menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Beliau sebelumnya adalah Kepala Departemen Akuntansi (1997-2011) dan saat ini telah pensiun dari Perseroan.

Kualifikasi dan Independensi Komite Audit

Perseroan memastikan bahwa Komite Audit Perseroan telah menunjukkan kinerja yang profesional serta bertindak independen dan objektif tanpa intervensi dari pihak manapun. Independensi Komite Audit juga dijamin melalui penunjukkan anggota Komite Audit yang terdiri dari individu-individu yang merupakan profesional yang berasal dari eksternal Perseroan dan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit 2015

Dalam rentang periode mulai dari tanggal 1 Januari 2015 hingga 31 Desember 2015, Komite Audit Perseroan telah melaksanakan sejumlah kegiatan berdasarkan Rencana Kerja yang telah disusun. Berikut laporan kegiatan Komite Audit selama tahun 2015 yang secara garis besar disampaikan sebagai berikut:

Lingkup Kegiatan Audit Umum

1. Mengadakan rapat dengan Direktur Keuangan dan Staff Keuangan untuk melakukan penelaahan atas laporan keuangan dalam rangka meyakinkan bahwa penyajian, perlakuan akuntansi dan pengungkapannya telah sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Disamping itu, juga dilakukan pemantauan terhadap perkembangan kinerja keuangan perseroan dan kebenaran laporan keuangan yang dipublikasikan. Pembahasan laporan keuangan Perseroan dilakukan setiap bulan.
2. Mengadakan rapat dengan Kepala Satuan Pengawas Internal untuk membahas rencana audit, lingkup audit, kecukupan sistem pengendalian internal, temuan audit yang signifikan dan tindak lanjutnya.
3. Melakukan rekomendasi atas calon Akuntan Publik yang terdaftar pada OJK, termasuk imbalan jasanya.
4. Mengadakan rapat dengan Akuntan Publik untuk membahas rencana audit, lingkup audit, temuan audit yang signifikan dan implementasi standar akuntansi yang berlaku umum untuk meyakinkan objektivitas dan independensi proses audit eksternal.
5. Mengadakan rapat dengan Direktur dan Unit Kerja tertentu untuk meyakinkan kecukupan sistem pengendalian internal dan implementasi GCG dan tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal.
6. Melakukan korespondensi kepada Komisaris melalui Direksi tentang kinerja Perseroan sebanyak 12 (dua belas) kali selama tahun 2015.

Sukaryono (Member)

Serving as member of the Audit Committee since June 2013 based on decree of Board of Commissioners No. 733/KOM-PJA/VI/2013, Sukaryono, 59 years old, does not serve at any other companies than being the member of Audit Committee of the Company. He was Head of Accounting Department (1997-2011) and he has now retired.

Qualification and Independence of the Audit Committee

The Company ensures that Audit Committee of the Company has performed a professional work and act independently and objectively without any intervention from any parties. Independence of Audit Committee is also assured through the appointment of members of Audit Committee consisting of professional individuals from external organization and not having affiliate relation with other Members of Board of Commissioners, Board of Directors and or controlling shareholders.

The Implementation of Audit Committee's Activities in 2015

In the period of Januari 1, 2015 until December 31, 2015, the Audit Committee of the Company conducted a number of activities based on the Work Plan. Below is the activity report of Audit Committee in 2015:

Scope of General Audit Activities

1. To hold meetings with the Director of Finance and Finance Staffs to conduct review over financial report to ensure that the presentation, accounting conduct and the disclosure have met the general accounting principles. In addition, monitoring over the development of financial performance of the Company and the accuracy of published financial report. Financial report is discussed every month.
2. To hold meeting with the Head of Internal Audit Unit to discuss the audit plan, scope of audit work, adequate implementation of internal control system and significant audit findings and the follow-ups.
3. Giving recommendations for the candidates of FSA-registered Public Accountant, including the fees.
4. To hold meetings with Public Accountant to discuss the audit plan, scope of audit work, significant audit findings and the implementation of general accounting standard to ensure the independence and objectivity in the external audit process.
5. To hold meeting with the Board of Directors and certain working units to ensure the adequate implementation of GCG and the follow-ups to the recommendations from Internal Audit.
6. To conduct correspondence with the Board of Commissioners through Board of Directors about the performance of the Company for 12 (twelve) times in 2015.



Lingkup Kegiatan Audit Khusus

1. Menelaah RKAP tahun 2015.
2. Pemantauan kegiatan operasional dan pengelolaan Keuangan serta program investasi Perseroan.
3. Menelaah Laporan Hasil Akhir (LHA) yang disampaikan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI).
4. Memberikan rekomendasi dan catatan-catatan penting untuk terlaksananya penerapan GCG.
5. Memberikan rekomendasi agar Perseroan memperhatikan Risiko Strategis Perseroan yang telah disusun periode tahun 2015.
6. Menyampaikan pendapat pada Direksi perlunya penyusunan program-program perangkat lunak serta peningkatan mutu pelayanan dan selalu memperhatikan tentang keamanan di seluruh wahana rekreasi, fasilitas lingkungan dan sebagainya.
7. Merekomendasikan untuk peningkatan program-program acara di Taman Impian Jaya Ancol yang dapat menarik pengunjung.

Rapat Komite Audit

Di tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 47 (empat puluh tujuh) kali rapat, yang terdiri dari :

1. Rapat Internal Komite Audit 32 (tiga puluh dua) kali.
2. Rapat Komite Audit dengan SPI 3 (tiga) kali.
3. Rapat Komite Audit dengan KAP RSM AAJ & Rekan 2 (dua) kali.
4. Rapat lainnya mencakup Rapat Komite Audit dengan Komisaris Utama, Rapat Dewan Komisaris bersama Dewan Direksi 10 (sepuluh) kali.

Tingkat Kehadiran dalam Rapat Internal Komite Audit:

Nama Name	Jabatan Designation	Kehadiran Attendance
KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Ketua Chairman	100%
Waluyo	Anggota Member	100%
Sukaryono	Anggota Member	100%

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan, terutama terkait transparansi proses nominasi dan remunerasi, Perseroan telah menetapkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi. Sesuai POJK No. 34/POJK.04/2014, Komite Nominasi dan Remunerasi ini membantu pelaksanaan fungsi dan tugas Dewan Komisaris terkait Nominasi dan Remunerasi terhadap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Fungsi tersebut hingga saat ini dikelola oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Scope of Special Audit Activities

1. Review of Work Plan and Budget of 2015.
2. Monitoring over the operational activities and cash flow management as well as investment program of the Company.
3. Conducting review over Final Report from Internal Audit Unit.
4. Giving recommendations and important notes to sustain the GCG implementation.
5. Giving recommendations so that the Company pays attention to the Strategic Risks of the Company which were formulated for the period of 2015.
6. To give opinion to Board of Directors about the importance of administering the software programs and quality improvement and consistent implementation of safety aspects across recreational facilities, the environment and the others.
7. To give recommendations for the increase of events at Taman Impian Jaya Ancol that can attract visitors.

Meetings of the Audit Committee

In 2015, Audit Committee conducted 47 (forty seven) meetings, comprising:

1. 32 (thirty two) Internal Meetings of the Audit Committee.
2. 3 (three) Joint Meetings between Audit Committee and Internal Audit Unit (IAU).
3. 2 (two) Meetings between Audit Committee and Public Accountant Firm of RSM AAJ & Associates.
4. 10 (ten) other meetings including meetings between Audit Committee with President Commissioner, and meetings of Board of Commissioners and Board of Directors.

Report on Attendance in the Internal Meetings of Audit Committee:

Nomination and Remuneration Committee

In order to enhance the implementation of good corporate governance in the Company, particularly relating to the implementation of transparency principle in nomination and remuneration process, the Company has established the function of Nomination and Remuneration Committee. According to the POJK No. 34/POJK.04/2014, Nomination and Remuneration Committee assists the implementation of the function and the duties of Board of Commissioners relating to Nomination and Remuneration for members of Board of Directors and members of Board of Commissioners. The function is currently managed by the Board of Commissioners of the Company.



Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan Perseroan menjalankan fungsi sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan di Perseroan ditunjuk berdasarkan SK Direksi No. 725/DIR-PJA/VII/2012 dan dalam rangka mewujudkan kepatuhan Perseroan terhadap perundang-undangan yang berlaku dan mendukung pelaksanaan prinsip transparansi sebagai bagian dari penerapan tata kelola perusahaan.

Sebagai bagian dari tugasnya, Sekretaris Perusahaan Perseroan wajib untuk menjaga kerahasiaan dokumen data dan informasi Perseroan kecuali dalam rangka memenuhi kewajiban sesuai peraturan perundangan atau ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan.

Lingkup tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabarkan berikut ini:

- Mengikuti perkembangan pasar modal, terutama peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- Melaksanakan aspek tata kelola perusahaan dalam hal keterbukaan informasi kepada publik dan pemangku kepentingan melalui penyediaan informasi pada situs perusahaan, serta menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu;
- Memastikan terlaksananya rapat Direksi, Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) serta bertanggung jawab terhadap ketersediaan materi rapat, bahan laporan dan presentasi untuk acara formal maupun informasi Perseroan;
- Menyelenggarakan dokumentasi rapat Direksi dan atau Dewan Komisaris;
- Melaksanakan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan atau Dewan Komisaris;
- Memastikan terselenggaranya implementasi dan evaluasi rencana strategis;
- Mengembangkan citra Perseroan;
- Mengoordinasi dan melaksanakan fungsi Tanggung Jawab Sosial Perseroan;
- Menyampaikan laporan BUMD kepada pihak legislatif;
- Menyebarkan siaran media kepada media massa.

Sekretaris Perusahaan Perseroan sepanjang tahun 2015 telah menyelenggarakan berbagai kegiatan rapat dan mengelola dokumentasinya, baik RUPST, Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Corporate Secretary of the Company runs the function of contact person between the Company and shareholders, Financial Service Authority and stakeholders. Corporate Secretary of the Company is appointed pursuant to the Decree of Board of Directors No. 725/DIR-PJA/VII/2012 and as part of the Company's regulatory compliance and support for the implementation of transparency principle as an effort to implement good corporate governance.

As part of the duties, Corporate Secretary of the Company is obligated to secure the confidentiality of the corporate documents and information, only if it is required by law and stated differently according to the regulations.

Scope of duties and responsibilities of Corporate Secretary of the Company is explained below:

- To closely follow the capital market development, particularly Capital Market regulations;
- To advice the Board of Directors and Board of Commissioners relating to the compliance with Capital Market Regulations;
- To serve good corporate governance aspect in providing information disclosure to public and stakeholders through the corporate website and report to Financial Service Authority punctually;
- To ensure the implementation of meetings of Board of Directors, Board of Commissioners and General Meeting of Shareholders (GMS) as well as to be responsible for the availability of materials of meetings, report and presentation for formal occasion and corporate information;
- To hold documentation of meetings of Board of Directors and or Board of Commissioners;
- To conduct orientation program of the organization for Board of Directors and or Board of Commissioners;
- To ensure the implementation and evaluation over strategic plans;
- To build corporate image;
- To coordinate and conduct the Corporate Social Responsibilities function;
- To present report of Local Company to legislatures;
- To distribute press release to mass media.

Corporate Secretary of the Company in 2015 held a number of meetings and managed the documentations of AGMS, meetings of Board of Commissioners, meetings of Board of Directors and joint meetings between Board of Commissioners and Board of Directors.



Selain itu, Sekretaris Perusahaan mengoordinasikan hubungan di dalam internal Perseroan dengan instansi Pemerintah dan institusi terkait lainnya dan dengan para pemangku kepentingan dari eksternal Perseroan. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk memastikan penerapan GCG yang baik di lingkungan Perseroan, menyusun program dan merealisasikan program Tanggung Jawab Sosial Perseroan.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga terlibat dalam kegiatan berikut ini:

1. Komunikasi Perseroan

Dalam rangka meningkatkan citra positif dan nilai Perseroan di mata publik, Sekretaris Perusahaan juga terlibat dapat sejumlah aktivitas komunikasi dan promosi. Kegiatan komunikasi perusahaan yang dikelola oleh Sekretaris Perusahaan termasuk di antaranya *media relation* dan *sponsorship*. Dalam hal kegiatan *sponsorship*, Perseroan pada tahun 2015 telah menyalurkan dana untuk berbagai kegiatan, seperti olah raga, pemasangan iklan di media massa, mengikuti pameran dan aktivitas lain yang dilaksanakan bekerja sama dengan pemangku kepentingan untuk meningkatkan *awareness* masyarakat mengenai produk dan layanan Perseroan.

2. Pelaporan Manajemen

Kemudian dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi Perseroan, Sekretaris Perusahaan memastikan pelaksanaan pelaporan manajemen, baik secara bulanan, triwulan, semesteran maupun tahunan. Berikut kegiatan Sekretaris Perusahaan terkait penerbitan pelaporan manajemen:

- Penyediaan dan pengelolaan laporan bulanan, berupa laporan registrasi efek, laporan keuangan triwulan (Maret 2015 dan September 2015) dan laporan keuangan per semester (Juni 2015 dan Desember 2015) serta Laporan Tahunan.
- Penyediaan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (teraudit) 2015 yang dilakukan dengan menunjuk konsultan eksternal PT Rancang Bangun Visual untuk melaksanakan tugas penyusunan buku Laporan Tahunan dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku di Pasar Modal. Laporan Tahunan 2015 tersebut disusun dan dibuat untuk kemudian disampaikan pada saat penyelenggaraan RUPS Tahunan.

Dalam rangka peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Perusahaan mengikuti Workshop Corporate Secretary pada tanggal 27-28 April 2015 yang diselenggarakan oleh PT Indonesian Capital Market Electronic Library (PT IcaMEL).

In addition, the Corporate Secretary coordinates internal relation within the Company with the Government institutions and other related institutions and the stakeholders of the external organization. Corporate Secretary is also responsible for ensuring the implementation of GCG in the Company, formulating programs and realizing Corporate Social Responsibility programs.

Adding to that, Corporate Secretary involves in the following activities:

1. Corporate Communication

To promote positive corporate image in the public, Corporate Secretary also involves in various corporate communication and promotion. Corporate communication activities managed by Corporate Secretary of the Company including media relation and sponsorship. In term of sponsorship, the Company in 2015 gave funding for various activities, such as sport event, media placement, participation in exhibition and other activities held in cooperation with stakeholders to promote public awareness of the Company's products and services.

2. Management Report

To promote transparency principle in the Company, Corporate Secretary ensures the implementation of management report, on monthly basis, quarterly, mid year and annually. The followings are activities of Corporate Secretary relating to the issuance of management report:

- The delivery and management of monthly reports, in the forms of share registration report, quarterly financial report (March 2015 and September 2015) and mid-year financial report (June 2015 and December 2015) as well as Annual Report.
- The delivery of Annual Report and Financial Report of 2015 (audited) with assistance from an external consultant, PT Rancang Bangun Visual, in the preparation process of the Annual Report with respect to the Capital Market regulations. The 2015 Annual Report was prepared and to be further presented at the AGMS.

To enhance the competence of Corporate Secretary, Corporate Secretary participated in a Workshop on Corporate Secretary on April 27-28, 2015 organized by PT Indonesian Capital Market Electronic Library (PT IcaMEL).



LAPORAN PENYELENGGARAAN RAPAT OLEH SEKRETARIS PERUSAHAAN

REPORT ON THE IMPLEMENTATION OF MEETINGS BY CORPORATE SECRETARY

Jenis Rapat Type of Meeting	Frekuensi Rapat Meeting Frequency	Tingkat Kehadiran Rata-rata (%) Average Attendance (%)
Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Annual General Meeting of Shareholders (AGMS)	1	Dewan Komisaris 100%; Direksi 100% Board of Commissioners 100%; Board of Directors 100%
Rapat Internal Dewan Komisaris Internal Meeting of the Board of Commissioners	6	100%
Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors	59	88,1%
Rapat Gabungan Joint Meeting	6	Dewan Komisaris 100%; Direksi 91,7% Board of Commissioners 100%; Board of Directors 91.7%

LAPORAN KEGIATAN INTERNAL PERSEROAN

REPORT ON THE INTERNAL ACTIVITIES OF THE COMPANY

No	Tanggal Date	Acara Event	Tempat Venue
1	23-01-2015	"President Letter 2015"	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
2	01-04-2015	Sosialisasi BPJS Kesehatan	Gedung Ecovention Lantai 2
3	20-05-2015	"Sosialisasi Asuransi Kesehatan MAG"	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
4	05-07-2015	"Santunan Anak Yatim"	Masjid Baiturahman Ancol
5	17-07-2015	"Penyelenggaraan Sholat Idul Fitri"	Lapangan Parkir Ex Drive In
6	06-08-2015	"Halal Bihalal Karyawan & Direksi Ancol"	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
7	25-08-2015	"Coffee Morning: Strategic Plan"	Candi Bentar Hall, Putri Duyung Ancol
8	24-09-2015	Penyelenggaraan Sholat Idul Adha & Penjualan Hewan Qurban	Masjid Baiturahman Ancol
9	13-12-2015	"Family Gathering Ancol 2015"	Gedung Ecovention
10	19-12-2015	"Khitanan Massal"	Club House Ecopark

LAPORAN KEGIATAN PAPARAN PUBLIK

REPORT ON PUBLIC EXPOSE

Pada tahun 2015 Perseroan melakukan Paparan Publik pada tanggal 8 Juni 2015.

In 2015, the Company held a Public Expose on June 8, 2015.

PEMETAAN, TINGKAT KEPENTINGAN DAN HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

MAPPING, INTEREST LEVEL AND RELATION WITH STAKEHOLDERS

Sebagai wujud komitmen Perseroan untuk membangun hubungan yang harmonis dan menjamin perlindungan atas hak para pemangku kepentingan, Perseroan melalui pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan untuk membangun citra perusahaan yang beretika dan bertanggung jawab. Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan telah menetapkan kejelasan fungsi, kedudukan, hak dan kewajiban, tanggung jawab serta wewenang antara pemangku kepentingan.

As part of the commitment of the Company to develop harmonious relation and secure interests of stakeholders, the Company through the implementation of Corporate Secretary function conducts good corporate governance to promote corporate image as an ethical and responsible organization. Therefore, the Company has described the function, the rights and obligation, responsibilities and authorities among stakeholders.



Farida Kusuma Rochani
Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Per tanggal 31 Desember 2015, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Farida Kusuma Rochani. Farida, 45 tahun, ditunjuk sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 725/DIR-PJA/VII/2012. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Kepala Bidang Operasional Departemen Pengembangan Program dan Acara sejak tahun 2006. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993) dan gelar Magister Manajemen Eksekutif di Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta pada tahun 2014.

PROFILE OF CORPORATE SECRETARY

As of December 31, 2015, Farida Kusuma Rochani served the function of Corporate Secretary of the Company. Farida, 45 years old, was appointed to be Corporate Secretary pursuant to the Decree of Board of Directors No. 725/DIR-PJA/VII/2012. She was Head of Operation of Program and Event Development Department since 2006. She earned a degree in International Relation Studies from Faculty of Social and Political Studies of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993) and a Master of Executive Management from PPM School of Management Jakarta in 2014.



Satuan Pengawasan Intern (SPI) Internal Audit Unit (IAU)

Untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan, Perseroan melalui Satuan Pengawasan Intern (SPI) memastikan pengendalian internal telah diterapkan secara menyeluruh di seluruh lini organisasi. SPI dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 3 Tahun 1983 Pasal 45 dan 46 serta Piagam Audit Intern dan Surat Keputusan Direksi No. 757/DIR-PJA/IX/2013 mengenai Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Intern untuk melaksanakan fungsi pemantauan terhadap sistem pengendalian manajemen, penerapan manajemen risiko, pelaksanaan tata kelola, pelaksanaan tindak lanjut atas temuan audit dan mendokumentasikan prosesnya untuk memastikan pelaksanaan seluruh rekomendasi yang disampaikan terkait temuan audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SPI SEBAGAIMANA DIATUR DALAM PIAGAM AUDIT INTERN

Tugas

- Menyusun dan melaksanakan rencana Satuan Pengawasan Intern tahunan.
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Perseroan.
- Mengevaluasi pelaksanaan rencana tindakan yang dirumuskan dalam Risk Register Perseroan.
- Pendampingan audit yang dilakukan oleh Auditor Eksternal.
- Mengevaluasi pelaksanaan GCG Perseroan.
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
- Bekerja sama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Satuan Pengawasan Intern yang dilakukannya.
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Tanggung Jawab

- Kepala SPI memiliki akses langsung menyampaikan LHA kepada Direktur Utama dan Komite Audit.
- Menyampaikan Laporan Hasil Pemantauan tindak lanjut perbaikan kepada Direktur Utama.

To pursue the effective GCG implementation in the Company, the Company through Internal Audit Unit (IAU) ensures comprehensive implementation of internal control across the business lines. IAU was established pursuant to the Articles 45 and 46 of Government Regulation No. 3 of the Year of 1983 as well as Internal Audit Charter and the Decree of Board of Directors No. 757/DIR-PJA/IX/2013 about the Structure of Organization of Internal Audit Unit to run the function of monitoring over the management control system, the implementation of risk management, the implementation of good governance, the implementation of follow-ups to the audit findings and make documentation over the process to ensure the implementation of all recommendations in line with the audit findings.

SCOPE OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES OF IAU AS STATED IN THE INTERNAL AUDIT CHARTER

Duties

- To formulate and carry out the annual audit plan of Internal Audit Unit.
- To test and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance to corporate policy.
- To audit and evaluate the efficiency and effectiveness in areas of finance, accounting, operation, human resources, marketing, information technology, and other activities held by the Company.
- To evaluate the implementation of action plan as included in Risk Register of the Company.
- Audit counseling by External Auditor.
- To evaluate the implementation of GCG in the Company.
- To provide recommendation for improvement and objective information about the audited activities at all management levels.
- To prepare audit report and present it to President Director and Board of Commissioners.
- To monitor, analyze, and report the implementation of follow-up for the recommended improvements.
- To cooperate with the Audit Committee.
- To prepare a program to evaluate the quality of Internal Audit Unit.
- To conduct special audit if necessary.

Responsibilities

- Head of IAU has direct access to present Final Report to President Director and the Audit Committee.
- To present Report on Monitoring Results to the follow-ups for improvements to President Director.



- c. Mengoordinasikan kegiatan audit dengan Departemen/Unit Kerja lain di lingkungan Perseroan, sehingga tujuan audit dapat tercapai.
- d. Melakukan audit khusus terhadap Departemen/Unit Kerja tertentu atas instruksi Direktur Utama dan Komisaris.
- e. Menyelenggarakan tertib administrasi dan dokumentasi.
- f. Menjaga kerahasiaan informasi, data, dokumen dan hasil audit.
- g. Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan SDM SPI.
- h. Melaporkan hasil kinerja secara berkala kepada Direktur Utama meliputi kualitas, kuantitas dan perkembangan SPI.
- i. Menyusun Program Kerja Audit Tahunan dan Anggaran Biaya.
- j. Menyampaikan LHA kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Departemen/Unit Kerja terkait.

Di samping itu, SPI diberikan kewenangan berikut ini:

- Melakukan kegiatan audit khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan Komisaris dan membuat laporan hasil audit kepada Direktur Utama.
- Melakukan penilaian atas laporan keuangan konsolidasi dan sistem pengendalian internal yang disusun Direksi serta melakukan identifikasi terkait kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundangan serta peraturan yang berlaku lainnya.

Bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama, unit SPI terdiri dari 8 (delapan) orang anggota, yang salah satu di antaranya memiliki gelar *Qualified Internal Auditor (QIA)* dan *Certified Risk Management Professional (CRMP)*. Beberapa anggota SPI lainnya juga tengah menyelesaikan proses untuk memperoleh gelar yang sama.

STRUKTUR SPI

SPI Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala SPI, yang mengemban fungsi sebagai koordinator terhadap pelaksanaan tugas oleh Pengawas, Ketua Tim dan Anggota Tim. Kepala SPI bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta pengangkatannya dilakukan oleh Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris. Sementara itu, auditor yang tergabung dalam SPI bertanggung jawab langsung kepada Kepala SPI. Pada tahun 2015, Perseroan mempercayakan Hanurawan Nugroho untuk menduduki jabatan Kepala SPI.

- c. To coordinate audit activities with other Department/Working Unit in the Company, to meet the audit objective.
- d. To conduct special audit against certain Department/Working Unit on instruction from President Director and Board of Commissioners.
- e. To hold administration and documentation.
- f. To secure the confidentiality of audit information, data, document and results.
- g. To develop the knowledge and skills of IAU human resources.
- h. To report performance results in periodical basis to the President Director comprising of quality, quantity and development of IAU.
- i. To design the Annual Audit Task Program and the Budget.
- j. To present Final Report to President Director with copies sent to related Department/Working Unit.

In addition, IAU has the following authorities:

- To conduct special audit activities as per request of President Director and Board of Commissioners and prepare audit report to President Director.
- To assess the consolidated financial report and internal control system prepared by Board of Directors as well as to identify the company's compliance with the laws and other prevailing regulations.

Reporting directly to President Director, IAU comprises 8 (eight) members, one of which has Qualified Internal Auditor (QIA) and Certified Risk Management Professional (CRMP). Some other IAU members are in the process of achieving the same certifications.

STRUCTURE OF IAU

The Company's IAU is led by a Head of IAU, who serves the function of coordinator for the implementation of duties of the Supervisor, Team Head, and Team Members. Head of IAU reports directly to President Director and is appointed by Board of Directors on approval from Board of Commissioners. Meanwhile, the auditors who are members of IAU report directly to Head of IAU. During 2015, the Company appointed Hanurawan Nugroho to serve the Head of IAU.



Hanurawan Nugroho
Kepala SPI
Head of IAU

PROFIL KEPALA SPI

Sejak tanggal 4 Februari 2015, posisi Kepala SPI dijabat oleh Hanurawan Nugroho yang menggantikan Ellen Gaby Tulangow. Hanurawan, 49 tahun, ditunjuk sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 014/DIR-PJA/II/2015 dan Keputusan Komisaris tanggal 4 Februari 2015 tentang Penggantian dan Pengangkatan Kepala Satuan Pengawas Intern. Beliau sebelumnya menjabat sebagai Manager Keuangan PT Sarana Tirta Utama dan Kepala Departemen Pemeliharaan di Perseroan. Beliau meraih gelar Sarjana (S1) jurusan Teknik Mesin di Fakultas Teknik Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1993). Beliau telah mengikuti Pelatihan Khusus Kepala SPI pada tahun 2015.

LAPORAN KEGIATAN UMUM SPI TAHUN 2015

Sesuai fungsi, tugas dan tanggung jawabnya, di tahun 2015 SPI Perseroan secara umum telah melaksanakan sejumlah kegiatan, yaitu di antaranya pemantauan, pelaksanaan program kerja audit tahunan (PKAT) berbasis risiko strategis Perseroan, kegiatan audit khusus dan tugas khusus untuk memastikan kelengkapan infrastruktur GCG dan pelaksanaan manajemen risiko Perseroan. Audit berbasis risiko merupakan implementasi dari paradigma baru SPI yaitu *quality assurance* dan *catalyst*. Berikut kegiatan yang dilakukan SPI Perseroan pada tahun 2015:

- Melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan acara besar.
- Melakukan audit ke unit operasional, unit servis dan anak usaha baik audit yang berbasis risiko, audit khusus dan pelaporan pelanggaran.
- Melaksanakan *Assessment* GCG dengan BPKP dan konsultan.
- Melakukan revisi atas Panduan GCG dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.
- Melakukan tindak lanjut atas temuan BPK.
- Mengikuti pelatihan-pelatihan untuk sertifikasi dan pengembangan wawasan.

PROFILE OF HEAD OF IAU

As of February 4, 2015, the position of Head of IAU was served by Hanurawan Nugroho, replacing Ellen Gaby Tulangow. Hanurawan, 49 years old, was appointed as Head of IAU pursuant to the Decree of Board of Directors No. 014/DIR-PJA/II/2015 and the Decree of Board of Commissioners dated 4 February 2015 about the Replacement and Appointment of Head of Internal Audit Unit. He previously served Finance Manager of PT Sarana Tirta Utama and Head of Maintenance Department of the Company. He earned a Degree in Mechanical Engineering from Faculty of Engineering of Gadjah Mada University, Yogyakarta (1993). He joined in Special Training for Head of IAU in 2015.

REPORT ON THE GENERAL ACTIVITIES OF IAU IN 2015

According to the function, duties and responsibilities, IAU in 2015 completed a number of activities, including the monitoring, the implementation of annual audit activity plan based on strategic risks of the Company, special audit activities and special assignment to ensure the completeness of GCG infrastructure and the implementation of risk management of the Company. risk-based audit is the implementation of new paradigm of IAU, namely *quality assurance* and *catalyst*. The followings are IAU activities in 2015:

- To monitor the implementation of big events.
- To audit the operational units, service units and subsidiaries including risk based audit, special audit and whistleblowing system.
- To launch GCG Assessment with BPKP and consultant.
- To make revisions to GCG Code and Board Manual.
- To follow up the findings from BPK.
- Participating trainings for certification and knowledge development.



Pengendalian Intern Internal Control

Dalam rangka memperkuat kegiatan pengawasan di internal organisasi Perseroan, Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem pengendalian intern. Sistem pengendalian intern Perseroan dibangun sebagai bentuk kepatuhan pada Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, tanggal 28 November 2008 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal dan Peraturan Menteri BUMN No. 01/MBU/2001 mengenai Penerapan GCG.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, sistem pengendalian intern adalah suatu sistem yang dapat memberi keyakinan memadai dalam tercapainya efektivitas dan efisiensi pencapaian keandalan laporan keuangan, pengamanan aset negara dan mendorong kepatuhan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kesesuaian dengan praktik-praktik sesuai dengan tata kelola perusahaan yang baik.

Pengendalian intern ini didukung penuh oleh segenap elemen di organisasi Perseroan, baik Dewan Komisaris, Direksi, Satuan Pengawasan Intern maupun karyawan itu sendiri. Sesuai kebijakan perusahaan, setiap Kepala Unit Kerja atau Departemen wajib menyusun dan menjalankan Sistem Pengendalian Intern secara berkesinambungan dengan jenis dan tingkat risiko di masing-masing unit kerja. Konsistensi dalam penerapan sistem pengendalian intern ini telah meningkatkan kesadaran tanggung jawab di antara pejabat maupun karyawan, mendorong budaya risiko yang memadai serta memfasilitasi proses identifikasi terhadap praktik-praktik kerja yang tidak sehat yang dapat berdampak negatif pada produktivitas maupun citra Perseroan di mata publik luas.

Aktivitas pengendalian intern dilakukan di lingkungan Perseroan antara lain pada:

- Pemisahan fungsi, tugas, dan wewenang yang jelas dan tegas;
- Penggunaan kewenangan dan atau otorisasi yang tepat atas transaksi dan aktivitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Pendokumentasian dan pencatatan yang memadai;
- Pengendalian secara fisik terhadap aset dan catatan;
- Evaluasi secara independen atas kinerja;
- Pengendalian berupa verifikasi dan rekonsiliasi terhadap pemrosesan informasi;
- Pembatasan akses terhadap sumber daya dan catatan;
- Lain-lain.

In order to strengthen the implementation of internal control within the organization, the Company has determined the policies of internal control system. Internal control system of the Company was established as part of compliance with Regulation of Bapepam-LK No.IX.1.7, Attachment of the Decree of Head of Bapepam-LK No. Kep-496/BL/2008, dated 28 November 2008 about the Establishment and Guidance for the Establishment of Internal Audit Unit Charter and Minister of State Enterprises' Decree No. 01/MBU/2001 concerning the implementation of GCG.

Pursuant to the Decree of Board of Directors PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No. 617/DIR-PJA/XII/2014 dated 8 December 2014 concerning Internal Control System Policy of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, internal control system is a system that provides adequate assurance for the accomplishment in efficient and effective manner, the reliability of financial report, state asset security and improvement of regulatory compliance and compliance with best practices as the principles of good corporate governance.

Internal control is fully supported by all elements in the organization of the Company, including Board of Commissioners, Board of Directors, Internal Audit Unit and the employees. According to corporate policy, each Head of Working Unit or of Department is obligated to design and run the internal control system in consistent way with risk type and level at each working unit. The consistent implementation of internal control system improves awareness of implementing responsibilities among the executives as well as employees, encourage adequate implementation of risk culture, as well as facilitate identification process for unhealthy practices that can bring adverse impact to the productivity and corporate image in the public.

Internal audit activities in the Company among which are focused on:

- Separation of function, duties, and authorities;
- The use of authorities and or appropriate authorization on transaction and activities as required by law;
- Preparing adequate documentation and administration;
- Physical control over assets and documents;
- Independent evaluation over performance;
- Control such as verification and reconciliation against information processing;
- Limitation over access to resources and documentation;
- Others.



Mekanisme umum penerapan sistem pengendalian intern adalah dengan melakukan pemantauan, antara lain melalui evaluasi terpisah untuk mengetahui kinerja dan efektivitas sistem pengendalian intern serta cara meningkatkannya. Sistem Pengendalian Intern untuk mengidentifikasi dan mengatasi risiko utama seperti penggelapan, pemborosan, penyalahgunaan dan salah kelola. Satuan Pengawasan Intern bertanggung jawab untuk memantau dan mengevaluasi penerapan Sistem Pengendalian Intern di masing-masing unit organisasi dalam kegiatan auditnya, sesuai Program Kerja Audit Tahunan yang ditetapkan. Setiap penyimpangan yang ditemukan berdasarkan hasil pelaksanaan audit intern terhadap kualitas Sistem Pengendalian Intern wajib dilaporkan kepada Direksi.

HASIL KAJIAN ATAS PENGENDALIAN INTERN

Pengkajian terhadap pengendalian intern dilaksanakan pada saat audit dan pemantauan oleh SPI, yang meliputi pengevaluasian kepatuhan atas SOP, SK Direksi, Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang disetujui, peraturan perundangan terkait kegiatan operasional dan keuangan perseroan maupun anak usaha yang diaudit serta rencana tindakan atas risiko unit. Hasil kajian yang dilaporkan langsung ke Direktur Utama dan Komite Audit menyimpulkan bahwa pada umumnya seluruh unit usaha telah memiliki SOP dan instruksi kerja yang secara konsisten dilakukan dan hanya memerlukan peningkatan pengawasan dalam pelaksanaannya. Kemudian, realisasi biaya yang dianggarkan juga masih tergolong wajar serta proses pengelolaannya telah sesuai peraturan Perseroan. Pengkajian atas keandalan laporan keuangan juga telah dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik.

General mechanism of the implementation of internal control system is by conducting monitoring, such as separate evaluation to recognize performance and effective implementation of internal control system and ways to improve it, also useful for identifying and anticipating major risks such as deceitful act, over spending, misuse and mismanagement. Internal Audit Unit is responsible for monitoring and evaluating the implementation of Internal Control System at each unit in the audit task, according to Annual Audit Activity Program. Each fraud identified based on the results of the implementation of internal audit against the quality of Internal Audit System shall be reported to Board of Directors.

INTERNAL CONTROL RESULTS

Review over internal control implementation is accomplished during audit and monitoring activities by IAU, including the evaluation against the company's compliance with SOP, Board of Directors' Decree, approved Budget Plan, Action Plan, and prevailing regulations relating to the implementation of operational and financial activities the audited units and subsidiaries. Review results directly reported to President Director and the Audit Committee confirmed that all business units have consistently employed SOP and work instructions and only require improvement of monitoring in the implementation. The budget realization was also fair whereas the management process has fulfilled the requirements in the corporate policy. Review over the reliability of financial reporting is also carried out by Public Accountant Firm.



Akuntan Perseroan Company's Accountant

Sesuai keputusan RUPS pada tanggal 8 Juni 2015, Dewan Komisaris berwenang untuk menunjuk Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Perseroan dalam hal ini menunjuk Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk melaksanakan kegiatan audit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan tidak memberikan jasa lain selain jasa audit tersebut. Perseroan telah membayar imbalan sebesar Rp995.000.000,00 atas jasa yang diberikan.

The GMS held on June 8, 2015 decided that Board of Commissioners was authorized to appoint an Independent Public Accountant Firm to audit the financial report of the Company for the book year ending on December 31, 2015. The Company therefore appointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners to perform the audit over the financial report of the Company for the book year ending on December 31, 2015 and it did not serve audit service other than that service. The Company has paid a fee amounting to Rp995,000,000.00 for that service.

Akses Informasi Information Access

Dalam rangka menjamin pelaksanaan prinsip-prinsip akuntabilitas, keadilan serta transparansi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, Perseroan menjamin ketersediaan akses yang seluas-luasnya terhadap data dan informasi terkait kinerja, kegiatan, perubahan maupun aksi korporasi yang dilakukan Perseroan kepada pemegang saham, publik maupun para pemangku kepentingan lainnya. Perseroan menyediakan berbagai jalur yang ada untuk menyebarkan data dan informasi tersebut, di antaranya melalui *website* Perseroan maupun *website* Bursa Efek Indonesia (BEI) dan surat elektronik dan layanan *Ancol Customer Care* yang mengelola jaringan media sosial Perseroan dan layanan telepon 24 jam.

Website Perseroan memuat tiga kanal informasi yakni kanal Rekreasi, Properti dan Korporat. Kanal rekreasi dan properti memuat informasi bisnis utama Perseroan yaitu deskripsi profil unit usaha, program acara dan harga tiket masuk. Kanal Korporat sendiri memuat informasi kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR), GCG, informasi karier dan informasi bagi investor berupa Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perseroan serta informasi lainnya. Sementara itu, Perseroan memanfaatkan jalur media sosial untuk menyebarkan informasi terkait kegiatan atau promosi Perseroan.

To guarantee the implementation of accountability, fairness and transparency principles in line with the prevailing laws, the Company ensures the availability of access to corporate data and information about the performance, activities, changes and corporate action of the Company to shareholders, public as well as other stakeholders. The Company provides various channels for distributing corporate data and information, such as the Company's website and the website of Indonesian Stock Exchange (BEI) and e-mail, contact center service to manage social media network of the Company and 24-hour call service.

The Corporate website consists of three channels of information, namely Recreation, Property and Corporate. Through recreation and property channels, people can access the information on the main business of the Company, namely description on profiles of business units, events, and entry ticket price. Meanwhile the corporate channel contains information on the activities of Corporate Social Responsibility (CSR), GCG, career and information for investors, such as Financial Report and Annual Report of the Company and other information. Then, the Company uses social media to channel information on Corporate events or promotions.



Keterbukaan Informasi Information Disclosure

Selain menyediakan akses informasi melalui jalur-jalur di atas, Perseroan juga menyampaikan keterbukaan informasi kepada Media Massa melalui penerbitan siaran pers dan pelaksanaan paparan publik dan melalui pengumuman yang disampaikan pada Bursa Efek Indonesia.

Adding to the information access, the Company executes the information disclosure to mass media through the distribution of press release and the implementation of public expose as well as announcement to Indonesia Stock Exchange.

LAPORAN PENYEDIAAN INFORMASI KEPADA MEDIA MASSA

REPORT ON DISTRIBUTION OF INFORMATION TO MASS MEDIA

No	Tanggal Date	Acara Event
1	01 Januari 2015	Ancol Ajak Pengunjung Peduli Lingkungan dengan Aksi Bersih-Bersih Pantai
2	21 Februari 2015	Perayaan Imlek Penuh Cinta Di Pantai Ancol Lagoon
3	17 Maret 2015	<i>Pre-Launching</i> Jaya Ancol Seafront
4	07 April 2015	Ajarkan Pendidikan Kebersihan Lingkungan Usia Dini, Ancol Gelar <i>Green Education With Kids</i>
5	17 April 2015	Pantai Ancol Lagoon
6	19 April 2015	<i>Clean Up The Beach</i> Ancol
7	29 April 2015	Harga Khusus Dunia Fantasi Ancol Untuk Pengendara Sepeda Motor
8	04 Mei 2015	30 Tahun Dunia Fantasi Berbagi Keceriaan Dan Ilmu Pengetahuan
9	23 Mei 2015	Parade " <i>Jakarta Seaside Carnival</i> " di Pantai Ancol Lagoon
10	30 Mei 2015	<i>Exclusive Event</i> Jaya Ancol Seafront
11	08 Juni 2015	<i>Public Expose</i> PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
12	08 Juni 2015	Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk
13	19 Juni 2015	Rayakan HUT DKI Jakarta dengan Masuk Ancol Gratis
14	10 Juli 2015	Ancol Berbagi Kebaikan Bulan Ramadhan Bersama 1000 Anak Yatim
15	17 Juli 2015	Idul Fitri 1436 H Di Ancol Taman Impian
16	17 Agustus 2015	Ekspresi Kemerdekaan Peringatan HUT RI di Ancol Taman Impian
17	07 Oktober 2015	Biota <i>Halloween</i> di Sea World Ancol
18	07 Oktober 2015	Hantu Lucu Ada di Ocean Dream Samudra Ancol
19	09 Oktober 2015	Jakarta Yoga Festival, Jakarta <i>Kids Dash</i> , dan PORSENI RA 2015 Di Ancol
20	28 Oktober 2015	Jakarta <i>Music Festival</i> 2015 dan Acara <i>Halloween</i> di Ancol Taman Impian
21	09 November 2015	Diskon Tiket Dufan Setengah Harga Untuk Para Netizen
22	01 Desember 2015	Jelang Tahun Baru, Ancol Berlakukan Parkir Sentral
23	14 Desember 2015	Ancol Gelar Gemilang Tahun Baru 2016 Bersama MNC TV
24	16 Desember 2015	Ancol Gelar " <i>Move On Party</i> 2016 and <i>Welcome Hope</i> 2016" Bersama SCTV
25	16 Desember 2015	Dufan Glow " <i>Fabulous Live Show</i> "
26	24 Desember 2015	Natal Di Ancol Taman Impian
27	25 Desember 2015	Jelang Tahun Baru, Ancol Berlakukan Parkir Sentral
28	29 Desember 2015	Rayakan Malam Tahun Baru, Ancol Gelar Panggung " <i>Gemilang</i> 2016"
29	31 Desember 2015	Rangkaian Acara Tahun Baru 2016 di Ancol
30	31 Desember 2015	Karya Seni Berukuran Mini Hadir di ' <i>Mini Gallery</i> ' Pasar Seni Ancol
31	31 Desember 2015	Masuki Liburan Akhir Tahun, Ancol Hadirkan Wahana Baru Dragon <i>Slide</i> di Atlantis Water Adventures



LAPORAN PENYEDIAAN INFORMASI KEPADA OTORITAS BURSA

REPORT ON THE INFORMATION DISCLOSURES TO MARKET AUTHORITY

No	Tanggal Date	Acara Event
1	09 Januari 2015	Penjelasan atas Volatilitas
2	12 Januari 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Desember 2014
3	05 Februari 2015	Penggantian Kepala Satuan Pengawas Intern PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
4	12 Februari 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Januari 2015
5	18 Februari 2015	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan PT Sea World Indonesia telah menandatangani akta pengalihan dan penyerahan hak
6	12 Maret 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Februari 2015
7	16 Maret 2015	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-9 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012
8	31 Maret 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan tahun 2014
9	31 Maret 2015	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan tahun 2014
10	08 April 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Maret 2015
11	30 April 2015	Penyampaian laporan tahunan 2014
12	30 April 2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
13	30 April 2015	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
14	30 April 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Kuartal 1 tahun 2015
15	11 Mei 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan April 2015
16	15 Mei 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan
17	22 Mei 2015	Rencana Penyelenggaraan <i>Public Expose</i> - Tahunan
18	03 Juni 2015	Penyampaian Materi <i>Public Expose</i> - Tahunan
19	10 Juni 2015	Laporan Hasil <i>Public Expose</i> - Tahunan
20	10 Juni 2015	Jadwal Dividen Tunai
21	10 Juni 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Mei 2015
22	10 Juni 2015	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan
23	10 Juni 2015	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS
24	10 Juni 2015	Penyampaian Bukti Iklan Jadwal Pembagian Dividen Tunai Final
25	26 Juni 2015	Kesiapan Dana Pembayaran Bunga Ke-10 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012
26	08 Juli 2015	Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
27	08 Juli 2015	Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dengan PT Seabreeze Indonesia
28	09 Juli 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juni 2015
29	31 Juli 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Semester 1 tahun 2015
30	03 Agustus 2015	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim Semester 1 tahun 2015



No	Tanggal Date	Acara Event
31	05 Agustus 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Juli 2015
32	11 Agustus 2015	PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk telah menandatangani Perjanjian Penyewaan Lahan dan Bangunan Sea World Ancol kepada PT Taman Impian Jaya Ancol
33	08 September 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Agustus 2015
34	14 September 2015	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
35	14 September 2015	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS
36	14 September 2015	Kesiapan dana pembayaran bunga ke-11 Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012
37	14 September 2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa
38	18 September 2015	Keterbukaan Informasi Terkait Pengunduran Diri Anggota Direksi Perseroan
39	30 September 2015	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
40	30 September 2015	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS
41	01 Oktober 2015	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa
42	08 Oktober 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan September 2015
43	12 Oktober 2015	Laporan Hasil Pemeringkatan TAHUNAN
44	19 Oktober 2015	Pemberitahuan Pembatalan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa
45	20 Oktober 2015	Penyampaian Bukti Iklan Lainnya hasil <i>Equity Research</i>
46	29 Oktober 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Kuartal III tahun 2015
47	09 Nopember 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan Oktober 2015
48	30 Nopember 2015	Penyampaian Laporan Keuangan Interim (Yang Tidak Diaudit) Kuartal III tahun 2015
49	11 Desember 2015	Konfirmasi kesiapan dana bunga ke-12 Obligasi II JA Th 2012
50	11 Desember 2015	Penarikan Uang Muka Setoran Modal atas Investasi di PT Jakarta Tollroad Development
51	11 Desember 2015	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek bulan November 2015
52	23 Desember 2015	Jatuh Tempo Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012 Seri A



Perkara Hukum Legal Cases

Berikut daftar perkara hukum yang dihadapi oleh Perseroan selama tahun 2015:

1.

Perkara Hukum

Pada bulan Juli 2000, telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perseroan yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah AL-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khouw Tjoan Hay.

Putusan Hukum

Perseroan telah melakukan tindakan hukum, yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya; dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perseroan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Lim sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas + 71.360 m²; dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas + 8.000 m² (Catatan 16) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Below is the list of legal cases the Company had in 2015:

1.

Legal Case

On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah AL-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right over ex EV land No. 8178 under the name of Khouw Tjoan Hay.

Verdict

The Company upon such action, has taken legal actions that are reported to police. This case was transferred to the General Attorney.

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta led by Martini Madja, S.H., issued a verdict No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring that:

- The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime filed against him;
- Release of the accused from all charges;
- Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity; and
- Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their verdict No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated 26 August 2002 declared that:

- Accepting a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company);
- Announcing that the plaintiff is the only legitimate owner of ± 71,360 m² of land with Building Use Right No. 112/1984; and
- State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 m² (Note 16), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.



Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

Atas putusan tersebut, Perseroan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H. memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007, Perseroan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perseroan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289.

Pada tahun 2015, kasus ini masih belum mendapatkan putusan hukum pengadilan.

2.

Perkara Hukum

Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perseroan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh.

Putusan Hukum

Atas klaim tersebut Perseroan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezig". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut. tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

- menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
- mengabulkan permohonan Perseroan;
- menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir; dan
- memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, kedudukan Perseroan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released a verdict No.114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H. decided to dismiss the Company's appeal.

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established allowance for impairment of loss amounting to Rp1,078,639,289.

On the reporting date, the case has not ruled in favor of a court of law.

2.

Legal Case

In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located at Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property.

Verdict

Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezig". The proposal was approved by the Court in a verdict No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.

Relating to the decision of the Court, the land's heirs filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

- refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;
- agree to the Company's proposal;
- declare the absence of Tjoa Kim Goan; and
- order Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).



Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/ PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

- mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
- menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
- menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m²; dan
- menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Februari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perseroan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkotsar, S.H. LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perseroan.

Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, di antaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perseroan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perseroan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perseroan.

3.

Perkara Hukum

Di tahun 2006, Perseroan menjalin kerja sama dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari kerja sama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian Kerja No 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Terdapat keterlambatan perjanjian kerja sama untuk pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian tersebut masih dalam penelaahan daerah. Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat perkembangan atas perjanjian kerja sama tersebut.

Putusan Hukum

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara perdata secara damai, maka dalam pemberian jasa manajemen operasional, manajemen pengamanan dan manajemen persiapan operasi pada Taman Wisata Kumala Tenggarong mulai tahun 2006-2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Vide keputusan Bupati Kutai Kartanegara No. 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret 2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perseroan telah menerima pembayaran dari Pemda Kutai sebesar Rp4.900.000.000.

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

- granting the accused objection;
- declaring the accused as the legal heirs of the late Mr. Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
- declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 m² of land; and
- declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by the District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkotsar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

From total area of 12,240 m², 9,916 m² is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 m² is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's land assets.

3.

Legal Case

In 2006, the Company entered into a cooperation with Region Government of Kutai, as a continuation from the previous cooperation reflected in Work Agreement Letter No. 050/636/H-U/IX/2005 which is valid from January 1, 2005 until December 31, 2005. There was a delay of the work agreement, caused by the process of region reviews for the work agreement draft. Until 2007 there was no progress related to the finalization of the agreement.

Verdict

In the year 2008, each party agreed to settle the civil case, in a good manner, therefore the amount which should be paid by Region Government of Kutai (first party) to the Company (second party) for the services in operational management, security management, and preparation of operation management for Kumala Tenggarong Tour Park in 2006-2007 until the end of the engagement for management of Kumala Tenggarong Island Tour Park Kutai Kartanegara Vide decision of the Regent of Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 dated March 10, 2008, was adjusted to Rp4,900,000,000.

On July 14, 2015, the Company received a payment from Kutai regional government amounted to Rp4,900,000,000.



4.

Perkara Hukum

Pada tahun 1992 Perseroan menandatangani Perjanjian Kerja sama dengan PT Sea World Indonesia (PT SWI) (d/h PT Laras Tropika Nusantara), untuk melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian (*Build-Operate-Transfer*) objek rekreasi Sea World, dimana Perjanjian Kerja sama ini akan berakhir di tahun 2014. Menjelang penghakhiran kerja sama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman pada Akta Perjanjian nomor 81 tanggal 21 September 1992 Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud.

Putusan Hukum

Perseroan telah menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar pada tanggal 11 April 2013 dengan Nomor Perkara 513/IV/ARB-BANI/2013, dan selanjutnya perkara ini sudah diputuskan oleh BANI dengan mengabulkan permohonan Perseroan tanggal 5 Juni 2014.

Atas putusan BANI tersebut PT SWI mengajukan gugatan perdata dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut tanggal 23 Juli 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Majelis Hakim Perkara PN Jakarta Utara menyatakan membatalkan putusan BANI dan Perseroan mengajukan upaya banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kuasa hukum pada tanggal 16 Oktober 2014.

Namun demikian berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.K. Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT SWI setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia. Serah terima ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015.

Sanksi Administratif

Administrative Sanction

Pada tahun 2015, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 3/POJK.02/2014 mengenai Tata Cara Pelaksanaan Pungutan oleh Otoritas Jasa Keuangan, Perseroan dikenakan denda keterlambatan atas kekurangan pembayaran biaya tahunan. Denda yang harus dibayarkan adalah Rp1.425.456 (satu juta empat ratus dua puluh lima ribu empat ratus lima puluh enam rupiah). Atas sanksi administratif tersebut, Perseroan telah melakukan pelunasan sesuai dengan jumlah yang ditetapkan sebagai bentuk kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

4.

Legal Case

In 1992 the Company signed a Cooperation Agreement with PT Sea World Indonesia (formerly Laras Tropika Nusantara), under the scheme Build, Operate and Transfer (BOT) of Sea World recreation object, where the Cooperation Agreement would expire in 2014. Prior to termination of the contract, the parties had different opinion on the understanding of Agreement Deed No. 81 at September 21, 1992 Article 8 paragraph 6 of the Agreement referred to.

Verdict

The Company then took legal action in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with Case No.513/IV/ARB-BANI/2013 April 11, 2013, and this case is decided by BANI to grant the petition of the Company dated June 5, 2014.

Following up BANI's verdict, PT SWI filed a lawsuit with the case No. 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut dated July 23, 2014 to the North Jakarta District Court and the judges of the Case North Jakarta District Court declared annul the decision of BANI and the Company filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its power of attorney on October 16, 2014.

However, pursuant to Act No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.K., a notary in Jakarta, regarding the transfer and conveyance of PT SWI, there was an agreement from both parties to terminate the agreement and the management of Sea World. PT SWI agreed to transfer and hand over the land, buildings and their supporting facilities as well as management rights to Sea World Indonesia. The handover was completed on February 11, 2015.

In 2015, according to the Financial Service Authority Regulation No. 3/POJK.02/2014 about the Mechanism of Collection of Charges by the Financial Service Authority, the Company was charged with administrative sanction for the delay in paying the annual fees. The amount of charge to be paid was at Rp1,425,456 (one million four hundred twenty five thousand four hundred fifty six rupiah). For that administrative sanction, the Company had paid off as the exact amount as part of the Company's compliance with the prevailing laws.



Kode Tata Laku Perseroan The Company's Code of Conduct

Perseroan menyusun dan mensosialisasikan Kode Tata Laku Perseroan sebagai salah satu perangkat untuk meningkatkan pelaksanaan GCG di lingkungan Perseroan dan membangun sebuah organisasi yang solid dan beretika. Kode Tata Laku Perseroan merupakan suatu pedoman dalam berperilaku dan bertindak dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sehari-hari. Kode Tata Laku ini berlaku sama bagi seluruh lapisan karyawan yang ditempatkan di Perseroan maupun anak perusahaan guna tercapainya tingkat produktivitas yang diharapkan dan terealisasinya visi dan misi Perseroan.

Berikut perilaku yang diatur dalam Kode Tata Laku Perseroan:

I. Visi Misi, meliputi:

- Visi Misi
- Tata Nilai Unggulan
- Penjelasan Nilai-Nilai

II. Kode Tata Laku Terhadap Insan Ancol, meliputi:

- Konsep Dasar Kode Tata Laku Insan Ancol
- Pernyataan Kode Tata Laku Insan Ancol

III. Kode Tata Laku Terhadap Pemangku Kepentingan, meliputi:

- Sumber Daya Manusia
- Pelanggan
- Masyarakat
- Pemasok dan Mitra Kerja
- Pemegang Saham

IV. Sanksi dan Penegakan, meliputi:

- Tujuan
- Jenis-Jenis Pelanggaran, Kode Tata Laku dan Bobot Pelanggaran
- Mekanisme Penegakan Kode Tata Laku, Bobot Pelanggaran dan Mekanisme Pemberian Sanksi
- Sanksi Pelanggaran Kode Tata Laku
- Pelaporan Pelanggaran

V. Komitmen Insan Ancol

Penandatanganan pernyataan komitmen atas Kode Tata Laku juga dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris serta seluruh karyawan Perseroan dan anak usaha. Melalui penerapan Kode Tata Laku yang konsisten dan sungguh-sungguh, Perseroan berharap dapat meningkatkan pelaksanaan tata kelola perusahaan dan meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku, serta dapat memberikan nilai tambah yang berkelanjutan dan melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan untuk jangka panjang.

The Company has designed and socialized the Code of Conduct of the Company as an instrument to improve the GCG implementation in the Company and build a solid and ethical organization. The Company's code of conduct guides everyone so as to act and behave in the implementation of daily routines. The Code of Conduct applies to all levels of employees of the Company and the subsidiaries in order to achieve productivity and corporate vision and mission.

Below are the behaviors as stated in Code of Conduct of the Company:

I. Vision and Mission, including:

- Vision Mission
- Superior Values
- Value Explanation

II. Code of Conduct Applied to Ancol Man, including:

- Basic Concept of Code of Conduct for Ancol Man
- Statement of Code of Conduct for Ancol Man

III. Code of Conduct Applied to Stakeholders, including:

- Human Resources
- Customers
- The Public
- Suppliers and Business Partners
- Shareholders

IV. Sanction and Reinforcement, including:

- Objective
- Types of Violation, Code of Conduct, and Weight of Violation
- Mechanism of Reinforcement of Code of Conduct, Weight of Violation and Mechanism of Giving Sanction
- Sanction over Violation against Code of Conduct
- Reporting violation

V. Commitment of Ancol Man

The Board of Directors, Board of Commissioners as well as all employees of the Company and the subsidiaries signed statement of commitment to the implementation of Code of Conduct. Through the consistent and strong implementation of Code of Conduct, the Company expects to improve the implementation of good corporate governance and regulatory compliance as well as to add values in sustainable basis and protect the interests of shareholders and stakeholders in the years to come.



SOSIALISASI KODE TATA LAKU

Agar konsistensi penerapan Kode Tata Laku Perseroan ini dapat terjaga, Perseroan juga melakukan sosialisasi secara reguler kepada seluruh jajaran manajemen dan karyawan, baik yang ditempatkan di Perseroan maupun di entitas anak. Upaya ini diharapkan bahwa ke depannya penerapan Kode Tata Laku ini dapat menjadi budaya Perseroan dan memicu terjadinya “Perubahan Perilaku” yang positif di seluruh manajemen dan karyawan Perseroan sehingga mereka dapat menjadi individu yang menjunjung tinggi etika dan moral serta berperilaku sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berikut sebagian kegiatan sosialisasi Kode Tata Laku Perseroan di tahun 2015:

- Finalisasi dan distribusi buku pedoman Kode Tata Laku agar menjadi tuntunan perilaku bagi Insan Perseroan.
- Kegiatan internalisasi Kode Tata Laku melalui acara sosialisasi GCG oleh SPI dan SDM.
- Pemantapan pemahaman Kode Tata Laku secara berkala melalui kegiatan diskusi, seminar dan dialog internal yang melibatkan manajemen dengan karyawan Perseroan.

Untuk mendukung penerapan Kode Tata Laku Perseroan, Perseroan juga mengembangkan perangkat lain yang dapat dijadikan acuan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yakni berupa Tata Nilai Unggulan Perseroan yang tercantum di bagian Profil Perseroan pada Laporan Tahunan ini.

SOCIALIZATION OF CODE OF CONDUCT

To pursue consistency in the implementation of Code of Conduct of the Company, the Company also holds regular socialization to all management and employees of the Company and the subsidiaries. The effort is expected to encourage the implementation of Code of Conduct to be Corporate Cultures and lead to positive “Change of Behavior” in all management and the employees of the Company so that they can be individuals with high respect to moral and ethics and that act accordingly as the prevailing laws.

Below as some of socialization activities for the Company's Code of Conduct in 2015:

- Finalization and distribution of Code of Conduct Manual to guide the behavior of Ancol Man.
- Internalization activities of Code of Conduct through the implementation of socialization of GCG by IAU and HRD.
- Promoting better understanding of Code of Conduct in periodical basis through discussion, seminar and internal dialogue involving management and employees of the Company.

To sustain the implementation of Code of Conduct of the Company, the Company also develops other instrument that will guide employees in their duty implementation, namely Excellent Values of the Company as mentioned on the section of Company Profile of this Annual Report.



Penerapan Teknologi Informasi Untuk Mendukung Pelaksanaan GCG

Information Technology Support in GCG Implementation

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. 652/DIR-PJA/V/2015 tertanggal 22 Mei 2015 mengenai Kebijakan Teknologi Informasi di Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, Perseroan memandang penyediaan perangkat Teknologi Informasi (TI), yang meliputi perangkat keras dan lunak, jaringan dan perangkat pendukung lainnya, dalam rangka mendukung proses bisnis di lingkungan Perseroan. Dalam hal ini, Departemen Sistem Informasi Manajemen (SIM) bertanggung jawab untuk menentukan spesifikasi dan mengelola perangkat TI sesuai kebutuhan unit kerja sementara pengadaan perangkat tersebut dilakukan oleh Departemen SDM dan Umum. Selain itu, dalam hal pelaksanaan kegiatan teknologi informasi perusahaan, Direksi juga memberikan wewenang kepada Departemen SIM yang mencakup:

- a. Merencanakan, mengajukan permintaan atau mengadakan perangkat dan suku cadang Teknologi Informasi yang dibutuhkan;
- b. Memberikan rekomendasi teknis dan spesifikasi perangkat untuk digunakan sebelum Unit Kerja mengajukan permintaan perangkat atau suku cadang Teknologi Informasi;
- c. Merencanakan, menentukan, dan mengajukan permintaan pembelian serta pengecekan perangkat lunak yang akan dipasang ke dalam komputer dan atau server milik perusahaan tanpa kecuali;
- d. Melakukan pengecekan fisik perangkat Teknologi Informasi dari proses hasil pengadaan barang ataupun perangkat keras di lingkungan Perseroan;
- e. Menentukan administrator dari seluruh aplikasi terapan guna pengelolaan aplikasi terapan dan *database*-nya;
- f. Memberikan *Username* dan *Password* surat elektronik kepada karyawan dan *user* yang memerlukan, sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- g. Merencanakan dan melakukan konfigurasi jaringan Teknologi Informasi Perseroan;
- h. Memberikan hak akses *user* untuk masuk ke dalam jaringan Teknologi Informasi Perseroan untuk mengakses internet, e-mail dan beberapa aplikasi lain;
- i. Mencari dan mengusulkan konsultan Teknologi Informasi kepada Direksi untuk perencanaan, pengadaan, pembangunan dan pemeriksaan kualitas perangkat keras, perangkat lunak dan jaringan Teknologi Informasi.

Referring to the Decree of Board of Directors of the Company No. 652/DIR-PJA/V/2015 dated May 22, 2015 about the Information Technology Policy in PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk, the Company sees it important to provide Information Technology instruments, including hardware, software, network and other supporting instruments, to support business process in the Company. Therefore, Management Information System (MIS) Department is responsible for determining the specification and manages Information Technology (IT) devices (hardware/software) according to the needs of each working unit while the procurement of the devices is done by HR and GA Department. Besides, the implementation of information technology activities, Board of Directors also delegates some authorities to MIS Department including:

- a. To plan, propose the needs or conduct procurement of the required Information Technology devices and components;
- b. To make technical recommendation and device specification for use before the Working Unit proposes the needs for IT devices or component;
- c. To plan, determine and propose the procurement and checking upon software to be installed onto the computer and or server of the company, unexceptionally;
- d. To conduct physical checking upon the Information Technology devices from the process of procurement of goods or hardware in the Company;
- e. To determine the administrator from all applied applications for management of applied applications and the database;
- f. To provide Username and Password for corporate e-mail to employees and user that needs it, according to the corporate policies;
- g. To plan and make configuration of IT network of the Company;
- h. To provide access right to users to enter IT network of the Company to access the internet, e-mail and some other applications;
- i. To seek and recommend the IT consultant to Board of Directors for the purpose of planning, procurement, development and examination of quality of hardware, software and IT network and/or specific IT devices.



PENERAPAN E-PROCUREMENT

Sejak tahun 2014, Perseroan telah menerapkan sistem *e-Procurement* untuk memperkuat pelaksanaan tata kelola perusahaan dan dalam rangka mewujudkan prinsip transparansi maupun akuntabilitas. Sistem *e-Procurement* merupakan sistem pengadaan dan pembelian barang/jasa yang dilakukan secara elektronik yang dikembangkan oleh Departemen Pelelangan dan Departemen Sistem Informasi Manajemen Perseroan. Penerapan *e-Procurement* diharapkan dapat mewujudkan otomatisasi pada seluruh proses bisnis dan transaksi terkait pengadaan barang/jasa mulai yang sebelumnya dilakukan secara manual. Penerapan sistem ini juga memfasilitasi pencapaian sejumlah sasaran perusahaan:

- Mengedepankan proses yang transparan dan akuntabel sehingga dapat diaudit dan dimonitor secara *real time*.
- Meningkatkan partisipasi dan kompetisi usaha yang adil dan terbuka.
- Pelayanan dan pengendalian yang lebih baik, cepat, efisien dan efektif.
- Penghematan anggaran dan peningkatan produktivitas.

THE IMPLEMENTATION OF E-PROCUREMENT

As of 2014, the Company has applied for e-Procurement system to strengthen the implementation of good corporate governance and in order to promote transparency and accountability principles. e-Procurement system is an electronic system to serve procurement of goods and services developed by Department of Auction and MIS Department of the Company. The implementation of e-Procurement is aimed at building automation across business process and transaction relating to procurement of goods/services which was initially done manually. The implementation of the system also facilitates achievement of some strategic objectives of the company:

- To promote transparent and accountable process, allowing audit and monitoring activities at real time.
- To increase participation and fair and open business competition.
- To provide better, faster, more efficient and effective service and control.
- To save budget and improve productivity.



Manajemen Risiko Risk Management

KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO

Kebijakan manajemen risiko Perseroan disusun berdasarkan pada Undang-Undang RI No. 14 Tahun 2009 mengenai Keterbukaan Informasi Publik. Kebijakan manajemen risiko senantiasa ditinjau untuk memastikan kegiatan pengelolaan risiko dapat berjalan efektif dan efisien sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Untuk itu, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Penerapan Manajemen Risiko yang dapat menjadi acuan bagi seluruh elemen dalam mengantisipasi potensi risiko yang dapat mengganggu pelaksanaan tugas dan pencapaian tujuan Perseroan.

PROSES PENGELOLAAN RISIKO

Sesuai dengan pedoman manajemen risiko, proses pengelolaan risiko di Perseroan terdiri dari:

1. Komunikasi dan Konsultasi

Komunikasi dalam pelaksanaan manajemen risiko di antaranya diwujudkan dalam bentuk penyediaan pelaporan tentang daftar risiko, daftar risiko strategis, laporan khusus tentang rencana tindakan serta laporan tentang rencana tindak lanjut. Laporan kegiatan manajemen risiko tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Komite Audit. Di sisi lain, konsultasi manajemen risiko dilaksanakan untuk membantu unit-unit organisasi sebagai pemilik risiko dalam mengidentifikasi dan melakukan penilaian risiko. Konsultasi manajemen risiko dilakukan dalam bentuk rapat semesteran ataupun lokakarya internal tahunan yang dipimpin anggota Direksi.

2. Penentuan Konteks Risiko

Penentuan konteks risiko merupakan salah satu prosedur yang diwujudkan dengan melakukan analisis terhadap faktor risiko. Konteks risiko dapat bersifat strategis yang memiliki karakteristik dampak panjang, berasal dari eksternal Perseroan dan berpengaruh pada kelangsungan usaha Perseroan. Sementara itu, konteks risiko dapat juga bersifat operasional yang memiliki karakteristik dampak jangka pendek, dapat dikendalikan dan memiliki dampak ringan maupun signifikan.

3. Penilaian Risiko

Penilaian risiko dilakukan dengan merujuk pada penilaian mandiri oleh penilai internal yang independen ataupun menggunakan indikator penilaian versi COSO, David Griffith atau RIMS (*Risk and Insurance Management Society*). Besarnya potensi risiko ditentukan dengan memperhatikan usulan dari manajemen atau tim manajemen risiko, setelah berkonsultasi dengan fungsi perencanaan, fungsi anggaran dan pemilik risiko.

RISK MANAGEMENT POLICY

Risk management policy of the Company is designed based on Law No. 14 of 2009 about Public Information Disclosure. Risk management policy is consistently reviewed to ensure the effective and efficient implementation of risk management activities in line with the business development of the Company. The Company therefore has issued the Manual of The Implementation of Risk Management to guide all elements in anticipating risk potentials that potentially impact on the duty implementation and corporate goal achievement.

RISK MANAGEMENT PROCESS

According to the risk management manual, risk management process in the Company comprises:

1. Communication and Consultation

Communication in the implementation of risk management among which is realized through the provision of report on the list of risks, list of strategic risks, special report on action plan and report on follow-up plan. Report on risk management activities is then presented to Board of Commissioners and Audit Committee. On the other hand, consultation for risk management is done in order to assist the units in the organization as the risk owners to identify and conduct risk evaluation. Risk management consultation is done in the forms of half-year meeting or annual internal workshop led by members of Board of Directors.

2. Determining Risk Context

Determination of risk context is a procedure that is realized through analysis against risk factors. Risk context can be strategic and characterized with long impact, emerging from external organization, and with impact to business continuity of the Company. Meanwhile, risk context can be operational and characterized with short term impact, controllable and with light as well as significant impacts.

3. Risk Evaluation

Risk evaluation is done based on independent evaluation by independent internal appraiser or using COSO, David Griffith or RIMS (*Risk and Insurance Management Society*) indicators. The level of risk potential is determined with respect to recommendations from management or risk management team, after consulting it with the function of planning, budgeting and risk owners.



4. Perlakuan Risiko

Perlakuan atau tanggapan risiko meliputi penerimaan risiko dengan mitigasi kemungkinan dan dampaknya melalui rencana pengendalian, penerimaan risiko dengan cara memindahkan rencana pengendalian kepada pihak ketiga. Direksi bertugas menetapkan perlakuan risiko dengan merujuk pada daftar risiko, daftar prioritas risiko, dan pertimbangan keuangan dan modal Perseroan.

5. Pemantauan dan Kaji Ulang

Perseroan menugaskan SPI untuk melakukan pemantauan terhadap pelaksanaan manajemen risiko sehingga dapat dipastikan bahwa proses manajemen risiko berlanjut dan berjalan dengan efektif. Terkait upaya pemutakhiran daftar risiko, Perseroan melakukan peninjauan atas risiko dengan mempertimbangkan beberapa faktor, termasuk di antaranya perubahan lingkungan internal maupun eksternal yang signifikan.

RISIKO-RISIKO DI TAHUN 2015

Melalui penerapan manajemen risiko yang menyeluruh, Perseroan berhasil mengidentifikasi sejumlah risiko yang berdampak pada keberlanjutan usaha Perseroan:

1. Risiko Kredit

Perseroan terekspos kepada potensi risiko kredit yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perseroan yang berpotensi terkena dampak risiko kredit antara lain kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Perseroan mengelola dampak risiko tersebut dengan melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan sehingga kegiatan bisnis Perseroan tidak terkonsentrasi pada satu pelanggan tertentu. Perseroan juga memiliki kebijakan pembayaran penjualan dan pengalihan risiko melalui penutupan asuransi, dan mengusahakan penyandang dana untuk pelanggan.

2. Risiko Tingkat Bunga

Perseroan terekspos terhadap dampak risiko tingkat bunga yang muncul akibat fluktuasi yang terjadi pada arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan yang dipengaruhi perubahan suku bunga pasar. Perseroan mengelola risiko tingkat bunga dengan memilih bertransaksi yang menerapkan suku bunga tetap yang telah dinegosiasikan oleh Perseroan terhadap berbagai jenis pinjaman.

4. Risk Response

Risk response includes risk acceptance with potential and impact mitigation through the planning of control over third parties. Board of Directors is responsible for determining risk response with reference to risk list, list of risk priorities, and financial and capital calculation of the Company.

5. Review and Monitoring

The Company has assigned IAU to monitor the implementation of risk management to ensure the effective and consistent risk management process. Regarding the modernization of risk list, the Company has reviewed the risks with consideration to some factors, including the internal changes and significant external changes.

RISKS IN 2015

The comprehensive implementation of risk management allows the Company to identify a number of risks berhasil with impacts to the business continuity of the Company:

1. Credit Risk

The Company is potentially exposed to risk credit due to the failure of customers in fulfilling the contractual obligation. Financial instruments of the Company potentially affected by the credit risk are cash and cash equivalents, account receivables and other receivables. The Company manages the risk impact by selecting the customers, the banks and financial institutions, thus leaving the Company's business not concentrated in one customer. The Company also has a policy on sales payment and transfer of risk through the termination of insurance, and by seeking donors for the customers.

2. Interest Rate Risk

The Company is potentially exposed to interest rate risk impact that emerges from fluctuating cash flow of a financial instrument in the future due to changes in market interest rate. The Company manages the risk of interest rate by selecting transactions with fixed rate that is negotiated by the Company for all loans.



3. Risiko Likuiditas

Perseroan terekspos terhadap dampak risiko likuiditas yang timbul akibat ketidaktersediaan dana dalam jumlah yang memadai sehingga mengakibatkan kegagalan Perseroan dalam memenuhi kewajiban saat jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko ini dengan menjamin likuiditas keuangan internal di mana terdapat ketersediaan kas dan setara kas yang memadai agar dapat memenuhi kebutuhan operasi normal dan seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai kontraktualnya. Selain itu, risiko ini juga dapat dimitigasi dengan menyesuaikan jangka waktu pinjaman dengan tata cara pembayaran kontrak sehingga tidak terjadi ketidaksesuaian dalam pengelolaan dana.

4. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Perseroan dapat terekspos pada dampak risiko nilai tukar mata uang asing apabila terjadi fluktuasi pada nilai tukar mata uang asing yang mengakibatkan penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran. Perseroan dalam hal ini mengupayakan untuk menekan transaksi dalam mata uang asing dan memperhitungkan dampak pergerakan nilai tukar dengan memanfaatkan produk non-derivatif.

5. Risiko Operasional

Operasional unit-unit kerja di Perseroan dapat terganggu oleh faktor-faktor eksternal seperti cuaca yang tidak kondusif, pesaing, ketidakstabilan keamanan, kecepatan perubahan teknologi dan kenaikan biaya infrastruktur seperti tarif dasar listrik dan air serta faktor-faktor internal seperti kualitas sumber daya manusia, usia wahana dan pelanggaran SOP. Dalam hal ini Perseroan telah melakukan mitigasi berupa antisipasi terhadap penanganan banjir, program efisiensi, koordinasi dengan pihak-pihak yang berwenang, peningkatan kompetensi tenaga kerja, pemeliharaan wahana dan lingkungan secara periodik dan sosialisasi SOP dan instruksi kerja (IK).

EVALUASI TERHADAP EFEKTIVITAS MANAJEMEN RISIKO

Perseroan melalui SPI pada tahun 2015 melalui audit berbasis risiko berupaya mengevaluasi implementasi rencana tindakan dan rencana pengendalian pada daftar risiko yang telah disusun unit-unit untuk mengukur efektivitas dari pelaksanaan rencana pengendalian yang dipilih dan hasilnya dalam menekan nilai risiko.

3. Liquidity Risk

The Company is potentially exposed to the impact of liquidity risk due to the inadequate fund reserve, thus resulting in failure to fulfill the maturity liabilities. The Company manages the risk by securing the internal financial liquidity with adequate cash and cash equivalent so as to fulfill normal operations and all maturing liabilities as the contracts. Besides the risk is also mitigated through adjustment of period of loans with procedures of repayment of contract to avoid inconsistency in fund management.

4. Risk of Foreign Exchange Rate

The Company is potentially exposed to the impact of the risk of fluctuating foreign currencies that lead to decline in assets/income or increase in liabilities/expenses. The Company therefore always seeks ways to control transactions in foreign currencies and consider the impact of exchange rate movement using non-derivative products.

5. Operational Risk

The operation of the Company's working units can be interrupted by external factors, such as non-conductive weather, competitors, unstable security, dynamic IT changes and increase in infrastructure costs such as electricity and water tariffs and internal factors such as quality of human resources and, age of recreational facilities and SOP violation. The Company therefore has taken mitigation steps in the forms of flood anticipation, efficiency program, coordination with authorities, enhancement of human resource competence, facility maintenance and environmental preservation in periodical basis and socialization of SOP and Job Instructions (IK).

EVALUATION AGAINST EFFECTIVE RISK MANAGEMENT

The Company through IAU held a risk-based audit in 2015 as part of evaluation over the implementation of action plan and control plan over the risk lists of the units so as to measure the effective implementation of control plan and the results in reducing the risk value.



Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan atau Manajemen Management or Employee Stock Option Program

Pada tahun 2015, Perseroan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau manajemen.

In 2015, the Company did not have management or employee stock option program.

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan juga diperkuat melalui pemanfaatan sistem pelaporan pelanggaran yang optimal untuk mengakomodasi berbagai laporan yang masuk terkait potensi penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Pelanggaran yang dimaksud di sini berupa pelanggaran etika bisnis, pedoman perilaku, peraturan Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

The implementation of good corporate governance in the Company is also supported through the optimum use of whistleblowing system to accommodate various incoming reports relating to the potential fraud in the Company. The fraud referred to means violation of business ethics, code of conduct, corporate policies and the laws.

Lima prinsip utama dalam penerapan sistem pelaporan pelanggaran adalah:

1. Menyatakan pendapat.
2. Laporan dibuat dengan itikad baik.
3. Menjaga kerahasiaan laporan tentang pelanggaran.
4. Menanggapi dengan cepat.
5. Perlindungan terhadap pelapor.

Five major principles in the implementation of whistleblowing system are:

1. To state opinion.
2. Presenting report with good will.
3. Protect the confidentiality of fraud report.
4. Quick response.
5. Protection over the reporting party.

Manajemen Perseroan dalam hal ini memberikan jaminan perlindungan sepenuhnya terhadap identitas pelapor, baik yang berasal dari internal Perseroan maupun Entitas Anak, yang telah mengikuti prosedur pelaporan terhadap pelanggaran yang benar.

Management of the Company therefore fully protects the identity of the reporting party, either from internal organization of the Company or from the subsidiaries, who have followed the right procedure of the whistleblowing system.

MEKANISME PELAPORAN

Pelaporan terhadap pelanggaran disampaikan kepada Kepala SPI yang bertugas untuk mengawasi implementasi GCG serta dengan memanfaatkan kanal khusus pelaporan saluran pengaduan melalui surat elektronik di ancol.spp@ancol.com. Dalam menindaklanjuti pelaporan yang disampaikan oleh insan Perseroan, Direksi berkewajiban untuk menerima dan memastikan bahwa pengaduan tentang pelanggaran yang terjadi dapat diproses secara wajar dan tepat waktu. Tanggapan yang tepat dan cepat untuk memproses dan menyelesaikan laporan pengaduan yang disampaikan oleh insan Perseroan itu tentunya dapat meningkatkan citra Perseroan di samping juga menciptakan iklim yang kondusif di lingkungan kerja Perseroan. Dewan Komisaris dapat dibantu oleh sebuah tim yang membidangi pengawasan implementasi GCG untuk mengambil tindakan yang dirasa perlu terkait pelanggaran atau penyimpangan yang terbukti telah menyalahi peraturan Perseroan maupun ketentuan perundangan yang berlaku.

REPORTING MECHANISM

The fraud is reported to Head of IAU who is responsible for monitoring the GCG implementation or by using specific channel for reporting complaints by sending e-mail to ancol.spp@ancol.com. To follow up the report made by Ancol Man, Board of Directors is responsible for accepting and ensuring that the all fraud reports are fairly and punctually processed. Quick and appropriate response to process and solve the report by Ancol Man indeed will create good corporate image as well as promote favorable working environment in the Company. Board of Commissioners takes assistance from a team that is responsible for monitoring the GCG implementation while taking necessary action against the fraud or deceitful acts proven to violate the corporate policies and the prevailing laws.



PENEGAKAN KEBIJAKAN GRATIFIKASI

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan bisnis Perseroan yang transparan dan akuntabel, Perseroan sejak tahun 2014 telah menerbitkan kebijakan untuk menangani masalah gratifikasi yang melibatkan Insan Ancol yang dituangkan dalam suatu ketentuan yang disebut "Pedoman Penanganan Gratifikasi".

Pedoman Penanganan Gratifikasi ini disusun dengan merujuk pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pedoman Kode Tata Laku serta Tata Nilai Unggulan yang berlaku di Perseroan. Pembentukan kebijakan ini semata-mata untuk memenuhi tanggung jawab kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta dilandasi oleh kesadaran mengenai pentingnya menghindari tindakan gratifikasi, korupsi, kolusi maupun nepotisme di lingkungan Perseroan dan pengutamaan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok atau golongan. Pedoman Penanganan Gratifikasi berisi aturan mengenai prinsip gratifikasi, batasan gratifikasi serta mekanisme pelaporan.

Perseroan dalam hal ini mengatur dengan tegas hal-hal terkait gratifikasi sebagai berikut:

a. Pemberian hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi

Seluruh insan Ancol dilarang baik secara langsung atau tidak langsung memberi hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi kepada setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan dengan tujuan untuk mendapat informasi atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dikecualikan jika pemberian hadiah tersebut sesuai ketentuan batasan gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi tersebut serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

b. Penerimaan hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi

Seluruh insan Ancol yang karena jabatan atau anggota keluarganya (keluarga inti) dilarang untuk menerima secara langsung atau tidak langsung hadiah atau cenderamata, hiburan dan suap atau komisi tidak resmi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perseroan dengan tujuan untuk mendapat informasi atau sesuatu hal yang tidak dibenarkan oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini dapat dikecualikan jika penerimaan hadiah tersebut sesuai ketentuan batasan gratifikasi yang diatur dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi tersebut serta tidak melanggar ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

REINFORCEMENT OF GRATIFICATION POLICY

So as to run the business as the mandate of the shareholders and stakeholders as well as in transparent and accountable manner, the Company since 2014 has issued a policy on handling gratification issues involving Ancol Man, which is regulated in "Code of Gratification".

Code of Gratification is designed with respect of Good Corporate Governance Manual and Code of Conduct as well as Excellent Values of the Company. The policy is established to fulfill compliance responsibilities against laws and with awareness of the importance of avoiding gratification, corruption, and nepotism, in the Company and by putting the interest of the Company on top priority over the individual, family, or group interests. Code of Gratification contains regulations on gratification principles, gratification limitation as well as reporting mechanism.

The Company in that case has regulated the following gratification issues:

a. Giving gift or souvenirs, entertainment or prohibited fees

All Ancol Man are not allowed to directly or indirectly give gift or souvenirs, entertainment or prohibited fees to any parties that have business relation or are competitors of the Company in order to get information or some things unlawful. This act is somehow disregarded if the gift is given as the regulation about limitation of gratification as stated in the Code of Gratification and do not violate the laws.

b. Receiving gift or souvenirs, entertainment or prohibited fees.

All Ancol Man, with their positions or core members of their families, are not allowed to accept directly or indirectly gift or souvenirs, entertainment or prohibited fees from any parties that have business relation or are competitors of the Company in order to get information or some things unlawful. This act is somehow disregarded if the gift acceptance has fulfilled the regulation about limitation of gratification as stated in the Code of Gratification and do not violate the laws.



Terhadap hal tawaran atau pemberian yang dimaksud, seluruh insan Acol dituntut untuk melakukan penolakan dengan cara santun dengan memberikan penjelasan terhadap kebijakan dan aturan ini kepada pihak ketiga.

MEKANISME PELAPORAN

Atas tindakan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan terkait penerimaan hadiah atau cenderamata dan atau hiburan di luar batasan yang sudah di atur, insan Acol wajib melaporkan kepada atasan langsung atau melalui sistem pelaporan pelanggaran. Secara khusus untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa maupun tidak kadaluwarsa, hal itu dapat diserahkan kepada Tim Pengendali Gratifikasi yaitu Corporate Secretary.

Pelanggaran terhadap ketentuan dalam Pedoman Penanganan Gratifikasi ini akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

For those offerings or gifts, all Acol Man are required to refuse in polite way while giving explanation about the policy and regulation to the third parties.

REPORTING MECHANISM

For any violating act against the corporate policy on accepting gifts or souvenirs and or entertainment beyond limitation, Acol Man is required to report it to the superintendent or through whistleblowing system. Particularly for goods that will soon expire or do not expire, the goods can be handed over to Gratification Control Team, namely Corporate Secretary.

Any violations against Code of Gratification will receive sanctions according to the regulations and policies of the Company.



Berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat

To contribute to the improvement of people's welfare

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social
Responsibility





Latar Belakang Background

Sebagai perusahaan properti dan pengembang kawasan wisata terpadu yang terkemuka di Indonesia, peran masyarakat dan lingkungan sekitar sangat strategis terhadap pertumbuhan bisnis Perseroan yang berkelanjutan. Masyarakat dalam hal ini tidak hanya memberikan dukungan namun juga turut terlibat dalam kegiatan operasional perusahaan sebagai karyawan pada unit-unit bisnis yang ada. Sementara itu, lingkungan hidup merupakan aset tersendiri bagi Perseroan yang memberikan inspirasi terhadap berbagai inovasi dalam hal produk dan layanan yang diberikan.

Oleh karena itu, Perseroan menempatkan pengembangan sinergi dan hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan pemangku kepentingan sebagai salah satu strategi prioritas. Hal ini sekaligus merefleksikan komitmen Perseroan sebagai perusahaan yang beretika dan memiliki tanggung jawab untuk berkontribusi terhadap pencapaian sasaran dari *Millennium Development Goals* (MDGs), yakni untuk meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih baik dan bermanfaat bagi perusahaan pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan yang semakin digaungkan oleh Pemerintah.

Melalui pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), Perseroan meningkatkan peranannya dalam memberikan solusi yang tepat terhadap berbagai isu penting, baik di bidang ekonomi, sosial kemasyarakatan dan lingkungan hidup. Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan ini juga diselaraskan dengan pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, terutama dengan mengambil keputusan bisnis yang bertanggung jawab sesuai *best practices* dan prinsip-prinsip berkelanjutan sehingga dapat memfasilitasi pengembangan hubungan yang harmonis, kondusif, saling menguntungkan dan berkesinambungan dengan masyarakat dan lingkungan sekitar.

Dalam melaksanakan kegiatan CSR, Perseroan bertumpu pada 3 pilar, yaitu:

- Menjadi perusahaan yang berkomitmen terhadap kelestarian lingkungan (*green company*).
- Menjadi perusahaan yang mampu mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan.
- Menjadi perusahaan yang turut memacu tumbuhnya kegiatan ekonomi masyarakat di sekitar perusahaan dan mitra usahanya.

As a leading and integrated property and tourism development company in Indonesia, the community and environment share significant roles to the business sustainability of the Company. The community not only supports but also makes active engagement in the operation of the Company as employee at each business unit. Meanwhile, the environment has served as an important asset for the Company and an inspiration to make innovations in products and services.

Therefore, the Company has put the development of synergy and harmonious relation with the public and the stakeholders as one priority strategy. This somehow reflects commitment of the Company as an ethical and responsible organization to contribute to the achievement of objectives of Millennium Development Goals (MDGs), namely to improve the living quality and to create the better and useful environment for the company and the people in general, as well as community-based economy which attains huge support from the government.

Through the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR), the Company increases its role in providing the right solution to any important issues, relating to economy, social community as well as environment. The CSR implementation of the Company is in line with the implementation of good corporate governance principles, in particular in the making of the responsible decision as the best practices and sustainability principles so as to facilitate the harmonious, favorable and mutual relation with the surrounding community and environment in sustainable basis.

In conducting CSR activities, the Company shall refer to 3 pillars, they are:

- To be a company with full commitment to environmental care (*green company*).
- To be a company that promotes harmonious relation between the company and the stakeholders.
- To be a company that drives economic activities of the surrounding community at the business locations of the company and the business partners.



Landasan Kebijakan Policy Background

Sejak tahun 2002, Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan CSR. Komitmen ini diperkuat dengan diterbitkannya SK Direksi PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014 tentang Kebijakan Strategi Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. Kebijakan perusahaan ini menjadi landasan bagi pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan sehingga dapat lebih terarah, tepat sasaran dan sesuai peraturan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan juga telah menunjuk sebuah unit kerja yang bertugas mengelola serta memformulasikan program kegiatan CSR Perseroan setiap tahun dan menetapkan target wilayah binaan sebagai lokasi implementasi lokal program CSR, yaitu wilayah Kecamatan Pademangan yang terdiri dari Kelurahan Ancol, Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Pademangan Timur serta Kelurahan Sunter Agung yang berhadapan langsung dengan lokasi bisnis Perusahaan.

Since 2002, the Company has held commitment to CSR implementation. Such commitment is supported with the issuance of the Decree of Board of Directors of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk No: 604/DIR-PJA/X/2014 about the Strategy Policy on Corporate Social and Environmental Responsibilities of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk. The corporate policy serves as fundamental for CSR activities so that they can be more focused, effective and in compliance with laws.

In addition, the Company has appointed a working unit that is responsible for managing and formulating the CSR program activities every year and determining target area for further development as location for local CSR implementation, namely Pademangan District which consists of Ancol Sub District, Pademangan Barat Sub-District and Pademangan Timur Sub District and Sunter Agung Sub-District which is located in the opposite of the business location of the Company.





Aspek-Aspek Dalam Pelaksanaan CSR Aspects in CSR Implementation



Pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan dititikberatkan pada tiga aspek utama, yaitu tanggung jawab terhadap aspek ekonomi, aspek sosial kemasyarakatan, aspek lingkungan hidup dan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan (K3L). Kegiatan CSR yang terkait erat dengan masing-masing aspek tersebut dijabarkan lebih lanjut berikut ini:

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK EKONOMI

Pelaksanaan kegiatan CSR sebagai bagian dari tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi didasarkan pada kepedulian Perseroan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat sehingga berkontribusi terhadap perbaikan tingkat kesejahteraan mereka.

Perseroan dalam hal ini telah mengembangkan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat yang bertujuan untuk menciptakan perekonomian berbasis masyarakat yang kuat dan berkelanjutan. Berikut kegiatan CSR yang dilakukan Perseroan selama tahun 2015 yang sejalan dengan program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat:

Ancol Sayang Lingkungan

Didirikan sejak tahun 2002, Program Ancol Sayang Lingkungan ini pada awalnya diinisiasikan oleh sebuah komunitas masyarakat yang kemudian berkembang menjadi sebuah koperasi pada tahun 2009 berdasarkan Akta Notaris Jakarta Utara. Namun sejak

The CSR implementation is focused on three main aspects, they are, corporate responsibility for economic aspect, corporate responsibility for social aspect, corporate responsibility for environmental aspect and corporate responsibility for health, safety and environment. CSR activities relating to those aspects are further explained as follows:

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR ECONOMIC ASPECT

CSR activity implementation as part of corporate responsibility for economic aspect is developed based on company's care for improvement of the community's capacity so as to contribute to the improvement of their welfare.

The Company in that case has developed Economic Community Empowerment program which aims at creating a solid and sustainable community-based economy. Below are CSR activities that were held in 2015 in line with Economic Community Empowerment:

Ancol Sayang Lingkungan

Ancol Sayang Lingkungan program was initially established in 2002 as a social community and then developed as a cooperative in 2009 pursuant to the North Jakarta Notarial Deed. Yet since 2015, the Company has taken over the management of this



tahun 2015, Perseroan mengambil alih pengelolaan program ini dengan tetap mempertahankan konsep pembangunan ekonomi berbasis kerakyatan yang diintegrasikan dengan berbagai upaya pelestarian lingkungan hidup. Dengan memanfaatkan bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar, Program Ancol Sayang Lingkungan terdiri dari berbagai program lingkungan hidup, yaitu di antaranya program "*Ancol Waste Program*" yang mengolah sampah di lingkungan Ancol dan serangkaian pelatihan yang bermanfaat, seperti program kreativitas berbasis kertas daur ulang bagi siswa/siswi Sekolah Rakyat Ancol (SRA) yang mengkreasi *merchandise* Dunia Fantasi dari kertas daur ulang, pembuatan kompos dan Warung Hijau di Pasar Seni Ancol yang memfasilitasi pelatihan tentang produksi kertas daur ulang. Kegiatan pelatihan ini melibatkan siswa siswi SRA, penggiat seni dan komunitas pemuda dari tim Walikota Jakarta Utara dan masyarakat binaan Yayasan Baiturrahman Jaya Ancol (YBJA). Kegiatan tersebut kini telah berkembang menjadi unit-unit yang mampu menghasilkan pendapatan tambahan bagi masyarakat sekitar yang turut diberdayakan dalam program tersebut.

Kemudian di tahun 2015, di bawah Program Ancol Sayang Lingkungan, Perseroan juga meluncurkan Program Kampung Kreatif yang merupakan program lingkungan berbasis pemberdayaan masyarakat dengan salah satu aplikasinya adalah pembuatan produk kertas daur ulang. Program ini menasar kader PKK dan anggota Karang Taruna di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara.

Stand Komunitas Binaan di Ecomarket

Perhatian Perseroan untuk menumbuhkan semangat kewirausahaan melatarbelakangi pendirian Stand Komunitas Binaan yang berlokasi di area Ecopark. Perseroan menyediakan satu stand khusus yang beroperasi mengikuti ketentuan dari Ecomarket, yaitu setiap akhir pekan dan hari libur nasional. Tujuannya adalah untuk mewadahi warga yang ingin mengasah minat kewirausahaan dengan mempromosikan produk mulai dari jajanan pasar, lontong sayur, kelapa hijau, dan aneka minuman. Program ini menasar warga sekitar Kelurahan Pademangan Barat dan Kelurahan Ancol.

Kedai Gizi Balita

Kedai Gizi Balita menggabungkan konsep program perbaikan gizi dan pemberdayaan ekonomi. Program ini mewadahi masyarakat, khususnya ibu-ibu yang ingin memiliki penghasilan tambahan. Diinisiasi tahun 2012 dengan menasar warga Pademangan Barat, program kedai gizi balita ini telah memiliki 7 (tujuh) cabang pemasaran dengan ragam produk yang dijual berupa bubur sehat, *jelly* buah dan nasi tim

program but still carries on the community-based economy which is integrated with efforts for environmental preservation. Using the materials at the surrounding environments Ancol Sayang Lingkungan program consists of environmental care programs, including "Ancol Waste Program" to manage waste around Ancol and hold useful trainings, such as creative workshop using recycled papers for students of Sekolah Rakyat Ancol (SRA) which create merchandise for Dunia Fantasi from recycled papers, making compost and Warung Hijau at Pasar Seni Ancol to facilitate workshop on production of recycled papers. Such workshop involved students of SRA, artists and youth community from North Jakarta Mayor and the developed community of Baiturrahman Jaya Ancol Foundation (YBJA). Those activities now develop to be profit centers for the surrounding community that is empowered through the program.

Then in 2015, under Ancol Sayang Lingkungan Program, the Company launched Kampung Kreatif which serves as community empowerment based environmental care program. One of the programs was recycling paper. The program targeted at PKK members, and members of Karang Taruna at Pademangan District, North Jakarta.

Stand for Developed Community at Ecomarket

The Company's concern on bringing spirit of entrepreneurship serves as the fundamental for the establishment of Stand for Developed Community at Ecopark. The Company provides one special stand that operates within the regulatory corridor of Ecomarket, namely every weekend and on holiday. The objective of the program is to serve as a forum for people that have interests in entrepreneurship through promotion of various products, from snack, *lontong sayur*, green coconut and beverages. Program targets at the residents of Pademangan Barat Sub-District and Ancol Sub-District.

Kedai Gizi Balita

Kedai Gizi Balita combines nutrition improvement and economic empowerment program. Such program facilitates the community, particularly the housewives who want to have extra income. Initiated since 2012 with residents of Pademangan Barat Sub-District as the target, kedai gizi balita program currently has 7 (seven) marketing branches offering various products, including healthy porridge, fruity jelly, and



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

dan tidak hanya menghasilkan nilai tambah ekonomis namun juga dapat berkontribusi pada penurunan angka gizi buruk pada balita di lingkungan melalui penyediaan pangan yang murah dan berkualitas. Melihat keberhasilan program tersebut di Kelurahan Pademangan Barat dan dalam upaya untuk memperluas jaringan, di pertengahan tahun 2015 Perseroan kembali bekerja sama dengan Yayasan Rumah Zakat untuk mengaplikasikan kegiatan serupa di Kelurahan Ancol. Hingga saat ini telah mencapai 4 (empat) cabang di Kelurahan Ancol.

Program Kebun Pangan Lestari

Dengan memberdayakan kemampuan ibu-ibu PKK dari Kelurahan Ancol, Perseroan menggandeng Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) untuk mengembangkan Program Kebun Pangan Lestari mulai pertengahan tahun 2015. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, yaitu Kebun Hati PKK Kelurahan Ancol. Perseroan mendorong para ibu untuk menanam aneka tanaman sayur-mayur agar mampu memberikan gizi tambahan bagi warga sekaligus membangun kemandirian ekonomi di masyarakat. Program ini juga melatih para ibu kader PKK untuk bisa membuat sabun ramah lingkungan yang bahan bakunya berasal dari alam seperti buah naga, manggis, madu hutan, daun jeruk, ataupun ampas kopi yang berasal dari kebun ataupun dari lingkungan tempat tinggal mereka.

Pelatihan Tata Boga

Perseroan memberikan pelatihan untuk mengasah keterampilan memasak bagi ibu-ibu yang berasal dari Kelurahan Pademangan Barat, Kecamatan Pademangan, agar mereka mampu menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK SOSIAL KEMASYARAKATAN

Masyarakat yang berada di sekitar lokasi usaha Perseroan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang mendapat perhatian besar dari Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa meningkatkan perannya dalam pengembangan kapasitas masyarakat agar masyarakat dapat merasakan manfaat yang nyata dari keberadaan usaha Perseroan di lingkungan mereka.

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek sosial kemasyarakatan diwujudkan melalui penyediaan Layanan Kesehatan Masyarakat maupun Layanan Pendidikan.

Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

Perseroan mendirikan sekolah terbuka yang dinamai Sekolah Rakyat Ancol (SRA) di wilayah kelurahan Pademangan Barat dan kelurahan Ancol bekerja sama dengan Yayasan Sekolah Rakyat Indonesia. Melalui program SRA, Perseroan menyalurkan

steamed rice. The program not only allows the housewives to generate additional income but also contributes to the decreasing number of toddlers with poor nutrition through the offering of good quality and affordable food. Following the successful program implementation at Pademangan Barat Sub-District and the efforts to develop the network, at mid of 2015 the Company held cooperation with Rumah Zakat Foundation to apply similar program at Ancol Sub-District. Currently the program has 4 (four) branches at Ancol Sub District.

Kebun Pangan Lestari Program

Through empowerment of capacity of housewives who are members of PKK of Ancol Sub-District, the company has held cooperation with Keanekaragaman Hayati Indonesia Foundation (KEHATI) to develop Kebun Pangan Lestari Program as of mid of 2015. Benefiting from the existing land, namely Kebun Hati PKK of Ancol Sub-District, the Company has encouraged participation of the housewives to plant a variety of vegetable plants so as to deliver additional nutrition for the people and build economic independence in the community. Such program also gives training to housewives that are PKK members to make environmental-friendly soap using materials such as dragon fruit, mangosteen, forest honey, orange leaf, or coffee grounds from the farm or their living place.

Training on Cooking Skills

The Company provided training on cooking skills for housewives from Pademangan Barat Sub-District, Pademangan District, to help generate extra income for their families.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES FOR SOCIAL COMMUNITY ASPECT

The community living around the business locations of the Company is an important stakeholder for the Company. Therefore, the Company has increased its role in the development of capacity of the community to help them get the benefit from the Company's existence.

Corporate responsibilities for social community aspect are realized through the implementation of Community Health Promotion Service and Educational Service.

Sekolah Rakyat Ancol (SRA)

The Company established as an open school called Sekolah Rakyat Ancol (SRA) at Pademangan Barat and Ancol Sub-District in cooperation with Sekolah Rakyat Indonesia Foundation. Through SRA, the Company distributed scholarship for



beasiswa bagi siswa putus sekolah maupun siswa yang berasal dari keluarga kurang mampu yang memiliki semangat belajar tinggi. Mulai beroperasi sejak Tahun Ajaran 2004, SRA menyelenggarakan program pendidikan setingkat SMP yang menginduk ke sekolah negeri, yakni SRA 1 menginduk ke SMP Negeri 84 Jakarta Utara sedangkan SRA 2 menginduk kepada SMP Negeri 95 Jakarta Utara. Saat ini jumlah siswa di SRA 1 dan SRA 2 mencapai 104 siswa.

Prestasi yang dimiliki sekolah ini juga tidak sedikit, di antaranya Juara I Lomba Menulis Surat untuk Ibu tingkat Kecamatan Pademangan yang diselenggarakan oleh Rumah Keluarga Indonesia (2014), Juara 2 LOMQJARI (Lomba Motivasi Belajar Mandiri) tingkat Provinsi DKI Jakarta (2014). Pada tahun 2015, SRA ini kembali mencatat tingkat kelulusan 100% dan bahkan salah satu siswa SRA, Sabian, meraih nilai terbaik ke-2 tingkat SMP Terbuka Koja. Kesuksesan anak-anak didik SRA ini sangat menyentuh banyak pihak, sehingga pada tahun 2015 ini, SRA 1 menerima kunjungan dari Komunitas *Healing Hearts* yang beranggotakan ibu-ibu rumah tangga yang memiliki misi sosial untuk menyalurkan bantuan berupa makanan dan peralatan sekolah kepada seluruh siswa SRA 1 dan bantuan barang kebutuhan pokok bagi para guru SRA 1.

Dalam rangka kelulusan siswa Sekolah Rakyat Ancol untuk Tahun Ajaran 2014/2015, Perseroan pada tanggal 15 Juni mengadakan acara tasyakuran bertempat di Aula 4D Ocean Dream Samudera, Ancol Taman Impian. Acara ini diisi dengan penampilan seni oleh para siswa dan ditutup dengan rekreasi bersama seluruh siswa dan orang tua yang hadir pada acara tersebut.

discontinued students or those from poor families. Starting to operate since 2004, SRA holds educational program of junior high school level and refers to SMP Negeri 84 North Jakarta for SRA 1 and SMP Negeri 95 North Jakarta for SRA 2. Total students at both SRA 1 and SRA 2 in 2015 reached to 104.

The school also recorded some achievements, among which were First Winner at Competition of Letter Writing Skill for Mom at Pademangan held by Rumah Keluarga Indonesia (2014), Second Winner at LOMQJARI (Independent Learning Motivation Competition) of DKI Jakarta Level (2014). In 2015, SRA's graduation achieved 100% and one of SRA students, Sabian, achieved 2nd best score among SMP students of Open Schools at Koja. The SRA kids' success was very moving and therefore in 2015, SRA 1 welcomed the Healing Hearts Community that consisted of housewives with strong social mission to donate aids, such as food and school equipment to all students of SRA 1 and daily need package for teachers of SRA 1.

On the graduation day of students of Sekolah Rakyat Ancol for the period of 2014/2015, the Company on June 15 held *tasyakuran* at 4D Ocean Dream Samudera Hall, Ancol Taman Impian. At the event, the students conducted art shows. The Company also organized a recreation program for both students and their parents attending the event.



Santunan Anak Yatim dan Dhuafa

Pada bulan Ramadhan, Perseroan memiliki kegiatan rutin, yaitu berupa penyelenggaraan kegiatan pemberian santunan bagi anak Yatim Piatu dan Dhuafa. Acara tersebut dihadiri tidak kurang dari 1.100 anak yatim dan dhuafa yang berdomisili di sekitar wilayah bisnis Perseroan. Kegiatan yang diselenggarakan di Sea World Ancol ini bertujuan untuk berbagi kebahagiaan dan kegembiraan kepada sesama, khususnya anak-anak yatim piatu dan dhuafa.

Khitanan Massal

Perseroan pada tahun ini melaksanakan khitanan massal bagi anak-anak yang berasal dari keluarga kurang mampu di Kecamatan Pademangan. Warga dalam hal ini dapat mengikuti acara ini tanpa dipungut biaya. Jumlah peserta yang berhasil dikhitkan pada kegiatan ini adalah sebanyak 133 anak.

Donor Darah

Bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) Cabang DKI Jakarta, Perseroan melaksanakan kegiatan donor darah bagi karyawan Perseroan. Kegiatan yang bertujuan untuk ikut berpartisipasi dalam membantu kegiatan Palang Merah Indonesia dengan menyumbangkan sebagian darah kemudian disalurkan kepada yang membutuhkan ini dilaksanakan secara rutin setiap empat bulan sekali.

Donation for Orphans and Poor Families

During Ramadhan this year, the Company held some routine agenda, such as distribution of aids for orphans and poor families. The event took participation from 1,100 orphans and poor people living next to business locations of the Company. The activities took place at Sea World Ancol and aimed at sharing happiness with the orphans and poor people.

Mass Circumcision

The Company this year held mass circumcision for kids from poor families at Pademangan District. It was a free event. Total participants were 133 kids.

Blood Donor

In cooperation with Indonesian Red Cross of DKI Jakarta, the Company held a blood donor program for employees of the Company. The activity aimed at helping Indonesia Red Cross through blood donor which would be further distributed to those needed, is a routine agenda held in every four month.





fotografer photographer: Willy Ekaryono

Perayaan Hari Anak Nasional Provinsi DKI Jakarta

Perseroan bekerja sama dengan Dinas Sosial dan Dinas Perumahan Provinsi DKI Jakarta memberikan kesempatan bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu yang tinggal di wilayah DKI Jakarta untuk berekreasi di Ancol Taman Impian pada peringatan Hari Anak Nasional. Pada tahun 2015, sebanyak 2.000 anak turut serta dalam perayaan Hari Anak Nasional tersebut di Ancol Taman Impian.

Filantropi

Perseroan juga turut berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya yang dilakukan berdasarkan proposal permohonan yang sudah masuk dan diseleksi seperti peringatan hari besar keagamaan, peringatan hari besar nasional, rekreasi untuk anak yatim piatu, dhuafa, penyandang disabilitas, pembangunan atau renovasi rumah ibadah dan fasilitas pendidikan serta kegiatan yang bersifat sosial lainnya.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK LINGKUNGAN HIDUP

Alam sekitar Perseroan adalah aset yang besar sehingga penting bagi Perseroan untuk senantiasa menjaga kelestariannya dengan meningkatkan kepedulian untuk menjaga kesinambungannya. Komitmen Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup diwujudkan melalui berbagai program reguler maupun non-reguler. Berikut kegiatan yang dilakukan di tahun 2015 terkait pelaksanaan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup:

The Celebration of National Kid Day in DKI Jakarta Province

The Company held cooperation with Social Affair Office and Housing Office of DKI Jakarta Province to give the opportunity to kids from poor families in DKI Jakarta Province to conduct recreation at Ancol Taman Impian during the National Kid Day. In 2015, 2,000 kids joined in the celebration of National Kid Day at Ancol Taman Impian.

Philanthropy

The Company also participated in other social activities based on the selected incoming proposal letters such as commemoration of Religious events, commemoration of nation big events, recreation for the orphans, poor people and the disabled, development or renovation of praying house and educational facilities as well as other social activities.

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR ENVIRONMENTAL ASPECT

The nature has been the significant assets for the Company and therefore it is a responsibility of the Company to ensure the natural preservation and sustainability. The Company's commitment to environmental preservation is realized through various regular and non-regular programs. Below are the activities relating to corporate responsibilities for environmental aspect:



Teens Go Green

Perseroan mendorong gerakan pelestarian lingkungan hidup salah satunya melalui Program *Teens Go Green* (TGG). Program yang dibentuk tanggal 1 Desember 2007 oleh Perseroan dan Yayasan Keanekaragaman Hayati Indonesia (KEHATI) serta Dinas Pendidikan Provinsi DKI Jakarta ini mewadahi para remaja yang ingin mengembangkan minat, pengetahuan dan ingin berpartisipasi dalam berbagai aksi cinta lingkungan yang kreatif, inovatif dan aplikatif namun juga menyenangkan.

Sejalan dengan konsep aksi lingkungan yang diterapkan di lingkungan Perseroan serta area rekreasi Ancol Taman Impian, TGG selama ini telah berkontribusi secara nyata melalui kampanye lingkungan hidup, antara lain kampanye mengenai bahaya penggunaan kemasan berbahan *Styrofoam* di lingkungan Ancol Taman Impian maupun gerakan pelestarian dan konservasi lingkungan melalui program *Panda Mobile with Ancol*. Berikut kegiatan TGG sepanjang tahun 2015:

Teens Go Green

The Company encourages the movement for environmental preservation through Teens Go Green (TGG) program. Such program which was established on December 1, 2007 by the Company and Keanekaragaman Hayati Indonesia Foundation (KEHATI) as well as Educational Office of DKI Jakarta Province accommodates the youth who want to develop their interests, gain knowledge and take more active participation in various environmental care actions which are creative, innovative and applicative also fun.

With the environmental care concept applied across the Company and all recreational areas of Ancol Taman Impian, TGG has made real contribution through the launch of green campaign, including campaign on the hazardous impact of the use of *Styrofoam* in Ancol Taman Impian as well as environmental preservation and conservation campaign through the implementation of *Panda Mobile with Ancol*. Below are TGG's activities during 2015:

Tanggal Date	Jenis Kegiatan Activities	Keterangan Remarks	Peserta yang Terlibat Participants
Januari January	<i>Beach Clean Up</i> Ancol Beach Clean Up Ancol	-	-
Februari February	<i>Car Free Day</i> Car Free Day	Kampanye Bebas Sampah 2020 Waste Free Campaign by 2020	-
28 Maret March	Hari Hutan Internasional International Forest Day	Perayaan Hari Hutan Internasional Commemorating International Forest Day	KLHK dan Universitas Indonesia Ministry of Environment and Forestry Affairs and University of Indonesia
7 April April	<i>Panda Mobile with</i> Ancol <i>Panda Mobile with</i> Ancol	Kegiatan edukasi lingkungan hidup melalui program <i>Panda Mobile with</i> Ancol saat penyelenggaraan Festival TK Se-Jabodetabek di Pasar Seni Ancol Educational activity on environmental care action through <i>Panda Mobile with</i> Ancol program during the Festival of Kindergartens of Jabodetabek area at Pasar Seni Ancol	-
22 April April	Hari Bumi The Earth Day	Perayaan Hari Bumi Celebrating the Earth Day	Tim Marketing PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk Marketing Team of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Mei May	<i>Coral Day</i> Coral Day	Kampanye pelestarian terumbu karang di Pulau Harapan Kepulauan Seribu Campaign for coral preservation at Harapan Island of Thousands Islands	Komunitas TERANGI TERANGI Community
Juni June	<i>Event PARARA</i> PARARA Event	Festival Panen Raya Harvesting Festival	-
Juni June	Edukasi Lingkungan Hidup Education on Environment	Kegiatan edukasi lingkungan hidup bersama SD Victoria Plus Bekasi di Kampung Sarongge, Cianjur, Jawa Barat Education on Environment with SD Victoria Plus Bekasi at Kampung Sarongge, Cianjur, West Java	-
10 Juni June	<i>Launching Program</i> Kampung Kreatif dan <i>Green</i> Taruna <i>Launching of</i> Kampung Kreatif and <i>Green</i> Taruna Programs	Kegiatan cinta lingkungan ini bertujuan untuk mengajak pemuda/i Karang Taruna se-Kecamatan Pademangan Jakarta Utara, agar bisa menjadi agen perubahan bagi lingkungan sekitar agar lingkungan lebih asri dan sehat. The environmental care program aimed at encouraging the youth from Karang Taruna of Pademangan District of North Jakarta, to be agents of change for their surrounding environment so as to make it greener and healthier	- Komunitas yang fokus pada pendidikan lingkungan, Transformasi Hijau (TRASHI), sebagai mitra - Karang Taruna di Kecamatan Pademangan, Jakarta Utara, sebagai peserta - The community that focuses on education of environment, Transformasi Hijau (TRASHI), as partner - Karang Taruna of Pademangan District, North Jakarta, as participants



Tanggal Date	Jenis Kegiatan Activities	Keterangan Remarks	Peserta yang Terlibat Participants
Agustus August	<i>Festival Sarongge</i> Sarongge Festival	Penyelenggaraan <i>Festival Sarongge</i> The Implementation of Sarongge Festival	Green Initiative Foundation (GIF) Green Initiative Foundation (GIF)
17 Agustus August	Peringatan HUT RI Commemorating Indonesian Independence Day	Pengibaran bendera Merah Putih dan susur Sungai Ciliwung Depok The raising of Red and White flag and Ciliwung River-Depok Walk	Yayasan Lintas Sungai Abadi Lintas Sungai Abadi Foundation
10-15 September September	<i>Coral Day</i> Coral Day	Kampanye pelestarian terumbu karang di Pulau Maratua Kalimantan Timur Campaign for coral preservation at Maratua Island of East Kalimantan	-
12 Oktober October	<i>Panda Mobile with Ancol</i> Panda Mobile with Ancol	Kegiatan edukasi lingkungan hidup melalui program <i>Panda Mobile with Ancol</i> pada acara AKSERA se-Jabodetabek Educational activity on environmental care action through Panda Mobile with Ancol program during the event of AKSERA from Jabodetabek	-
29 Oktober October	<i>Sharing dengan Tokopedia</i> Sharing with Tokopedia	Kegiatan sharing wawasan mengenai pengembangan <i>fundraising</i> untuk komunitas Sharing session about development of <i>fundraising</i> for community	-
15 November November	Hari Cinta Puspa & Satwa Nasional National Flora & Fauna Day	Penyelenggaraan Hari Cinta Puspa & Satwa Nasional, gerakan untuk mencintai flora dan fauna di acara <i>Car Free Day</i> The Implementation of National Flora and Fauna Fay, a movement for showing love for flora and fauna on Car Free Day	-
19-22 November November	Pameran Alkafest Alkafest Exhibition	Pameran dan edukasi lingkungan hidup bersama Ancol di AL-Azhar Festival Kelapa Gading Environmental exhibition and education with Ancol at AL-Azhar Festival at Kelapa Gading	-
21-25 November November	<i>Green Educative Initiative</i> <i>Biomarine Student Camp</i> Green Educative Initiative Biomarine Student Camp	Kegiatan edukasi pelestarian biota laut bagi pelajar di Yogyakarta Environmental education on biomarine preservation for Yogyakarta students	-
November November	Karnaval Bintaro Jaya Xchange Bintaro Jaya Xchange Carnaval		-
31 Desember December	Sea Side Carnival Ancol Sea Side Carnival Ancol	Acara karnaval tepi pantai Seaside carnival event	Para seniman dari Pasar Seni Ancol Artists from Pasar Seni Ancol

Komunitas TGG kini telah berhasil melakukan regenerasi dengan membentuk “TGG Heroes” yang memiliki jangkauan aksi yang lebih besar dan lebih luas karena merangkul lebih banyak remaja untuk bergabung di kampanye aksi lingkungan hidup tersebut.

Panda Mobile with Ancol

Panda Mobile with Ancol merupakan truk edukasi enam roda yang dioperasikan bersama antara World Wildlife Foundation (WWF) dan PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk untuk melakukan kampanye dan edukasi lingkungan kepada masyarakat di area publik. Khususnya pengunjung Ancol Taman Impian agar mereka tergerak untuk melakukan pelestarian lingkungan dan konservasi keanekaragaman hayati.

Bekerja sama dengan WWF Indonesia dan melalui sinergi dengan Teens Go Green, program yang dimulai sejak tahun 2012 tersebut dapat dijumpai di area sekitar Ancol Taman Impian pada saat masa liburan maupun saat hari peringatan lingkungan

TGG community successfully completed the regeneration process through the establishment of “TGG Heroes” that are possible to hold bigger and more extensive program actions since it grab more teenagers to join in environmental care campaign.

Panda Mobile with Ancol

Panda Mobile with Ancol is a mobile education using six-tire truck which is jointly operated by World Wildlife Foundation (WWF) and PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk to conduct environmental care campaign and education for the community in public areas particularly to the visitors to Ancol Taman Impian to motivate them to do environmental preservation and biodiversity conservation.

Together with WWF Indonesia and through synergy with Teens Go Green, the program which has started since 2012 operates within Ancol Taman Impian area during holiday season and environment day. The program is targeted to serve visitors who



hidup. Program ini menasar pengunjung tingkat sekolah TK hingga SMA di mana mereka didorong menjadi penggerak pelestarian dan konservasi lingkungan hidup. Selain memiliki perpustakaan yang berisikan buku-buku tentang lingkungan dan pelestarian hewan dan tanaman, kegiatan *Panda Mobile with Ancol* juga termasuk kegiatan mendaur ulang kertas dan menonton film bertema lingkungan hidup.

Aksi Bersih Pantai

Aksi Bersih Pantai merupakan acara yang rutin dilaksanakan setiap tanggal 1 Januari. Acara ini diselenggarakan sebagai bentuk edukasi kepada pengunjung Ancol Taman Impian mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan. Bersinergi dengan Teens Go Green, Perseroan melalui Aksi Bersih Pantai ini mengajak masyarakat untuk berpartisipasi secara sukarela membersihkan area Ancol Taman Impian, terutama lokasi pantai, dari sampah yang berserakan usai perhelatan untuk menyambut Malam Pergantian Tahun Baru. Aksi Bersih Pantai ini dikemas dalam sebuah acara lomba timbang sampah berdurasi 2 (dua) jam dengan hadiah utama berupa sepeda bagi pengunjung yang mampu mengumpulkan sampah sebanyak lebih dari 5 kg dan hadiah berupa uang tunai bagi pengunjung yang mengumpulkan sampah terberat.

Kampanye Ancol Bebas Kemasan Styrofoam

Kampanye Ancol Bebas Kemasan *Styrofoam* merupakan salah satu kegiatan edukasi yang dilakukan oleh Perseroan dalam rangka menanamkan pemahaman pada pengunjung Ancol Taman Impian mengenai bahaya penggunaan kemasan berbahan dasar *Styrofoam* bagi kesehatan dan lingkungan. Kegiatan yang didukung oleh manajemen melalui penerbitan SK Direksi No. 1039/DIR-PJA/XII/2008 ini melibatkan partisipasi dari komunitas Teens Go Green dan siswa Sekolah Rakyat Ancol untuk membagi-bagikan materi kampanye yang dibuat dalam bentuk stiker, *leaflet*, poster, maupun spanduk. Selain menargetkan pengunjung Ancol Taman Impian, kegiatan ini juga menyerukan agar *tenant* restoran di lingkungan Ancol Taman Impian untuk tidak menggunakan kemasan berbahan *Styrofoam* dalam menyajikan produk makanan.

Atas penyelenggaraan kegiatan tanggung jawab perusahaan terhadap aspek ekonomi, aspek sosial kemasyarakatan serta aspek lingkungan hidup sepanjang tahun 2015, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp1,6 miliar dan dalam bentuk fasilitas rekreasi gratis senilai Rp1,2 miliar bagi yayasan-yayasan sosial dan komunitas binaan.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN

Tanggung jawab Perseroan terhadap aspek ketenagakerjaan di antaranya dengan mewujudkan komitmen untuk menjamin ketersediaan lapangan kerja yang memadai dan kesempatan untuk berkariir bagi seluruh Insan Ancol.

are kindergarten students until Senior High School students to motivate them to be the agents of environmental preservation and conservation. Adding to a set of book collection with topics of environmental as well as flora and fauna preservation in its mobile library, *Panda Mobile with Ancol* also holds paper recycling program and playing movie about environment.

Beach Clean Up Action

Beach Clean Up Action is an annual routine which takes place on every January 1. The event is held as part of education program to visitors of Ancol Taman Impian about the importance of maintaining the environment clean and lovely. With Teens Go Green, the Company through the Beach Cleanup Action motivates the people to participate voluntarily to clean Ancol Taman Impian, particularly the beaches, from garbage after the New Year Celebration. The Beach Clean Up Action is designed as a garbage competition activity for 2 (two) hours with bicycle as the grand prize for visitors that can collect 5 kg garbage and cash prize for visitors that can collect the greatest amount of garbage.

Campaign for Ancol Free from Styrofoam

Campaign for Ancol Free from Styrofoam is part of education program of the company to promote better understanding among visitors of Ancol Taman Impian about the use of Styrofoam packaging that can endanger health and environment. The activity which attains support from the management through the release of a Decree of Board of Directors No. 1039/DIR-PJA/XII/2008 takes participation from Teens Go Green community and students of Sekolah Rakyat Ancol to distribute campaign materials, such as sticker, *leaflet*, poster, or banners. While educating the visitors of Ancol Taman Impian, the activity also launches intensive campaign to encourage restaurants at Ancol Taman Impian to avoid using Styrofoam packaging to serve their food.

For those activities relating to corporate responsibilities for economic aspect, social aspect and environmental aspect in 2015, the Company had allocated Rp1.6 billion and Rp1.2 billion in the form of free recreational facilities for foundations and developed community.

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR EMPLOYMENT ASPECT

The Company's responsibilities for employment aspect is one of which realized by fulfilling its commitment to provide adequate jobs and career opportunities for all Ancol Man.



Karakteristik proyek yang dilakukan oleh Perseroan yang padat karya tentunya membuka kesempatan yang luas bagi tenaga kerja yang memiliki keterampilan dan kualifikasi yang sesuai untuk bergabung bersama Perseroan, baik yang berasal dari lingkungan sekitar maupun dari luar lingkungan Kecamatan Pademangan di mana lokasi usaha Perseroan. Perseroan dalam hal ini menerapkan pola perekrutan yang berlaku sama bagi seluruh kandidat karyawan yang memenuhi kualifikasi yang ditetapkan:

- Seleksi Administratif
- Pemeriksaan psikologis berupa psikotes atau asesmen
- Wawancara
- Cek referensi
- Test Kesehatan
- Penandatanganan kontrak
- Penempatan
- Orientasi karyawan baru
- Evaluasi karyawan
- Pengangkatan/perpanjangan/pemberhentian

Perseroan dalam hal ini juga menerapkan seleksi calon karyawan yang mempertimbangkan faktor kecepatan proses seleksi, akurasi hasil seleksi dan efisiensi biaya sedangkan untuk melakukan penerimaan/perpanjangan kontrak/penolakan calon karyawan, Perseroan merujuk pada hasil evaluasi atas kompetensi karyawan.

Kemudian dalam rangka meningkatkan kompetensi masing-masing karyawan sesuai bidang pekerjaannya serta dalam upaya memenuhi kebutuhan pengembangan bisnis ke depan, Perseroan telah memberikan kesempatan kepada talenta terbaik Perseroan untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun pendidikan yang diadakan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan lembaga pendidikan independen.

Project characteristic by the Company which is capital intensive has opened opportunity to skilled and qualified people to join in the Company, including those from the surrounding community or beyond Pademangan District where the Company's business is located. The Company applies same recruitment method to all employee candidates that meet qualification:

- Administrative selection process
- Psychological test or assessment
- Interview
- Reference check
- Medical check up
- Signing of Contract
- Placement
- Orientation program for new employees
- Employee evaluation
- Appointment/extension/dismissal

The Company therefore has applied tight selection process for employee candidates with consideration to the selection process rate, result accuracy and cost efficiency. Meanwhile, decisions to accept/extend the contract/reject the candidate are made based on the results of evaluation against the employee competence.

In order to enhance the employee competence according to their specializations and with respect to the future needs of the Company's business development, the Company has given the opportunity to best talents of the Company to participate in various trainings and education programs, held internally and externally, including in cooperation with the independent education institution.



Perseroan juga memberikan kesempatan kepada karyawan untuk membentuk Serikat Pekerja (SP). Serikat Pekerja bagi karyawan Perseroan itu berdiri tahun 1999 dalam rangka membangun komunikasi yang konstruktif antara pihak manajemen dan karyawan serta untuk melindungi hak-hak karyawan guna memastikan kesejahteraan karyawan senantiasa terjaga pada tingkat yang cukup. Perseroan juga senantiasa memperbarui Perjanjian Kerja Bersama dengan Serikat Pekerja dalam rangka memperbaiki kesejahteraan serta membangun hubungan yang harmonis dengan Serikat Pekerja.

TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Kebijakan Perusahaan & Landasan Hukum bagi Pelaksanaan K3L

Pelaksanaan program Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk menjamin perlindungan terhadap lingkungan serta terhadap kesehatan dan keselamatan kerja bagi para pemangku kepentingan dalam setiap kegiatan operasional Perseroan. Sebagai landasan hukum dari penerapan program K3L adalah beberapa ketentuan berikut ini antara lain:

- UU No. 32 tahun 2009 tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup
- PP No. 1 tahun 1999 terkait pengendalian pencemaran udara
- PP No. 18 tahun 1999 dan PP No 85 tahun 1999 terkait pengelolaan limbah B3
- PP No. 27 tahun 2012 terkait izin lingkungan (AMDAL)
- PP No. 19 tahun 1999 terkait dumping ke laut
- PP No. 82 tahun 2001 terkait pengendalian pencemaran air

Maksud, Tujuan dan Sasaran

Perseroan merancang kegiatan K3L di lingkungan perusahaan dengan mengacu pada maksud, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, yaitu:

Maksud dan Tujuan Pelaksanaan K3L:

1. Membangun kesadaran.
2. Memenuhi persyaratan peraturan dan perundangan.
3. Meningkatkan citra perusahaan.
4. Meningkatkan daya kompetitif.
5. Terstruktur dan terdokumentasi.

Sasaran Pelaksanaan K3L:

- Mewujudkan dan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) untuk merealisasikan visi Ancol Green Company.
- Mempertahankan Sertifikat ISO 14001:2004.

The Company also gives the opportunity to the employees to establish a Labor Union. The Labor Union of the Company was established in 1999 in order to promote a constructive communication between the management and employees and to protect the employee rights karyawan to ensure that they have adequate welfare. The Company also consistently renews the Collaborative Agreement in order to improve the state of welfare and build a harmonious relation with the Labor Union.

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR HEALTH, SAFETY AND ENVIRONMENT (HSE) ASPECT

Corporate Policy & Legal Base for the Implementation of HSE

The implementation of Health, Safety and Environment (HSE) is part of the Company's commitment to secure the environment and health and work safety of all stakeholders in every operational activity of the Company. The legal reference for the implementation of HSE programs are:

- Law No. 32 of 2009 concerning environmental preservation and management
- Government Regulation No. 1 of 1999 about air pollution control
- Government Regulation No. 18 of 1999 and Government Regulation No. 85 of 1999 about of management of hazardous waste
- Government Regulation No. 27 of 2012 about license of environmental impact analysis
- Government Regulation No. 19 of 1999 about dumping into the sea
- Government Regulation No. 82 tahun 2001 about water pollution control

Goals and Objectives

The Company has designed the HSE program with respect to goals and objectives:

Objectives of HSE Implementation:

1. Building awareness.
2. Fulfilling regulatory requirements.
3. Improving corporate image.
4. Increasing competitiveness.
5. Structured and Documented.

Goals of HSE implementation:

- To realize and implement Health, Work Safety and Environment System (HSE) to realize the vision of Ancol Green Company.
- To maintain ISO 14001:2004 Certification.



Hingga kini, prestasi Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan K3L adalah perolehan sertifikasi ISO 14001:2004 yang berlaku selama 3 (tiga) tahun hingga tahun 2015. Lingkup unit yang telah tersertifikasi ISO 14001:2004 adalah unit rekreasi dan properti di Ancol. Untuk memastikan efektivitas penerapan standar-standar yang sesuai dengan sertifikasi tersebut, auditor independen telah melakukan audit *surveillance* setiap 6 (enam) bulan.

Program Kerja K3L di Tahun 2015

Selama tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan sejumlah kegiatan dalam rangka meningkatkan efektivitas penerapan program K3L di lingkungan Perseroan. Berikut kegiatan yang dilaksanakan terkait penerapan K3L:

Aspek K3L HSE Aspect	Program Umum General Program	Rincian Kegiatan Activities Detail
Kesehatan Health	Pemantauan kebersihan dan sanitasi di lingkungan restoran dan tempat umum. Hygiene and sanitation monitoring in the restaurants and public places.	a. Membangun kesadaran penyewa mengenai <i>hygiene</i> & sanitasi dengan mengadakan kompetisi kebersihan & sanitasi restoran dan penyewa. Building awareness among tenants of hygiene & sanitation through the implementation of hygiene & sanitation competition for restaurants and tenants. b. Pemeriksaan sampel makanan dan peralatan makan ke laboratorium. Laboratorium check for food sample and dining utensils.
	Pemberantasan Sarang Nyamuk. The mosquito eradication.	a. Sosialisasi dan Pelatihan Socialization and Training. b. Pemantauan area publik Public area monitoring.
Keselamatan Safety	Sosialisasi K3L. HSE Socialization.	Pelatihan tanggap bencana dan kebakaran. Training on emergency and fire response.
	Inventarisasi aspek-aspek K3L. Inventarization of HSE Aspects.	Pemeriksaan sarana & prasarana tanggap darurat dan kebakaran. Checking upon facilities and infrastructure to support emergency and fire response.
	Memetakan aspek K3L dan memonitor pelaksanaan K3L Mapping of HSE aspects and HSE implementation monitoring.	a. SOP Ruang Kantor. Office Building SOP. b. SOP Area dan Wahana. Area and Tourist Attraction SOP. c. K3 Pembangunan dan Pemeliharaan HSE in Development and Maintenance.
Lingkungan Environment	Pengendalian Pencemaran. Pollution Control.	a. Pengendalian Pencemaran Air dengan pengujian sampel air laut, air limbah, air bersih, dan air saluran ke laboratorium secara rutin. Water pollution control through routine lab checking upon seawater, waste water, clean water, and ditch water. b. Pengendalian Pencemaran Udara dengan pengujian emisi genset, udara ambien, dan kebisingan setiap 6 bulan. Air pollution control through checking upon genset emission, ambience air, and noise in every six months. c. Pengelolaan Limbah Padat B3. Management of hazardous compact waste. d. Pengendalian Pencemaran Limbah Padat Domestik Control over pollution from domestic compact waste.
	Implementasi ISO 14001:2004. Implementation of ISO 14001:2004.	a. Memonitor pelaksanaan ISO 14001:2004. Monitoring of ISO 14001:2004 implementation. b. Pelaksanaan <i>Surveillance</i> atas ISO 14001:2004 (setiap 6 bulan). Surveillance against ISO 14001:2004 implementation (every 6 month).
	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Kawasan. Installation of Communal Waste Water Management.	Memonitor pengoperasian IPAL di dalam kawasan. Monitoring IPAL operation within the Ancol area.
	Implementasi Pengolahan Limbah Padat Domestik. Implementation of Compact Waste Management.	Pengolahan sampah menjadi kompos. Waste processing into compost.
	Implementasi AMDAL, RKL - RPL AMDAL, RKL - RPL Implementation	Memonitor dan evaluasi pembuatan pelaporan implementasi AMDAL, RKL - RPL Monitoring and evaluation against the making of report on the implementation of AMDAL RKL - RPL

Atas kegiatan K3L pada tahun 2015, Perseroan telah mengalokasikan dana sebesar Rp2.485.726.453.

Until now, among the Company's achievements relating to implementation of HSE was the Certification of ISO 14001:2004 that was valid for three years through 2015. Units certified with ISO 14001:2004 are Ancol recreational and property units. To ensure the effective implementation of the standards according to the certification, the independent auditor will do audit *surveillance* every six month.

HSE Programs in 2015

During 2015, the Company held a number of activities to ensure the effective implementation of HSE program in the Company. Below are activities relating to HSE implementation:

For those HSE activities in 2015, the Company had allocated Rp2,485,726,453.



TANGGUNG JAWAB PERUSAHAAN TERHADAP ASPEK PERLINDUNGAN KONSUMEN

Dalam penyelenggaraan usahanya, Perseroan memiliki komitmen untuk memberikan standar layanan terbaik bagi pengunjung yang merupakan konsumen atas produk dan jasa Perseroan. Standar layanan terbaik yang disediakan oleh Perseroan sebagai bagian dari kewajibannya serta yang merupakan hak dari konsumen diukur dari kemudahan akses terhadap produk dan layanan yang disediakan, kompetensi karyawan, tingkat keramahan dan kemampuan berempati dari karyawan saat berhubungan langsung dengan konsumen, kehandalan produk dan layanan respon terhadap kebutuhan konsumen, kecepatan penyediaan layanan, keamanan serta kelayakan layanan lain berupa sarana dan prasarana yang ada di lingkungan usaha Perseroan yang terkait erat dengan pencitraan Perseroan.

Komitmen terhadap pemenuhan standar pelayanan terbaik ini dituangkan lebih lanjut dalam kebijakan perusahaan yang ditetapkan oleh Direksi Perseroan per tanggal 2 Maret 2015, yang dijelaskan berikut ini:

Hak dan Kewajiban Perseroan

1. Hak Perseroan adalah:
 - a. Menerima pembayaran yang sesuai dengan kesepakatan mengenai kondisi dan nilai tukar Produk dan Pelayanan yang diperdagangkan; dan
 - b. Mendapat perlindungan hukum dari tindakan Konsumen yang beritikad tidak baik; dan
 - c. Melakukan pembelaan diri sepatutnya dalam penyelesaian sengketa dengan Konsumen; dan
 - d. Memperoleh rehabilitasi nama baik apabila terbukti secara hukum bahwa kerugian Konsumen tidak diakibatkan oleh Produk dan Pelayanan yang diberikan oleh Perseroan; dan

CORPORATE RESPONSIBILITIES FOR CONSUMER PROTECTION ASPECT

In its operation, the Company has commitment to provide best service standard for visitors who are consumers of products and service of the Company. The delivery of best service standard, which is part of the obligation as well as of consumer's right, is measured from the ease of access toward the product and services, employee competence, hospitality, and capability to show empathy while having direct contact with the consumers, product and service reliability, response to consumer needs, quick response, security and other adequate service in the forms of facilities and infrastructure in the business locations of the company relating to the corporate image

Commitment to fulfill the best service standards is determined further in the corporate policy signed by the Board of Directors as per March 2, 2015, with details as follows:

Rights and Obligations of the Company

1. The Company has rights to:
 - a. Accept payment in the amount agreed for the condition and value of its Products and Services; and
 - b. Get law protection over consumer that acts unlawfully; and
 - c. Defend itself in a case against Consumer; and
 - d. Have its name rehabilitated if proven by law that Consumer's loss is not caused by Products and Services of the Company; and



- e. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Kewajiban Perseroan adalah:
 - a. Beritikad baik dalam melakukan kegiatan usahanya dan memenuhi persyaratan dan kondisi yang tertuang dalam kontrak/perjanjian/surat pembelian/tiket dengan Konsumen; dan
 - b. Memberikan informasi yang benar, jelas dan jujur mengenai kondisi dan jaminan Produk dan Pelayanan serta memberi penjelasan penggunaan, perbaikan dan pemeliharaan atas Produk dan Pelayanan tersebut; dan
 - c. Memperlakukan atau melayani Konsumen secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
 - d. Menjamin mutu Produk dan Pelayanan yang diberikan berdasarkan ketentuan standar mutu Produk dan Pelayanan yang berlaku/disepakati; dan
 - e. Memberi kompensasi dan atau penggantian apabila Produk dan Pelayanan yang diterima atau dimanfaatkan oleh Konsumen tidak sesuai dengan kontrak/perjanjian/surat pembelian; dan
 - f. Memberikan keamanan, keselamatan dan kesehatan pada Konsumen sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Hak dan Kewajiban Konsumen

- 1. Hak Konsumen adalah:
 - a. Mendapatkan kenyamanan, keamanan, dan keselamatan dalam mengonsumsi Produk dan Pelayanan; dan
 - b. Mendapatkan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai kondisi dan jaminan Produk dan Pelayanan; dan
 - c. Memperoleh tanggapan dan tindak lanjut secara jelas atas pendapat dan keluhannya terhadap Produk dan Pelayanan yang digunakan; dan
 - d. Mendapatkan perlindungan dan upaya penyelesaian sengketa perlindungan Konsumen secara patut; dan
 - e. Mendapatkan pembinaan dan pendidikan Konsumen; dan
 - f. Mendapatkan pelayanan secara benar dan jujur serta tidak diskriminatif; dan
 - g. Mendapatkan kompensasi dan/atau pengganti serta/atau denda/penalti, apabila Produk dan Pelayanan yang diterima tidak sesuai dengan perjanjian atau tidak sebagaimana mestinya; dan
 - h. Hak-hak lainnya yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 2. Kewajiban Konsumen adalah:
 - a. Beritikad baik dalam melakukan transaksi pembelian Produk dan Pelayanan; atau
 - b. Membaca atau mengikuti petunjuk, informasi dan prosedur pemakaian atau pemanfaatan Produk dan Pelayanan, demi keamanan dan keselamatan; atau
 - c. Membayar harga sesuai dengan nilai tukar yang disepakati; atau
 - d. Mengikuti upaya penyelesaian hukum sengketa perlindungan Konsumen secara patut.

- e. Other rights regulated in the prevailing laws.
- 2. The Company is obligated to:
 - a. Show good will in doing its business and fulfilling the terms and conditions as required in the contract/agreement/purchase order/ticket with Consumer; and
 - b. Provide the correct, clear and honest information and Product and Service guarantee as well as explain the use, improvement and maintenance over the Product and Service; and
 - c. Treat or serve the Consumer fairly and honestly without discrimination; and
 - d. Guarantee Products and Services to have met the agreed/applying standard regulation of Products and Services; and
 - e. Give compensation and or substitution if Products and Services accepted or used by Consumers inappropriate with the contract/agreement/purchase order; and
 - f. Provide security, safety and health for consumers as required law.

Rights and Obligations of the Consumers

- 1. The Consumer has rights to:
 - a. Get comfort, security and safety in consuming the Products and Services; and
 - b. Get the accurate, clear and honest information about Product and Service condition and guarantee; and
 - c. Get clear response and follow-up to opinion and complaints about the Products and Services used; and
 - d. Get protection and adequate problem solving regarding consumer protection; and
 - e. Receive development and education; and
 - f. Receive the appropriate and honest service without any discrimination; and
 - g. Get compensated and/or substitution and/or penalty, if Product Product and Services do not match with those stated in the agreement or as they shall be; and
 - h. Other rights regulated in prevailing laws.
- 2. The Consumer is obligated to:
 - a. Show goodwill in doing transaction on Products and Services; or
 - b. Read or Follow the guidance, information and procedures on how to use the Products and Services, for security and safety reason; or
 - c. Pay for the price at agreed exchange rate; or
 - d. Follow the legal procedures regarding claim over consumer protection with goodwill.



Mekanisme Penanganan Keluhan Konsumen

1. Karyawan yang melaksanakan fungsi pemasaran, manajemen proyek dan operasi harus menetapkan dan menerapkan pengaturan yang efektif untuk berkomunikasi dengan Konsumen berkaitan dengan:
 - a. Informasi Produk dan Pelayanan melalui internet, brosur, atau media lainnya;
 - b. Pertanyaan, penanganan kontrak atau pesanan, perubahan kontrak atau pesanan, saran dari Konsumen dan/atau keluhan Konsumen melalui surat, telepon, surat elektronik, faksimili, kunjungan, rapat, dan lain-lain.
2. Mekanisme penerimaan dan penyampaian keluhan Konsumen di Perseroan dilakukan melalui unit yang ditunjuk untuk menangani Keluhan Konsumen.
3. Penanganan Keluhan Konsumen pada prinsipnya dilakukan dengan cara sebagai berikut:
 - a. Penerimaan keluhan/pengaduan;
 - b. Pencatatan dan registrasi keluhan dalam daftar keluhan untuk keperluan pengendalian penyelesaian keluhan;
 - c. Pendistribusian keluhan untuk dilakukan penanganan yang tepat kepada unit kerja internal yang memiliki tanggung jawab/kemampuan dalam menindaklanjuti keluhan yang diterima;
 - d. Memonitor penyelesaian keluhan sesuai dengan standar layanan kualitas yang ditetapkan;
 - e. Menutup permasalahan dan menyampaikan kepada Konsumen tentang penyelesaian atau tindak lanjut atas keluhan yang disampaikan.
4. Proses pengaduan keluhan sampai dengan penyelesaian keluhan tersebut diatur tersendiri dalam SOP.

Selain upaya-upaya untuk memenuhi standar pelayanan terbaik, Perseroan juga menjamin pemberian penggantian atas kerugian yang dialami konsumen yang disebabkan oleh produk atau pelayanan yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya atau dikarenakan kelalaian atau kesalahan yang dilakukan oleh Perseroan sendiri maupun karyawan dan orang yang bekerja untuk Perseroan pada saat implementasi/penyerahan produk dan layanan.

Dalam rangka memperkuat penerapan kebijakan terhadap perlindungan konsumen, Perseroan juga telah menyusun SOP untuk menangani pengaduan dari *stakeholders*, baik yang diajukan secara perseorangan maupun bersama-sama dalam suatu kelompok/organisasi.

Pengaduan yang dimaksud dalam hal ini adalah:

1. *Soft Complaint*, yakni pengaduan yang bersifat informasi, saran, dan/atau kritik untuk diperhatikan dan diperbaiki, seperti penampilan petugas, kebersihan kawasan, dan lain-lain.
2. *Repeat Complaints*, yakni pengaduan yang meminta adanya tanggapan tindak lanjut dari Perseroan namun kejadiannya tidak bersifat major atau tidak meminta adanya ganti rugi secara langsung, seperti barang tertinggal, pengaduan yang meminta untuk dihubungi oleh Perseroan, dan lain-lain.

Mechanism for Consumer Handling

1. Employees serving the functions of marketing, project management and operation shall determine and apply the effective regulation while communicating with Consumers relating to:
 - a. Information on Products and Services through internet, brochures or other media;
 - b. Inquiries, contract management or order, change of contract or order, advice from Consumer and/or Consume complaint through letter, phone, e-mail, facsimile, visit, meeting and the others.
2. Mechanism for accepting and delivering consumer complaint in the Company is handled by the unit that is responsible for handling customer complaint.
3. Principles of handling Consumer complaints are as follows:
 - a. Accepting complaints/report;
 - b. Administrating and registering complaints in the list of complaints for handling purpose;
 - c. Distribution of complaints for the effective handling to internal working units with responsibility/capability to follow up the complaints;
 - d. Monitor complaint handling as the standard quality of services;
 - e. Closing the issue and inform the Consumer about the handling or follow-up to the complaints made.
4. The process of reporting complaint until the handling process is regulated in SOP.

Adding to the efforts to fulfill the best standard of service, the Company also guarantees to give compensation for consumer's loss for any failures in Product and Services or ignorance or mistake by the Company itself or the employees and people working for the Company during the implementation/delivery of the products and services.

To strengthen the policy implementation relating to consumer protection, the Company has prepared SOP on how to handle complaints from individual as well as group stakeholders.

The types of complaints are:

1. Soft Complaint, which contains information, advice, and/or critics for further improvement, such as the officer's look, cleanliness and the others.
2. Repeat Complaints, which contains complaints requiring follow up from the Company to issues that are not major or require direct compensation, such as loss of goods, inquiry to be contacted by the company, and the others.



3. *Hard Complaint*, yakni pengaduan yang meminta adanya tanggapan tindak lanjut dari Perseroan berupa pertanggungjawaban atau ganti rugi dan kejadiannya bersifat mayor yang apabila tidak ditindaklanjuti oleh Perseroan dapat merugikan Perseroan dan *stakeholder*, seperti pencurian, pemerasan, perkelahian, barang hilang, kerugian yang menuntut adanya ganti rugi, penyebaran pengalaman, dan atau opini negatif melalui media massa, dan lain-lain.

Mekanisme Penanganan Keluhan *Stakeholder*

Pengaduan di atas dapat bersifat langsung disampaikan kepada Perseroan maupun secara tidak langsung melalui perantara media massa ataupun saluran pengaduan perantara lainnya. Terkait hal tersebut, Perseroan telah menentukan penanggungjawab dan SOP untuk menindaklanjuti pengaduan tersebut, yang dijabarkan berikut ini:

- a. Perseroan dalam hal ini menunjuk Kepala Bidang Riset dan Data Pemasaran untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima, baik melalui *Call Center* (021-29 222 222), surat elektronik (customercare@ancol.com) ataupun media sosial yang dikelola oleh layanan Ancol Contact Center untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen Corporate Secretary.
- b. Perseroan menunjuk Kepala Bidang Corporate Communication untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui media massa cetak/*online*/elektronik dalam bentuk surat pembaca, berita/artikel, opini, serta melalui *website* Perseroan dan *e-ticketing* untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen Corporate Secretary.
- c. Perseroan menunjuk Kepala Unit/Bidang untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Operasional/*Customer Service* Unit Bisnis untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen/General Manager.
- d. Perseroan menunjuk Kepala Unit/Bidang untuk menangani segala bentuk keluhan pemangku kepentingan yang diterima melalui Departemen Fungsional untuk kemudian diteruskan kepada Kepala Departemen terkait.

PERLINDUNGAN PELANGGAN

Dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada para pemangku kepentingan, Perseroan senantiasa melakukan survei terhadap tingkat kepuasan pelanggan terhadap penyediaan produk dan layanan Perseroan dan hasilnya ditampilkan dalam *customer satisfaction index*. Pada tahun 2015, survei terhadap kepuasan pelanggan dilakukan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu pada bulan Juli 2015 dan pada bulan Desember 2015. Pada kedua survei tersebut, Perseroan meraih skor masing-masing sebesar 74,06% dan 78,96%.

3. *Hard Complaint*, which contains complaints demanding follow-up from the company in the forms of compensation or responsibilities for major issues. Failure to follow up such complaint will bring loss to the Company and stakeholder, such as on issues like stealing, blackmailing, disagreement, loss of goods, loss that demands compensation, or negative opinion made through mass media and the others.

Mechanism of Handling Stakeholder's Complaints

Direct or indirect complaints are made to the Company through mass media or other channels. Therefore the Company has determined Person in Charge and SOP to follow up the complaints, with details as follows:

- a. The Company therefore has appointed Head of Marketing Research and Data to handle any stakeholder's complaints made through Call Center (021-29 222 222), e-mail (customercare@ancol.com) or social media managed by Ancol Contact Center to be proceeded to Head of Corporate Secretary Department.
- b. The Company has appointed Head of Corporate Communication Department to handle any stakeholder's complaints made through printed/*online*/electronic media such as reader's letter, news/article, opinion, as well as corporate website to be further proceeded to Head of Corporate Secretary Department.
- c. The Company has appointed Unit/Division Head to handle any stakeholder's complaints made through Operational/*Customer Service* of Business Unit to be further reported to Department Head/General Manager.
- d. The Company appointed Unit/Division Head to handle any stakeholder's complaints received from Functional Department to be further reported to Department Head.

CUSTOMER PROTECTION

So as to deliver better service to the stakeholders, the Company consistently holds a survey to measure customer satisfaction toward the delivery of the products and services of the Company and the results were included in the customer satisfaction index. In 2015, the Company conducted such survey twice, namely in July 2015 and December 2015. In both surveys, the Company achieved scores of 74.06% and 78.96%, respectively.



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
I UMUM GENERAL			
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris. The Annual Report is disclosed in good and correct Indonesian, it is recommended to also disclose the report in English.	-	✓
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca. The Annual Report is printed on light-colored paper with the text that is clear and easy to read.	-	✓
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas. The Annual Report should clearly disclose the identity of the company.	Nama perusahaan dan tahun Annual Report ditampilkan di: 1. Sampul muka; 2. Samping; 3. Sampul belakang; dan 4. Setiap halaman. Name of the company and year of the Annual Report are disclosed on: 1. The front cover; 2. Sides; 3. Back cover; and 4. Each page.	✓
4	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan. The Annual Report is presented in the Company's website.	-	✓
II IKHTISAR DATA KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS			
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Information of the Company's business result in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat antara lain: 1. Penjualan/pendapatan usaha 2. Laba (rugi) 3. Total laba (rugi) komprehensif 4. Laba (rugi) per saham The information discloses, as follows: 1. Sales/operating revenue. 2. Income (loss). 3. Comprehensive Income (loss) 4. Earning (loss) per share.	10-11
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial information of the Company in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah investasi pada entitas asosiasi dan/atau <i>joint venture</i> 2. Jumlah aset 3. Jumlah liabilitas 4. Jumlah ekuitas Information discloses, as follows: 1. Total investment with associated entities 2. Total asset 3. Total liabilities 4. Total equity	10-11



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun. Financial Ratio in comparative form in comparative form within the last 3 fiscal years period or since the Company commenced its business if less than 3 years.	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. The information discloses 5 (five) general financial ratios that are relevant with company's business.	10
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik. Share price information in table and graph forms	- Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: - Jumlah saham yang beredar; - Kapitalisasi pasar; - Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan - Volume perdagangan. - Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan dan volume perdagangan saham untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.	13
	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Information about bonds, sukuk (islamic bonds) or converted bonds issued within the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: - Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar - Tingkat bunga/imbalan - Tanggal jatuh tempo - Peringkat obligasi/sukuk The information discloses, as follows: - Number of outstanding bonds/convertible bonds - Interest/yield rate - Maturity date - Bonds/sukuk rating	13
III LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT			
1	Laporan Dewan Komisaris Report from the Board of Commissioners	Memuat hal-hal sebagai berikut: - Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan - Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi - Komite-komite yang berada di bawah pengawasan Dewan Komisaris - Perubahan komposisi Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada) The information discloses, as follows: - Evaluation in Board of Directors performance regarding the Company's management - Evaluation on Company's business prospect prepared by the Board of Directors - Committees under the Board of Commissioners supervision - Changes in Board of Commissioners composition altogether with its reason (if any)	24-29



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2	Laporan Direksi Report from the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain kebijakan strategis, perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan, dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan 2. Prospek usaha 3. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang telah dilaksanakan oleh perusahaan 4. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada) Disclosing following aspects: 1. Analysis on company's performance, including strategic policy, comparison between achieved results and target and any constraints faced by the company 2. Business prospect 3. Good corporate governance implementatation carried by the Company 4. Changes in the composition of Board of Directors and its reason (if any)	30-35
3	Tanda tangan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Signature of the Board of Directors and Board of Commissioners members	Memuat hal-hal sebagai berikut: 1. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri. 2. Pernyataan bahwa Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan. 3. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya. 4. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau: penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Disclosing the following informations 1. Signatures disclosed on separated page. 2. Statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the accountability of the annual report. 3. Signed by all of the Board of Commissioners and Board of Directors members, by also disclosing their names and titles/positions. 4. Written explanation in separated letter from respective party if there are any members of Board of Commissioners or Board of Directors refuse to sign the annual report, or written statement in separated letter from other members if there is no written statement addressed by the respective member.	42-43
IV PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE			
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan Name and address of the company	Informasi memuat antara lain nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, dan website. The information discloses name and address, zip code, telephone and/or facsimile, email, website.	46
2	Riwayat singkat perusahaan Brief history of the company	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, dan perubahan nama perusahaan (jika ada). Includes among others: establishment date/year, name and changes in name of the company (if any).	47
3	Bidang usaha Business Field	Uraian mengenai antara lain: 1. Bidang usaha yang dijalankan sesuai dengan anggaran dasar yang telah ditetapkan; dan 2. Penjelasan mengenai produk dan/atau jasa yang dihasilkan Information discloses, as follows: 1. Business filed operated referring to recently implemented Article of Association; and 2. Description of products and or services types produced	56-65



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
4	Struktur organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi. In chart, including name and position of at least one position structure/ position below the Board of Directors	66
5	Visi dan Misi Perusahaan Vision and Mission of the Company	Mencakup: 1. Visi perusahaan; 2. Misi perusahaan; dan 3. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah disetujui oleh Direksi/ Dewan Komisaris Including: 1. Company's vision; 2. Company's mission; and 3. Statement that the vision and mission had been approved by the Board of Directors or Board of Commissioners	52
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Name, title, and brief profile of the Board of Commissioners members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. First appointment date as Board of Commissioners member	38-39
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Name, title, and brief profile of the Board of Directors members	Informasi memuat antara lain: 1. Nama 2. Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain) 3. Umur 4. Pendidikan 5. Pengalaman kerja 6. Tanggal penunjukkan pertama kali sebagai anggota Direksi The information discloses, as follows: 1. Name 2. Position (including in other companies or institutions) 3. Age 4. Educational Background 5. Employment History 6. Date of first appointment as members of Board of Directors	40-41
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan deskripsi pengembangan kompetensinya (misalnya: aspek pendidikan dan pelatihan karyawan) Number of employees (two years comparative) and competency development description (for example: employees education and training program)	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi 2. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan 3. Pelatihan karyawan yang telah dilakukan dengan mencerminkan adanya persamaan kesempatan kepada seluruh karyawan 4. Biaya yang telah dikeluarkan 5. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan. The information discloses, as follows: 1. Number of employees based on organization level 2. Number of employees based on education level 3. Employees training program that had been carried by promoting equal opportunity for all employees. 4. Expenses incurred. 5. Employee competency development costs that have been incurred.	79, 80, 82-87



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9	Komposisi pemegang saham Shareholders Composition	Mencakup antara lain: 1. Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham 2. Nama direktur dan komisaris yang memiliki saham 3. Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%, dan persentase kepemilikannya Information discloses, as follows: 1. Names of shareholders having 5% or more shares. 2. Name Directors and Commissioners who own shares. 3. Public shareholders that holds less than 5% shares ownership and its shares ownership percentages.	46, 73
10	Daftar entitas anak dan atau entitas asosiasi List of subsidiary and or associated entity	Informasi memuat antara lain: 1. Nama entitas anak dan/atau asosiasi 2. Persentase kepemilikan saham 3. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi 4. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi) Information discloses, as follows: 1. Name of the subsidiary/the associate 2. Shareownership composition 3. Information regarding subsidiary/associated entity business field 4. Information regarding subsidiary and/or associated entity operational status (has been operated or has not been operated)	67-71
11	Struktur grup perusahaan Company's Group Structure	Struktur grup perusahaan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV), atau pernyataan tidak memiliki grup Company's group structure illustrating subsidiaries, associated entity, joint venture and special purpose vehicle (SPV) or statement not holding any group	72
12	Kronologis pencatatan saham Shares listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan saham 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah saham 3. Perubahan jumlah saham dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan Includes among others: 1. Shares listing history 2. Types of corporate action that caused changes in the shares volume. 3. Changes in the shares volume from the initial shares listing to the end of recent financial year period 4. Name of Stock Exchange where the company shares are listed	74
13	Kronologis pencatatan efek lainnya Other Securities Listing History	Mencakup antara lain: 1. Kronologis pencatatan efek lainnya 2. Jenis tindakan korporasi yang menyebabkan perubahan jumlah efek lainnya 3. Perubahan jumlah efek lainnya dari awal pencatatan sampai dengan akhir tahun buku 4. Nama Bursa dimana efek lainnya dicatatkan 5. Peringkat efek Includes among others: 1. Other securities listing history 2. Types of corporate action that causes changes in the securities volume. 3. Changes in the securities volume from the initial listing to the end of current financial year period. 4. Name of Stock Exchange where the company's other securities are listed. 5. Securities rating	74-75



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14	Nama dan alamat lembaga dan atau profesi penunjang pasar modal Name and address of stock exchange supporting institutions and or professions.	Informasi memuat antara lain: 1. Nama dan alamat BAE 2. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik 3. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek The information discloses, as follows: 1. Name and address of Share Register Agency. 2. Name and address of Public Accountants' Office. 3. Name and address of the securities rating company.	75
15	Penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional Reward and certification received by the company, both on national or international scale	Informasi memuat antara lain: 1. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi 2. Tahun perolehan 3. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi 4. Masa berlaku (untuk sertifikasi) The information discloses, as follows: 1. Name of The Award and/or certification 2. Awarding year 3. Awarding and/or certification institutions 4. Validity Period (for certification)	20-21
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Name and address of subsidiaries and/ or branch or representative office (if any)	Memuat informasi antara lain: 1. Nama dan alamat entitas anak; dan 2. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/perwakilan, agar diungkapkan. The information discloses, as follows: 1. Name and address of subsidiary; and 2. Name and address of branch office/representative. Note: Should be disclosed if the Company has no subsidiary/branch office/representative.	67-69

V ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

1	Tinjauan operasi per segmen usaha Operational review per business segment	Memuat uraian mengenai: 1. Produksi/kegiatan usaha; 2. Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; 3. Penjualan/pendapatan usaha; 4. Profitabilitas; Untuk masing-masing segmen usaha yang diungkapkan dalam laporan keuangan (jika ada) Disclosing, as follows: 1. Production/business activity 2. Increase/decrease in production capacity. 3. Sales/operating income. 4. Profitability. For each business segmen disclosed in the financial statement (if any)	97-101
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: 1. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset 2. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas 3. Ekuitas 4. Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), pendapatan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif 5. Arus kas Financial performance analysis including comparison between current year with previous year financial performance (in naration and table forms), disclosing as follows: 1. Current asset, non-current asset and total asset 2. Short-term liabilities, long-term liabilities and total liabilities 3. Equity 4. Operating revenue/cost of sales, income (loss) and expense, other comprehensive income and total comprehensive income (loss) 5. Cash Flow	102-105



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan Discussion and analysis regarding Company's solvability and collectibility by presenting relevant ratio calculation	Penjelasan tentang: 1. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang 2. Tingkat kolektibilitas piutang Explanation on: 1. Solvability, both short or long term 2. Accounts receivable collectability ratio	105
4	Bahasan tentang struktur modal dan kebijakan manajemen atas struktur modal Discussion on capital structure and capital structure policy	Penjelasan tentang: 1. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga dan ekuitas; dan 2. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>) dan dasar pemilihan kebijakan tersebut. Explanation on: 1. Details of capital structure consisting of interest expense and equity; and 2. Management policy on capital structure and the reason for formulating the policy.	106-107
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal Discussion on capital goods investment material commitment	Penjelasan tentang: 1. Tujuan dari ikatan tersebut 2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut 3. Mata uang yang menjadi denominasi 4. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal, agar diungkapkan Explanation on: 1. The purpose of the commitment 2. Fund source expected to fulfil respective commitment 3. Currency of denomination. 4. Steps taken by the company to protect the risk against related foreign currency position. Note: Should be disclosed if the company has no material ties in investments in capital goods	107
6	Jika laporan keuangan mengungkapkan peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan/pendapatan bersih, maka berikan bahasan tentang sejauh mana perubahan tersebut dapat dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru If the financial statement discloses material increase or decrease in the sales or net income, then an explanation should be disclosed regarding the extent of such changes can be linked to, among others, the amount of goods or services sold, and or the existence of new products or services	Penjelasan mengenai: 1. Besaran peningkatan/penurunan penjualan atau pendapatan bersih 2. Faktor penyebab peningkatan/penurunan material dari penjualan atau pendapatan bersih yang dikaitkan dengan jumlah barang atau jasa yang dijual, dan/atau adanya produk atau jasa baru Explanation on: 1. Amount of increase/decrease in sales or net income 2. Increase/decrease in material from the sales or net income causative factors related to amount of goods or services sold, and or any new products or services	108
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, struktur permodalan, atau lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between target at the beginning of fiscal year with realization, and target or projection for next one year regarding revenue, income, capital structure, or other aspects considered significant for the Company	Informasi memuat antara lain: 1. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi) 2. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam satu tahun mendatang Information discloses, as follows: 1. Comparison between target at the beginning of fiscal year with the realization 2. Implemented target or projection in next one year	109



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material Information and facts subsequent to the accountant's reporting date	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan Description regarding significant events subsequent the accountant's reporting date including their impact on future business performance and risks. Note: Should be disclosed if there is no significant subsequent events after accountant reporting date.	108
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan Company's Business Prospect Description	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Company's prospects description related with industry and economy generally, accompanied with supporting quantitative data from accountable data source.	110
10	Uraian tentang aspek pemasaran Marketing Aspect Description	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar Information regarding the marketing aspect of the company's products and services, namely marketing and market share strategy.	111
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description regarding the dividend policy as well as date and amount of cash dividend per share and amount of dividend per year as announced or paid during the past two (2) years	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah dividen 2. Jumlah dividen per saham 3. <i>Pay-out ratio</i> Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Contains information on: 1. Amount of dividend 2. Amount of dividend per share 3. Pay-out ratio Note: if there is no dividend payment, the reasons shall be disclosed	113
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP). Management and Employee Stock Option Program (ESOP/MSOP).	Memuat uraian mengenai: 1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; 2. Jangka waktu; 3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan 4. Harga <i>exercise</i> . Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Contains a description of: 1. Number of shares ESOP / MSOP and realization; 2. Term time; 3. Requirements employees and / or management of the beneficiaries; and 4. The exercise price. Note: if it does not have such programs, in order to be disclosed.	173
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) IPO Proceeds realization (regarding the Company is obligated to disclose IPO proceeds realization report)	Memuat uraian mengenai: 1. Total perolehan dana; 2. Rencana penggunaan dana; 3. Rincian penggunaan dana; 4. Saldo dana; dan 5. Tanggal persetujuan RUPS atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Contains information on: 1. Total funds acquired; 2. IPO Proceeds plan; 3. Details of IPO Proceeds; 4. Outstanding Proceeds; and 5. Date of GMS Approval on IPO Proceeds amendment (if any).	116



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
14	Informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal Material information, regarding investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring	Memuat uraian mengenai: 1. Tujuan dilakukannya transaksi; 2. Nilai transaksi atau jumlah yang direstrukturisasi; 3. Sumber dana. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. The purpose of respective transaction; 2. The transactions value or amount of fund restructurized; 3. Source of funds Note: if there are no such transactions, shall be disclosed	113-114
15	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi Information on material transactions with conflict of interest and/or transactions with related parties	Memuat uraian mengenai: 1. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 2. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 3. Alasan dilakukannya transaksi; 4. Realisasi transaksi pada periode berjalan; 5. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme <i>review</i> atas transaksi; dan 6. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan Contains information on: 1. Name of person performed and nature of affiliated transaction; 2. Transaction fairness statement 3. Reason of the transaction 4. Transaction realization in current period 5. Company's policy related with transaction review mechanism; 6. Compliance with regulation and related provision Note: if there is no respective transaction, shall be disclosed	114-115
16	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan Explanation regarding changes in regulation that holds significant impact to the company	Uraian memuat antara lain: perubahan peraturan perundang-undangan dan dampaknya terhadap perusahaan Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan Description should contain among others: any changes in regulation and its impact on the company Note: if there is no change in regulation which have a significant effect, shall be disclosed	116
17	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi Explanation regarding changes in accounting policy	Uraian memuat antara lain: perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan Description should contain among others: changes in accounting policy as well as its reason and impact to the financial statement	117-119

VI TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE

1	Uraian Dewan Komisaris Board of Commissioners Description	Uraian memuat antara lain: 1. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris 2. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 3. Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris 4. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam pertemuan 5. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Dewan Komisaris 6. Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris) Description includes, as follows: 1. Board of Directors duties description 2. Remuneration policy disclosure 3. Remuneration structure indicating remuneration component for every Board of Commissioners member and per component nominal value for each Board of Commissioners member 4. Board of Commissioners meeting frequency and attendance level in the meeting 5. Training program to enhance Board of Commissioners competency 6. Disclosure of Board Manual	136-139



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
2	Informasi mengenai Komisaris Independen Information about the Independent	Meliputi antara lain: 1. Kriteria penentuan Komisaris; dan 2. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Include among others: 1. Criteria for determination of the Commissioner; and 2. Statement about the independence of each Independent Commissioner.	136
3	Uraian Direksi Board of Directors Description	Uraian memuat antara lain: 1. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi 2. Frekuensi pertemuan 3. Tingkat kehadiran anggota direksi dalam pertemuan 4. Program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi 5. Pengungkapan mengenai <i>Board Manual</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi) 6. Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Description includes, as of: 1. Working Scope and responsibility of each Board of Directors member 2. Meeting frequency 3. Board of Directors attendance level in the meeting 4. Training program to enhance Board of Directors competency 5. Board Manual disclosure 6. Policy regarding the succession of Directors.	140-144
4	<i>Assessment</i> terhadap anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Board of Commissioners and/or Board of Directors members assessment	Mencakup antara lain: 1. Proses pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 2. Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan <i>assessment</i> atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi 3. Pihak yang melakukan <i>assessment</i> The information should include: 1. Board of Commissioners and/or Board of Directors members' performance assessment implementation process. 2. Criteria used in carrying the assessment of Board of Commissioners and/or Board of Directors' members' performance. 3. Related party who performs the assessment	139,143
5	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Direksi Board of Directors remuneration policy Description	Mencakup antara lain: 1. Pengungkapan prosedur penetapan remunerasi 2. Struktur remunerasi yang menunjukkan jenis dan jumlah imbalan jangka pendek, pasca kerja, dan/atau jangka panjang lainnya untuk setiap anggota Direksi 3. Pengungkapan indikator kinerja untuk mengukur <i>performance</i> Direksi Including, as follows: 1. Remuneration policy disclosure 2. Remuneration structure indicating short-term remuneration, post employment and/other long term Remuneration type and amount for every Board of Directors member 3. Key performance indicators disclosure to assess Board of Directors performance	144
6	Informasi mengenai Pemegang Saham Utama dan Pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information regarding majority and controlling shareholders both directly or indirectly to personal owner	Dalam bentuk skema atau diagram In scheme or chart	144



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
7	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Disclosure of affiliated Relationship between Board of Directors members, Board of Commissioners members and/or Majority/Controlling Shareholders	Mencakup antara lain: 1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya 2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris 3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali 4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya 5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan Includes among others: 1. The affiliate relation between one member of Board of Directors and another 2. Affiliated relationship between members of Board of Directors and Board of Commissioners 3. Affiliated relationship between Board of Directors members with Majority and/or Controlling Shareholders 4. Affiliated relationship between Board of Commissioners members 5. Affiliated relationship between Board of Commissioners members with Majority/Controlling Shareholders Note: if do not have respective affiliated relationship, shall be disclosed	145
8	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama dan jabatan anggota komite audit 2. Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja anggota komite audit 3. Independensi anggota komite audit 4. Uraian tugas dan tanggung jawab 5. Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit Includes among others: 1. Name and position of Audit Committee members. 2. Educational qualification and employment history of Audit Committee members 3. Audit committee members independency 4. Duties and responsibilities description 5. Brief report on the implementation of audit committee's activities.	145-148
9	Komite Nominasi dan Remunerasi Remuneration and Nomination Committee	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/ atau remunerasi 2. Independensi anggota komite nominasi dan/atau remunerasi 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/atau remunerasi 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi Including, as of: 1. Name, position and brief profile of Nomination and/or Remuneration Committee members 2. Nomination and/or remuneration committee members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Nomination and/or remuneration committee duties implementation report 5. Nomination and/or remuneration committee meeting frequency and attendance level	148



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
10	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: 1. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain 2. Independensi anggota komite lain 3. Uraian tugas dan tanggung jawab 4. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain 5. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain Includes among others: 1. Name, title, and brief profile of the members of the committees 2. Other committees members independency 3. Duties and responsibilities description 4. Other committees duties implementation report 5. Other committees meeting frequency of meetings and the attendance level.	N/A
11	Uraian tugas dan fungsi sekretaris perusahaan Corporate Secretary duties and function description	Mencakup antara lain: 1. Nama dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan 2. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan 3. Program pelatihan dalam rangka mengembangkan kompetensi Sekretaris Perusahaan. Includes among others: 1. Name and brief profile of Corporate Secretary officer 2. Corporate Secretary's duty implementation report 3. Program of training in order to develop competence corporate secretary.	149-152
12	Uraian mengenai Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun sebelumnya. A description of the General Meeting of Shareholders (AGM) of the previous year.	Mencakup antara lain: 1. Keputusan RUPS tahun sebelumnya; 2. Realisasi hasil RUPS pada tahun buku; dan 3. Alasan dalam hal terdapat keputusan RUPS yang belum direalisasikan. Include, among others: 1. Decision GMS previous year; 2. Realization of the AGM in the book; and 3. Reasons in the event of a decision of the General Meeting of Shareholders has not been realized.	130-136
13	Uraian mengenai unit audit internal Description regarding internal audit unit in the Company	Mencakup antara lain: 1. Nama ketua unit audit internal 2. Jumlah pegawai pada unit audit internal 3. Kualifikasi/sertifikasi sebagai profesi audit internal 4. Struktur atau kedudukan unit audit internal 5. Uraian pelaksanaan tugas 6. Pihak yang mengangkat/memberhentikan ketua unit audit internal Includes among others: 1. Name of the Head of internal audit unit 2. Number of internal audit unit employees 3. Internal audit qualification/certification as an internal audit profession 4. Organizational structure or position of the internal audit unit 5. Duties implementation report 6. Respective party that appoints or dismisses the Head of Internal Audit Unit	153-155
14	Akuntan Perusahaan Corporate Accountant	Informasi memuat antara lain: 1. Jumlah periode akuntan telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 2. Jumlah periode Kantor Akuntan Publik telah melakukan audit laporan keuangan tahunan perusahaan 3. Besarnya <i>fee audit</i> dan jasa atestasi lainnya (dalam hal akuntan memberikan jasa atestasi lainnya bersamaan dengan audit) 4. Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa <i>financial audit</i> Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan Information discloses, as follows: 1. Number of audit periods that the accountant audited the Company's financial statements 2. Number of audit periods that the public accountant office audited the Company's financial statements 3. The Amount of Audit or other attestation fee 4. Other service provided by the accountant besides financial audit service Notes: if there is no other service, shall be disclosed	158



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
15	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description regarding Risk Management in the Company	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko 2. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko 3. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan 4. Upaya untuk mengelola risiko tersebut Includes among others: 1. Explanation on Risk Management System. 2. Explanation on Evaluation of Risk Management Activity. 3. Explanation of the risks faced by the company 4. Efforts to manage those risks.	170-172
16	Uraian mengenai Sistem Pengendalian Intern Explanation on Internal Controlling System	Mencakup antara lain: 1. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional 2. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional/COSO 3. Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem pengendalian intern Including, as follows: 1. Brief explanation regarding internal audit system, including operational and financial audit 2. Explanation of internal audit system conformity with international recognized framework/COSO (control environment, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring activities) 3. Explanation regarding evaluation on internal audit system effectiveness	156-157
17	Uraian mengenai yang terkait dengan lingkungan hidup Description regarding corporate social responsibility on environmental activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, dan lain-lain 4. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki Information should include: 1. Policy 2. Activities performed 3. Financial impact regarding the environmental program related with Company's operational, among others environmental friendly and recyclable material and energy utilization, Company's waste management system and so forth. 4. Certification on Environmental sector (if any)	185-188
18	Uraian mengenai yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja Description regarding corporate social responsibility on occupational health and safety activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat <i>turnover</i> karyawan, tingkat kecelakaan kerja, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding employment practice, occupational health and safety such as gender equity and job opportunity, occupational infrastructure and safety, employee turnover rate, occupational accident rate and so forth	190-191



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
19	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description regarding corporate social responsibility on social and community empowerment activities.	Mencakup antara lain informasi tentang: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding social empowerment activity among others indigeneous manpowers, surrounding community empowerment, social infrastructure improvement, other donations and so forth	182-185
20	Uraian mengenai <i>corporate social responsibility</i> yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen Description regarding corporate social responsibility on customers care activities.	Mencakup antara lain: 1. Kebijakan, 2. Kegiatan yang dilakukan, dan 3. Dampak keuangan dari kegiatan terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain Information should include: 1. Policy 2. Activities carried out 3. Financial impact regarding product responsibility, customer's health and safety, product information, facility, numbers and response to customer's complaint and so forth.	192-195
21	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang menjabat pada periode laporan tahunan Litigation or legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of Board of Directors and/or Board of Commissioners serving on the Annual Report period	Mencakup antara lain: 1. Pokok perkara/gugatan 2. Status penyelesaian perkara/gugatan 3. Pengaruhnya terhadap kondisi keuangan perusahaan 4. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada Entitas, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal tidak berperkara, agar diungkapkan. Information includes: 1. Case/litigation description 2. Case/litigation settlement status 3. Impacts on the Company's financial condition 4. Administrative penalties imposed on the Company, the Board of Commissioners and Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last financial year (or there is a statement that is not subject to administrative sanctions). Notes: If there is no case/claim, shall be disclosed	162-165
22	Akses informasi dan data perusahaan Information Access and Corporate Data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui website (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya Description on access to corporate information and data to the public, for example through website, mass media, mailing list, bulletin etc. availability.	158



Referensi Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

OJK References

No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
23	Bahasan mengenai kode etik Discussion on Code of Conduct	Memuat uraian antara lain: 1. Isi kode etik 2. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi 3. Upaya dalam penerapan dan penagakannya 4. Pernyataan mengenai budaya perusahaan yang dimiliki perusahaan Containing descriptions, as follows: 1. Code of Conduct Content 2. Code of Conduct is applicable for all organizational level disclosure 3. Code of Conduct implementation and enforcement effort 4. Corporate Culture statement	166-167
24	Pengungkapan mengenai <i>whistleblowing system</i> Disclosures of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain: 1. Penyampaian laporan pelanggaran 2. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i> 3. Penanganan pengaduan 4. Pihak yang mengelola pengaduan 5. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir serta tindak lanjutnya. Disclosing whistleblowing system mechanism: 1. Violation reporting 2. Protection for the whistleblower 3. Report handling 4. Report management party 5. Amount incoming complaints and processed in the last financial year as well as follow-ups.	173-175
VII INFORMASI KEUANGAN FINANCIAL INFORMATION			
1	Surat pernyataan direksi dan/atau dewan komisaris tentang tanggung jawab atas laporan keuangan Board of Directors statement regarding the Responsibility of the financial statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang tanggung jawab atas laporan Keuangan Financial Statement compliance with related regulation responsibility	✓
2	Opini auditor independen atas laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement.	Keuangan Kesesuaian dengan SPAP-IAI Financial Compliance with SPAP-IAI	✓
3	Deskripsi opini auditor independen di Laporan keuangan Independent auditor's opinion on the financial statement	Deskripsi memuat tentang: 1. Nama & tanda tangan 2. Tanggal Laporan Audit 3. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik The description contains: 1. Name and signature. 2. Audit Report Date 3. Public Accountant Office and Individual Public Accountant license number.	✓
4	Laporan keuangan yang lengkap Comprehensive financial statement	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: 1. Laporan posisi keuangan (neraca) 2. Laporan laba rugi komprehensif 3. Laporan perubahan ekuitas 4. Laporan arus kas 5. Catatan atas laporan keuangan 6. Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan) Comprehensively discloses all of financial statement elements: 1. Financial position (balance sheet) report 2. Comprehensive income loss statement 3. Equity Changing Report 4. Cash Flow Report 5. Notes for financial report 6. Comparative Financial Position report at the beginning of period presented when respective entity implements particular accounting policy retrospectively or restating financial report posts, or when the entity reclassified the posts in their financial statement (if considered relevant)	1-99*

* Halaman tersendiri sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Separate page in accordance to Consolidated Financial Report



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
5	Perbandingan tingkat profitabilitas Profitability ratio comparison	Uraian mengenai perbandingan laba/rugi usaha tahun berjalan dengan tahun sebelumnya The description of the comparison of profit/loss for the year by prior year	3*
6	Laporan arus kas Cash Flow Report	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: 1. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan 2. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi 3. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan/atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan 4. Pengungkapan transaksi non-kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan Meets the Following Provisions: 1. Categorization of three activities: operating, investing, and financing activities. 2. Using direct method to present cash flow from operating activity. 3. Separating the presentation between cash acquisition and or cash expenses on operating, investing and financing activities in current year. 4. Non-cash activity disclosure has to be presented in financial statement notes.	5, 97*
7	Ikhtisar kebijakan akuntansi Accounting policy highlights	Meliputi sekurang-kurangnya: 1. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK 2. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan 3. Pengakuan pendapatan dan beban 4. Aset tetap 5. Instrumen keuangan Includes at least: 1. Compliance with FAS. 2. Financial statement measurement and preparation foundation 3. Income and expense recognition 4. Fixed Asset 5. Financial Instrument	10, 11, 34, 29, 19*
8	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Affiliated Party transaction disclosure	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; 2. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan 3. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas. Several aspects disclosed, as follows: 1. Name of the affiliated parties, as well as the nature and relationship with the affiliated parties. 2. Value of the transaction and the percentage on total related income or expense. 3. Outstanding and the percentage towards total asset or liabilities.	38*

* Halaman tersendiri sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Separate page in accordance to Consolidated Financial Report



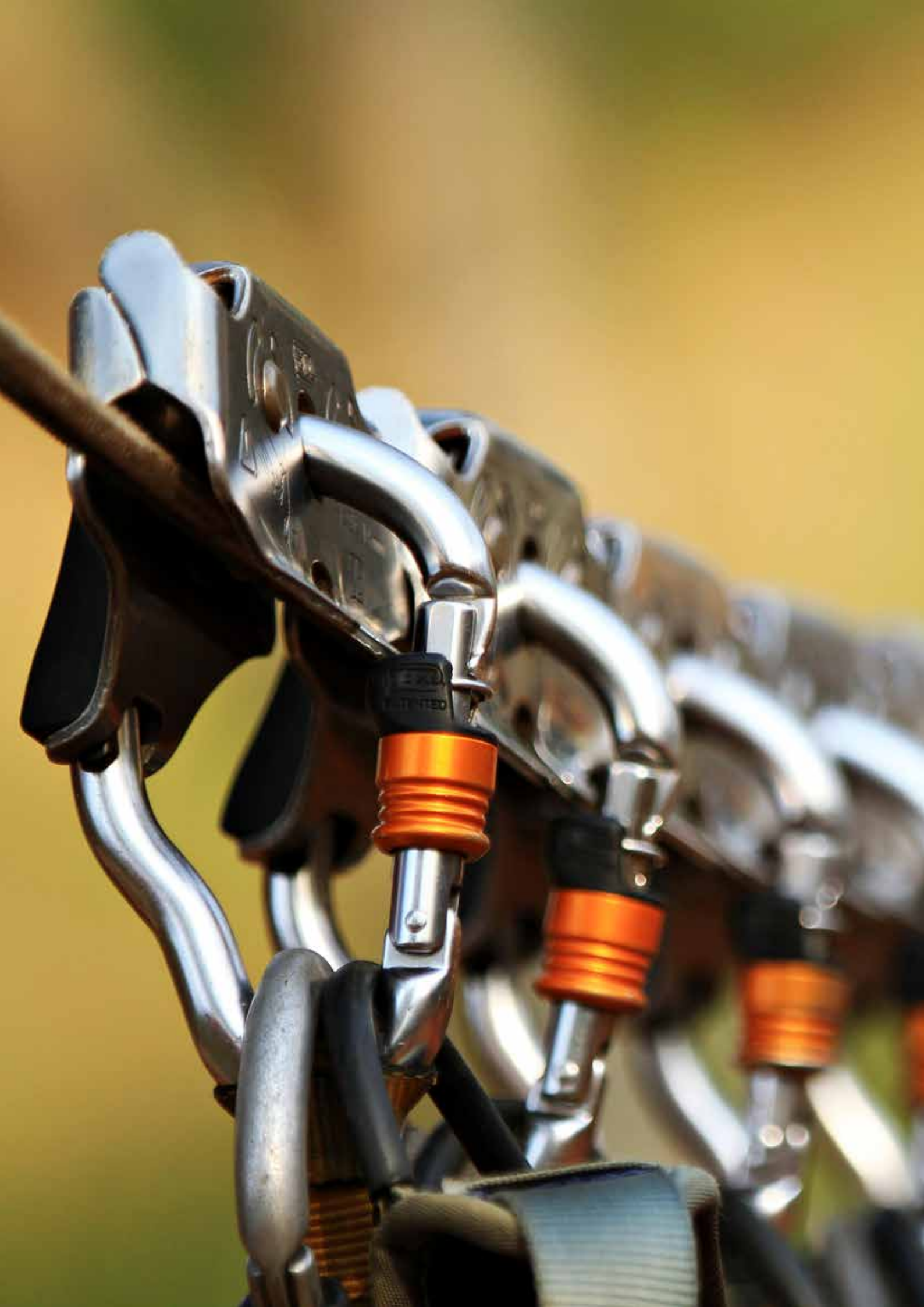
No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
9	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosure on any aspects related with Taxes	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; 2. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; 3. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan; 4. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan 5. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Several aspects that shall be disclosed, as follows: 1. Fiscal reconciliation and calculation of current tax. 2. Tax expense (income) and accounting income relation statement. 3. Taxable Profit as calculated through reconciliation is in accordance with the Tax Return statement. 4. Details of deferred tax assets and liabilities presented in the balance sheet in each period of presentation, and amount of deferred tax expense (income) recognized in the profit loss statement if the said amount is not evident in the asset or liability of deferred tax recognized in the financial position report. 5. Tax dispute disclosure, whether is there any or not.	9-10*
10	Pengungkapan yang berhubungan dengan asset tetap Disclosure related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Metode penyusutan yang digunakan; 2. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; 3. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan 4. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi Information should disclose: 1. Depreciation method used. 2. Disclosure on selected accounting policy between fair value and cost models. 3. Significant assumption method used on estimating fixed asset fair value (revaluation model) or fixed asset fair value disclosure (cost model). 4. Reconciliation on noted gross and accumulation of fixed asset depreciation at the beginning and the end of period presenting subtraction, depreciation and reclasification	57*

* Halaman tersendiri sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Separate page in accordance to Consolidated Financial Report



No.	Kriteria Criteria	Penjelasan Description	Halaman Page
11	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi Accounting Policy related with employment benefits	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; 2. Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; 3. Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan 4. Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Several aspects shall be disclosed: 1. General information which includes the factors that is used to identify segments that are reported; 2. Information about income, assets, and liabilities are reported; 3. Reconciliation of total segment revenues, reported segment profit or loss, segment assets, segment liabilities and other material elements to the number of segments related to the entity; and 4. Disclosures on entity level, which includes information about products and / or services, geographic areas and major customers.	76*
12	Pengungkapan yang berhubungan dengan instrumen keuangan Disclosure regarding the Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: 1. Persyaratan, kondisi dan kebijakan akuntansi untuk setiap kelompok instrumen keuangan; 2. Klasifikasi instrumen keuangan; 3. Nilai wajar tiap kelompok instrumen keuangan; 4. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko; 5. Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan 6. Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Shall be disclosing: 1. Accounting policy, requirement and condition for every financial instrument group; 2. Financial instrument classification; 3. Fair value for every financial instrument group risk management policy and objectives; 4. Risk Management policy and objectives; 5. Explanation of financial instrument inherent risk: market risk, credit risk and liquidity risk' and 6. Quantitative analysis on every risk related to financial instrument	43*
13	Penerbitan laporan keuangan Issuance of Financial Statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: 1. Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan 2. Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Several aspects shall be disclosed, as follows: 1. Date of authorized financial statements issuance; and 2. Responsible parties in authorizing financial statements.	99*

* Halaman tersendiri sesuai Laporan Keuangan Konsolidasian Separate page in accordance to Consolidated Financial Report



Laporan Keuangan Konsolidasian

Consolidated
Financial Statements



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014

***PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014*

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014		<i>Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2015 and 2014</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk DAN ENTITAS ANAK**

*DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2015 AND 2014
PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk AND ITS SUBSIDIARIES*

Kami yang bertanda tangan dibawah ini /We, the undersigned

1. Nama/Name	: Ir. Gatot Setyowaluyo
Alamat kantor/Office address	: Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Jl. Taman Gandaria Kav. 5 RT/RW 008/003 Kel. Gandaria Selatan Kec. Cilandak Jakarta Selatan.
Nomor telepon kantor/Phone Number	: (021) 6453456-6454567
Jabatan/Position	: Direktur Utama/President Director
2. Nama/Name	: Ir. Anif Nugroho
Alamat kantor/Office address	: Jl. Lodan Timur No. 7 Gedung Ecovention Kel. Ancol Kec. Pademangan Jakarta Utara
Alamat domisili sesuai KTP Atau kartu identitas lain Domicile as stated in ID Card	: Jl. Kakap III No. 8A RT/RW 006/005 Kel. Jati Kec. Pulo Gadung Jakarta Timur
Nomor telepon kantor/Phone Number	: (021) 6453456-6454567
Jabatan/Position	: Direktur/Director

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements PT Pembangunan Jaya Ancol, Tbk and its subsidiari;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; dan	2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia; and
a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar.	a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company's consolidated financial statements;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.	b. The Company's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts.
3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern Perusahaan dan perusahaan anak.	3. We are responsible for the Company's and its subsidiaries' internal control system.

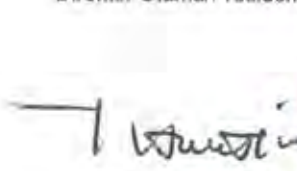
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This is our declaration, which has been made truthfully.

Jakarta, 26 Februari 2016 / February 26, 2016

Direktur Utama/President Director

Direktur/Director


(Ir. Gatot Setyowaluyo)


(Ir. Anif Nugroho)





RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/098.AGA-S/lji.2/2016

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsmindonesia.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory notes.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami mengarahkan perhatian ke Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 berkaitan dengan penerapan Pernyataan Standar Akuntansi

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on the consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 3 to the consolidated financial statements which describe the rationale on the restatement of corresponding figures as of December 31, 2014 and January 1, 2014/ December 31, 2013 and for the year ended December 31, 2014 in relation to the adoption of Statement of Financial Accounting Standard No.24

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Keuangan No.24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja" yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2015 dan telah diterapkan secara retrospektif. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

(Revised 2013) "Employee Benefits" which became effective on January 1, 2015 and has been applied retrospectively. Our opinion is not modified in respect to this matter.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Leknor Joni

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0797/
Public Accountant License Number: AP.0797

Jakarta, 26 Februari / February 26, 2015

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	309,941,964,897	322,966,887,128	416,652,173,213	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	142,285,392,854	150,048,103,773	227,613,437,744	Accounts Receivable - Third Parties
Piutang Lain-lain	6	3,580,772,785	570,037,752	839,262,213	Other Receivables
Persediaan	7	7,124,520,735	7,621,919,818	5,488,985,261	Inventories
Uang Muka	8	121,108,769,701	198,452,477,163	6,397,173,148	Advances
Pajak Dibayar Dimuka	9.a	15,002,241,627	5,667,158,378	5,301,489,757	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	11	14,065,202,873	8,329,820,087	4,423,249,674	Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		613,108,865,472	693,656,404,099	666,715,771,010	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo	12	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Held to Maturity Financial Asset
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	5	45,892,202,207	49,497,355,116	18,590,462,177	Accounts Receivable - Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	9.d	487,259,142	7,486,609,426	233,156,198	Deferred Tax Assets
Investasi pada Ventura Bersama	13	112,144,137,228	109,351,843,537	53,608,641,834	Investment in Joint Ventures
Investasi pada Entitas Asosiasi	14	275,431,134,490	241,285,700,292	203,620,340,088	Investment in Associates
Investasi Jangka Panjang Lainnya	15	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Other Long-Term Investment
Aset Real Estat	16	300,466,599,339	247,218,256,870	193,086,658,163	Real Estate Assets
Properti Investasi	17	282,110,165,613	276,607,252,917	283,931,769,930	Investment Properties
Aset Tetap	18	1,483,776,941,248	1,267,936,234,118	1,185,665,863,039	Fixed Assets
Aset Lain-lain	19	15,122,050,517	16,227,899,271	20,108,000,097	Other Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		2,517,068,245,592	2,217,248,907,355	1,960,482,647,334	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		3,130,177,111,064	2,910,905,311,454	2,627,198,418,344	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi, Catatan 3

*) Restated and Reclassified, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
(Lanjutan)
Per 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
(Continued)
As of December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha					Accounts Payable
Pihak Berelasi	20, 38	16,102,439,128	17,120,548,655	17,357,890,638	Related Parties
Pihak Ketiga	20	93,999,585,742	47,828,620,642	44,275,200,030	Third Parties
Utang Lain-lain	21	34,909,907,523	28,815,694,315	56,147,460,580	Other Payables
Utang Pajak	9.b	69,358,560,146	69,558,123,462	54,390,753,207	Taxes Payable
Beban Akrua	22	59,984,817,005	107,111,320,405	59,742,009,602	Accrued Expenses
Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun					Current Maturities
Liabilitas Jangka Panjang -					Long Term Liabilities -
Utang Bank	23	90,000,000,000	95,000,000,000	100,000,000,000	Bank Loan
Pendapatan Diterima di Muka dan					Unearned Revenues and
Uang Muka Pelanggan	24	155,355,713,482	94,467,317,944	111,444,261,252	Customer Advances
Utang Obligasi	25	--	99,204,847,511	--	Bonds Payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		519,711,023,026	559,106,472,934	443,357,575,309	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Utang Bank Jangka Panjang	23	139,535,836,661	145,000,000,000	140,000,000,000	Long Term Bank Loans
Utang Obligasi	25	199,075,394,114	199,024,170,005	297,370,852,943	Bonds Payable
Pendapatan Diterima di Muka	24	378,121,182,032	324,353,120,413	215,117,087,333	Unearned Revenues
Liabilitas Pajak Tangguhan	9.d	13,776,212,650	1,244,874,124	1,857,662,224	Deferred Tax Liabilities
Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya	26	8,676,734,692	8,335,331,677	8,328,150,312	Guarantee and Other Customer Deposits
Liabilitas Imbalan Pascakerja	37	82,742,966,538	79,069,636,160	76,105,173,540	Employee Benefit Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		821,928,326,687	757,027,132,379	738,778,926,352	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1,341,639,349,713	1,316,133,605,313	1,182,136,501,661	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK:					EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY:
Modal Saham					Capital Stock
Modal Dasar sebesar 5.759.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dengan nilai nominal masing-masing Rp500 per saham serta 5.759.999.996 saham seri C dengan nilai nominal Rp250 per saham					Authorized Capital of 5,759,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share with par value Rp500 per share, respectively and 5,759,999,996 serie C shares with par value Rp250 per share
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh sebesar 1.599.999.998 saham terdiri dari 1 saham seri A, 1 saham seri B dan 1.599.999.996 saham seri C	28	400,000,000,000	400,000,000,000	400,000,000,000	Subscribed and Fully Paid Capital 1,599,999,998 shares consisting of 1 serie A share, 1 serie B share and 1,599,999,996 serie C shares
Tambahan Modal Disetor	29	36,709,233,000	36,709,233,000	36,709,233,000	Additional Paid-in Capital
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		29,958,580,955	27,606,985,481	25,685,082,059	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		1,215,339,881,122	1,030,842,000,823	880,984,256,271	Unappropriated
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		1,682,007,695,077	1,495,158,219,304	1,343,378,571,330	Total Equity Attributable to the Owners of Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	106,530,066,274	99,613,486,837	101,683,345,353	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		1,788,537,761,351	1,594,771,706,141	1,445,061,916,683	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3,130,177,111,064	2,910,905,311,454	2,627,198,418,344	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi, Catatan 3

*) Restated and Reclassified, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2015 Rp	2014*) Rp	
PENDAPATAN USAHA	30, 38	<u>1,131,489,537,123</u>	<u>1,101,364,125,686</u>	REVENUES
Beban Pokok Pendapatan	31	62,207,911,481	109,507,237,883	Cost of Sales
Beban Langsung	31	<u>529,116,367,073</u>	<u>492,582,138,237</u>	Direct Costs
Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung		<u>591,324,278,554</u>	<u>602,089,376,120</u>	Cost of Sales and Direct Costs
LABA BRUTO		<u>540,165,258,569</u>	<u>499,274,749,566</u>	GROSS PROFIT
Pendapatan Bunga		8,638,082,542	13,294,810,289	Interest Income
Pendapatan Lainnya	33	104,525,993,369	16,595,815,905	Other Income
Beban Umum dan Administrasi	32	(176,122,566,875)	(194,728,781,489)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan	32	(44,272,606,433)	(42,347,481,082)	Selling Expenses
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap - Bersih	18	(678,698,015)	4,434,238,409	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih		967,010,228	127,343,498	Gain on Foreign Exchange - Net
Beban Lain-lain		(12,776,667,666)	(12,421,587,114)	Other Expenses
Jumlah Beban Usaha		<u>(119,719,452,850)</u>	<u>(215,045,641,584)</u>	
LABA USAHA		<u>420,445,805,719</u>	<u>284,229,107,982</u>	PROFIT FROM OPERATION
Beban Pajak Final	10	(36,003,314,911)	(21,908,436,897)	Final Tax Expense
Beban Keuangan	34	(36,142,217,775)	(41,090,748,992)	Financial Charges
Bagian Laba (Rugi) Bersih Investasi Ventura Bersama	13	20,654,063,639	55,743,201,703	Equity in Net Income from Investment in Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi	14	9,645,434,198	7,131,390,369	Equity in Net Income from Associates
LABA SEBELUM PAJAK		<u>378,599,770,870</u>	<u>284,104,514,165</u>	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	9.c	<u>(89,179,850,199)</u>	<u>(49,668,133,758)</u>	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>289,419,920,671</u>	<u>234,436,380,407</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos - pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi :				Items that Will Not Be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		(37,814,008)	(331,251,990)	Remeasurement of Defined Benefits Plan
Pajak Penghasilan Terkait	9.d	<u>25,972,403</u>	<u>1,044,660,934</u>	Related Income Tax
Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lain Setelah Pajak		<u>(11,841,605)</u>	<u>713,408,944</u>	Total Other Comprehensive Income (Loss) after Tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>289,408,079,066</u>	<u>235,149,789,351</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		290,860,571,657	236,505,894,035	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>(1,440,650,986)</u>	<u>(2,069,513,628)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>289,419,920,671</u>	<u>234,436,380,407</u>	TOTAL
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		290,849,475,643	237,219,647,867	Owners of the Parent
Kepentingan Nonpengendali	27	<u>(1,441,396,577)</u>	<u>(2,069,858,516)</u>	Non-Controlling Interest
JUMLAH		<u>289,408,079,066</u>	<u>235,149,789,351</u>	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR/DILUSIAN	35	182	148	BASIC/DILUTED EARNINGS PER SHARE

*) Disajikan kembali dan reklasifikasi, Catatan 3

*) Restated and Reclassified, Note 3

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent										
Catatan	Modal Disetor/ Paid Up Capital	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid- In Capital	Saldo Laba/ Retained Earning		Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity		
			Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya *)/ Unappropriated						
Saldo per 31 Desember 2013	400,000,000,000	36,709,233,000	25,685,082,059	897,379,711,296	9,076,325,042	1,368,850,351,397	101,683,345,353	1,470,533,696,750	Balance as of December 31, 2013	
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) dan Penyesuaian Lainnya	--	--	--	(16,395,455,025)	(9,076,325,042)	(25,471,780,067)	--	(25,471,780,067)	Adjustment in Relation to Implementation of PSAK No. 24 (Revised 2013) and Other Adjustment	
Saldo Pada Tanggal 1 Januari 2014 Setelah Penyajian Kembali	400,000,000,000	36,709,233,000	25,685,082,059	880,984,256,271	--	1,343,378,571,330	101,683,345,353	1,445,061,916,683	Beginning Balance of January 1, 2014 After Restatement	
Pembagian Laba Tahun 2013 : Dividen	36	--	--	--	(85,439,999,893)	--	(85,439,999,893)	--	(85,439,999,893)	Dividends
Pembentukan Cadangan Umum		--	--	1,921,903,422	(1,921,903,422)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Tahun Berjalan	36	--	--	--	236,505,894,035	--	236,505,894,035	(2,069,513,628)	234,436,380,407	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	713,753,832	--	713,753,832	(344,888)	713,408,944	Comprehensive Income For The Year
Saldo per 31 Desember 2014	400,000,000,000	36,709,233,000	27,606,985,481	1,030,842,000,823	--	1,495,158,219,304	99,613,486,837	1,594,771,706,141	Balance as of December 31, 2014	
Pembagian Laba Tahun 2014 : Dividen	36	--	--	--	(103,999,999,870)	--	(103,999,999,870)	--	(103,999,999,870)	Distribution of Profit Year 2014: Dividends
Pembentukan Cadangan Umum		--	--	2,351,595,474	(2,351,595,474)	--	--	--	--	Appropriation to General Reserves
Laba Tahun Berjalan	36	--	--	--	290,860,571,657	--	290,860,571,657	(1,440,650,986)	289,419,920,671	Profit For The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	--	(11,096,014)	--	(11,096,014)	(745,591)	(11,841,605)	Comprehensive Income For The Year
Perubahan Kepemilikan Entitas Anak		--	--	--	--	--	--	8,376,720,563	8,376,720,563	Changes in Subsidiaries Ownership
Pembagian Dividen Entitas Anak kepada Kepentingan Nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(18,744,549)	(18,744,549)	Dividend Distribution of Subsidiaries to Non-Controlling Interest
Saldo per 31 Desember 2015	400,000,000,000	36,709,233,000	29,958,580,955	1,215,339,881,122	--	1,682,007,695,077	106,530,066,274	1,788,537,761,351	Balance as of December 31, 2015	

*) Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

*) Included Remeasurement of Employee Benefit

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,148,236,830,851	1,255,305,730,222	Receipt from Customers
Pembayaran kepada Pemasok	(554,171,998,351)	(568,441,846,935)	Payment to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan	(188,400,161,942)	(182,543,234,913)	Payment to Employees
Kas Dihasilkan dari Operasi	405,664,670,558	504,320,648,374	Cash Generated from Operations
Pendapatan Bunga	8,638,082,542	13,294,810,289	Interest Received
Penerimaan Klaim Asuransi	550,043,481	665,542,476	Receipt from Insurance Claims
Pembayaran Beban Bunga dan Keuangan	(37,725,417,497)	(58,822,095,944)	Payment for Financial Charges and Interest
Pembayaran Pajak Penghasilan	(50,897,061,528)	(65,382,801,945)	Payment for Income Taxes
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	326,230,317,556	394,076,103,250	Net Cash Provided from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil Penjualan Aset Tetap	897,035,000	6,372,285,454	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Penarikan (Penambahan) Uang Muka Setoran Investasi	100,000,000,000	(192,961,832,880)	Withdrawal (Addition) of Advances for Investment
Penempatan Investasi	--	(31,000,000,000)	Addition of Investments
Perolehan Aset Tetap	(235,744,904,787)	(184,951,810,133)	Acquisition of Fixed Assets
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(134,847,869,787)	(402,541,357,559)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Hasil Penerbitan Modal di Entitas Anak	8,400,000,000	--	Receipt from Issuance of Capital In Subsidiary
Penerimaan Utang Bank	100,000,000,000	100,000,000,000	Received from of Bank Loans
Pembayaran Utang Bank	(110,000,000,000)	(100,000,000,000)	Payments of Bank Loans
Pembayaran Dividen	(103,999,999,870)	(85,439,999,893)	Payment of Dividend
Pembayaran Utang Obligasi	(100,000,000,000)	--	Payment of Bonds Payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(205,599,999,870)	(85,439,999,893)	Net Cash Used In Financing Activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(14,217,552,101)	(93,905,254,202)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Selisih Kurs atas Kas dan Setara Kas	1,192,629,870	219,968,117	Foreign Exchange Effects on Cash and Cash Equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	322,966,887,128	416,652,173,213	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEARS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	309,941,964,897	322,966,887,128	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEARS
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents at End of year consist of:
Kas	1,964,490,420	3,064,810,292	Cash on Hand
Bank	94,507,159,885	250,058,234,655	Cash in Banks
Deposito Berjangka	213,470,314,592	69,843,842,181	Time Deposits
Jumlah	309,941,964,897	322,966,887,128	Total

Informasi transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada catatan 45

Transaction information that do not affect cash flows are presented in Note 45

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1. General

1.a Pendirian Perusahaan

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 33 tanggal 10 Juli 1992 dari Sutjipto, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, yang telah diperbaharui dengan Akta No. 98 tanggal 22 Agustus 1992 dan Akta No. 34 tanggal 8 September 1992 dari Notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 tanggal 11 September 1992, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 95, tanggal 27 Nopember 1992, Tambahan No. 6071. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 18 tanggal 8 September 2015 dibuat oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, antara lain mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat keputusan No.AHUAH.01.03-0949241 tahun 2015 tanggal 07 Juli 2015.

Pada awalnya, dalam rangka pengembangan kawasan Ancol sebagai kawasan wisata terpadu, pada tahun 1966, Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Pemda DKI) menunjuk PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) sebagai Badan Pelaksana Pembangunan Proyek Ancol (BPPP Ancol) berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Raya No. 1b/3/1/26/1966 tanggal 19 Oktober 1966. Pada tahun 1966, Perusahaan memulai kegiatan operasinya secara komersial. Pada tanggal 10 Juli 1992, status BPPP Ancol diubah menjadi suatu badan hukum, yaitu menjadi PT Pembangunan Jaya Ancol, dengan komposisi kepemilikan sahamnya adalah Pemda DKI sebesar 80% dan PT Pembangunan Jaya sebesar 20%.

Sesuai dengan pasal 3 (tiga) Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang pembangunan dan jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1.a. The Company's Establishment

PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 33 dated July 10, 1992 of Sutjipto, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta and amended by Notarial Deed No. 98 dated August 22, 1992 and No. 34 dated September 8, 1992 from the same Notary. The Deed of establishment and amendments were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter No. C2-7514.HT.01.01.TH.92 dated September 11, 1992, and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 95, dated November 27, 1992, Supplement No. 6071. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated September 8, 2015, of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta which concern about changes on Articles of Association in any adjustments of Financial Services Regulatory Authority. The Deed of amendment was approved by the Minister of Law and Human Right of Republic of Indonesia through its Decision Letter No.AHU-AH.01.03-0949241 year 2015 dated July 07, 2015.

At first, with respect to the development of Ancol area as an integrated tourism region, in 1966, Pemda DKI appointed PT Pembangunan Ibu Kota Jakarta Raya (PT Pembangunan Jaya) as "Executory Body of Ancol Project Development (BPPP Ancol)" based on the Decision Letter of the Governor of Special Region Jakarta Raya Capital No. 1b/3/1/26/1966 dated October 19, 1966. In 1996, the Company started its commercial operations. On July 10, 1992, the status of BPPP Ancol had been changed and became a legal entity called PT Pembangunan Jaya Ancol, with share ownership structure consisting of 80% for Pemda DKI and 20% for PT Pembangunan Jaya.

In accordance to article 3 (three) of the Company's Articles of Association, its scope of activities is to engage in real estate development and services. In compliance with its scope of activities, the Company has engaged in the following activities:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- Menjalankan usaha-usaha di bidang pembangunan, antara lain dapat bertindak sebagai pengembang, pemborong pada umumnya, dan pengembang wilayah pemukiman;
- Menjalankan usaha di bidang jasa, yaitu konsultasi bidang perencanaan dan pengawasan pembangunan.

- Conduct real estate development amongst others, as developer, broker and general contractor for residential areas;
- Conduct consultancy services, such as land development planning and control.

Pada saat ini Grup berusaha dalam bidang:

Recently, the Group's activities comprise of:

- Real estat, yaitu pembangunan, penjualan dan penyewaan bangunan dan penjualan tanah kavling;
- Pariwisata, yaitu mengelola pasar seni dan dermaga.

- Real estate development, such as sale and lease of buildings and sale of land;
- Tourism, such as art market management and deck.

Perusahaan berdomisili di Jakarta. Kantor pusat Perusahaan bertempat di Gedung Ecovention, Jl. Lodan Timur No. 7 Kel. Ancol Kec Pademangan, Jakarta Utara.

The Company is domiciled in Jakarta. Head office is located at Ecovention Building, Jl. Lodan Timur No. 7 Ancol, Pademangan District, North Jakarta.

1.b. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1.b Commisioners, Director and Employees

The composition of the Company's management as of December 31, 2015 and 2014 consists of the following:

	2015 dan/and 2014	
Komisaris Utama	Ermaya Suradinata ^{*)}	President Commissioner
Komisaris	Trisna Muliadi Chatarina Soerjowati	Commissioners
Komisaris Independen	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Independent Commissioner

^{*)} Merangkap sebagai Komisaris Independen/Concurrently as Independent Commissioner

	2015 dan/and 2014	
Direktur Utama	Gatot Setyowaluyo	President Director
Direktur	Hariato Badjoeri Budiwidianoro Arif Nugroho Teuku Sahir Syahali Muhammad Haryo Yunianto	Directors

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 consists of the following:

	2015 dan/and 2014	
Ketua	H. KRMH Daryanto Mangoenpratolo Yosodiningrat	Chairman
Anggota	Waluyo	Member
Anggota	H. Sukarjono	Member

Susunan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The composition of the Corporate Secretary as of December 31, 2015 and 2014 consists of the following:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 dan/and 2014	
Sekretaris Perusahaan	Farida Kusuma	Corporate Secretary

Susunan Satuan Pengendalian Internal Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:	<i>The composition of the Company's Internal Audit as of December 31, 2015 and 2014 is as follows:</i>

	2015	
Ketua	Hanurawan Nugroho	Chairman

	2014	
Ketua	Ellen Gaby Tulangow	Chairman

Jumlah karyawan per 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 820 dan 875 karyawan.	<i>As of December 31, 2015 and 2014, the Company has a total employee of 820 and 875, respectively.</i>

1.c. Entitas Anak

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries

In this consolidated financial statements, Company and Subsidiaries are collectively referred to as "Group".

The Company has control over the following subsidiaries:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Business	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership %	2015		2014	
					Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp	Jumlah Aset/ Total Assets Rp	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp
PT Taman Impian Jaya Ancol (PT TIJA)	Jakarta	Pariwisata/ Tourism	1972	99.99	1,212,221,499,482	246,117,502,673	1,160,134,091,415	206,898,744,817
PT Seabreeze Indonesia (PT SI)	Jakarta	Pariwisata, Perdagangan dan Jasa/ Tourism, Trading, and Services	1972	95.59	31,085,784,713	370,105,916	31,192,600,725	1,215,456,246
PT Jaya Ancol (PT JA) (99% kepemilikan melalui Perusahaan, dan 1% kepemilikan melalui PT TIJA / 99% ownership through Company, and 1% ownership through PT TIJA)	Jakarta	Pariwisata/ Tourism	2009	100	145,410,289,460	1,200,719,100	214,445,936,126	(1,083,786,228)
PT Sarana Tirta Utama (PT STU)	Jakarta	Jasa, Penjernihan dan Pengelolaan air bersih, Limbah, Penyaluran dan pendistribusian air bersih/Services, Clean Water Purification and Management, Clean Water Draination, and Distribution	2010	65.00	42,471,435,752	(2,871,182,670)	43,070,208,409	(4,632,747,278)
PT Jaya Ancol Pratama Tol (PT JAPT) (60% Kepemilikan melalui PT JA / Ownership through PT JA)	Jakarta	Pembangunan Tol dan Jasa/Highway Construction and Services	2011	60.00	229,906,513,680	(1,131,975,931)	210,056,170,861	1,258,147,614
PT Taman Impian (TI) (99% kepemilikan melalui PT TIJA dan 1% kepemilikan melalui PT JA / 99% Ownership through PT TIJA and 1% ownership through PT JA)	Jakarta	Pariwisata/ Tourism	2012	100	8,371,998,946	(137,238,761)	9,187,122,371	(76,981,799)
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK) (95% Kepemilikan melalui PT Taman Impian dan 5% kepemilikan melalui PT JA / 95% Ownership through PT Taman Impian and 5% ownership through PT JA)	Jakarta	Kuliner, Restaurant/ Culinary, Restaurant	2012	100	541,238,172	(1,110,769,847)	1,770,400,364	(537,383,212)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

PT TIJA mengelola pintu gerbang, taman dan pantai, dunia fantasi, kolam renang, pertunjukan binatang, penginapan wisata, dan penjualan *merchandise*.

PT SI mengelola penginapan wisata dan sarana transportasi di Kepulauan Seribu, restoran, pertunjukan binatang keliling dan penyewaan lahan.

PT JA bergerak di bidang pariwisata. Saat ini aktivitas PT JA adalah menyelenggarakan pertunjukan hiburan binatang bekerja sama dengan Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

Pada tahun 2010, Perusahaan bersama dengan PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) mendirikan PT Sarana Tirta Utama (PT STU) yang bergerak di bidang jasa, khususnya menyelenggarakan penjernihan dan pengelolaan air bersih dan limbah, pengadaan dan penyaluran dan pendistribusian air bersih.

Di tahun 2011, PT JA bersama dengan PT Jaya Konstruksi Pratama Tol mendirikan PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2012, PT TIJA bersama dengan PT JA mendirikan PT Taman Impian (PT TI) dengan presentase kepemilikan masing-masing sebesar 99% dan 1 %.

Pada tahun 2014, PT JA mengakuisisi 70% kepemilikan di PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), sebelumnya entitas asosiasi, dan PT TI menambah kepemilikan 5% di PT GALK sehingga Perusahaan secara tidak langsung memiliki PT GALK 100%.

Pada tahun 2015 PT TIJA membeli kepemilikan saham PT SI dari pihak ketiga sebanyak dua lembar saham sehingga persentase kepemilikan PT TIJA per 31 Desember 2015 menjadi 95,59%.

1.d. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 22 Juni 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-1915/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 800.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

PT TIJA manages entrance gate, recreational parks and beaches, fantasy world, swimming pool, animal shows, lodging, and merchandise selling.

PT SI manages the lodging and transportation at the Kepulauan Seribu, restaurant, animal travel shows and land rent.

PT JA operates in tourism. Currently PT JA's activities are organize animal shows in cooperation with Suoi Tien Culture Tourist Company Ltd, Vietnam.

In 2010, the Company incorporated with PT Jaya Teknik Indonesia (PT JTI) established PT Sarana Tirta Utama (PT STU) which operates in services, especially manages clean water, purification, drination and distribution of water supply and distribution.

In 2011, PT JA incorporated with PT Jaya Konstruksi Pratama Tol established PT Jaya Ancol Pratama Tol (JAPT) with the percentage ownership of 60% and 40%, each.

In 2012, PT TIJA incorporate with PT JA established PT Taman Impian (PT TI) with the percentage ownership of 99% and 1 %, each.

In 2014, PT JA acquired 70% ownership in PT Genggam Anugerah Lumbung Kuliner (PT GALK), previously an associate, and PT TI add 5% ownership in PT GALK, so that, Company does not directly 100% own PT GALK.

In 2015 PT TIJA acquired two shares ownership of PT SI from third parties, and the percentage of PT TIJA's ownership as of December 31, 2015 became 95,59%.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On June 22, 2004, the Company received an effective notification from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) with the letter No. S-1915/PM/2004 for its public offering of 800,000,000 shares. On July 2, 2004, these shares were listed on the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

tanggal 2 Juli 2004 saham tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Jakarta Stock Exchange (currently is Indonesian Stock Exchange).

Pada tanggal 30 Juni 2005, sejumlah saham Perusahaan seri C sejumlah 799.999.998 lembar saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

As of June 30, 2005, a total of 799,999,998 serie C of the Company's shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Pada tanggal 13 April 2006 para pemegang saham memutuskan pemecahan nilai nominal setiap saham seri C dari Rp500 menjadi Rp250 per saham. Sehingga jumlah saham seri C berubah menjadi 1.599.999.996 lembar saham.

As of April 13, 2006 the shareholders decided to split each share of Series C of Rp500 to Rp250 per share. So that the number of shares of series C turns into 1,599,999,996 shares.

1.e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

1.e. The Company's Bonds Public Offering

Perusahaan juga telah menerbitkan obligasi dengan total nilai sebesar Rp300.000.000.000 (Rupiah Penuh) pada tahun 2012 yang dibagi atas 2 (dua) seri obligasi, dengan rincian sebagai berikut:

The Company also had issued bonds with total amount of Rp300,000,000,000 (in Full of Rupiah) in year 2012 wich is divided into 2 (two) times series of bonds, with detail as follows:

No./ No.	Obligasi/ Bonds	Jumlah/ Amount (Rp Juta/Million)	Tenor/ Tenor (Tahun/Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuing Date	Tanggal Jatuh Tempol/ Due Date	Status/ Status
1	Obligasi Seri A/ Bond Serie A	100,000	3	17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2015/ December 17, 2015	Sudah Lunas/ Has been Settled
2	Obligasi Seri B/ Bond Serie B	200,000	5	17 Desember 2012/ December 17, 2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017	Belum Lunas/ Has not been Settled

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. No.Kep-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards

The Group's consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Sevice Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015, yaitu:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain"

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments c standards and interpretation of standard issued b DSAK - IAI and effectively applied for the perio starting on or after January 1, 2015, as follows:

- *PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"*
- *PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"*
- *PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"*
- *PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"*
- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instruments: Presentation"*
- *PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instruments: Recognition and Measurement"*
- *PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instruments: Disclosures"*
- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
- *PSAK No. 66 "Joint Arrangements"*
- *PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"*

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014) "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar akuntansi diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 1 (Revisi 2013) "Penyajian Laporan Keuangan".
PSAK No.1 (Revisi 2013) mengatur perubahan dalam format serta revisi judul laporan. Dampak signifikan dari perubahan dalam standar akuntansi ini terhadap Grup antara lain:
 - Perubahan nama laporan yang sebelumnya adalah "Laporan Laba Rugi Komprehensif" menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain"
 - Adanya persyaratan penyajian penghasilan komprehensif lain yang dikelompokkan menjadi (a) pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; dan (b) pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi.

Standar ini berlaku retrospektif dan oleh karenanya informasi pembandingan tertentu telah disajikan kembali.

- PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri".
PSAK No. 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" telah revisi dan diubah namanya menjadi PSAK No. 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" yang menjadi suatu standar yang hanya mengatur laporan keuangan tersendiri. Panduan yang telah ada untuk laporan keuangan tersendiri tetap tidak diubah.
- PSAK No. 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama".
PSAK 15 (Revisi 2009) "Investasi pada Entitas Asosiasi" telah direvisi dan diubah namanya menjadi PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama". Standar ini mengatur ketentuan mengenai penerapan metode ekuitas sebagai metode akuntansi untuk investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama.

Standar ini mendefinisikan "pengaruh signifikan", memberikan panduan mengenai bagaimana metode ekuitas diterapkan dan menetapkan bagaimana investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama diuji penurunan nilainya.

- PSAK No.68 "Fair Value Measurement"
- ISAK No. 26 "Reassessment of Embedded Derivatives"

The following is the impact of the amendments in accounting standards that are relevant and significant to the consolidated financial statement of the Group:

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
PSAK No. 1 (Revised 2013) has introduced changes in the format and revision of the title of the report. The significant impact of changes of this accounting standard to the Group, among others, are:
 - *Change of report title which previously named "Statement of Comprehensive Income" become "Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income"*
 - *Requirement for the presentation of other comprehensive income are grouped into (a). items that will not be reclassified to profit or loss; and (b). items that will be reclassified to profit or loss*

This standard is applied retrospectively and certain comparative information have been restated, accordingly.

- PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements"
PSAK No. 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" has been revised and re-titled into PSAK No. 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" which became a standard only deals with requirement for separate financial statements. The existing guidance for separate financial statements remains unchanged.
- PSAK No. 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures"
PSAK No. 15 (Revised 2009) "Investments in Associates" has been revised and re-titled into PSAK 15 (Revised 2013) "Investments in Associates and Joint Ventures". This standard sets out the requirements for the application of the equity method when accounting for investments in associates and joint ventures.

It defines "significant influence", provides guidance on how the equity method of accounting is to be applied and prescribes how investments in associates and joint ventures should be tested for impairment.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 24 (Revisi 2013) "Imbalan Kerja"

PSAK ini mengubah beberapa ketentuan akuntansi terkait program imbalan pasti. Perubahan utama mencakup penghapusan "pendekatan koridor", modifikasi akuntansi untuk pesangon dan penyempurnaan ketentuan mengenai pengakuan, penyajian dan pengakuan untuk program imbalan kerja imbalan pasti.

Perubahan ketentuan yang berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup antara lain sebagai berikut:

- a. pengakuan keuntungan (kerugian) aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain;
- b. semua biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen/kurtailmen program terjadi atau ketika entitas mengakui biaya terkait restrukturisasi atau pesangon. Sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui sepanjang periode vesting.
- c. beban bunga dan imbal hasil aset program yang digunakan dalam PSAK No. 24 terdahulu diganti dengan konsep bunga neto, yang dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto liabilitas (aset) neto imbalan pasti yang ditentukan pada awal setiap periode pelaporan tahunan.

Perubahan ini diterapkan secara retrospektif (kecuali perubahan nilai tercatat aset yang mencakup biaya imbalan kerja dalam nilai tercatatnya) dan dampak perubahan dari standar ini dijelaskan pada Catatan 37.

- PSAK No. 46 (Revisi 2013) "Pajak Penghasilan"
PSAK No. 46 (Revisi 2013) ini memberikan penekanan pada pengukuran pajak tangguhan atas aset yang diukur dengan nilai wajar, dengan mengasumsikan bahwa jumlah tercatat aset akan dipulihkan melalui penjualan. Selain itu, standar ini juga menghilangkan pengaturan tentang pajak final.

Grup telah mereklasifikasi penyajian beban pajak penghasilan final dan informasi komparatif telah disajikan kembali.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

This PSAK amending some accounting provisions related to defined benefit plans. The key amendments include elimination of the "corridor approach", modification of accounting for termination benefits and improvement of the recognition, presentation and disclosure requirements for defined benefit plans.

Amended provisions that impacting the Group's consolidated financial statements are as follows:

- a. the recognition of actuarial gains (losses) through other comprehensive income;*
- b. all past service cost is recognized as an expense at the earlier of the date when the amendment/curtailment occurs or the date when the entity recognizes related restructuring costs or termination benefits. Therefore the unvested past service cost is no longer be deferred and recognized over the vesting period.*
- c. interest expense and returns on plan assets used in the previous PSAK No. 24 is replaced by the concept of net interest, which is calculated using a discount rate liabilities (assets) net defined benefit as determined at the beginning of each annual reporting period.*

This amendments have been applied retrospectively (except for changes to the carrying value of assets that include employee benefit costs in the carrying amount) and the effect of the revised standard is presented in Note 37.

- PSAK No. 46 (Revised 2013) "Income Taxes"
This PSAK No. 46 (Revised 2013) emphasize on measurement of deferred tax on assets measured at fair value, assuming that the carrying amount of the assets will be recovered through sales. In addition, this standard also removes provision on final tax.

The Group has reclassified the presentation of final income tax expense and comparative information has been restated accordingly

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 48 (Revisi 2014) "Penurunan Nilai Aset"
Perubahan dalam PSAK No. 48 (Revisi 2014), terutama berkaitan dengan perubahan definisi dan pengaturan nilai wajar sebagaimana diatur dalam PSAK No. 68.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 50 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Penyajian", PSAK No. 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dan PSAK No. 60 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Perubahan pada ketiga PSAK ini, terutama merupakan penyesuaian akibat diterbitkannya PSAK No. 68 mengenai nilai wajar.

PSAK No. 50 (Revisi 2014) menghapus pengaturan pajak penghasilan yang terkait dengan dividen dan akan mengacu pada PSAK No. 46. Selain itu, PSAK No. 50 (Revisi 2014) memberikan pengaturan (pedoman aplikasi) yang lebih spesifik terkait kriteria untuk melakukan saling hapus dan penyelesaian neto aset dan liabilitas keuangan.

Perubahan PSAK No. 55 (Revisi 2014) mengatur tentang pengukuran dan reklasifikasi derivatif melekat, pengaturan kriteria dan penghentian instrumen lindung nilai, serta pengaturan tanggal pencatatan instrumen keuangan.

PSAK No. 60 (Revisi 2014) mengatur pengungkapan tambahan terkait nilai wajar, saling hapus aset dan liabilitas keuangan, serta pengalihan aset keuangan.

Grup telah menerapkan PSAK-PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta.

- PSAK No. 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"
Standar ini mengganti semua pedoman mengenai pengendalian dan konsolidasi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009) dan ISAK No.7. Prinsip dasar bahwa suatu entitas konsolidasian menyajikan suatu induk dan entitas-entitas anaknya seolah-olah merupakan satu entitas ekonomi tunggal, beserta prosedur konsolidasinya, tidak berubah.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- *PSAK No. 48 (Revised 2014) "Impairment of Assets"*
Changes in PSAK No. 48 (Revised 2014), mainly to incorporate the changes in definition and requirements of fair value as governed in PSAK No. 68.

The adoption of the revised standard had no material effect to the consolidated financial statements.

- *PSAK No. 50 (Revised 2014) "Financial Instrument: Presentation", PSAK No. 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60 (Revised 2014) "Financial Instrument: Disclosures"*

The amendment of these PSAKs mainly related to the changes as an impact the issuance of PSAK No. 68 concerning fair value.

PSAK No. 50 (Revised 2014) removing arrangement of income tax related to dividend and will refer to PSAK No. 46. Furthermore, PSAK No. 50 (Revised 2014) provides more specific arrangement (application guidelines) related to the criteria for offsetting and net settlement of financial asset and financial liability.

The changes in PSAK No. 55 (Revised 2014) deals with measurement and reclassification of embedded derivative, arrangement of criteria and derecognition of hedging instrument, and arrangement of date of recording financial instrument.

PSAK No. 60 (Revised 2014) deals with additional disclosures relates to the fair value, offsetting financial asset and liability, and transfers of financial assets.

The Group had adopting these PSAKs and had completed the required disclosures requirements.

- *PSAK No. 65 "Consolidated Financial Statements"*
This standard replaces all of the guidance on control and consolidation in PSAK No. 4 (Revised 2009) and ISAK No.7. The core principle that a consolidated entity presents a parent and its subsidiaries as if they are a single economic entity remains unchanged, as do the consolidation procedures.

PSAK 65 memperkenalkan suatu model konsolidasi tunggal yang menggunakan pengendalian sebagai dasar untuk mengkonsolidasikan seluruh jenis entitas, dimana pengendalian didasarkan pada apakah suatu investor memiliki kekuasaan atas *investee*, eksposur/hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* serta kemampuannya menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Standar baru ini juga mencakup pedoman mengenai hak partisipasi dan protektif serta mengenai hubungan prinsipal-agen.

Penerapan PSAK No. 65 ini tidak memberikan pengaruh terhadap laporan keuangan konsolidasian pada penerapan awal, karena lingkup konsolidasi tetap tidak berubah.

- PSAK No. 66 "Pengaturan Bersama"
Standar ini (yang menggantikan PSAK No.12 (revisi 2009) dan ISAK No. 12) memperkenalkan terminologi "pengaturan bersama". Standar ini mengharuskan satu pihak dalam suatu pengaturan bersama untuk menentukan jenis pengaturan bersama dengan menilai hak dan kewajibannya, dan kemudian mempertanggungjawabkan hak dan kewajibannya tersebut sesuai dengan jenis pengaturan bersama. Pengaturan bersama dapat berbentuk operasi bersama atau ventura bersama. Standar ini juga menghapus pilihan kebijakan akuntansi metode konsolidasi proporsional.

Penerapan standar revisi ini tidak memberikan pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
PSAK No. 67 menggabungkan, meningkatkan, dan menggantikan persyaratan pengungkapan untuk entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi, dan entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi. Standar ini mensyaratkan Grup untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan risiko yang terkait dengan, kepentingannya dalam entitas lain dan dampak dari kepentingan tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 65 introduces a single consolidation model that identifies control as the basis for consolidation for all types of entities, where control is based on whether an investor has power over the investee, exposure / rights to variable returns from its involvement with the investee and the ability to use its power over the investee to affect the amount of the returns.

The new standard also includes guidance on participating and protective rights and on agent -principal relationships.

The adoption of the PSAK No. 65 has no impact to the consolidated financial statements upon initial adoption, as its scope of consolidation remains unchanged.

- PSAK No. 66 "Joint Arrangement"
This standard (that replaces PSAK No 12 (revised 2009) and ISAK No. 12) introduces terminology "joint arrangement". This standard requires a party to a joint arrangement to determine the type of joint arrangement in which it is involved by assessing its rights and obligations, and then account for those rights and obligations in accordance with that type of joint arrangement. Joint arrangements are either joint operations or joint ventures.: This standard also remove selection of proportionate consolidation method.

The application of this revised standard has no material impact to the consolidated financial statements.

- PSAK No. 67 "Disclosure of Interests in Other Entities"
PSAK No. 67 combines, enhances, and replaces the disclosure requirements for subsidiaries, joint arrangements, associates, and unconsolidated structured entities. This standard requires the Group to disclose information that enables users of financial statements to evaluate the nature of, and risks associated with, its interests in other entities and the effects of those interests on Group's consolidated financial statements.

Penerapan standar ini menyebabkan pengungkapan yang lebih ekstensif dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

The application of this standard has resulted in more extensive disclosures in the Group's consolidated financial statements.

- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"
PSAK No. 68 mendefinisikan nilai wajar, menetapkan satu kerangka tunggal untuk mengukur nilai wajar dan menetapkan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar. PSAK No. 68 berlaku saat SAK lain mengharuskan dan mengizinkan pengukuran nilai wajar.

- *PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"*
PSAK No. 68 defines fair value, sets out a single framework for measuring fair value and requires disclosures about fair value measurements. PSAK No.68 applies when other SAKs require or permit fair value measurements

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d.Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Group as described in Note 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until the control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali

The Group attributes the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interests even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group

memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- (a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at the carrying amounts at the date when control is lost;
- (b) Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2015 and 2014 as follows:

	2015	2014
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	13,795	12,440
Euro Eropa/ <i>European Euro</i>	15,069	15,132

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. *The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the*

entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

sponsoring employers are also related to the reporting entity;

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or*
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- (i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah

- (i) *Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

- (ii) *Loans and Receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

- (iii) *Held-to-Maturity (HTM) Investments*

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group

ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

has the positive intention and ability to hold to maturity.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets is derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a

keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continue to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group remove a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a Group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is

terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimate cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassifiy that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengukuran dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1)
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1)*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2)*

- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3)

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.

- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3)*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognised in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.*
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measure the retained interest at fair value.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika investee telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.i. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama (MPKP). Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya yang telah dibayar namun pembebanannya sebagian akan dilakukan pada periode yang akan datang, seperti premi asuransi dibayar dimuka, bunga dibayar dimuka, dan sewa dibayar dimuka. Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.l. Aset Real Estat

Aset real estat berupa tanah kosong, tanah hasil pengembangan, tanah reklamasi, rumah tinggal, rumah kantor, rumah toko dan apartemen dinilai berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan rumah tinggal dan rumah tinggal dalam

- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.i. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.j. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the first-in-first-out (FIFO) method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognised as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognised as a reduction in the amount of inventories recognised as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.k. Prepaid Expense

Prepaid expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received, such as prepaid insurance premiums, prepaid interest and prepaid rent. Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

2.l. Real Estate Assets

Real estate assets which consist of land, land improvement, reclamation land, houses, office house, shop house and apartment are stated at cost. The cost of the houses and houses under construction consist of all construction cost

penyelesaian meliputi seluruh biaya konstruksi bangunan, diluar biaya perolehan tanah. Biaya perolehan tanah meliputi biaya pembelian tanah mentah, pematangan dan pengembangan tanah, perijinan dan jasa konsultasi. Biaya pinjaman atas pinjaman yang digunakan untuk membiayai perolehan aset dikapitalisasi dalam harga perolehan aset real estat selama masa konstruksi.

Biaya yang tidak terhubung secara langsung dengan suatu proyek real estat, seperti biaya umum dan administrasi diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasi ke setiap unit real estat dengan menggunakan metode identifikasi khusus yang diterapkan secara konsisten.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substantial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

2.m.Properti Investasi

Properti Investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan property investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan property investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

excluding the cost of land. The cost of land consists of the purchase cost of land, improvement and land development, licenses and consultation fees. Borrowing cost of loans used for the assets acquisition are capitalized into real estate assets during the construction stage.

Unrelated cost on real estate project, such as general and administrative expenses is recognized as expense when incurred.

Cost that is already capitalized into real estate development project is allocated into each real estate unit using special identification method which is consistently applied.

Borrowing Cost of loans related development activities are capitalized in development project. The capitalization is stopped to development project if the project is substantially ready to be used accordance with the purpose or construction activity is postponed or deferred for a period of time.

2.m.Investment Property

Investment property are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

Setelah pengakuan awal, Grup memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis.

After initial recognition, the Group choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives.

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 25	<i>Building</i>
Sarana dan Prasarana	5	<i>Infrastructures</i>

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain.

Transfer to investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by end of owner-occupation and commencement of an operating lease to another party.

Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Transfer from investment property made when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation and commencement of development with a view to sale.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

2.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

2.n. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Setelah pengakuan awal aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan estimasi kerugian penurunan nilai. Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. Lands are recognised at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of asset.

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Building</i>
Sarana dan Prasarana	5 - 10	<i>Infrastructures</i>
Mesin dan Perlengkapan	2 - 8	<i>Machinery and Equipment</i>
Peralatan	5	<i>Furniture and Fixture</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Binatang	5	<i>Animal</i>

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan berdasarkan kondisi teknis dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

At the end of the reporting year, the Group made regular review of the economic useful lives, residual values and depreciation method based on the technical conditions and the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

2.o. Aset Lain-lain

Akun-akun yang tidak dapat digolongkan dalam aset lancar, investasi, maupun aset takberwujud disajikan dalam aset lain-lain.

2.p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas
Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Perangkat Lunak Komputer	5	Computer Software
Lisensi	3	License
Hak atas Tanah	20	Rights of Land

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi. Masa manfaat aset takberwujud dengan umur tak terbatas ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan keadaan dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Aset takberwujud dengan umur tidak terbatas diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan kapanpun terdapat suatu indikasi bahwa aset takberwujud mungkin mengalami penurunan nilai.

2.q. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas

2.o. Other Assets

The accounts that could not be classified in current assets, investments, and intangible assets are presented in other assets.

2.p. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible asset with indefinite useful life

Intangible asset with indefinite life is not amortized. The useful life of an intangible asset with an indefinite that is not being amortized is reviewed annually to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If they do not, the change in the useful life assessment from indefinite to finite is accounted for on a prospective basis.

Intangible asset with indefinite life is tested for impairment annually and whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

2.q. Impairment of Non Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is

suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.r.Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis adalah suatu transaksi atau peristiwa lain dimana pihak pengakuisisi memperoleh pengendalian atas satu atau lebih bisnis. Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui sebagai beban pada periode saat biaya tersebut terjadi dan jasa diterima.

2.s.Pengaturan Bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai

determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.r. Business Combination

Business combination is a transaction or other event in which an acquirer obtains control of one or more businesses. Business combination is accounted for by applying the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized as expenses in the periods in which the costs are incurred and the services are received.

2.s. Joint Arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activities require the

aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

unanimous consent of the parties sharing control.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

The group classifies joint arrangement as:

1) Operasi bersama

Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

1) Joint operation

Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

Operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation:

- (a) Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
- (b) Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
- (c) Pendapatan dari penjualan bagiannya atas output yang dihasilkan dari operasi bersama;
- (d) Bagiannya atas pendapatan dari penjualan output oleh operasi bersama; dan
- (e) Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

- (a) *Its assets, including its share of any assets held jointly;*
- (b) *Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;*
- (c) *Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;*
- (d) *Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and*
- (e) *Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.*

2) Ventura Bersama

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai ventura bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

2) Joint Venture

The group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement. Those parties are called joint venturers.

Venturer bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venturer recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

2.t. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

2.t. Share Issuance Cost

Share issuance cost are deducted from additional paid in capital and not amortized.

2.u. Biaya Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi merupakan biaya transaksi yang harus dikurangkan langsung dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi. Selisih antara hasil emisi bersih dengan

2.u. Bond Issuance Cost

Bond issuance cost represent transactions cost which should be directly deducted from issuance proceeds to reflect the net proceeds of the bonds. The difference between net bond

nilai nominal merupakan diskonto atau premium dan diamortisasi selama jangka waktu obligasi yang bersangkutan.

2.v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Real Estate

Pendapatan dari penjualan real estate diakui berdasarkan PSAK No. 44 "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate" sebagai berikut:

- (1) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kaveling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - a. proses penjualan telah selesai;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa depan terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
 - d. penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.
- (2) Pendapatan dari penjualan kaveling tanah tanpa bangunan diakui dengan metode akrual penuh pada saat pengikatan jual beli apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:
 - a. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
 - b. harga jual akan tertagih;
 - c. tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa depan;
 - d. proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kaveling tanah yang dijual, seperti kewajiban untuk mematangkan kaveling tanah atau kewajiban untuk membangun fasilitas-fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau menjadi kewajiban penjual,

proceeds and the par value of the bonds represents a discount or premium which will be amortized over the outstanding period of the bond.

2.v. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

This following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Real Estate

Revenue from sales of real estate recognized in accordance with PSAK No. 44 "Accounting for Real Estate Development Activities" as follows:

- (1) *Revenues from sales of houses, shophouses and other similar property and land plot is recognized by the full accrual method when all of the following criteria are met:*
 - a. the sales process is consummated;*
 - b. the selling price is collectible;*
 - c. bill seller will not be subordinated in the future on other loans to be obtained buyer; and*
 - d. the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.*
- (2) *Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:*
 - a. the payment by the buyer at least 20% of the agreed selling price and that amount is not refundable;*
 - b. the selling price is collectible;*
 - c. the receivable is not subordinated to other loans in the future;*
 - d. the land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law; and*

sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan; dan

- e. hanya kaveling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kaveling tersebut.

(3) Pendapatan dari penjualan unit bangunan kondominium, apartemen, perkantoran, pusat belanja dan bangunan sejenis lainnya, serta unit dalam kepemilikan secara *time sharing*, diakui dengan metode persentase penyelesaian apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- a. proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu fondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- b. jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- c. jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

Apabila semua persyaratan tersebut diatas tidak dipenuhi, semua penerimaan uang yang berasal dari pelanggan dicatat sebagai uang muka dari pelanggan dengan menggunakan metode deposit (*deposit method*), sampai semua persyaratan dipenuhi.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah estimasi pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Pendapatan Usaha Lainnya

Pengakuan penjualan barang dan jasa diakui pada saat barang atau jasa diserahkan atau diberikan dan kepemilikannya telah beralih kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan tiket diakui sebagai pendapatan pada saat tiket tersebut telah dijual.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual (*accrual basis*).

- e. *only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.*

(3) *Revenues from sales of condominiums, apartments, offices, shopping centre and other similar property, and units in a time sharing ownership, are recognized using the percentage-of-completion method if all of the following conditions are met:*

- a. *the construction process has already commenced, i.e., the building foundation has been completed and all of the requirements to commence construction have been fulfilled;*
- b. *total payments by the buyer at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable; and*
- c. *the amount of sales revenue and cost of the property can be reliably estimated.*

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received from buyers by using deposit method, until all of the criteria are met.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Other Revenues

Recognition of sales of goods and services is recognized when the goods or services delivered or provided and ownership has been transferred to the customer.

Revenue from ticket sales is recognized when the tickets were sold.

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

2.w. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman dapat mencakup beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan atau selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat Grup telah melakukan aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya serta pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan intensinya telah selesai.

2.x. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.w. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, are capitalized as part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense when incurred. Borrowing costs may include interest expense, finance charges in respect of finance leases, or exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as an adjustment to interest costs.

Capitalization of borrowing costs commences when the Group undertakes activities necessary to prepare the asset for its intended use or sale and expenditures for the asset and its borrowing costs has been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying assets for its intended use or sale are complete.

2.x. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group account not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- (a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- (b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK No. 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

2.y.Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- (a) When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- (b) When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK No. 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.y. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal goodwill; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.z. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Grup Sebagai Lessor

Grup mengklasifikasikan sewa ke dalam sewa operasi. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset the current tax assets and current tax liabilities if, and only if:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.z. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Group as Lessor

Group classifies leases into operating lease. Operating lease income is recognized as revenue using straight-line over its lease period.

**2.aa.Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Grup membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Estimasi Umur Manfaat

Grup melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Pajak Penghasilan

Menentukan provisi atas pajak penghasilan badan mewajibkan pertimbangan signifikan oleh manajemen. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan (Catatan 9).

**2.aa.Source of Uncertainty Estimation and Critical
Accounting Judgements**

The Group makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimated of Useful Lives

The Group reviews on useful lives of property and equipment based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of property and equipment).

Post employment Benefits

The present value of post employment benefit liabilities depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pensions cost (benefits) covered discount rate. The changes of assumptions might affect carrying value of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities.

Income tax

Determining the provision for corporate income taxes requires significant judgement by management. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognize liabilities for expected corporated income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due (Note 9).

Provisi dan Kontinjensi

Perusahaan saat ini sedang terlibat dalam proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasihat hukum Perusahaan yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau liabilitas konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan berpendapat bahwa provisi tersebut tidak berpengaruh secara signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

2.ab.Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar dalam satu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk perhitungan laba per saham dasar adalah sebesar 1.599.999.996 untuk tahun 2015 dan 2014.

2.ac.Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Provisions and Contingencies

The company is currently involved in legal proceedings and tax. Management assessment to distinguish between provisions and contingencies primarily through consultation with legal counsel handling the Company's legal and tax. The Company prepares the appropriate provisions for legal proceedings current or constructive liability, if any, in accordance with the policy of provisions. In recognition and measurement of provisions, the management took a risk and uncertainties.

As at December 31, 2015, the Company believes that the provision does not significantly affect the consolidated financial statements.

2.ab.Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to owner of the common shareholders entity by weighted average number of shares outstanding during the period.

To compute diluted earnings per share, Group adjusting the profit or loss attributable to common shareholders of parent entity and weighted average number of shares outstanding, as the effects of all dilutive potential ordinary shares.

The weighted average number of shares used to compute basic earnings per share is 1,599,999,996 for years 2015 and 2014.

2.ac.Segment Information

An operating segment is a component of an entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- for which discrete financial information is available

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas didalam Grup.

The Group presents operating segments based on the financial information that is used by the chief operating decision maker in evaluating segment performance and determining the allocation of its resources. Segmentation is based on the activity of each entity within the operating activities of the Group.

3. Penyajian Kembali dan Reklasifikasi Laporan Keuangan

3. Restatement and Reclassification of Financial Statements

1. Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Sehubungan dengan penerapan PSAK baru yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, maka Perusahaan telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan laporan posisi keuangan konsolidasian 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 terkait dengan penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) secara retrospektif.

Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Revisi PSAK 24 memperkenalkan perubahan terkait pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Sebagai hasil dari penerapan PSAK revisi tersebut, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansi sehubungan metode koridor pernah diterapkan sebelumnya untuk program manfaat pasti. Standar ini juga mengharuskan pendapatan/ bunga neto dihitung dari liabilitas/aset imbalan pasti neto dan tingkat diskonto ditentukan pada awal tahun.

Perubahan kebijakan akuntansi ini telah diterapkan secara retrospektif dengan menyajikan kembali saldo-saldo tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, dengan penyajian penyesuaian komparatif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014.

1. Restatement of Financial Statements

In relation to adoption of the new PSAK which become effective since January 1, 2015, Group has restated the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2014 and the consolidated statement of financial position as of January 1, 2014/December 31, particularly related to implementation of PSAK 24 (Revised 2013) which applied retrospectively.

Adoption of PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits"

Revised PSAK 24 introduces certain changes related to recognition, measurement, presentation, and disclosure of employee benefits. As results of applying of such revised PSAK, Group has changed accounting policies related to corridor method that had applied previously for employee benefits. This standard requires that revenue/ net interest measured from liabilities/ net employee benefit assets and discount rate are stated in the beginning year.

Changing in this accounting policies have been applied retrospectively by restating balances on financial statement for the year ended December 31, 2014, and adjusted comparative figures for the year ended December 31, 2013/ January 1, 2014.

	31 Desember/December 2014		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before Restatement Rp	Penyesuaian/ Adjustment Rp	Setelah Penyajian Kembali/ After Restatement Rp
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian			
Aset			
Aset Pajak Tangguhan	3,598,594,775	3,888,014,651	7,486,609,426
Liabilitas			
Liabilitas Imbalan Pascakerja	51,769,941,971	27,299,694,189	79,069,636,160
Ekuitas			
Saldo Laba			
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	1,045,177,355,319	(14,335,354,496)	1,030,842,000,823
Penghasilan Komprehensif Lain	9,076,325,042	(9,076,325,042)	--
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Beban Umum dan Administrasi	(196,237,966,844)	1,509,185,355	(194,728,781,489)
Beban Pajak Penghasilan	(49,505,639,988)	(162,493,770)	(49,668,133,758)
Kerugian Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja	--	(331,251,990)	(331,251,990)
Pajak Penghasilan Terkait	--	1,044,660,934	1,044,660,934
Kerugian Komprehensif Lain	--	(11,841,605)	(11,841,605)

Consolidated Statement of Financial Position
Asset
Deferred Tax Asset
Liabilities
Post Employment Benefit Liabilities
Equity
Retain Earning
Unappropriated Retained Earnings
Other Comprehensive Income
Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
General and Administrative Expense
Income Tax Expense
Actuarial losses on post-employment benefit liabilities
Related Income Tax
Other Comprehensive Loss

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	31 Desember/December 2013			
	Sebelum Penyajian Kembali/	Penyesuaian/	Setelah Penyajian Kembali/	
	Before Restatement	Adjustment	After Restatement	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset				Asset
Aset Pajak Tangguhan	110,730,628	122,425,570	233,156,198	Deferred Tax Asset
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	47,627,545,985	28,477,627,555	76,105,173,540	Liabilities Employee Benefits
Ekuitas				Equity
Saldo Laba				Retain Earning
Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	897,379,711,296	(16,395,455,025)	880,984,256,271	Unappropriated Retained Earnings
Penghasilan Komprehensif Lain	9,076,325,042	(9,076,325,042)	--	Other Comprehensive Income

2. Reklasifikasi Akun

Beberapa Akun dalam laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, diantaranya terkait dengan penerapan PSAK 46 yang berlaku mulai 1 Januari 2015:

2. Account Reclassification

Certain accounts in the consolidated financial statements for the years ended December 31, 2014 and 2013 have been reclassified to conform with the presentation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2015, including those related to the application of PSAK 46 which become effective from January 1, 2015:

	31 Desember/December 2014			
	Sebelum Reklasifikasi/	Reklasifikasi/	Setelah Reklasifikasi/	
	Before Reclassification	Reclassification	After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset				Asset
Investasi pada Entitas Asosiasi	434,247,533,173	(192,961,832,881)	241,285,700,292	investments in associates
Uang Muka Investasi	5,490,644,282	192,961,832,881	198,452,477,163	Advance for investment
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Beban Pajak Penghasilan	21,908,436,897	(21,908,436,897)	--	Income Tax Expense
Beban Pajak Final	--	21,908,436,897	21,908,436,897	Final Tax Expense
	31 Desember/December 2013			
	Sebelum Reklasifikasi/	Reklasifikasi/	Setelah Reklasifikasi/	
	Before Reclassification	Reclassification	After Reclassification	
	Rp	Rp	Rp	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Consolidated Statements of Financial Position
Aset				Asset
Aset Ventura Bersama dan Kerjasama Operasi	277,134,008	(277,134,008)	--	Joint Ventures and Joint Operations Assets
Properti Investasi	--	29,972,457	29,972,457	Property Investment
Aset Tetap	--	247,161,551	247,161,551	Fixed Asset

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2015 Rp	2014 Rp	
Kas	1,964,490,420	3,064,810,292	Cash on Hand
Bank			Cash in Banks
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank DKI	9,984,964,536	20,381,942,572	PT Bank DKI
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	40,892,326,135	81,112,644,639	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	21,978,742,537	61,620,748,761	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	8,798,548,712	75,601,515,213	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,497,632,256	881,183,005	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3,388,864,539	3,274,937,135	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	1,986,305,363	1,313,043,277	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	527,134,798	478,100,282	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk			PT Bank Maybank Indonesia Tbk
(d/h PT Bank International Indonesia Tbk)	491,402,307	2,150,772,881	(d/h PT Bank International Indonesia Tbk)
PT Bank Yudha Bakti Tbk	135,155,868	132,848,316	PT Bank Yudha Bakti Tbk

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2015: USD134.269,97; 2014: USD128.198,18)	1,852,254,236	1,594,785,360	(2015: USD134.269,97; 2014: USD128.198,18)
Euro			Euro
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2015: EUR64.621,72; 2014: EUR100.157,68)	973,828,598	1,515,713,214	(2015: EUR64.621,72; 2014: EUR100.157,68)
	<u>94,507,159,885</u>	<u>250,058,234,655</u>	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank DKI	35,000,000,000	--	PT Bank DKI
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	80,000,000,000	--	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72,500,000,000	31,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Bukopin Tbk	10,199,843,163	4,798,979,894	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Permata Tbk	4,000,000,000	4,000,000,000	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	800,000,000	--	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	555,246,429	20,652,662,287	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
(2015 dan 2014: USD655,000)	9,035,725,000	8,148,200,000	(2015 dan 2014: USD655,000)
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk			PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
(2015 dan 2014: USD100,000)	1,379,500,000	1,244,000,000	(2015 dan 2014: USD100,000)
	<u>213,470,314,592</u>	<u>69,843,842,181</u>	
Jumlah Kas dan Setara Kas	309,941,964,897	322,966,887,128	Total Cash and Cash Equivalents
Tingkat Bunga Deposito Berjangka Per Tahun (%)			Time Deposits Interest Rate per Annum (%)
Rupiah	5,00% - 9,75%	7,00% - 9,75%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,5% - 1,25%	1,00% - 1,50%	US Dollar
Nisbah Deposito Syariah (Ekuivalen tingkat suku bunga)			Sharia Deposit Ratio (Equivalent Rate)
Dolar Amerika Serikat	1.75%	2.00%	US Dollar

5. Piutang Usaha kepada Pihak Ketiga

5. Accounts Receivable from Third Parties

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Dwi Karya Persada	45,380,865,291	--	PT Dwi Karya Persada
Tjung Yuli Herawati	4,188,859,978	4,919,360,452	Tjung Yuli Herawati
Ren Ling	3,049,242,428	3,049,242,428	Ren Ling
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 3 Miliar)	138,844,141,120	195,171,827,208	Others (less than Rp 3 Billion each)
Jumlah	191,463,108,817	203,140,430,088	Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan			Less: Allowance for Impairment Losses of
Nilai Piutang	(3,285,513,756)	(3,594,971,199)	Accounts Receivable
Jumlah Bersih Piutang Usaha	188,177,595,061	199,545,458,889	Net Account Receivables
Dikurangi: Piutang Usaha Jangka Panjang	45,892,202,207	49,497,355,116	Less: Long Term Accounts Receivables
Jumlah	142,285,392,854	150,048,103,773	Total

Jumlah piutang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Total accounts receivable by age (days) receivables is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	106,134,418,574	156,338,923,439	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	19,108,684,641	11,187,710,320	1 - 30 days
31 s/d 60 hari	4,234,131,901	12,425,268,618	31 - 60 days
61 s/d 90 hari	3,576,474,102	3,027,799,482	61 - 90 days
> 90 hari	58,409,399,599	20,160,728,229	> 91 days
Pihak Ketiga	191,463,108,817	203,140,430,088	Third Parties

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Panjang	(45,892,202,207)	(49,497,355,116)	Long Term Portion
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai			Allowance for Impairment Losses of
Piutang	(3,285,513,756)	(3,594,971,199)	Accounts Receivable
Jumlah	142,285,392,854	150,048,103,773	Total

Merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga dalam mata uang Rupiah.

Represents the accounts receivable from third parties in Rupiah currency.

Piutang usaha jangka panjang merupakan piutang atas penjualan tanah yang akan jatuh tempo lebih dari 1 (satu) tahun.

Long-term accounts receivable represents receivables arise from sale of land that will be passed due more than 1 (one) year.

Manajemen telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan penilaian secara kelompok atas masing-masing debitur.

Management has made a provision for impairment losses on receivables based on assessment of each debtor collectively.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses on receivables is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	3,594,971,199	5,366,240,431	Beginning Balance
Penambahan	3,570,361,754	4,115,250,375	Addition
Pemulihan	(3,879,819,197)	(5,886,519,607)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	3,285,513,756	3,594,971,199	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang di atas cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable made above is sufficient to cover any possible losses from uncollectible receivables.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of risk on accounts receivable to third parties.

6. Piutang Lain-Lain

6. Other Receivables

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
Operasional	3,296,405,872	170,974,059	Operational
Pinjaman karyawan	226,362,783	--	Employee Loan
Bunga Deposito dan Obligasi	49,004,130	319,871,857	Accrued Interest of
			Time Deposits and Bonds
Lain-lain	9,000,000	79,191,836	Others
Jumlah	3,580,772,785	570,037,752	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

7. Persediaan

7. Inventories

	2015 Rp	2014 Rp	
Suku Cadang	6,041,482,771	6,199,444,276	Spare Parts
Barang Dagangan	1,039,826,091	308,699,712	Merchandise
Supplies	808,433,699	30,593,750	Supplies
Makanan dan Minuman	546,319,795	1,822,597,539	Food and Beverages
Alat Tulis	428,991,438	710,233,055	Stationeries
Minyak Pelumas	61,848,322	694,733,053	Fuel and Oil
Sub Jumlah	8,926,902,116	9,766,301,385	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Penurunan			Less: Allowance Impairment Loss of
Nilai Persediaan	(1,802,381,381)	(2,144,381,567)	Inventory
Jumlah	7,124,520,735	7,621,919,818	Total

Persediaan Grup terdiri dari persediaan dengan tingkat perputaran cepat (*fast moving*), antara lain persediaan suku cadang, makanan dan minuman, alat-alat tulis dan kerja, barang dagangan, serta minyak pelumas.

Inventories hold by the Group consist of inventory with high turnover rate (fast moving), consist of spare parts, food and beverages, stationery and labor, goods, and lubricating oil.

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowances for impairment losses on inventories is as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Saldo Awal Tahun	2,144,381,567	2,638,343,853	Beginning Balance
Pemulihan	(342,000,186)	(493,962,286)	Recovery
Saldo Akhir Tahun	1,802,381,381	2,144,381,567	Ending Balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat penurunan nilai persediaan.

Management believes that the allowance for impairment losses of stock obsolescence is adequate to cover possible losses resulting from any decline in the value of the inventories.

8. Uang Muka

8. Advances

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Muka Investasi	113,961,832,881	192,961,832,881	Advance for Investment
Uang Muka Operasional	3,623,847,355	3,121,395,812	Operational Advances
Uang Muka Pesangon Karyawan	3,523,089,465	2,369,248,470	Severance Payment Advances
Jumlah	121,108,769,701	198,452,477,163	Total

Uang muka investasi per 31 Desember 2014 merupakan investasi pada PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) sebesar Rp192.961.832.881. Pada tahun 2015, Perusahaan menarik investasi pada PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) sebesar Rp100.000.000.000 dan melakukan investasi pada PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) sebesar Rp21.000.000.000.

Advance for investment as of December 31, 2014 represented investment in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp192,961,832,881. In 2015, the Company made divestment in PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD) amounting to Rp100,000,000,000 and did investment in PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP) amounting to Rp21,000,000,000.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Uang muka operasional terutama merupakan uang muka pelaksanaan kegiatan usaha atau acara-acara yang diselenggarakan, sedangkan uang muka pesangon karyawan merupakan pembayaran di muka (1 tahun sebelum masa pensiun) kepada karyawan sebesar 50% dari jumlah pesangon yang akan diterima karyawan.

Operational advances are mainly represent advances for operating activities or events, while the severance pay advances are amounts paid in advance (one year prior to retirement period) to employees constituting of 50 % of the severance pay that will be received by employees.

9. Perpajakan

9. Taxation

a. Pajak Dibayar Dimuka

a. Prepaid Taxes

	2015 Rp	2014 Rp
Pajak Dibayar di Muka		
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	10,527,394,452	--
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	3,785,365,705	4,844,801,306
Pajak Pertambahan Nilai	302,204,508	389,917,695
Klaim Pajak Kini		
Entitas Anak		
PPh Pasal 28 A - Tahun 2013	387,276,962	432,439,377
Jumlah	15,002,241,627	5,667,158,378

Prepaid Taxes
The Company
Value Added Tax
Subsidiaries
Entertainment Tax
Value Added Tax
Current Tax Claim
Subsidiaries
Income Taxes Article 28 A - Year 2013
Total

b. Utang pajak

b. Tax Payable

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	7,992,967,644	12,477,963,594
Pasal 21	3,232,344,263	2,194,676,573
Pasal 23	228,824,171	142,998,103
Pasal 25	135,437,297	--
Pasal 29	7,790,281	1,625,247,573
Pajak Pertambahan Nilai	--	6,251,967,103
SKPKB	--	5,455,710,679
	11,597,363,656	28,148,563,625
Entitas Anak		
Pajak Hiburan	11,170,265,145	8,825,598,401
Pajak Pembangunan	1,548,982,893	1,790,090,070
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2)	8,809,989,309	5,759,134,900
Pasal 21	6,362,523,813	3,220,031,201
Pasal 23	107,287,495	188,223,110
Pasal 25	4,214,693,489	3,060,608,184
Pasal 26	--	615,206
Pasal 29	20,020,787,039	15,613,492,937
Pajak Pertambahan Nilai	5,526,667,308	2,951,765,828
	57,761,196,490	41,409,559,837
Jumlah	69,358,560,146	69,558,123,462

The Company
Income Tax
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
SKPKB

Subsidiaries
Entertainment Tax
Development Tax
Tax Income
Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax

Total

c. Pajak Kini

c. Current Tax

Pajak Kini terdiri dari:

Current Tax consists of the following:

	2015 Rp	2014 Rp
Perusahaan		
Pajak Kini	(1,233,099,750)	(1,633,872,000)
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	(3,727,306,919)
	(1,233,099,750)	(5,361,178,919)

The Company
Current Tax
Tax Adjustment on Prior Year

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Kini	(68,390,089,236)	(51,186,484,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(19,556,661,213)	6,879,529,161	Deferred Tax
	<u>(87,946,750,449)</u>	<u>(44,306,954,839)</u>	
Konsolidasi			Consolidated
Pajak Kini	(69,623,188,986)	(52,820,356,000)	Current Tax
Penyesuaian Pajak Periode Lalu	--	(3,727,306,919)	Tax Adjustment on Prior Year
Pajak Tangguhan	(19,556,661,213)	6,879,529,161	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak	<u>(89,179,850,199)</u>	<u>(49,668,133,758)</u>	Total Tax Expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between profit before income tax based on consolidated comprehensive profit/loss statements and taxable income are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	378,599,770,870	284,104,514,165	<i>Income Before Tax per Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Eliminasi dan penyesuaian	(335,346,662,386)	(239,172,704,289)	<i>Elimination and Adjustment</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>43,253,108,484</u>	<u>44,931,809,876</u>	<i>Profit Before Tax - the Parent Company</i>
Bagian Laba yang telah diperhitungkan			<i>Income Subject to</i>
Pajak Penghasilan Final	(23,786,569,582)	(44,791,210,091)	<i>Final Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	<u>19,466,538,902</u>	<u>140,599,785</u>	<i>Profit Before Tax</i>
Perbedaan Temporer			<i>Temporary Differences</i>
Perbedaan Penyusutan dan Amortisasi	24,135,898,368	15,557,577,097	<i>Depreciation and Amortization Differences</i>
Manfaat Karyawan	5,442,828,397	468,138,223	<i>Employee Benefit</i>
Jumlah	<u>29,578,726,765</u>	<u>16,025,715,320</u>	<i>Total</i>
Perbedaan Tetap			<i>Permanent Differences</i>
Bonus Karyawan dan Tantiem	4,852,293,974	18,412,753,686	<i>Employee Bonus and Tantiem</i>
Representasi	1,144,892,869	1,457,555,505	<i>Representation</i>
Kenikmatan Karyawan	126,684,805	212,338,724	<i>Employee Entertainment</i>
Penghasilan Bunga	(2,442,806,371)	(7,975,264,676)	<i>Interest Income</i>
Lain-lain	(47,793,931,206)	(21,738,210,043)	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(44,112,865,929)</u>	<u>(9,630,826,804)</u>	<i>Total</i>
Laba Fiskal	<u>4,932,399,738</u>	<u>6,535,488,301</u>	Taxable Income
Laba Fiskal Dibulatkan	<u>4,932,399,000</u>	<u>6,535,488,000</u>	Taxable Income Rounded Down
Pajak atas Pendapatan			<i>Income Tax Expense</i>
Perusahaan	1,233,099,750	1,633,872,000	<i>the Company</i>
Entitas Anak	68,390,089,236	51,186,484,000	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah Beban Pajak	<u>69,623,188,986</u>	<u>52,820,356,000</u>	Total Income Tax Expenses
<i>Dikurangi: Pajak Dibayar di Muka</i>			<i>Less: Prepaid Tax</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 22	992,161,000	317,013,000	<i>Article 22</i>
Pasal 23	347,700,764	301,773,555	<i>Article 23</i>
Pasal 25	48,254,749,902	34,962,828,935	<i>Article 25</i>
Jumlah	<u>49,594,611,666</u>	<u>35,581,615,490</u>	<i>Total</i>
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	<u>(20,028,577,320)</u>	<u>(17,238,740,510)</u>	Income Tax Payable
Terdiri dari:			<i>Consist Of:</i>
Perusahaan	7,790,281	1,625,247,573	<i>the Company</i>
Entitas Anak	20,020,787,039	15,613,492,937	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	<u>20,028,577,320</u>	<u>17,238,740,510</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and results of multiplication of accounting profit before tax with prevailing tax rate, are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Menurut			<i>Profit Before Income Taxes According to Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	378,599,770,870	284,104,514,165	<i>Earning Before Tax - Subsidiaries Income Subject to Final Tax</i>
Laba Sebelum Pajak Entitas Anak	(335,346,662,386)	(239,172,704,289)	<i>Profit Before Tax - the Company</i>
Bagian Laba yang Telah Diperhitungkan Pajak Penghasilan Final	(23,811,569,582)	(44,791,210,091)	<i>Tax Expense</i>
Laba Sebelum Pajak Perusahaan	19,441,538,902	140,599,785	<i>Total Income Tax Expense</i>
Beban Pajak	(89,179,850,199)	(49,668,133,758)	
Jumlah Beban Pajak Penghasilan	(89,179,850,199)	(49,668,133,758)	

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

d. Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	Penyesuaian/ Adjustment	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2014/ Dec 31, 2014	Dibebankan Ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan ke Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	31 Des 2015/ Dec 31, 2015	
	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp			
Aset (Liabilitas)									<i>Deferred Tax</i>
Pajak Tangguhan									<i>Assets (Liabilities)</i>
Entitas Anak									<i>Subsidiaries</i>
PT TIJA	-	--	5,880,260,945	1,042,704,115	6,922,965,060	(6,922,965,060)	--	--	<i>PT TIJA</i>
PT STU	233,156,198	--	328,531,349	1,956,819	563,644,366	(114,115,545)	4,230,321	453,759,142	<i>PT STU</i>
PT GALK *)	--	--	--	--	--	33,500,000	--	33,500,000	<i>PT GALK *)</i>
Aset Pajak Tangguhan	233,156,198	--	6,208,792,294	1,044,660,934	7,486,609,426	(7,003,580,605)	4,230,321	487,259,142	<i>Deferred Tax Asset</i>
PT TIJA	(998,116,433)	--	998,116,433	--	--	(12,315,826,288)	21,742,082	(12,294,084,206)	<i>PT TIJA</i>
PT STU	(859,545,791)	--	(254,702,885)	--	(1,114,248,676)	(367,879,768)	--	(1,482,128,444)	<i>PT STU</i>
PT GALK *)	--	(57,948,767)	(72,676,681)	--	(130,625,448)	130,625,448	--	--	<i>PT GALK *)</i>
PT SI	--	--	--	--	--	--	--	--	<i>PT SI</i>
Liabilitas Pajak Tangguhan	(1,857,662,224)	(57,948,767)	670,736,867	--	(1,244,874,124)	(12,553,080,608)	21,742,082	(13,776,212,650)	<i>Deferred Tax Liabilities</i>
Bersih	(1,624,506,026)	(57,948,767)	6,879,529,161	1,044,660,934	6,241,735,302	(19,556,661,213)	25,972,403	(13,288,953,508)	<i>Net</i>

*) PT GALK diakuisisi oleh Perusahaan tahun 2014

*) PT GALK was acquired by the Company in 2014

Berdasarkan assessment yang dibuat oleh manajemen, Perusahaan (entitas induk) tidak mengakui pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara pajak dan komersial karena sebagian besar penghasilan Perusahaan telah dikenakan pajak final (tahun 2015: 89%) sehingga dampak pajak tangguhnya dipertimbangkan tidak material.

Based on the assessment made by management, the Company (the parent entity) does not recognize deferred tax arising from temporary differences between the tax and commercial for most of the Company's Income have been subject to final tax (2015: 89%) so that the deferred tax impact is not considered material.

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 31 Desember 2014, Perusahaan mendapatkan tagihan pajak atas pemeriksaan tahun buku 2009, 2010, 2011 dan 2012 sebesar Rp5.455.710.679.

e. Tax Assessment

On December 31, 2014, The Company received tax bill of Tax Audit year 2009, 2010, 2011 and 2012 amounted to Rp5,455,710,679.

Atas tagihan pajak tersebut Perusahaan melakukan pembayaran pada bulan Januari 2015.

The Company has paid all those tax bill in January 2015.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

10. Pajak Final

10. Final Tax

Perhitungan beban dan utang pajak penghasilan final untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The computation of final tax expense and final tax payable for the years ended December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Sewa Perusahaan			Rental Income The Company
Sewa	22,588,026,743	18,683,761,553	Rental
Properti	133,186,219,389	195,017,174,548	Property
Pendapatan yang Sudah Dieliminasi dengan PT TIJA	10,000,000,000	10,000,000,000	Income with PT TIJA
	<u>165,774,246,132</u>	<u>223,700,936,101</u>	
Penyerahan Proyek PT Pertamina (Catatan 40.h)	76,977,433,000	--	Submission of PT Pertamina Project (Note 40.h)
Penyerahan Proyek PGN (Catatan 40.g)	72,418,430,000	40,324,500,000	Submission of PGN Project (Note 40.g)
Penyerahan Aset PT SWI (Catatan 18)	77,443,000,000	--	Submission of PT SWI (Note 18)
Sewa Seaworld Ancol	937,328,548	--	Rent of Seaworld Ancol
Entitas Anak	70,931,244,426	47,814,478,316	Subsidiaries
PT TIJA			PT TIJA
PT SI			PT SI
Sewa Lahan	866,076,699	3,389,405,412	Land Rent
Penjualan Ruko	--	2,727,272,727	Sales of House Office
Jumlah	<u>465,347,758,805</u>	<u>317,956,592,556</u>	Total
Beban Pajak Final			Final Tax Expenses
10% x 2015: Rp254.718.539.416; 2014 : Rp120.212.145.281	25,471,853,942	12,021,214,533	10% x 2015: Rp254.718.539.416; 2014 : Rp120.212.145.281
5% x 2015: Rp210.629.219.389; 2014 : Rp197.744.447.275	10,531,460,969	9,887,222,364	5% x 2015: Rp210.629.219.389; 2014 : Rp197.744.447.275
Jumlah Beban Pajak Final	<u>36,003,314,911</u>	<u>21,908,436,897</u>	Total Final Tax Expenses
Utang Pajak Tahun Sebelumnya	18,237,098,494	21,638,435,831	Prior Year Tax Payable
Pembayaran Pajak Final Tahun Berjalan	(37,437,456,452)	(25,309,774,234)	Current Year Payment of Final Tax
Utang Pajak Final	<u>16,802,956,953</u>	<u>18,237,098,494</u>	Final Tax Payable

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Asuransi	3,913,297,606	2,531,460,748	Insurance
Operasional	1,231,435,137	849,499,973	Operational
Lain-lain	8,920,470,130	4,948,859,366	Others
Jumlah	<u>14,065,202,873</u>	<u>8,329,820,087</u>	Total

12. Aset Keuangan yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo

12. Held to Maturity Financial Asset

Merupakan kepemilikan atas obligasi Perusahaan Listrik Negara (PLN) seri B sejak bulan Juni 2006, dengan tujuan dimiliki hingga jatuh tempo sebesar Rp1.000.000.000, tingkat bunga 13% - 14,25% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, dengan jangka waktu 15 (lima belas) tahun dan akan jatuh tempo pada tahun 2021.

Represent investment in series B bonds of Perusahaan Listrik Negara (PLN) since June 2006, with intention to be held to maturity amounting to Rp1,000,000,000 with bonds interest of 13% - 14.25% per annum and paid every 3 (three) months for a period of 15 (fifteen) years and will mature in 2021.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

13. Investasi pada Entitas Ventura Bersama

13. Investment in Joint Ventures

		2015					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) For the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp		
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	109,351,843,537	(17,861,769,948)	20,654,063,639	112,144,137,228	KSO Pembangunan Jaya Property
Jumlah			<u>109,351,843,537</u>	<u>(17,861,769,948)</u>	<u>20,654,063,639</u>	<u>112,144,137,228</u>	Total

		2014					
Domisili/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ Additional (Disposal) Investment	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) For the Year	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	%	Rp	Rp	Rp	Rp		
KSO Pembangunan Jaya Property	Jakarta	65.00	53,608,641,834	--	55,743,201,703	109,351,843,537	KSO Pembangunan Jaya Property
Jumlah			<u>53,608,641,834</u>	<u>--</u>	<u>55,743,201,703</u>	<u>109,351,843,537</u>	Total

Berdasarkan addendum II Perjanjian Kerjasama Operasi (KSO) antara Perusahaan dengan PT Jaya Real Property Tbk pada tanggal 15 Desember 2014 bahwa para pihak sepakat untuk tidak melanjutkan kerjasama pada proyek kondominium di atas tanah seluas 12.162 m2, atas addendum ini proyek yang dijalankan hanya pembangunan apartemen *Double Decker* seluas 2.650 m2 (Catatan 16 dan 40.k).

Based on the addendum II to Operation Agreement (KSO) between the Company and PT Jaya Real Property Tbk dated December 15, 2014, both parties agreed not to continue the cooperation in the condominium project on the land area of 12,162 m2, further on this addendum stated that projects to be executed only apartment building *Double Decker* covering an area of 2,650 m2 (Note 16 and 40.k).

14. Investasi pada Entitas Asosiasi

14. Investment in Associates

Perusahaan memiliki penyertaan saham pada entitas asosiasi yang dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas sebagai berikut:

The Company has investments in shares of stock in associates which are accounted for using equity method as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)	199,670,714,736	200,969,708,703	PT Jakarta Akses Tol Priok (PT JATP)
PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)	48,649,175,350	37,250,641,585	PT Jakarta Tollroad Development (PT JTD)
PT Fauna Land Ancol (PT FLA)	23,706,392,229	--	PT Fauna Land Ancol (PT FLA)
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)	1,495,167,637	1,642,282,544	PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PT PSATC)
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)	802,489,321	848,831,735	PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (PT KEKMJ)
PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)	1,107,195,217	574,235,725	PT Jaya Kuliner Lestari (PT JKL)
Investasi pada Entitas Asosiasi	<u>275,431,134,490</u>	<u>241,285,700,292</u>	Investment in Associates

Rincian dan mutasi investasi pada entitas asosiasi per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Details and movements of investment in associates as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015					
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ <i>Increase (Disposal) of Investment</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ <i>Equity in Net Profit (Loss) for The Year</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	200,969,708,703	--	(1,298,993,967)	199,670,714,736
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.63	37,250,641,585	--	11,398,533,765	48,649,175,350
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,642,282,544	--	(147,114,907)	1,495,167,637
PT Fauna Land Ancol (FLA)	Jakarta	35.00	--	24,500,000,000	(793,607,771)	23,706,392,229
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	848,831,735	--	(46,342,414)	802,489,321
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	574,235,725	--	532,959,492	1,107,195,217
Jumlah			241,285,700,292	24,500,000,000	9,645,434,198	275,431,134,490

	2014							
	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan (Pelepasan) Investasi/ <i>Increase (Disposal) of Investment</i>	Bagian Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan/ <i>Equity in Net Profit (Loss) for The Year</i>	Koreksi Laba (Rugi) Neto Tahun Lalu/ <i>Correction on Net Profit (Loss) for Last Year</i>	Akuisisi/ <i>Acquisition</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>
		%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Jakarta Akses Tol Priok (JATP)	Jakarta	50.00	171,466,914,472	31,000,000,000	(1,421,414,130)	(75,791,639)	--	200,969,708,703
PT Jakarta Tollroad Development (JTD)	Jakarta	25.64	28,893,230,788	--	8,357,410,797	--	--	37,250,641,585
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation (PSATC)	Jakarta	50.00	1,741,701,116	--	(99,418,572)	--	--	1,642,282,544
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta (KEKMJ)	Jakarta	25.00	802,850,861	--	45,980,874	--	--	848,831,735
PT Jaya Kuliner Lestari (JKL)	Jakarta	25.00	323,653,020	--	248,831,400	1,751,305	--	574,235,725
PT Genggam Anugerah Lumbung Kuniler (GALK) *)	Jakarta	-	391,989,831	--	--	--	(391,989,831)	--
Jumlah / Total			203,620,340,088	31,000,000,000	7,131,390,369	(74,040,334)	(391,989,831)	241,285,700,292

*) Pada tahun 2014, PT GALK sudah berubah menjadi entitas anak dikarenakan telah diakuisisi oleh Entitas Anak TI (Catatan 1.c).

*) In 2014, PT GALK has become a subsidiary since it has been acquired by the Subsidiary TI (Note 1.c).

PT JATP

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 15 Agustus 2014 dan No. 37 tanggal 23 Desember 2014 dari Pratiwi Handayani S.H. Notaris di Jakarta, Perusahaan menambah penyertaan di PT JATP sebesar Rp30.000.000.000 dan Rp1.000.000.000.

PT JATP

Based on Notarial Deed No.07 dated August 15, 2014 and No. 37 dated December 23, 2014 of Pratiwi Handayani, SH, Notary at Jakarta. The Company increased its investment in PT JATP amounted to Rp30,000,000,000 and Rp1,000,000,000.

PT JTD

Berdasarkan Akta No. 68 tanggal 23 Januari 2013 dari Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, terdapat penambahan penyertaan Perusahaan pada PT JTD sebesar Rp192.961.832.881.

PT JTD

Based on Notarial Deed No.68 dated January 23, 2013 of Aryanti Artisari, SH., M.Kn, Notary at Jakarta. The Company increased its investment in PT JTD amounted to Rp192,961,832,881.

Berdasarkan Surat Keputusan Sirkular RUPSLB PT JTD bulan Desember 2015 menyetujui penarikan

Based on the Decree of the GSM Circular PT JTD in December 2015, the Company approved a

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

sementara waktu menarik uang muka setoran modal dari PT JTD sebesar Rp100.000.000.000 dengan pengembalian dilakukan bulan Februari 2016.

temporary withdrawal of advance for capital subscription in PT JTD for Rp100,000,000,000 with repayment made in February, 2016.

PT FLA

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 November 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, di Jakarta PT TIJA dan PT Eco Partners Indonesia (PT EPI) mendirikan PT FLA yang berkedudukan di Jakarta Utara, dengan jumlah 24.500 lembar saham, dengan nilai nominal lembar saham sebesar Rp1.000.000 dengan persentase kepemilikan 35%. Setoran modal baru dilakukan pada tahun 2015.

PT FLA

Based on the Deed No. 3 dated November 3, 2014 from Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, Jakarta PT TIJA and Eco Partners PT Indonesia (PT EPI) established PT FLA domiciled in North Jakarta, with a total of 24,500 shares, with a nominal value of shares amounting to 1,000,000 with an ownership interest of 35%. The capital injection are carried out in 2015.

Berikut adalah informasi keuangan entitas asosiasi per 31 Desember 2015 dan 2014:

The following is financial information in aggregate of associates as of December 31, 2015 and 2014:

	2015 Rp	2014 Rp	
Jumlah Agregat Aset	1,401,789,694,348	1,334,430,767,945	Total of Aggregate of Asset
Jumlah Agregat Liabilitas	28,003,462,960	28,808,244,069	Total of Aggregate of Liabilities
Jumlah Agregat Pendapatan Neto Tahun Berjalan	24,915,465,683	24,993,663,058	Total of Aggregate of Net Income For The Year
Jumlah Agregat Laba Tahun Berjalan	40,891,281,673	30,736,400,545	Total of Aggregate Profit of The Year

15. Investasi Jangka Panjang Lainnya

15. Other Long-Term Investments

	Tempat Kedudukan/ Domicile	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	2015 Rp	2014 Rp
PT Jaya Bowling Indonesia	Jakarta	16.75%	637,755,808	637,755,808
Jumlah/Total			637,755,808	637,755,808

16. Aset Real Estat

16. Real Estate Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Tanah Belum Dikembangkan	148,473,985,348	114,746,770,793	Undeveloped Land
Rumah Tinggal Siap Dijual	112,103,287,379	90,945,638,725	Houses Available for Sale
Tanah Siap Dijual	27,363,213,790	27,933,888,605	Land Available for Sale
Tanah Sedang Dikembangkan	12,526,112,822	13,591,958,747	Developed Land
Jumlah	300,466,599,339	247,218,256,870	Total

a. Mutasi tanah belum dikembangkan:

a. The movement of undeveloped land:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2015	114,746,770,793	--	--	33,727,214,555	148,473,985,348
2014	137,500,747,470	750,000,000	750,000,000	(22,753,976,677)	114,746,770,793

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Reklasifikasi tanah belum dikembangkan pada tahun 2015 merupakan reklasifikasi yang berasal dari penarikan investasi, bunga proyek dan marketing pada Entitas Ventura Bersama KSO Pembangunan Jaya Property untuk proyek kondominium (Catatan 13).

Reclassification of undeveloped land in the year 2015 is derived from the reclassification of the withdrawal of investment, project interest and marketing in the Joint Venture Entities KSO Pembangunan Jaya Property for condominium projects (Note 13).

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

Lokasi	2015		2014		Location
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	184,468	117,125,104,101	171,855	85,288,161,462	East Ancol
Ancol Barat	5,040	12,902,087,729	5,040	11,011,815,813	West Ancol
Marunda	26,957	18,446,793,518	26,957	18,446,793,518	Marunda
Jumlah	216,465	148,473,985,348	203,852	114,746,770,793	Total

b. Mutasi rumah tinggal siap dijual:

b. The movement of houses available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2015	90,945,638,725	44,517,328,282	57,239,312,961	33,879,633,333	112,103,287,379
2014	37,795,020,832	137,635,426,633	84,484,808,740	--	90,945,638,725

Reklasifikasi rumah tinggal siap dijual pada tahun 2015 merupakan pengembalian atas pembatalan pembelian Apartemen Northland oleh sebanyak tiga pelanggan.

Reclassification of houses available for sale in 2015 is the return for the purchase cancellation of Apartment Northland by three customers.

Lokasi, jumlah rumah dan nilai perolehan atas rumah tinggal siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of house available for sale are as follows:

Lokasi	2015		2014		Location
	Jumlah	Rp	Jumlah	Rp	
Pademangan	161	89,039,013,133	179	49,720,305,014	Pademangan
Ancol Timur	12	18,951,092,103	12	26,196,852,876	East Ancol
Ancol Barat	19	4,113,182,143	19	15,028,480,835	West Ancol
Jumlah	192	112,103,287,379	31	90,945,638,725	Total

c. Mutasi tanah siap dijual:

c. The movement of land available for sale:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Penjualan/ Sale Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp
2015	27,933,888,605	493,606,554	2,328,115,501	1,263,834,132	27,363,213,790
2014	3,806,810,031	12,979,226,130	11,606,124,234	22,753,976,678	27,933,888,605

Reklasifikasi tanah tinggal siap dijual tahun 2015 merupakan pengembalian atas pembatalan pembelian Unit Coastavilla sebanyak satu pelanggan.

Reclassification of land available for sale in 2015 is the return for the purchase cancellation of Units Coastavilla by one customer.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Lokasi, luas dan nilai perolehan atas tanah siap dijual adalah sebagai berikut:

Location, land area, and the value of the acquisition of land ready for sale are as follows:

Lokasi	2015		2014		Location
	m ²	Rp	m ²	Rp	
Ancol Timur	13,467	25,906,973,086	13,642	26,477,647,901	East Ancol
Ancol Barat	1,666	920,213,678	1,666	920,213,678	West Ancol
Tugu Permai	1,960	389,096,427	1,960	389,096,427	Pademangan
Sunter	1,585	146,930,599	1,585	146,930,599	Tugu Permai
Jumlah	18,678	27,363,213,790	18,853	27,933,888,605	Total

d. Mutasi tanah sedang dikembangkan:

d. The movement of under development land:

Tahun/ Year	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additional	Penjualan/ Sale	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
2015	13,591,958,747	-	1,065,845,925	--	12,526,112,822
2014	13,161,186,483	452,074,240	--	(21,301,976)	13,591,958,747

Lokasi, luas tanah, dan nilai perolehan atas tanah sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

Location, total area, and acquisition cost of under development land are as follows:

a. Reklamasi Pantai Ancol Barat merupakan bagian dari pelaksanaan reklamasi Pantai Utara Jakarta. Izin pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat didasarkan pada:

- Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 52 tahun 1995 tanggal 13 Juli 1995 tentang Reklamasi Pantai Utara Jakarta;
- Surat Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta No. 2976/-1.711.5 tanggal 26 September 2000 tentang dapat dimulainya pelaksanaan reklamasi Pantai Ancol Barat seluas 60 ha, dengan terlebih dahulu memperoleh izin teknis reklamasi dengan instansi terkait dan penyesuaian kembali AMDAL proyek reklamasi yang disetujui Komisi Pusat AMDAL Bapedal;
- Surat Komisi AMDAL No. 01/-1.777.6 tanggal 29 Mei 2001 mengenai Rekomendasi *Updating* Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) /Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) Reklamasi Ancol Barat diberitahukan antara lain bahwa sesuai sidang Komisi AMDAL DKI Jakarta tanggal 18 Mei 2001 maka *updating* RKL dan RPL tersebut dinyatakan cukup lengkap dan disetujui Komisi AMDAL DKI Jakarta; dan
- Keputusan Menteri Perhubungan No. KP.31 tahun 2003 tanggal 20 Januari 2003 tentang Pemberian Izin Reklamasi Pantai di dalam Daerah Lingkungan Kerja Pelabuhan Umum Tanjung Priok, DKI Jakarta kepada Perusahaan.

a. West Ancol Beach reclamation land is part of the Jakarta North Beach reclamation area. Permission for the reclamation of West Ancol Beach is based on the following:

- The President of the Republic of Indonesia's Executive Order No. 52 dated July 13, 1995 regarding to Jakarta North Beach reclamation;
- Order letter of the Governor of DKI Jakarta No. 2976/-1.711.5 dated September 26, 2000 regarding the permission to commence the reclamation of West Ancol Beach, with total area of 60 hectares, subsequent to the successful completion of the reclamation technical license processing, and revised AMDAL for the reclamation project as approved by the AMDAL Bapedal Central Commission;
- AMDAL Commission Letter No. 01/-1.777.6 dated May 29, 2001 regarding the Update on Recommendation for Environment Administration Plan (RKL) /Environment Monitoring Plan (RPL) of West Ancol Reclamation, which stated that based on the AMDAL DKI Jakarta Commission meeting on May 18, 2001, the update of RKL and RPL is sufficient and has been agreed to by AMDAL DKI Jakarta Commission, and
- The Decree of the Minister of Transportation No. KP.31 year 2003 dated January 20, 2003 in relation with the grant of Beach Reclamation License in the Operational Area of Tanjung Priok Public Port, DKI Jakarta to the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

b. Tanah Perusahaan di Kelurahan Sunter Agung, Jakarta Utara dengan HGB No. 649 luas sebesar 1.585 m² dan nilai perolehan sebesar Rp146.930.600 masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014, tercatat atas nama PT Regional Engineering dan Alumunium Manufacturing & Co.

b. The Company owns a piece of land located in Sunter Agung, North Jakarta with Building Use Rights (HGB) No. 649 with total area of 1,585 sqm and acquisition cost amounting to Rp146,930,600 in December 31, 2015 and 2014, respectively, under the name of PT Regional Engineering and Alumunium Manufacturing & Co.

Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

Management believes that there will be no difficulties in extending the rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset real estat Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia dan PT Asuransi Umum Mega, yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko kebakaran dan bencana alam dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp34.066.450.000. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup risiko kerugian yang mungkin dialami Perusahaan.

On December 31, 2015, the real estate assets of the Company have been insured with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Dayin Mitra, PT China Taiping Ins. Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Rama Satria Wibawa, PT Asuransi Indrapura, PT AIG Insurance Indonesia and PT Asuransi Umum Mega, which is the third parties to the Company, against fire and natural disasters with a total coverage amounting to Rp34,066,450,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Company.

17. Properti Investasi

17. Investment Property

2015						
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	4,523,171,272	--	--	4,523,171,272		Land
Bangunan	294,903,276,653	10,807,060,000	900,940,683	(14,164,093,288)	290,645,302,682	Buildings
Sarana dan Prasarana	108,568,200	5,577,000,000	108,568,200	14,164,093,288	(8,587,093,288)	Infrastructures
Jumlah	299,535,016,126	16,384,060,000	1,009,508,883	--	286,581,380,667	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	22,854,290,062	8,878,165,184	900,940,683	(5,119,017,331)	25,712,497,232	Buildings
Sarana dan Prasarana	73,473,147	2,379,359,465	108,568,200	4,742,639,986	7,086,904,338	Infrastructures
Jumlah	22,927,763,209	11,257,524,649	1,009,508,883	(376,377,345)	32,799,401,630	Total
Nilai Tercatat	276,607,252,917				253,781,979,037	Net Carrying Value

2014						
1 Januari/ January 1 Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Reclassification Rp	31 Desember/ December 31 Rp		
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Tanah	4,523,171,272	--	--	4,523,171,272		Land
Bangunan	289,863,276,654	--	--	5,040,000,000	294,903,276,654	Buildings
Sarana dan Prasarana	108,568,200	--	--	--	108,568,200	Infrastructures
Jumlah	294,495,016,126	--	--	5,040,000,000	299,535,016,126	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Bangunan	10,462,552,996	12,391,737,066	--	--	22,854,290,062	Buildings
Sarana dan Prasarana	100,693,200	2,625,000	29,845,053	--	73,473,147	Infrastructures
Jumlah	10,563,246,196	12,394,362,066	29,845,053	--	22,927,763,209	Total
Nilai Tercatat	283,931,769,930				276,607,252,918	Net Carrying Value

Pada tahun 2015 terdapat penambahan dan reklasifikasi aset pada bangunan dan prasarana Ancol Beach City.

In 2015, there were additions and reclassification of buildings and infrastructure assets in Ancol Beach City.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pada tahun 2014 terdapat bangunan yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk kantor pemasaran (Catatan 18).

In 2014, there were buildings that were reclassified from property and equipment becomes an investment property amounting Rp5,040,000,000 rented for the marketing office (Note 18).

Pada tahun 2015 dan 2014, Perusahaan telah mengasuransikan properti investasi kepada pihak ketiga yang tergabung dalam suatu polis asuransi gabungan bersama aset tetap (Catatan 18). Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 tidak terdapat properti investasi milik Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman kepada pihak ketiga.

In 2015 and 2014, the Company has insured its investment properties to third parties under one combined insurance policy along with fixed assets (Note 18). On December 31, 2015 and 2014 there are no investment properties owned by the Company are used as collateral for a loan to a third party.

Pendapatan sewa yang diterima Perusahaan dari properti investasi pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.235.685.976 dan Rp6.016.205.508. Beban penyusutan masing-masing sebesar Rp11.257.524.649 dan Rp12.394.362.066 pada tahun 2015 dan 2014 dicatat sebagai bagian dari beban langsung (Catatan 31).

The Company received rental income from investment properties in 2015 and 2014 of Rp3,235,685,976 and Rp6,016,205,508, respectively. Depreciation expenses amounting Rp11,257,524,649 and Rp12,394,362,066 in 2015 and 2014, respectively, are recorded as part of direct expenses (Note 31).

Beban operasi yang dikeluarkan untuk melakukan pemeliharaan untuk properti ini pada periode 2015 dan 2014 sebesar Rp4.812.815.467 dan Rp3.194.519.675.

Operating expenses incurred for maintenance on this property during the period 2015 and 2014 amounted to Rp4,812,815,467 and Rp3,194,519,675.

Sebelum terjadi penambahan aset pada tahun 2015 dan 2014, nilai wajar properti investasi berdasarkan laporan penilai independen KJPP Maulana, Andesta dan Rekan pada tanggal 25 Juli 2013 adalah sebesar Rp293.782.322.000. Manajemen berpendapat tidak terdapat perubahan yang signifikan dalam nilai wajar aset per 31 Desember 2015.

Prior to the addition of assets in 2015 and 2014, the fair value of investment property based on the independent appraisal report KJPP Maulana, Andesta and Partners on July 25, 2013 amounted Rp29,782,322,000. Management believes there are no significant changes in the fair value of assets as of December 31, 2015.

18. Aset Tetap

18. Fixed Assets

	2015					31 Desember/ December 31	
	1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Koreksi/ Correction		
	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	
Biaya Perolehan:							Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	519,045,072,843	74,776,543,174	766,249,463	43,100,729,003	--	636,156,095,557	Buildings
Sarana dan Prasarana	598,616,205,450	1,166,427,657	2,109,995,882	24,832,904,528	--	622,505,541,753	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	613,524,980,969	5,788,254,202	2,579,184,599	31,677,050,617	--	648,411,101,189	Machinery and Equipments
Peralatan	62,212,964,383	1,180,738,760	49,109,351	267,560,000	--	63,612,153,792	Fixtures
Kendaraan	9,603,518,816	568,000,101	1,391,114,499	--	--	8,780,404,418	Vehicles
Kapal	4,096,477,635	--	--	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,505,975,140	--	--	156,000,000	--	2,661,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,821,000,019,265	83,479,963,894	6,895,653,794	100,034,244,148	--	1,997,618,573,513	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	510,117,804,722	240,313,167,587	--	(100,034,244,148)	--	650,396,728,161	Construction in Progress
Jumlah	2,331,117,823,987	323,793,131,481	6,895,653,794	--	--	2,648,015,301,674	Total
Akumulasi Penyusutan:							Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung							Direct Ownership
Bangunan	199,614,432,201	31,339,748,459	420,010,544	--	--	230,534,170,116	Buildings
Sarana dan Prasarana	412,254,513,846	30,743,123,670	1,707,471,049	--	--	441,290,166,467	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	382,690,298,294	39,957,832,652	--	--	(59,351,992)	422,588,778,954	Machinery and Equipments
Peralatan	55,263,777,572	3,057,073,484	2,084,915,336	--	--	56,235,935,720	Fixtures
Kendaraan	7,344,434,926	781,571,973	49,109,351	--	--	8,076,897,548	Vehicles
Kapal	3,849,696,098	58,790,652	1,058,414,499	--	--	2,850,072,251	Vessels
Binatang	2,164,436,932	176,302,438	--	--	--	2,340,739,370	Animals
Jumlah	1,063,181,589,869	106,114,443,328	5,319,920,779	--	(59,351,992)	1,163,916,760,426	Total
Beban Penurunan Nilai Aset	--	321,600,000	--	--	--	321,600,000	Impairment of Assets
Nilai Tercatat	1,267,936,234,118					1,483,776,941,248	Carrying Amount

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

2014						
1 Januari/ January 1	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposals	Penambahan dari Akusisi PT GALK/ Additional from Acquisition PT GALK	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan:						Acquisition Cost:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Tanah	11,394,824,029	--	--	--	11,394,824,029	Land
Bangunan	491,673,978,421	385,237,851	1,990,911,373	28,976,767,944	519,045,072,843	Buildings
Sarana dan Prasarana	566,809,794,238	1,724,798,391	324,941,846	30,406,554,667	598,616,205,450	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	511,359,737,404	871,529,274	1,794,200,784	1,245,950,673	613,524,980,969	Machinery and Equipments
Peralatan	58,233,902,974	1,959,067,219	52,765,250	1,000,759,440	62,212,964,383	Fixtures
Kendaraan	10,623,072,816	1,538,900,000	2,558,454,000	--	9,603,518,816	Vehicles
Kapal	3,885,825,510	210,652,125	--	--	4,096,477,635	Vessels
Binatang	2,679,761,678	--	173,786,538	--	2,505,975,140	Animals
Sub Jumlah	1,656,660,897,069	6,690,184,860	2,317,950,673	162,226,046,453	1,821,000,019,265	Sub Total
Aset Dalam Penyelesaian	497,638,297,852	179,745,553,323	--	(167,266,046,453)	510,117,804,722	Construction in Progress
Jumlah	2,154,299,194,921	186,435,738,183	2,317,950,673	(5,040,000,000)	2,331,117,823,987	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Pemilikan Langsung						Direct Ownership
Bangunan	172,559,328,165	27,418,373,200	363,269,164	--	199,614,432,201	Buildings
Sarana dan Prasarana	378,493,448,941	34,056,535,111	295,470,206	--	412,254,513,846	Infrastructures
Mesin dan Perlengkapan	352,213,888,365	31,821,903,322	1,719,278,588	373,785,195	382,690,298,294	Machinery and Equipments
Peralatan	50,661,234,271	4,333,708,541	52,765,250	321,600,010	55,263,777,572	Fixtures
Kendaraan	8,764,723,363	932,154,563	2,352,443,000	--	7,344,434,926	Vehicles
Kapal	3,779,521,078	70,175,020	--	--	3,849,696,098	Vessels
Binatang	2,161,187,699	177,035,771	173,786,538	--	2,164,436,932	Animals
Jumlah	968,633,331,882	98,809,885,528	695,385,205	--	1,063,181,589,869	Total
Nilai Tercatat	<u>1,185,665,863,039</u>				<u>1,267,936,234,118</u>	Carrying Amount

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense were allocated to the following:

	2015 Rp	2014 Rp	
Pemilikan Langsung			Direct Ownership
Beban Langsung (Catatan 31)	101,050,769,449	92,918,709,184	Direct Cost (Notes 31)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 32)	5,063,673,879	5,891,176,344	General and Administration Expense (Notes 32)
Jumlah	<u>106,114,443,328</u>	<u>98,809,885,528</u>	Total

Pada tanggal 13 Februari 2015, berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Februari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH, MH Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT SWI dimana terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World, terdapat penyerahan bangunan, mesin dan peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek Sea World, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Operate and Transfer* (BOT) dengan nilai Rp77.443.000.000, yakni berdasarkan penilaian (*appraisal value*) tertanggal 24 April 2015 yang dilakukan oleh penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik Asrori, Hentriawan, dan Rekan.

On February 13, 2015, based on Notarial Deed No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH, MH, Notary in Jakarta related to transfer and conveyance of PT SWI. It was agreed to terminate the agreement and the management of Sea World, there was a handover of buildings, machinery and equipment, facilities and infrastructure associated with it on the project Sea World, a co-operation under *Build, Operate and Transfer* (BOT) scheme amounted to Rp77,443,000,000, based on the assessment (*appraisal value*) made by an independent appraiser Appraisal Services Office Asrori, Hentriawan, and Partners dated April 24, 2015.

Perusahaan memiliki tanah yang terletak di Jakarta Utara, dengan hak legal berupa Hak Pengelolaan Lahan (HPL) atas nama Pemda DKI, seluas 4.779.120 m², juga memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Jakarta Utara dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu 20 (dua puluh) tahun yang berakhir di tahun 2027. Untuk HPL, selama tanah tersebut dipergunakan untuk industri, perumahan dan rekreasi, Perusahaan akan tetap mempunyai hak untuk mengelolanya.

The Company owns a piece of land located in North Jakarta, with Management Right (Hak Pengelolaan or HPL) under the name of Pemda DKI with total area of 4,779,120 sqm, also own several land located in North Jakarta, with Building Use Right (HGB) for a period of 20 (twenty) years until 2027. For HPL, as long as the land is used for industrial, residential and recreational facilities, the Company will be entitled for the right.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pada tahun 2014 terdapat bangunan yang direklasifikasi dari aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp5.040.000.000 yang disewakan untuk kantor pemasaran (Catatan 17).

In 2014, there is building-ruko reclassified from property and equipment into investment property amounted to Rp5,040,000,000 that was leased for office marketing (Note 17).

Penambahan aset tetap perusahaan di tahun 2015 sebagian besar berasal dari penyelesaian pekerjaan Wahana *Indoor* Dunia Fantasi.

Addition of fixed assets of the Company in 2015 mainly come from the work completion of Indoor Dunia Fantasi.

Penambahan aset tetap yang berasal dari penambahan utang lain-lain pada tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp34.909.907.523 dan Rp28.815.694.315 (Catatan 21, 45).

Addition of fixed assets derived from the addition of other payables in 2015 and 2014 amounted to Rp34,909,907,523 and Rp28.815.694.315, respectively (Note 21,45).

Pembiayaan pembangunan yang dilakukan oleh Perusahaan sebagian dananya berasal dari utang bank yang bunga atas utang tersebut dikapitalisasi masing-masing sebesar Rp4.511.013.486 dan Rp6.284.250.997 pada tahun 2015 dan 2014 (Catatan 45).

Financing for construction undertaken by the Company is funded partially by bank loan on which the borrowing cost have been capitalized amounting to Rp4,511,013,486 and Rp6,284,250,997 in 2015 and 2014, respectively.(Notes 45)

Perhitungan keuntungan penjualan aset tetap dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

The calculation of gain on sale of property and equipment in the profit or loss are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap	897,035,000	6,372,285,454	Selling Price of Fixed Assets
Nilai Buku Tercatat	(1,575,733,015)	(1,938,047,045)	Carrying Book Value
Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Bersih	(678,698,015)	4,434,238,409	Gain (Loss) on Sale of Fixed Asset - Net

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh properti investasi dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA dan PT Asuransi ACE Jaya Proteksi yang merupakan pihak ketiga bagi Perusahaan, terhadap risiko gempa bumi, kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebagai berikut:

As of December 31, 2015 and 2014, all investment property and fixed assets except land are insured to PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Rama Satria, PT Asuransi Zurich Indonesia, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk, PT China Taiping Insurance Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Mandiri AXA and PT Asuransi ACE Jaya Proteksi which is the third party to the Company, against the risk of earthquake, fire, theft and other mark risks with sum insured as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Rupiah	2,868,543,890,122	2,393,717,195,218	Rupiah
Dollar Amerika	96,902,843	96,902,843	USD Dollar

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the total sum insured is adequate to cover possible losses on the asset insured.

Aset tetap berupa tanah dijadikan jaminan atas pinjaman bank dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 23).

Land in property and equipment is used as collateral for bank loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 23).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

19. Aset Lain-lain

19. Other Assets

	2015 Rp	2014 Rp	
Aset Takberwujud			Intangible Assets
Perangkat Lunak Komputer dan Lisensi Film	23,276,693,509	23,201,461,509	Computer Software and Licenses Film
Hak atas tanah	13,066,850,118	13,066,850,118	Land Right
Jumlah	36,343,543,627	36,268,311,627	Total
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi	(24,787,918,930)	(21,402,790,027)	Less: Accumulated Amortization
Sub Jumlah	11,555,624,697	14,865,521,600	Sub Total
Lain-lain	3,566,425,820	1,362,377,671	Others
Jumlah	15,122,050,517	16,227,899,271	Total

a. Perangkat lunak komputer dan lisensi film diamortisasi selama masa manfaat dari perangkat tersebut, yaitu 5 (lima) dan 3 (tiga) tahun. Jumlah beban amortisasi untuk periode 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp3.385.128.903 dan Rp4.197.182.794 dibukukan sebagai beban amortisasi pada beban pokok pendapatan dan beban langsung (Catatan 31).

b. Pada tahun 1994, PT SI memperoleh Hak Pengelolaan atas pulau Bidadari di Kepulauan Seribu seluas 38.220 m² dari Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (Pemda DKI) Jakarta, sebagaimana tersebut dalam Surat Izin Penunjukan Penggunaan Tanah (SIPPT) No. 3280/1.711.5 tanggal 12 Oktober 1994, dengan jangka waktu 20 tahun. Pada tahun 2003, telah terjadi peningkatan status SIPPT tersebut menjadi Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai sebagaimana tersebut dalam HGB No. 255 tanggal 31 Juli 2003 dan Hak Pakai No. 19 tanggal 25 September 2003. Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama umur Hak Guna Bangunan/HGB. Beban Tangguhan – Hak atas Tanah juga merupakan biaya pengurusan legal hak atas tanah Perusahaan. Jumlah beban amortisasi untuk tahun 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp14.986.665, dibukukan pada beban umum dan administrasi.

a. Computer software and film licenses are amortized over the life of the device, which is 5 (five) and 3 (three) years. Total amortization expense for the period 2015 and 2014 amounting to Rp3,385,128,903 and Rp4,197,182,794 respectively, recorded as amortization expense under cost of goods sold and direct cost (Note 31).

b. In 1994, PT SI obtained Right to manage on Bidadari Island in Kepulauan Seribu with area of 38,220 sqm from local government of DKI Jakarta (Pemda DKI), as stated in Management Right and Development Letter (SIPPT) No. 3280/1.711.5 dated October 12, 1994 for 20 (twenty) years. In 2003, the SIPPT was elevated into Building Use Right (HGB) and Use Right as stated in Building Use Right (HGB) No. 255 dated July 31, 2003 and Use Right No. 19 dated September 25, 2003. All expenses related to the legal processing of the land rights were deferred and amortized over the useful life of the Building Use Right/HGB. The Deferred Expense – Land Right also represent legal processing cost of the land rights of the Company's land. The amortization expense for the years ended December 31, 2015 and 2014, amounted to Rp14,986,665 are recorded under general and administrative expenses.

20. Utang Usaha

20. Accounts Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Berelasi			Related Parties
KSO Pembangunan Jaya Property	15,865,444,609	--	KSO Pembangunan Jaya Property
PT Jaya Teknik Indonesia	122,219,939	2,069,159,939	PT Jaya Teknik Indonesia
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk	56,771,864	14,993,386,000	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk
PT Arkonin	45,000,000	45,000,000	PT Arkonin
PT Jaya Gas Indonesia	8,857,000	8,857,000	PT Jaya Gas Indonesia
PT Mitsubishi Jaya Elevator	4,145,716	4,145,716	PT Mitsubishi Jaya Elevator
Sub Jumlah	16,102,439,128	17,120,548,655	Sub Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	2015 Rp	2014 Rp	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Utama Karya (Persero)	37,133,498,017	--	PT Utama Karya (Persero)
PT Fortune Indonesia	2,713,781,800	--	PT Fortune Indonesia
PT Citra Mutia Mandiri	2,118,342,533	2,009,810,907	PT Citra Mutia Mandiri
PT Multi Renaperkasa Abadi	1,613,348,613	--	PT Multi Renaperkasa Abadi
PT Jakarta Development Consulting	1,550,000,000	1,550,000,000	PT Jakarta Development Consulting
CV Wisnu Grafika	1,443,785,690	--	CV Wisnu Grafika
PT Mitra Garda Perkasa	1,355,298,290	--	PT Mitra Garda Perkasa
PT Tidar Utara Utama Teknik	1,329,194,222	1,784,216,400	PT Tidar Utara Utama Teknik
PT Aruni Senggigih Abadi	1,290,468,017	--	PT Aruni Senggigih Abadi
PT Tirta Indoraya Logistics	1,022,542,000	--	PT Tirta Indoraya Logistics
Provis Garuda Services	975,659,678	498,591,952	Provis Garuda Services
PT Anawarata Komunika	912,220,623	--	PT Anawarata Komunika
PT Satria Fajar Gantara	806,230,875	954,865,187	PT Satria Fajar Gantara
Koperasi Karyawan Ancol	744,994,686	762,872,486	Koperasi Karyawan Ancol
PT Karya Prima Sima	715,334,900	--	PT Karya Prima Sima
PT Sukses Sata Mandiri	655,411,339	1,240,926,152	PT Sukses Sata Mandiri
CV Multi Teknik	647,226,863	--	CV Multi Teknik
PT Artha Kreasi Utama	638,804,897	784,858,260	PT Artha Kreasi Utama
PT Pesona Tamanindo	622,850,967	1,329,367,060	PT Pesona Tamanindo
PT Septian Ekajaya	602,469,090	--	PT Septian Ekajaya
PT Karya Mandiri Internusa	577,800,000	--	PT Karya Mandiri Internusa
PT Bina Gantari Sentosa	531,489,227	456,857,431	PT Bina Gantari Sentosa
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	33,998,833,415	36,456,254,807	Others (Below Rp500 Million each)
Sub Jumlah	93,999,585,742	47,828,620,642	Sub Total
Jumlah	110,102,024,870	64,949,169,297	Total

Jumlah utang usaha berdasarkan umur (hari) adalah sebagai berikut:

Detail of accounts payable based on age (days) are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Belum Jatuh Tempo	68,068,286,908	53,450,423,966	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 s/d 30 hari	30,727,364,869	1,503,312,520	1 s/d 30 days
31 s/d 60 hari	263,396,855	158,645,571	31 s/d 60 days
61 s/d 90 hari	511,380,100	83,465,649	61 s/d 90 days
> 90 hari	10,531,596,138	9,753,321,591	> 90 days
Jumlah	110,102,024,870	64,949,169,297	Total

21. Utang Lain-lain

21. Other Payables

	2015 Rp	2014 Rp	
Kontraktor dan Pembelian Aset Tetap	34,909,907,523	28,815,694,315	Contractors and Purchase of Fixed Assets
Jumlah	34,909,907,523	28,815,694,315	Total

Utang kontraktor dan pembelian aset tetap terutama merupakan utang PT TIJA sehubungan dengan kegiatan pembangunan dan renovasi di unit-unit Dunia Fantasi, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Taman dan Pantai, serta Ecopark.

The contractor purchase of fixed assets payable mainly represent payable of PT TIJA related to its activities in doing development and renovations in Dufan, Ocean Dream Samudra, Putri Duyung Ancol, Atlantis Water Adventure, Parks and Beaches, and Ecopark units.

22. Beban Akruai

22. Accrued Expenses

	2015 Rp	2014 Rp	
Operasional	33,753,123,248	66,307,111,501	Operational
Bonus dan Tantiem	22,157,987,314	30,932,834,881	Bonus and Tantiem
Gaji	1,511,761,549	4,222,841,335	Salaries
Lain-lain	2,561,944,894	5,648,532,688	Others
Jumlah	59,984,817,005	107,111,320,405	Total

Beban akrual operasional adalah utang kepada pihak ketiga dan pihak berelasi (Catatan 38.f) sehubungan dengan kegiatan operasional Perusahaan dan PT TIJA meliputi kegiatan pemasaran, iklan, perbaikan, penyewaan, pemeliharaan dan beban utilitas.

Accrued operational expenses represent liability to third parties and related parties (Notes 38.f) related to operational activities of the Company and PT TIJA which consist of marketing, advertising, repairing, renting, maintaining activities and utilities expenses.

Pada tanggal 10 April 2014 Perusahaan melakukan pengajuan keberatan NJOP PBB tahun 2014 kepada Dispenda Pemprov. DKI atas kenaikan NJOP yang cukup signifikan. Dispenda Pemprov DKI telah menerima pengajuan surat keberatan dari Perusahaan yang sudah memenuhi persyaratan yang sudah ditetapkan dan telah dilakukan peninjauan lapangan untuk pendataan dan penilaian ulang pada bulan September 2014 oleh tim penilai Dispenda Pemprov DKI. Perusahaan membayar beban PBB tahun 2014 sesuai dengan perhitungan Perusahaan sebesar Rp35.114.425.086 dan jumlah tersebut telah dibayar di tahun 2014 Rp16.114.425.086 dan di tahun 2015 sebesar Rp19.000.000.000. Pembayaran tersebut sudah mendapatkan otorisasi dari Dispenda Pemprov. DKI dengan dibukanya Nomor Obyek Pajak pada bank persepsi. Namun pada tahun 2015 Perusahaan kembali menerima SPPT dengan jumlah yang masih sama dengan tahun 2014. Sampai dengan 31 Desember 2015, permohonan keberatan masih dalam proses di Unit Pelayanan Teknis Pengurangan, Keberatan, dan Banding Pajak Daerah.

On April 10, 2014 the Company filed an objections of NJOP PBB year 2014 to Dispenda Pemprov DKI for the significant increase of NJOP. Dispenda Pemprov DKI has accepted the filing of such objection and it already met the requirements that have been defined and then a field survey for data collection and re-assessment has been conducted in September 2014 by the Dispenda Pemprov DKI. The Company paid PBB expense in accordance with the Company's self calculation of Rp35,114,425,086 and the amount has been paid in 2014 amounting to Rp16,114,425,086 and in 2015 amounting to Rp19,000,000,000. The payment got authorization from Dispenda Pemprov DKI with the opening Nomor Obyek Pajak on bank perception. However, in 2015 the Company received SPPT with the same amount in 2014. Until December 31, 2015, petition of objection still in process in reduction of technical services, objections, and the local tax appeals unit.

Beban akrual bonus dan tantiem untuk karyawan, direksi dan komisaris merupakan cadangan bonus yang dibentuk berdasarkan laba bersih tahun berjalan.

Accrued bonus, and tantiem for employees, directors, and commissioners, represent bonus reserve made based on net profit in the current year.

Di antara beban akrual lain-lain terdapat Rp1.078.639.289 yang merupakan estimasi atas kerugian perkara tanah yang dibentuk berdasarkan putusan Mahkamah Agung (Catatan 41.a).

Among accrued expenses, amounting to Rp1,078,639,289 represent an estimate of losses over a land case which was made based on the Supreme Court judgment (Note 41.a).

23. Utang Bank Jangka Panjang

23. Long Term Bank Loans

	2015 Rp	2014 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	229,535,836,661	240,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<i>Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun</i>	<i>(90,000,000,000)</i>	<i>(95,000,000,000)</i>	<i>Less : Current Maturities</i>
Pinjaman Bank Jangka Panjang	139,535,836,661	145,000,000,000	Long - Term Bank Loan

a. Pada tahun 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") untuk modal kerja berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Transaksi Khusus Nomor CRO.KP/249/PTK/11 tanggal 28 Agustus 2011 yang dibuat di hadapan Notaris Arry Supratno, SH, Notaris di Jakarta, dengan maksimum limit Rp200.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan suku bunga pinjaman sebesar 9,75% per tahun dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Agustus 2015. Perusahaan telah melunasi pinjaman ini berdasarkan Surat keterangan Lunas Fasilitas PTK I dari Bank Mandiri No.CBG.CB2/SID.159/2015 tanggal 17 September 2015.

a. In 2011, the Company obtained Special Transaction Loan I facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") for working capital under the Deed of Special Transactions Loan Agreement No. CRO.KP/249/PTK/11 dated August 28, 2011 from Notary Arry Supratno, SH, Notary in Jakarta, with a maximum limit of Rp200,000,000,000. The loan bears interest rate of 9.75% per annum with a term loan of up to August 23, 2015. The Company has paid this PTK I loan by Paid Off Notification Letter from Bank Mandiri No.CBG.CB2/SID.159/2015 dated September 17, 2015.

b. Pada tahun 2013, Perusahaan kembali memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus II (PTK II) untuk modal kerja maupun belanja modal dengan maksimum limit sebesar Rp200.000.000.000 dari Bank Mandiri. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,50% per tahun, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Juni 2017. Pinjaman ini dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan di atasnya milik Perusahaan yang berlokasi masing-masing di area Rekreasi Taman Impian Jaya Ancol (Atlantis Water Adventure dan Dunia Fantasi) yang merupakan bagian dari aset tetap Perusahaan (Catatan 18). Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus I. Saldo pinjaman PTK II per 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp130.000.000.000 dan Rp180.000.000.000.

b. In 2013, the Company reobtained Special Transaction Loan II facility from Bank Mandiri for working capital and capital expenditure with a maximum limit of Rp200,000,000,000 from Bank Mandiri. The loan bears interest rate of 8.50% per annum with a term loan of up to June 23, 2017. The loan is guaranteed by certain assets land and building thereon owned by the Company, each which located in the area of Taman Impian Jaya Ancol Recreation (Atlantis Water Adventure and Dunia Fantasi), which is part of the Company's fixed assets (Notes 18). These guarantees are joint collateral and cross default with Special Transaction Loan I. PTK II loan balance per December 31, 2015 and 2014 amounted Rp130,000,000,000 and Rp180,000,000,000.

c. Pada tahun 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari Bank Mandiri berupa Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 1 tahun sejak perjanjian kredit ditandatangani dan Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dengan maksimum limit sebesar Rp100.000.000.000, dengan jangka waktu pinjaman sampai dengan 23 Januari 2019. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 10,00% pertahun. Pinjaman ini

c. In 2015, the Company obtained a new loan from Bank Mandiri in the form of working capital loan with a limit of Rp50,000,000,000 with period of 1 year since the credit agreement was signed and Special Transaction Loan Facility with a maximum limit of Rp100,000,000,000 with loan period up to January 23, 2019. The loan bears interest rate of 10.00% per annum. This loan is guaranteed by assets such as land and building thereon owned by Company each located in area of Dunia

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

dijamin dengan aset berupa tanah dan bangunan diatasnya yaitu Dunia Fantasi dan Gelanggang Renang milik Perusahaan (Catatan 18). Jaminan tersebut merupakan *joint collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Transaksi Khusus II.

Fantasi and Swimming Arena (Notes 18). The guarantees are joint collateral and cross default with Special Transaction Loan II.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan penarikan atas pinjaman PTK II ini sebesar Rp.100.000.000.000.

On December 31, 2015, the Company has drawn down of the loan amounting Rp.100,000,000,000 PTK II.

Atas fasilitas pinjaman tersebut terdapat batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri antara lain:

The loan agreement contains certain covenants that give any restrictions where the Company are not allowed to do without the prior written consent of the Bank, among others:

- memperoleh atau memberikan pinjaman, dari atau kepada pihak lain, kecuali dalam rangka kegiatan usaha normal sehari-hari sepanjang total pinjaman terhadap modal masih tercover dalam financial covenant mengenai leverage ratio yaitu perbandingan total liabilitas terhadap total net worth < 200% dan Debt Service Coverage Ratio (DSCR) yaitu perbandingan antara Earning Before Income Tax Deffered Asset (EBITDA) terhadap kewajiban bunga dan kewajiban angsuran pokok yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun > 1,2 kali;
- mengikatkan diri sebagai penjamin atau menjaminkan aset perusahaan kepada pihak lain, kecuali bila tidak melanggar financial covenant mengenai leverage ratio dan DSCR;
- melakukan transaksi merger atau akuisisi; perubahan pemegang saham pengendali; dan
- menurunkan modal dasar atau modal disetor oleh Perusahaan.

- *to obtain or provide loans to or from to other parties unless those of daily normal business as long as the total of loans to equity still can cover in financial covenant about leverage ratio which comparison of total liabilities to total net worth < 200% and Debt Service Coverage Ratio (DSCR) is comparison between EBITDA to interest and principal installment liabilities that falling due in a year > 1.2 times;*
- *to binds the Company itself as surety or pledge of the Company's asset to other parties unless it is not violate financial covenant regarding leverage ratio and DSCR;*
- *to do merger or acquisition transaction; changes in controlling shareholders; and*
- *to decrease authorized capital or paid-in capital of the Company.*

24. Pendapatan Diterima di Muka dan Uang Muka Pelanggan

24. Unearned Revenues and Customer Advances

	2015 Rp	2014 Rp	
Uang Muka Pelanggan			Customer Advance from
Penjualan Tanah dan Bangunan	75,840,693,425	45,646,656,484	Sale of Land and Building
Pendapatan Diterima di Muka			Unearned Revenues
Proyek Ancol Beach City	205,873,807,344	215,117,087,333	Ancol Beach City Project
Sewa	217,384,056,100	127,766,507,596	Rent
Tiket Rombongan	16,467,021,423	20,506,196,839	Group Ticket
Sponsor	6,976,039,912	4,151,321,270	Sponsor
Travelling Show	--	41,931,806	Travelling Show
Lain-lain	10,935,277,310	5,590,737,029	Others
Sub Jumlah	533,476,895,514	418,820,438,357	Sub Total
Dikurangi : Bagian Jangka Panjang	(378,121,182,032)	(324,353,120,413)	Less : Long -Term Portion
Jumlah	<u>155,355,713,482</u>	<u>94,467,317,944</u>	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pendapatan diterima di muka tiket rombongan merupakan uang muka yang diterima oleh PT TIJA atas penjualan tiket dan uang makan rombongan.

Unearned revenues on group ticket represent cash received in advance by PT TIJA for the ticket sales and of meal of group booking.

Pendapatan diterima di muka sewa terutama merupakan penyewaan lahan Perusahaan untuk pengembangan jaringan di pipa gas bumi milik PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Catatan 40.g.l) dan jaringan di pipa gas bumi milik PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Catatan 40.h).

Unearned rental revenues mainly represent land lease for the gas pipe development to the PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PT PGN) (Notes 40.g.l) and pipe gas distribution to the PT Pertamina Gas (PT Pertagas) (Notes 40.h).

Pada tahun 2012, berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengalihan Bangunan *Music Stadium* antara Perusahaan dengan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No.021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, terdapat penyerahan 1 bangunan, mesin, peralatan, sarana dan prasarana yang melekat didalamnya atas proyek *Ancol Beach City*, hasil kerjasama operasi dengan metode *Build, Transfer and Operation* (BTO). Penyerahan dilakukan dalam 2 (dua) tahap yaitu tahap pertama senilai Rp123.014.400.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 30 September 2012, sedangkan tahap kedua, telah diserahkan tanggal 16 Juli 2013 dengan nilai Rp108.070.600.000 berdasarkan hasil penilaian kembali tertanggal 16 Juli 2013. Penilaian kembali dilakukan oleh penilai independen Maulana, Andesta dan Rekan.

In 2012, based on The minutes of Hand over and Transfer of Music Stadium Building between the Company and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, WAIP has offered one of building 1, machinery, equipment, facilities and infrastructure embeded inside the Ancol Beach City project, as the results of joint operation with the method of Build, Transfer and Operation (BTO) to the Company. Hand over will be done in 2 (two) stages, the first stage amounted to Rp123,014,400,000, based on the appraisal value dated September 30, 2012, while the second stage, was submitted on July 16, 2013 at a value based on the amounting to Rp108,070,600,000 dated July 16, 2013. Appraisal value by an independent appraiser Maulana, Andesta and Partner.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIRPJA/ XII/2012 tanggal 20 Desember 2012 dan 31 Juli 2013, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Then based on The minutes of Hand over Transfer Music Stadium Building No. 021/DIRPJA/XII/2012 dated December 20, 2012 and July 31, 2013, the Company agreed to transfer the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

25. Utang Obligasi

25. Bonds Payable

	2015 Rp	2014 Rp	
Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012	200.000.000.000	300.000.000.000	Jaya Ancol Bond II Year 2012
Biaya Emisi Obligasi	(3.520.317.960)	(3.520.317.960)	Bond Issuance Cost
Akumulasi Amortisasi	2.595.712.074	1.749.335.476	Accumulated Amortization
Jumlah	199.075.394.114	298.229.017.516	Total
<i>Dikurangi:</i> Bagian Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun	--	(99.204.847.511)	Less: Current Maturities
Obligasi Jangka Panjang - Bagian yang Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	199.075.394.114	199.024.170.005	Long-Term Bond Payable - Net of Current Maturities

Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam-LK) untuk menerbitkan Obligasi II Jaya Ancol Tahun 2012. Bertindak selaku wali amanat adalah PT Bank

Jaya Ancol Bond II Year 2012

On December 17, 2012, the Company received on effective statement from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam-LK) to issue Bonds II Jaya Ancol 2012. Acting as trustee is PT Bank Permata Tbk. The nominal value of bond is

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Permata Tbk. Nilai nominal obligasi adalah Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,1% untuk Obligasi Seri A sebesar Rp100.000.000.000 dan 8,4% untuk Obligasi Seri B sebesar Rp200.000.000.000 (Rupiah penuh). Jangka waktu penyelesaian obligasi yaitu 3 (tiga) tahun untuk Obligasi Seri A dan 5 (lima) tahun untuk Obligasi Seri B, dan masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 17 Desember 2015 dan 17 Desember 2017.

Rp300,000,000,000 with a fixed interest rate of 8.1% for A Series Bond amounting to Rp100,000,000,000 and 8.4% for the B Series Bond amounting to Rp200,000,000,000 (Full of Rupiah). The maturity date of bond are 3 (three) years for Series A and 5 (five) years for Series B Bond and each will be due on December 17, 2015 and December 17, 2017.

Sesuai dengan pemeringkat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) periode Desember 2015 tentang pemeringkatan atas Obligasi II Jaya Ancol tahun 2012 memutuskan memberikan peringkat id AA- (Double A Minus) yang berarti kemampuan obligator yang kuat dibanding dengan entitas Indonesia lainnya untuk memenuhi liabilitas keuangan jangka panjangnya sesuai dengan yang diperjanjikan.

In accordance with the rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) for period December 2015 on the rating on Bonds II Jaya Ancol year 2012 Pevindo gave it a rating id AA-(Double A Minus) which means the ability of obligator is strong compared with other Indonesian entity to meet financial liabilities long-term in accordance with the agreement.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas obligasi seri A sebesar Rp100.000.000.000.

On December 23, 2015, the Company has made repayment of the bonds series A of Rp100,000,000,000.

26. Jaminan Pelanggan dan Deposit Lainnya

26. Guarantee and Other Customer Deposits

	2015 Rp	2014 Rp	
Jaminan Penyewa	6,833,743,824	5,122,047,350	Tenant Deposits
Jaminan Pengunjung	1,795,990,868	3,213,284,327	Visitor Deposits
Deposit Lainnya	47,000,000	--	Other Deposits
Jumlah	8,676,734,692	8,335,331,677	Total

Uang Jaminan yang diterima merupakan uang yang dibayarkan *tenant* kepada PT TIJA sebagai jaminan usaha di kawasan Ancol.

Guarantee Deposits received represents money paid by the tenants of PT TIJA as collateral on their businesses in Ancol area.

Uang Jaminan Deposit sebagian besar merupakan uang deposit pengunjung Putri Duyung yang belum terealisasi.

Customer Deposits mainly consist of cash deposits from visitors of Putri Duyung Cottage.

27. Kepentingan Nonpengendali

27. Non-Controlling Interest

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih Entitas Anak sebagai berikut:

This account represents non-controlling interest in net assets and net income of Subsidiaries as follows:

		2015				
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ Equity in Net Profit (Loss) for The Year	Penambahan (Pengurangan)/ Modal Tahun Berjalan/ Additional (Disposal) Current Year Capital	Pembayaran Dividen/ Dividend Payment	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Ending Balance	
%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
PT Seabreeze Indonesia	4,41%	1.107.226.439	16.307.730	(23.279.437)	(18.744.549)	1.081.510.183
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	14.623.474.252	(1.004.913.935)	--	--	13.618.560.317
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	83.882.786.146	(452.790.372)	8.400.000.000	--	91.829.995.774
Jumlah/Total		99.613.486.837	(1.441.396.577)	8.376.720.563	(18.744.549)	106.530.066.274

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

	Kepemilikan/ <i>Ownership</i>	Nilai Tercatat Awal Tahun/ <i>Beginning Balance</i>	Bagian Laba (Rugi) Tahun Berjalan/ <i>Equity in Net Profit (Loss) for The Year</i>	2014		Nilai Tercatat Akhir Tahun/ <i>Ending Balance</i>
				Penambahan (Pengurangan)/ Modal Tahun Berjalan <i>Additional (Disposal) Current Year Capital</i>	Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>	
	%	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
PT Seabreeze Indonesia	4,51%	1.052.364.363	54.862.076	--	--	1.107.226.439
PT Sarana Tirta Utama	35,00%	16.244.935.799	(1.621.461.547)	--	--	14.623.474.252
PT Jaya Ancol Pratama Tol	40,00%	84.386.045.191	(503.259.045)	--	--	83.882.786.146
Jumlah/Total		101.683.345.353	(2.069.858.516)	--		99.613.486.837

28. Modal Saham

28. Capital Stock

	2015 dan/and 2014			
	Jumlah Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Pemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Modal Disetor/ Total <i>Paid-in Capital</i>	
Nama Pemegang Saham	Rp	Rp	Rp	Name of Shareholders
Pemerintah DKI Jakarta				Government of DKI Jakarta
Saham Seri A	1	0.0000001%	500	Serie A Share
Saham Seri C	1,151,999,998	71.9999999%	287,999,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	1,151,999,999	72.0000000%	288,000,000,000	Sub Total
PT Pembangunan Jaya				PT Pembangunan Jaya
Saham Seri B	1	0.0000001%	500	Serie B Share
Saham Seri C	288,099,998	18.0099999%	72,024,999,500	Serie C Share
Sub Jumlah	288,099,999	18.0100000%	72,025,000,000	Sub Total
Masyarakat				Public
(masing-masing di bawah 5%, Saham Seri C)	159,900,000	9.9900000%	39,975,000,000	(each below 5%, Serie C Shares)
Jumlah	1,599,999,998	100.0000000%	400,000,000,000	Total

Perusahaan mengeluarkan saham Seri A, Seri B, dan Seri C dengan keterangan sebagai berikut:

- Saham Seri A**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada Pemerintah DKI Jakarta untuk mencalonkan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur dan 4 orang komisaris (termasuk 1 orang komisaris utama). Pencalonan tersebut mengikat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
- Saham Seri B**
Merupakan saham yang memberikan hak istimewa kepada PT Pembangunan Jaya untuk mencalonkan direktur utama dan sebanyak-banyaknya 2 orang direktur serta 1 orang komisaris. Pencalonan tersebut mengikat RUPS.
- Saham Seri C**
Saham Seri C memiliki hak yang sama dengan hak yang dimiliki saham Seri A dan Seri B, kecuali hak-hak istimewa yang dimiliki saham Seri A dan Seri B sebagaimana dijelaskan.

The Company issued series A, B, and C shares as described below:

- Series A Share**
This represents share that gives right to the Government of DKI to appoint maximum of 2 directors and 4 commissioners (including 1 president commissioner). The appointment is to be made at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).
- Series B Share**
This represents share that gives right to PT Pembangunan Jaya to appoint president director and maximum of 2 directors and 1 commissioner. The appointment is to be made at the AGMS.
- Series C Share**
This represents share that has the same rights as series A and B shares, except for the special rights held by series A and B shares as explained above.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

29. Tambahan Modal Disetor

29. Additional Paid in Capital

	2015 dan 2014 Agio Saham/ Additional Paid-in Capital Rp	Biaya Emisi Saham/ Share Issuance Cost Rp	Tambahan Modal Disetor Total Additional Paid-in Capital Rp
Pengeluaran 80.000.000 Saham melalui Penjualan Saham Perusahaan pada Penawaran Umum Tahun 2004	42.000.000.000	(5.290.767.000)	36.709.233.000

Issuance of 80,000,000 Shares
through the Initial Public Offering in 2004

30. Pendapatan Usaha

30. Revenues

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Real Estat			Real Estate Revenues
Tanah dan Bangunan	133,186,219,389	195,017,174,548	Land and Building
Sub Jumlah	133,186,219,389	195,017,174,548	Sub Total
Pendapatan Tiket			Ticket Revenues
Wahana Wisata	470,657,623,414	406,207,575,543	Amusements Park
Pintu Gerbang	279,343,808,832	262,059,146,813	Gate
Kapal	2,197,487,097	2,463,066,999	Ship
Sub Jumlah	752,198,919,343	670,729,789,355	Sub Total
Pendapatan Hotel dan Restoran			Hotel and Restaurant Revenues
Restoran	58,547,494,480	51,062,957,481	Restaurant
Kamar	26,621,463,919	27,415,956,170	Room
Sub Jumlah	85,168,958,399	78,478,913,651	Sub Total
Pendapatan Usaha Lainnya			Other Revenues
Penyewaan Kios, Lahan, dan Gedung	63,843,398,618	62,497,646,845	Building, Outlet, and Land Rental
Pengelolaan Perumahan	25,086,718,102	14,439,901,753	Real Estate Management
Barang Dagangan	24,617,482,487	23,616,335,230	Merchandise
Sponsor	18,858,875,729	31,267,322,229	Sponsorship
Loker dan Permainan	13,731,999,485	10,097,737,378	Locker and Games
Pengurusan Sertifikat	6,471,640,134	5,343,089,000	Certificate Processing
Bagi Hasil	4,501,587,646	397,334,889	Profit Sharing
Lain-lain	1,669,375,496	1,427,311,367	Others
Uang Sandar dan Iuran	1,303,281,000	6,415,238,921	Port Fees
Pertunjukan Keliling	1,162,847,493	1,776,724,792	Travelling Shows
Sub Jumlah	161,247,206,190	157,278,642,404	Sub Total
Jumlah	1,131,801,303,321	1,101,504,519,958	Total
Dikurangi: Potongan Penjualan	(311,766,198)	(140,394,272)	Less: Sales Discount
Bersih	1,131,489,537,123	1,101,364,125,686	Net

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

31. Beban Pokok Pendapatan dan Beban Langsung

31. Cost of Revenues and Direct Costs

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Pokok Pendapatan			Cost of Revenues
Tanah dan Bangunan	47.103.067.463	96.185.128.303	Land and Building
Barang Dagangan	15.104.844.018	13.322.109.580	Merchandise
Sub Jumlah	62.207.911.481	109.507.237.883	Sub Total
Beban Langsung			Direct Costs
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 17, 18, dan 19)	115.693.423.001	109.510.254.044	Depreciation (Note 17, 18, and 19)
Gaji dan Upah	98.153.627.641	82.045.759.581	Salaries and Wages
Pajak Hiburan	75.195.314.819	66.996.265.347	Entertainment Tax
Pemeliharaan	62.495.537.583	62.394.579.218	Maintenance
Sub Kontrak Tenaga Kerja	53.667.855.343	52.561.756.276	Subcontract Employees
Telepon, Listrik dan Air	50.970.418.040	50.803.542.085	Telephone, Electricity and Water
Penyelenggaraan Pertunjukan	19.343.305.523	16.329.062.921	Show Management
Makanan dan Minuman	13.925.143.573	12.529.083.709	Foods and Beverages
Alat Kerja dan Operasi	12.791.737.996	16.119.767.068	Operations and Work Supplies
Sewa Lahan	9.632.230.311	11.070.714.233	Land Rental
Kantor Unit	7.197.488.204	7.456.840.000	Unit Office
Perjalanan dan Survey	2.822.635.380	1.817.400.255	Travel and Survey
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	7.227.649.659	2.947.113.500	Others (less than 1 Billion)
Sub Jumlah	529.116.367.075	492.582.138.237	Sub Total
Jumlah	591.324.278.554	602.089.376.120	Total

**32. Beban Penjualan dan Umum
dan Administrasi**

**32. Selling and General
and Administrative Expenses**

	2015 Rp	2014 Rp	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Promosi dan Penjualan	44.272.606.433	42.347.481.082	Promotions and Sales
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan Upah	70.841.487.895	96.716.811.666	Salaries and Wages
Pajak Bumi dan Bangunan	43.925.710.002	36.028.018.337	Land and Building Tax
Imbalan Kerja (Catatan 37)	11.554.634.424	11.622.845.983	Post Employment Benefit (Note 37)
Asuransi	10.116.965.866	5.221.212.593	Insurance
Jasa Profesional	7.934.094.014	8.438.544.856	Professional Fees
Penyusutan (Catatan 18)	5.063.673.879	5.891.176.344	Depreciation (Note 18)
Humas dan Jamuan Tamu	5.004.426.132	4.499.711.074	Entertainment
Pemeliharaan	4.607.247.778	4.238.737.349	Maintenance
Kenikmatan Karyawan	3.607.448.040	3.163.765.720	Employee Benefit Finger
Kantor	2.479.850.485	2.392.258.427	Office
Transportasi dan Perjalanan Dinas	2.408.626.921	7.196.855.966	Transportation and Travel
Representasi	2.088.869.631	3.906.869.531	Representation
Pendidikan dan Pelatihan	1.998.081.904	1.657.651.668	Education and Training
Telepon, Listrik dan Air	1.182.667.087	1.175.858.335	Telephone, Electricity and Water
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1 Miliar)	3.308.782.817	2.578.463.640	Others (less than Rp1 Billion each)
Sub Jumlah	176.122.566.875	194.728.781.489	Sub Total
Jumlah	220.395.173.308	237.076.262.571	Total

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

33. Pendapatan Lainnya

33. Other Income

	2015 Rp	2014 Rp	
Pendapatan Lainnya			Other Income
Pendapatan Pengalihan dan Penyerahan Hak Atas Aset Sea World	77,443,000,000	--	Receipt from Conveyance of SeaWorld Asset
Amortisasi Pendapatan Diterima di Muka Ancol Beach City	9,912,519,997	6,932,459,997	Amortization of Unearned Income of Ancol Beach City
Pendapatan Ganti Rugi	4,900,000,000	--	Compensation Income
Pemulihan Piutang Usaha	3,879,819,197	3,094,232,697	Recovery of Receivable
Pendapatan Klaim Asuransi	550,043,481	665,542,476	Income from Insurance Claims
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp500 juta)	7,840,610,694	5,903,580,735	Others (Below Rp500M each)
Jumlah	104,525,993,369	16,595,815,905	Total

34. Beban Keuangan

34. Financial Charges

	2015 Rp	2014 Rp	
Bunga Bank	21,787,953,491	22,353,958,220	Bank Interest
Bunga Obligasi	14,354,264,284	18,736,790,772	Bonds Interest
Jumlah	36,142,217,775	41,090,748,992	Total

35. Laba per Saham

35. Earnings per Share

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

Data used for calculation of basic earnings per share are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Laba Bersih yang diatribusikan kepada Entitas Induk	290,860,571,657	236,505,894,035	Net Income Attributable to Parent Entity
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham			Weighted Average Number of
Biasa yang Beredar (Catatan 2.ab)	1,599,999,996	1,599,999,996	Common Shares Outstanding (Note 2.ab)
Laba per Saham Dasar/Dilusi	182	148	Earnings per Share/Dilution

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusi pada perhitungan laba persaham.

The Company does not have the effect with dilutive potential ordinary shares, accordingly there is no impact on the calculation of diluted earnings per shares.

36. Dividen dan Cadangan Umum

36. Dividend and General Reserves

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 8 September 2015 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 17 tanggal 8 September 2015 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2014 sebesar 44,23 % dari laba bersih tahun buku 2014 atau sebesar Rp65 per lembar saham atau seluruhnya sebesar Rp103.999.999.870 yang telah dibayarkan di tahun 2015 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp2.351.595.474. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2015 adalah sebesar Rp29.958.580.955.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated September 8, 2015 as stipulated in Notarial Deed No.17 dated September 8, 2015 of Notary Aryanti Artisari, SH, M.Kn, shareholders approved the distribution of dividends for the fiscal year 2014 amounting to 44.23% of net profit for the year 2014 or Rp65 per share, or total amount of Rp103,999,999,870 which have been paid in 2015 and appropriation to general reserve amounted to Rp2,351,595,474. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2015 amounted to Rp29,958,580,955.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 26 Mei 2014 sebagaimana tercantum dalam Akta No. 105 tertanggal 26 Mei 2014 dari Notaris Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, pemegang saham menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2013 sebesar 44,46 % dari laba bersih tahun buku 2013 atau sebesar Rp53,4 per lembar saham; atau seluruhnya sebesar Rp85.439.999.893 dan menetapkan tambahan cadangan umum sebesar Rp1.921.903.422. Saldo laba ditentukan penggunaannya per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp27.606.985.481.

On the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) dated May 26, 2014 as stated in Notarial Deed No. 105 dated May 26, 2014 of Aryanti Artisari, S.H.,M.Kn, the shareholders agreed to distribute dividends for the year 2013 amounting to 44.46% of net profit or Rp53.4 per share; or total amount of Rp85,439,999,893 and appropriation to general reserves amounted to Rp1,921,903,422. Balance of appropriated retained earnings as of December 31, 2014 amounted to Rp27,606,985,481.

Jadwal pembayaran dividen dan tata caranya diserahkan kepada Direksi dengan memperhatikan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

The payment schedule and procedures of payment of dividends were given to the management in accordance with the prevailing laws and regulation.

37. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

37. Post Employment Benefits

Grup membukukan manfaat karyawan sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah masing-masing sebanyak 701, 745 dan 766 karyawan pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Liabilitas imbalan kerja karyawan terdiri dari liabilitas imbalan pascakerja sesuai undang-undang tenaga kerja dan liabilitas imbalan kerja lainnya berupa manfaat cuti besar (Long leaves).

Group recorded employee benefits in accordance with the Company's rules and applicable regulations. The number of employees entitled to the employee benefits that are 701, 745 and 766 employees in 2015, 2014 and 2013, respectively. Liabilities for employee benefits consist of post-employment benefit obligations in accordance labor law and other employee benefits liabilities in the form of benefits leave (Long leaves).

Total liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Total post-employment benefit liabilities at December 31, 2015, 2014 and 2013 were as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	82.764.677.449	79.069.637.161	76.105.173.540
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	(21.710.911)	(1.001)	--
Liabilitas Imbalan Pascakerja	82.742.966.538	79.069.636.160	76.105.173.540

Present Value of Defined Benefit Obligation
Past Service Costs are Not Recognized
Post-employment benefit liabilities

*) Disajikan kembali, Catatan 3

*) Restated, Note 3

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Movements of net post-employment benefit liabilities in the statement of financial position is as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp
Saldo Awal Aset	79.069.637.161	76.105.173.540	6.222.844.575
Efek Dari Penerapan Awal PSAK-24 Revisi 2013	--	--	427.037.368
Pembayaran Manfaat	(7.919.119.055)	(8.989.635.353)	(29.029.059.026)
Beban Tahun Berjalan (Catatan 32)	11.554.634.424	11.622.845.983	70.412.048.525
Beban Komprehensif lain	37.814.008	331.251.990	28.072.302.098
Saldo Akhir	82.742.966.538	79.069.636.160	76.105.173.540

Beginning Balance Asset
Effects of Initial Implementation of PSAK 24 Revised 2013
Payment for the Year
Expense Current Year (Notes 32)
Other Comprehensive Expense
Ending Balance

*) Disajikan kembali, Catatan 3

*) Restated, Note 3

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Rincian beban imbalan pascakerja yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

Details of post-employment benefits expense recognized in the profit or loss is as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
Beban Jasa Kini	6,454,306,440	5,725,187,549	12,420,963,702	Current Service Cost
Beban Bunga	5,403,616,673	5,767,145,570	14,261,095,329	Interest Expense
Hasil Aset Program yang Diharapkan	--	--	(17,060,709,116)	Expected results Program Assets
Biaya Jasa Lalu (Non-Vested)	7,998,749	103,712,047	4,388,277,341	Past Service Cost
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	(129,429,871)	(83,566,559)	4,756,891,929	Losses (Gains) Net Actuarial Recognized
Transfer ke Perusahaan	8,942,930,595	6,425,293,590	--	Transfer to The Company
Transfer ke Perusahaan Lain	(8,942,930,595)	(6,425,293,590)	(34,535,302,687)	Transfer to Other Company
Penyesuaian Jasa Lalu	(181,857,567)	110,367,376	86,180,832,027	Adjustment Service
Beban Imbalan Pascakerja	11,554,634,424	11,622,845,983	70,412,048,525	Post-employment Benefits Expense

*) Disajikan kembali, Catatan 3

*) Restated, Note 3

Pengukuran kembali dari (Liabilitas)/ Aset yang diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Remeasurement of (Liabilities)/Assets recognized in Other Comprehensive Income are as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Perubahan Asumsi keuangan	(5.039.316.169)	2.426.806.440	--	(Gains) Losses Liabilities - Changes in Financial Assumptions
(Keuntungan) Kerugian Kewajiban - Penyesuaian Jasa Lalu	5.077.130.177	(2.095.554.450)	28.499.339.466	(Gains) Losses Liabilities - Adjustment of Past Service
Beban Komprehensif lain	37.814.008	331.251.990	28.499.339.466	Other Comprehensive Expense

*) Disajikan kembali / Restated, Catatan 3 / Note 3

Mutasi Penghasilan Komprehensif Lain adalah sebagai berikut:

Movements of Other Comprehensive Income are as follows:

	2015 Rp	2014*) Rp	2013*) Rp	
Beban Komprehensif Lain - Awal Periode	28.830.591.456	28.499.339.466	--	Other Comprehensive Expense - Early Period
Beban Komprehensif Lain - Periode Berjalan	37.814.008	331.251.990	28.499.339.466	Other Comprehensive Expense - Current Year
Beban Komprehensif Lain - Akhir Periode	28.868.405.464	28.830.591.456	28.499.339.466	Other Comprehensive Expense - End of Period

*) Disajikan kembali, Catatan 3

*) Restated, Note 3

Termasuk di dalam saldo liabilitas imbalan pascakerja adalah imbalan lainnya masing-masing sebesar Rp375.796.113 dan Rp653.414.154 per 31 Desember 2015 dan 2014.

Included in the balance of post-retirement benefit liabilities are other rewards of Rp375,796,113 and Rp653,414,154 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

Saldo liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya pada 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, masing-masing dalam laporannya tertanggal 2 Februari 2016, 5 Maret 2015 dan 20 Februari 2014 menggunakan asumsi sebagai berikut:

Balance of post-employment benefits liabilities and other remuneration as of December 31, 2015, 2014 and 2013 are based on actuarial calculations by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, an independent actuary, each in its report dated February 2, 2016, March 5, 2015 and February 20, 2014 using the following assumptions:

2015, 2014, dan/and 2013

Tingkat Kematian	Mengikuti Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2011 Based on Table of Indonesian Mortality II 2011	Mortality Rate
Umur Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Cacat	10% Setahun/A Year	Disability Rate
Kenaikan Gaji	7% Setahun/A Year	Salary Increment
Tingkat Diskonto	9%, (2014 : 8,1 % , 2013 : 8,10%)	Discount Rate

2015, 2014, dan/and 2013

Tingkat Hasil Investasi yang Diharapkan	10% Setahun/A Year	Expected Return on Investment
Perhitungan Manfaat Pensiun	Projected Unit Credit	Pension Benefit's Calculation
Tingkat Pengunduran Diri	1% pada usia 20 tahun dan menurun secara linier sampai dengan usia 54 tahun/ 1% on age 20 years and declining linearly until age 54 years	Future Pension Increment Rate
Program liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko risiko tingkat bunga, dan risiko gaji.	Defined benefit liability Program provides the Group's exposure to the actuarial risk as the risk of interest rate risk, and the risk of salary.	
Risiko Tingkat Bunga Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan pasti hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.	Interest Rate Risk The present value of the defined benefit obligation is calculated using a discount rate determined by reference to the yield definite results of high-quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.	
Risiko Gaji Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.	Risk of Salary The present value of the defined benefit obligation is calculated by reference to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the liabilities of the program.	
Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis dibawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi yang lain konstan.	Significant actuarial assumptions to determine the defined benefit obligation is a discount rate and expected salary increases. Sensitivity analysis below is determined based on the respective changes in the assumptions which may occur at the end of the reporting period, with all other assumptions constant.	

Analisis Sensitivitas:

Sensitivity Analysis:

	Liabilitas Imbalan Pascakerja Post-employment Benefit Liabilities		Sensitivity Analysis Present Value of Defined Benefit Obligations NKKIP - End of Period
	Entitas Induk/ Parent	Entitas Anak/ Subsidiaries	
Analisis Sensitivitas			
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			
NKKIP - Akhir Periode			
Tingkat Diskonto + 1%	34,732,215,993	42,226,454,512	Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	39,768,869,276	49,575,393,744	Rate - 1%
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	39,983,852,995	49,933,246,218	Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	34,517,175,899	41,899,814,833	Salary Increase - 1%

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

**38. Sifat Transaksi dan Hubungan dengan
Pihak-pihak Berelasi**

**38. Nature of Transactions and Relationship with
Related Parties**

Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

Relationship with Related Parties

Pihak-pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Types of Transaction
Pemerintah Daerah DKI Jakarta (Pemda DKI)	Pemegang Saham / Shareholders	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Bank DKI (Bank DKI)	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu Pemda DKI / Companies with the same shareholders with PT PJA, Pemda DKI	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Jaya Bowling Indonesia	Dikendalikan oleh Perusahaan / Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Kawasan Ekonomi Khusus Marunda Jakarta	Dikendalikan oleh Perusahaan / Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Philindo Sporting Amusement and Tourism Corporation	Dikendalikan oleh Perusahaan / Controlled by Company	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Jakarta Akses Tol Priuk	Dikendalikan oleh PT Jaya Ancol Pratama Tol / Controlled by PT Jaya Pratama Tol	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Genggam Anugrah Lumbung Kuliner	Dikendalikan oleh PT Taman Impian / Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Jaya Kuliner Lestari	Dikendalikan oleh PT Taman Impian / Controlled by PT Taman Impian	Kontribusi Ekuitas / Equity Contribution
PT Jaya Teknik Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi Peralatan / Purchase of Equipment Installation Services
PT Jaya Gas Indonesia	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi / Billing of Construction Services
PT Arkonin	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Penagihan Jasa Konstruksi / Billing of Construction Services
PT Mitsubishi Jaya Escalator and Elevator	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Barang Jadi dan Membeli Jasa Instalasi / Purchase of Finished Goods and Installation Services
PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama	Perusahaan yang pemegang sahamnya sama dengan pemegang saham PT PJA, yaitu PT Pembangunan Jaya / Companies with the same shareholders with PT PJA, which is PT Pembangunan Jaya	Membeli Jasa Instalasi dan Jasa Konstruksi / Purchase of Installation Services and Construction
KSO Pembanguna Jaya Property	Kerjasama Entitas Ventura Bersama Perusahaan dengan PT Jaya Real Property / Cooperation Joint Venture Entity Company with PT Jaya Real Property	Komitmen Kerja sama untuk Proyek Property / Commitment of Cooperating for Property Project
Manajemen Kunci	Pengendali Kegiatan Perusahaan / Company Activities Controller	Tantiem dan Bonus / Tantiem and Bonus

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Sifat Transaksi dengan Pihak –pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya. Perusahaan, melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, meliputi antara lain:

- a. Pekerjaan struktur, *plumbing*, dan *fasade* Ancol Northland Residence dan pembuatan Tanggul *Disposal Site* (Tanggul Barat) Ancol Timur dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp56.771.864 dan Rp14.993.386.000 (Catatan 20).
- b. Pekerjaan mekanikal dan elektrikal Ecovention Hall Ecopark Ancol dan pekerjaan utilitas The Bukit Ancol Barat yang dilakukan Perusahaan dengan PT Jaya Teknik Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar Rp122.219.939 dan Rp2.069.159.939 (Catatan 20).
- c. Pengadaan dan pemasangan *escalator* dan *elevator* untuk Exhibition Hall Ecopark dan pekerjaan pemeliharaan dan perawatan *escalator* dan *elevator* dilakukan Perusahaan dan PT TIJA dengan PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator yang dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp4.145.716 (Catatan 20).
- d. Pengadaan bahan bakar LPG untuk unit usaha Putri Duyung Ancol dilakukan PT TIJA dengan PT Jaya Gas Indonesia dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp8.857.000 (Catatan 20).
- e. Pekerjaan perencanaan arsitektur Putri Duyung Ancol dilakukan dengan PT Arkonin dicatat sebagai utang usaha pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp45.000.000 (Catatan 21).
- f. Penyewaan lahan parkir di Wahana Dufan antara PT TIJA dengan PT Philindo dicatat pada pos beban akrual operasional pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp550.000.000 (Catatan 22).
- g. Penyewaan kantor di Ecovention Hall Ocean Ecopark oleh Bank DKI dicatat oleh PT TIJA sebagai pendapatan usaha pada tahun 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp497.572.700 dan Rp113.084.675.

Transaction Nature with Related Parties

In the normal course of business. The Company entered into certain transactions with related parties including the following:

- a. *Structure, plumbing, and facade job Ancol Northland Residence and manufacture Dike Disposal Site (Dike West) East Ancol done with PT Jaya Construction Company Mangala Primary that are recorded as accounts payable with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp56,771,864 and Rp14,993,386,000, respectively (Note 20).*
- b. *Mechanical and electrical works of Ecovention Hall Ecopark Ancol and utility work for The Bukit Ancol Barat is made by the Company with PT Jaya Teknik Indonesia that are recorded as accounts payable with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp122,219,939 and Rp2,069,159,939, respectively (Note 20).*
- c. *Procurement and installation of escalators and elevators to Exhibition Hall Ecopark and maintenance work and escalator and elevator maintenance performed by the Company and PT TIJA with PT Mitsubishi Jaya Elevator and Escalator that are recorded as accounts payable with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp4,145,716 (Note 20).*
- d. *LPG for fuel procurement of Putri Duyung Ancol, a business unit carried out by PT TIJA with PT Jaya Gas Indonesia that are recorded as accounts payable with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp8,857,000 (Note 20).*
- e. *Architectural planning job Putri Duyung Ancol done with PT Arkonin and are recorded as account payable with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp45,000,000 (Note 21).*
- f. *A leased parking lot in Dufan between PT TIJA with PT Philindo that was recorded as accrued operational expenses with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp550,000,000 (Note 22).*
- g. *Office Rental in Ecovention Hall Ocean Ecopark by Bank DKI that are recorded by PT TIJA as operating revenues with balance at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp497,572,700 dan Rp113,084,675.*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

h. Penggantian biaya proyek Kondominium, sesuai dengan *addendum* II kepada KSO Pembangunan Jaya Property dicatat sebagai utang usaha per 31 Desember 2015 sebesar Rp15.865.444.609 (Catatan 20).

h. Replacement cost of Condominium project, in accordance to addendum II to KSO Pembangunan Jaya Property that recorded as trade payable with balance at December 31, 2015 amounted to Rp15,865,444,609 (Note 20).

Saldo dan transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi adalah sebagai berikut:

Balances and transactions with Related Parties are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	2015 %	2014 %	Keterangan/ Remarks	
Aset					% dari total aset / % from total assets	Assets
Kas dan Setara Kas	44.984.964.536	20.381.942.572	1,44%	0,70%		Cash and Cash Equivalent
Liabilitas					% dari total liabilitas / % from total liabilities	Liabilities
Utang Usaha	16.102.439.128	17.120.548.655	1,20%	1,30%		Accounts Payable
Beban					% dari total beban / % from total expenses	Expenses
Beban Usaha	1.092.585.000	1.092.585.000	0,62%	0,56%		Operating Expenses
Pendapatan					% dari total pendapatan / % from total revenues	Revenues
Pendapatan Usaha	373.833.636	373.833.636	0,03%	0,03%		Revenues

Transaksi dengan pihak berelasi terutama merupakan pengadaan atau penyediaan jasa subkontraktor/*supplier*. Pengadaan ini diselenggarakan oleh Perusahaan dengan mengadakan tender yang pesertanya adalah pihak ketiga dan pihak berelasi yang terdaftar dalam daftar rekanan Perusahaan. Mekanisme pengadaan sesuai dengan standar pengadaan yang ditetapkan oleh Perusahaan.

Transactions with related parties are primarily related to procurement or provision of services of subcontractors/suppliers. Procurement is organized by the Company by conducting tender with participants from third parties and related parties already listed in the Company's list of partners. Procurement mechanism are performed in accordance with the procurement standards set by the Company.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp5.523.414.602 dan Rp6.580.508.213.

Short-term remuneration received by Commissioners in 2015 and 2014, are amounted to Rp5,523,414,602 and Rp6,580,508,213, respectively.

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2015 dan 2014, masing-masing sebesar Rp19.223.612.675 dan Rp18.846.689.507.

Short-term remuneration received by Directors in 2015 and 2014, are amounted to Rp19,223,612,675 and Rp18,846,689,507, respectively.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan ini.

All transactions with related parties have been disclosed in this note.

39. Informasi Segmen

39. Segment Information

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini membagi segmen operasi sesuai dengan kegiatan usahanya yaitu: pariwisata, real estat serta perdagangan dan jasa. Kelompok-kelompok tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen.

For management reporting purposes, operating segment is currently divided according to business activities: tourism, real estate, and trading and services. The segments are used as basis for the segment information reporting.

Kegiatan utama kelompok tersebut terdiri dari:

The business segment consists of:

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Pariwisata	Mengelola kawasan wisata, pertunjukan keliling dan penginapan wisata/ <i>Managing of tourist area, travel show and lodging.</i>	Tourism
Real Estat	Pembangunan, penjualan dan penyewaan properti/ <i>Development, sale and rental of property.</i>	Real Estate
Perdagangan dan Jasa	Penjualan barang dagangan, jasa sarana transportasi laut dan pengelolaan restoran dan air bersih/ <i>Souvenirs trading, marine transportation services and restaurant management and water supply.</i>	Trading and Services

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on business segments are presented below:

Tahun 2015 Year 2015	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	Perdagangan dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari						Revenue from
Pelanggan Eksternal	864,094,676,714	178,504,822,896	110,117,075,572	(21,227,038,059)	1,131,489,537,123	External Customers
Hasil						RESULT
Hasil Segmen	395,745,565,213	79,950,287,276	65,621,083,575	21,227,038,058	562,543,974,122	Segment Result
Beban Langsung Tidak dapat Dialokasikan Laba Kotor					(22,378,715,553) 540,165,258,569	Unallocated Expenses Gross Profit
Pendapatan Bunga					8,638,082,542	Interest Income
Pendapatan Lainnya					104,525,993,369	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(176,122,566,875)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(44,272,606,433)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					(678,698,015)	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					967,010,228	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain - Bersih					(12,776,667,666)	Other Expenses - Net
Jumlah Beban Usaha					(119,719,452,850)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Pinjaman					420,445,805,719	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(36,003,314,911)	Final Tax Expense
Beban Keuangan					(36,142,217,775)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama					20,654,063,639	Net Profit on Joint Venture
Bagian Laba Entitas Asosiasi					9,645,434,198	Net Profit on Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					378,599,770,870	Income before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan					(89,179,850,199)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					289,419,920,671	Net Profit for The Year
Kerugian Komprehensif Lain Setelah Pajak					(11,841,605)	Other Comprehensive Losses After Taxes
Total Laba Komprehensif Lainnya					289,408,079,066	Total Other Comprehensive Income
Kepentingan Non Pengendali					(1,440,650,986)	Non-controlling Interests
Aset						Assets
Aset Segmen	1,040,923,059,780	1,278,247,800,320	82,308,300,770	(1,256,702,984,528)	1,144,776,176,342	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,985,400,934,722	Unallocated Assets
Total Aset					3,130,177,111,064	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	99,793,835,354	523,580,981,390	20,062,599,991	(83,349,646,024)	560,087,770,710	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					781,551,579,003	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,341,639,349,713	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					245,449,190,780	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					165,904,453,347	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi Tidak Dapat Dialokasikan					11,554,634,424	Non-cash Expenses other than
						Unallocated Depreciation and Amortization

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Tahun 2014 Year 2014	Pariwisata/ Tourism	Real Estat/ Real Estate	dan Jasa/ Trading and Services	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari						Revenue from
Pelanggan Eksternal	772,340,165,077	253,122,924,731	94,405,020,814	(18,503,984,936)	1,101,364,125,686	External Customers
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	341,707,514,426	115,542,196,051	52,062,689,742	18,503,984,936	527,816,385,155	Segment Result
Beban Langsung dan Usaha Tidak dapat Dialokasikan					(28,541,635,589)	Unallocated Expenses
Laba Bruto					499,274,749,566	Gross Profit
Pendapatan Bunga					13,294,810,289	Interest Income
Pendapatan Lainnya					16,595,815,905	Other Income
Beban Umum dan Administrasi					(194,728,781,489)	General and Administrative Expenses
Beban Penjualan					(42,347,481,082)	Selling Expenses
Keuntungan Penjualan Aset Tetap - Bersih					4,434,238,409	Gain on Disposal of Fixed Asset - Net
Keuntungan Selisih Kurs - Bersih					127,343,498	Gain Foreign Exchange Difference - Net
Beban Lain-lain - bersih					(12,421,587,114)	Other Expenses - Net
Jumlah Beban Usaha					(215,045,641,584)	Total Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan					284,229,107,982	Income before Tax and Financial Charges
Beban Pajak Final					(21,908,436,897)	Final Tax Expenses
Beban Keuangan					(41,090,748,992)	Financial Charges
Bagian Laba Bersih Investasi Ventura Bersama					55,743,201,703	Net Profit on Joint Venture
Bagian Laba Bersih Entitas Asosiasi					7,131,390,369	Net Profit on Associates
Laba Sebelum Pajak Penghasilan					284,104,514,165	Income before Corporate Income Taxes
Beban Pajak Penghasilan					(49,668,133,758)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan					234,436,380,407	Net Profit for The Year
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak					713,408,944	Other Comprehensive Income After Tax
Total Laba Komprehensif Lain					235,149,789,351	Total Other Comprehensive Income
Kepentingan Nonpengendali					(2,069,858,516)	Non-Controlling Interest
Aset						Assets
Aset Segmen	1,006,404,041,149	1,146,504,030,147	77,380,165,936	(1,251,212,100,193)	979,076,137,039	Segment Assets
Aset yang Tidak Dapat Dialokasi					1,931,829,174,415	Unallocated Assets
Total Aset					2,910,905,311,454	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas Segmen	73,068,569,330	433,579,790,033	15,164,372,454	(94,442,750,685)	427,369,981,132	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasi					888,763,624,181	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas					1,316,133,605,313	Total Liabilities
Pengeluaran Modal					186,435,738,183	Capital Expenditures
Penyusutan dan Amortisasi					119,598,613,182	Depreciation and Amortization
Beban Nonkas selain Penyusutan dan Amortisasi						Non-cash Expenses other than
Tidak Dapat Dialokasikan					13,153,742,250	Unallocated Depreciation and Amortization

Grup tidak menyajikan segmen geografis karena seluruh usaha Grup terkonsentrasi pada satu lokasi di Ancol, Jakarta Utara.

The Company and its Subsidiaries' operations are located in one area in Ancol, North Jakarta, thus the geographical segment disclosure is not relevant.

40. Perjanjian dan Informasi Penting Lainnya

40. Agreements and Other Significant Information

- a. Berdasarkan Memorandum Kesepakatan tanggal 18 Maret 1993 dan Perjanjian Mengenai Alokasi dan Perolehan (Akuisisi) Tanah tanggal 2 September 1993 antara Perusahaan dengan PT City Island Utama (CIU) telah disepakati untuk melakukan jual beli tanah milik Perusahaan yang luasnya diperkirakan 22.697,5 m² yang terletak di Ancol Barat dan termasuk dalam Hak Pengelolaan Lahan (HPL) No. 1 dengan harga sebesar USD 375 per meter persegi, sehingga harga keseluruhan adalah USD8.511.562,5. Kedua pihak sepakat, bahwa untuk penentuan luas dari tanah yang diperjualbelikan akan digunakan hasil pengukuran dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), dan jika hasil pengukuran menunjukkan kelebihan atau kekurangan dari luas yang tercantum dalam perjanjian, maka masing-masing pihak harus membayar kelebihan atau kekurangannya dengan harga yang telah disepakati dalam waktu dua minggu sejak CIU menerima Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) dari BPN.

- a. Based on Memorandum of Understanding dated March 18, 1993 and Land Allocation and Acquisition Agreement dated September 2, 1993 between the Company and PT City Island Utama (CIU), it was agreed that the sale of the Company's land with an estimated area of 22,697.5 sqm located in West Ancol and included in Management Right (HPL) No. 1 has a selling price of USD 375 per sqm, or total amount of USD8,511,562.5. Both parties agreed to use the measurement of the land as determined by Badan Pertanahan Nasional (BPN), and if the resulting measurement is greater or lesser than the area as stated in the agreement, the concerned party must pay the difference based on the agreed price within two weeks from the date CIU received the Building Use Rights (HGB) from BPN.*

Berdasarkan hasil survei tanah dari Badan Pertanahan Nasional (BPN), BPN GS 340/1996 tanggal 6 Maret 1996 menyatakan bahwa lahan tersebut seluas 23.225 m² dan kemudian luasan tersebut yang digunakan oleh kantor Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) sebagai ukuran final untuk menghitung PBB sejak tahun 1996. Maka atas dasar tersebut disepakati terdapat kelebihan luasan sebesar 527,5 m². Pada tanggal 18 Juni 2014 Perusahaan menerima pembayaran dari PT CIU sebesar Rp2.600.296.100 sebagai pembayaran kekurangan lahan yang disepakati sesuai berita acara kesepakatan No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 Tanggal 6 Februari 2014.

Based on the results of the land survey of the National Land Agency (BPN), BPN GS 340/1996 dated March 6, 1996 stating that the land area is 23,225 sqm and the area is being used by the Land and Building Tax Office (PBB) as the final measurement to calculate the PBB since 1996. Therefore, based on agreement there is an excess area of 527.5 sqm. On June 18, 2014 the Company received payments from PT CIU amounting to Rp2,600,296,100 as the agreed payment for the shortage of land in accordance with the minutes of understanding No.003/DIR-PJA/BA/II/2014 on February 6, 2014.

b. Berdasarkan Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara selaku Ketua Panitia Pengadaan Tanah (P2T) Pelaksanaan Pembangunan untuk Kepentingan Umum Wilayah Kotamadya Jakarta Utara No. 02/PPT/JU/111/95 tanggal 16 Maret 1995, tanah yang digunakan untuk jalan tol yang termasuk dalam HPL No. 1 milik Perusahaan adalah seluas 143.574 m² dengan nilai ganti rugi sebesar Rp92.841.556.850. Selisih perhitungan nilai antara Ketetapan Walikotamadya Jakarta Utara tersebut dengan dana ganti rugi yang diterima Perusahaan yaitu sebesar Rp16.581.734.350 belum dicatat sebagai pendapatan Perusahaan, karena menurut manajemen Perusahaan:

b. Based on the decision letter of the North Jakarta Mayor, as Head of Land Provision (P2T) Development Implementation for the Public Zone of North Jakarta No. 02/PPT/JU/111/95 dated March 16, 1995, the land owned by the Company included in HPL No.1 with total area of 143,574 sqm will be used for toll road and has replacement value of Rp92,841,556,850. The difference in value between the Mayor's decision and the value to be received by the Company amounting to Rp16,581,734,350 has not been recorded by the Company as income, because the management believes that:

1. Secara yuridis formal, sisa tagihan belum dapat dikategorikan sebagai piutang Perusahaan karena penentuan jumlah nilai seluruh ganti rugi dilakukan secara sepihak oleh Panitia Pengadaan Tanah untuk Kepentingan Umum Jalan Tol Pluit - Cilincing (*Harbour Road*) Kotamadya Jakarta Utara. Tidak ada perjanjian kesepakatan jumlah ganti rugi yang melibatkan Perusahaan selaku entitas usaha berbadan hukum, sehingga secara validitas, tidak ada dasar bagi Perusahaan untuk mengakui sisa tagihan ganti rugi sebagai piutang maupun pendapatan;
2. Ditjen Binamarga dengan suratnya No. T.10.100.06.06/729 tanggal 22 September 1999 yang ditujukan kepada Gubernur DKI Jakarta, memohon untuk mempertimbangkan agar sisa kekurangan pembayaran ganti rugi dapat diselesaikan tanpa ganti rugi, mengingat hal-hal berikut:
 - Kondisi keuangan negara saat ini dan ketersediaan dana Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang cenderung semakin terbatas, dan

1. *In formal jurisdiction, the balance due could not been recognized as the Company's accounts receivable since the valuation of the compensation was made only by Committee on Land Acquisition for public use Tol Pluit – Cilincing Road (Harbour Road) North Jakarta. No further agreement was made regarding the compensation that involves the Company as a legal entity. Thus, there is no ground for the Company to recognize the compensation balance due as its income or accounts receivable;*
2. *Ditjen Binamarga with his letter No. T.10.100.06.06/729 dated September 22, 1999 addressed to the Governor of DKI Jakarta has proposed to settle the remaining amount due without any compensation based on the following:*
 - *The financial condition of the Country and Limited National Budget (APBN) which lends to be limited, and*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Prasarana publik yang dibangun di atas tanah Perusahaan juga memberikan manfaat yang sangat besar terhadap pengembangan proyek Perusahaan.

Berdasarkan surat Perusahaan No. 048/DIR-PJA/II/2002 tanggal 5 Pebruari 2002 kepada Menteri Pemukiman dan Prasarana Wilayah, Perusahaan telah meminta realisasi atas kekurangan ganti rugi yang belum diterima. Sampai dengan tanggal laporan ini, penyelesaian selisih tersebut masih dalam proses.

- c. Pada tanggal 10 Agustus 2004, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) untuk membangun, mengelola serta mengalihkan hak atas sarana *music stadium* di area Perusahaan seluas 39.000 m². PBCS memiliki hak pengelolaan atas proyek tersebut selama 25 tahun yang akan berakhir pada 10 Agustus 2029. Setelah masa perjanjian berakhir, PBCS akan mengembalikan tanah dan bangunan beserta sarana penunjangnya kepada Perusahaan, namun PBCS memiliki hak opsi untuk memperpanjang masa pengelolaan maksimal 25 tahun. Atas kerjasama tersebut, Perusahaan berhak mendapatkan imbalan sebesar 5% sampai 6% dari pendapatan kotor setiap tahunnya. Apabila PBCS terlambat melaksanakan penyerahan atas pembagian hasil transaksi penjualan maka dikenakan denda keterlambatan yang besarnya denda ditentukan berdasarkan rata-rata bunga deposito 1 (satu) tahun dari 3 (tiga) bank pemerintah terkemuka.

Pada tanggal 26 April 2007, melalui Akta Notaris No. 208 dari Sutjipto S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Perusahaan telah memberikan persetujuan kepada PBCS untuk mengalihkan kerjasama kepada PT Wahana Agung Indonesia (WAI), sebagai perusahaan afiliasi PBCS, yang berlaku sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian pengalihan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, jangka waktu WAI untuk membangun sampai dengan selesai selambat-lambatnya tanggal 31 Agustus 2010, sedangkan jangka waktu pengoperasian yaitu selama 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal "Berita Acara Serah Terima Proyek/Pengalihan Proyek". WAI mempunyai

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- The public facilities built on the Company's land provide significant benefits to the Company's development project.

Based on the Company's letter No. 048/DIR-PJA/II/2002 dated February 5, 2002 to the Ministry of Housing and Land Development, the Company has requested for the payment of the compensation due. As of the report date, the arrangement is still in progress.

- c. On August 10, 2004, the Company entered into a cooperation agreement with PT Paramitha Bangun Cipta Sarana (PBCS) to build, operate, and transfer the rights of a music stadium in the Company's land that covers 39,000 sqm. PBCS has the right to operate the project for 25 years until August 10, 2029. Upon the expiration of the agreement, PBCS will return the land, building and supporting facilities to the Company, however, PBCS has the option to extend the operating rights up to a maximum of 25 years. Under the cooperation agreement, the Company has the right to receive 5% to 6% of annually gross revenue. If PBCS delay the transfer of the revenue sharing then it is subject to the late charge in which the amount is based on the average interest rate of 1 (one) year time deposit from 3 (three) prominent Government Banks.

On April 26, 2007, through Notarial Deed No. 208 of Sutjipto S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the Company has given approval to PBCS to replace the cooperation with PT Wahana Agung Indonesia (WAI), as PBCS's affiliated company, which is valid since the signing date of replacement agreement.

Based on the above agreement, WAI's period to complete the development is at the latest date of August 31, 2010, meanwhile the period of operation is for 25 (twenty five) years effective from the date of "Official Report of Project Overtaken/Project Transferred". WAI has the option to extend the operational period for as

opsi untuk memperpanjang jangka waktu pengoperasian selama paling lama 25 (dua puluh lima) tahun atas persetujuan tertulis dari Perusahaan.

long as 25 (twenty five) years supported with written agreement from the Company.

Pembagian pendapatan yang disetujui berdasarkan perjanjian adalah:

- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka panjang pihak ketiga yaitu sebesar 5% (lima persen) dari pendapatan bruto;
- Pendapatan yang bersumber dari sewa jangka pendek dari pihak ketiga yaitu 6% (enam persen) dari pendapatan bruto, dan
- WAI wajib melakukan pembayaran minimal ke Perusahaan sebesar Rp3.250.000.000 pada tahun pertama pengoperasian dan untuk tahun berikutnya dengan kenaikan minimal 5% (lima persen) per tahun, pembayaran tahun pertama sudah diterima.

The agreed revenue sharing based on the agreement are as follows:

- *Revenue generated from third party long-term rent amounting to 5% (five percent) of gross revenue;*
- *Revenue generated from third party short-term rent amounting to 6% (six percent) of gross revenue, and*
- *WAI has an obligation to pay the minimum payment to the Company amounting to Rp3,250,000,000 on the first year of operation and for the next year with the minimum increase of 5% (five percent) per year based on the first year payment received.*

Sehubungan keterlambatan pembangunan fisik sehingga mundurnya pelaksanaan pengoperasian proyek secara keseluruhan, maka dengan itikad baik Perusahaan, WAI dan PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) sepakat membuat Perjanjian Pengalihan Kerjasama Pembangunan, Pengalihan dan Pengoperasian "Ancol Beach City" dari WAI ke WAIP yang tertuang dalam perjanjian tertanggal 28 Agustus 2010, selanjutnya proyek tersebut akan dilakukan oleh WAIP dan dijadwalkan dapat diselesaikan tanggal 30 Nopember 2010 untuk proyek sisi utara dan 30 Juni 2011 untuk proyek sisi selatan. Pada tanggal 29 Agustus 2011 dilakukan addendum mengenai penyelesaian proyek sisi Utara yang semula tanggal 30 Nopember 2010 menjadi 29 Agustus 2011 dimana saat ini sudah beroperasi.

In relation to the slowing down of the physical development that delays the overall operation of the project, the Company being in good faith, WAI and PT Wahana Agung Indonesia Propertindo (WAIP) agreed to make a Transfer Agreement on the Cooperation Development, Transfer and Operations of "Ancol Beach City" from WAI to WAIP as stated in agreement dated August 28, 2010. Then the project will be conducted by WAIP and will be completed on November 30, 2010 for north side and June 30, 2011 for south side project. On August 29, 2011, an addendum was made on the north side related to the completion of the project which was originally dated November 30, 2010 to August 29, 2011 which is now in operation.

Kemudian berdasarkan Berita Acara Serah Terima Pengoperasian Bangunan *Music Stadium* No. 021/DIR-PJA/XII/2012 tanggal 20 Desember 2012, Perusahaan sepakat dan setuju untuk menyerahkan bangunan tersebut untuk dioperasikan oleh WAIP selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Then based on Handover of Operation on Music Building Stadium No. 021/DIR-PJA/XII/2012 dated December 20, 2012, the Company agreed, to hand over the building to be operated by WAIP for 25 (twenty five) years.

d. Pada tanggal 29 April 2005, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Excelcomindo Pratama seluas 1.247,5 m² yang terletak di perumahan dan kawasan industri Ancol Barat dalam rangka perluasan jaringan telekomunikasi. Nilai sewa adalah sebesar Rp1.794.312.000 dengan jangka waktu

d. On April 29, 2005, the Company entered into a land rental agreement with PT Excelcomindo Pratama (EP) in which EP will rent 1,247.5 sqm located in West Ancol for telecommunication network expansion. The rental value amounted to Rp1,794,312,000 for a period of 20 (twenty) years until April 30, 2025 from

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 30 April 2025 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

- e. Pada Tanggal 30 Agustus 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT Ketrosden Triasmitra seluas 1.745 m² yang terletak di Jalan Parang Tritis Raya sebagai tempat untuk perangkat kabel FO. Nilai sewa adalah sebesar Rp7.331.148.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 20 (dua puluh) tahun sampai dengan tanggal 31 Agustus 2032 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah sebesar Rp333.234.000.

- f. Pada tanggal 2 Desember 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian penyewaan lahan dengan PT BIT Teknologi Nusantara sebanyak 9 titik setinggi 18 meter dengan luas lahan masing-masing titik adalah 4 m² yang terletak di area rekreasi dan properti. Lahan sewa tersebut dipergunakan untuk penempatan perangkat *Base Transceiver Station* (BTS) Sistem Telekomunikasi Seluler dengan sistem jaringan *Fiber Optik*. Nilai sewa adalah sebesar Rp4.950.000.000 termasuk PPN dengan jangka waktu perjanjian adalah 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 6 Februari 2017 sejak perjanjian ditandatangani dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak.

Pendapatan yang diterima Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 2015 dan 2014 masing – masing sebesar Rp900.000.000.

- g. Pada Tanggal 18 Juli 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 tahun terhitung

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

the signing date and can be extended upon mutual understanding by both parties.

- e. *On August 30, 2012, the Company entered into a land lease agreement with PT Kestrosden Triasmitra for the area of 1,745 sqm which is located in Parang Tritis Raya Road to place the FO cable. Lease value amounting to Rp7,331,148,000 includes VAT for a period of 20 (twenty) years until August 31, 2032 since the contract is signed and could be extended upon the agreement of both parties.*

Revenue received by the Company for the year ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp333,234,000, respectively.

- f. *On December 2, 2011, the Company entered into a land lease agreement with PT BIT Teknologi Nusantara as much as 9 point as high as 18 meter with area of 4 sqm each which is located in the recreation and property area. The leased land is used for the placement of Base Transceiver Station (BTS) Cellular Telecommunication System with Fiber Optic network system. Lease value is equal to Rp4,950,000,000 including VAT with agreement period for 5 (five) years until February 6, 2017 from the date contract is signed and it could be extended upon the agreement of both parties.*

Revenue received by the Company for the years ended December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp900,000,000.

- g. *On July 18, 2013, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk for the purposes of land use in the development of pipeline for natural gas belonging to PT PGN. The terms of the agreement is 25 years starting from July 8, 2013 and will end on July 7,*

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

sejak tanggal 8 Juli 2013 dan akan berakhir pada tanggal 7 Juli 2038. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp44.356.950.000 sudah termasuk PPN.

2038. The amount of agreed rent is Rp44,356,950,000 including VAT.

Pada periode 31 Desember 2015 dan 2014 Perusahaan telah mencatat pendapatan sewa lahan masing-masing sebesar Rp1.612.980.000. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp36.292.050.000 (Catatan 24).

For the periods December 31, 2015 and 2014, the Company recorded the land rental income on the transaction amounting to Rp1,612,980,000. Revenue for the subsequent periods are recorded in unearned revenue items amounted to Rp36,292,050,000 (Catatan 24).

- h. Perusahaan telah mengadakan perjanjian sewa tanah dengan PT Pertamina Gas dengan Surat Perjanjian No. 031/DIR-PJA/DPP/XII/2014 dan 099/P60000/2014-SO tanggal 3 Desember 2014, di mana tanah yang disewa terletak di Kawasan Ancol, Jakarta Utara seluas 2.987 m² untuk pekerjaan pipa gas.

- h. The Company entered into lease agreement with PT Pertamina Gas with the Letter of Agreements No. 031/DIR-JA/DPP/XII/2014 and 099/P60000/2014-SO dated December 3, 2014, in which the leased land is located in the area of Ancol, North Jakarta with the area of 2,987 sqm for the gas pipe work.

Uang sewa yang disepakati sebesar Rp84.675.176.300 termasuk PPN, dengan jangka waktu selama 25 tahun (3 Desember 2014 sampai dengan 22 Oktober 2039).

Rent agreed amounted to Rp84,675,176,300 including VAT, with a period of 25 years (December 3, 2014 until October 22, 2039).

Pada periode 31 Desember 2015, Perusahaan telah mencatat pendapatan diterima di muka sebesar Rp73.385.152.793 yang akan diamortisasi selama masa sewa (Catatan 24).

In 2015, the Company recorded unearned revenue amounting to Rp73,385,152,793 which will be amortized over the lease term (Note 24).

- i. Kelanjutan reklamasi Pantai Utara Jakarta di kawasan Ancol dengan diadakannya *replanning* baru sesuai Peraturan Gubernur No. 121 Tahun 2012 telah dilakukan revitalisasi dengan ijin prinsip sebagai berikut:
- Pulau I dengan No.1275/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 202,5 Ha.
 - Pulau J dengan No.1276/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 316 Ha
 - Pulau K dengan No.1295/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 32 Ha
 - Pulau L dengan No.1296/-1.794.2 tanggal 21 September 2012 dengan luas 481 Ha

- i. Continuation of the reclamation on North Beach in Ancol Jakarta with the holding of new replanning in accordance with Governor Regulation No. 121 year 2012 has been carried out the revitalization with following permission principles:
- Island I with No.1275/ -1.794.2 September 21, 2012 with 202.5 hectares.
 - Island J with No.1276 / -1.794.2 September 21, 2012 with 316 hectares
 - Island K with No.1295 / -1.794.2 September 21, 2012 with an area of 32 hectares
 - Island of L with No.1296 / -1.794.2 tanggal 21 September 2012 with an area of 481 hectares

Adapun hak dan kewajiban Perusahaan dengan adanya perubahan MOU, maka dalam pelaksanaan reklamasi pulau-pulau, kewajiban Perusahaan yang sudah

The rights and obligations of the Company with the change in the MOU, then the reclamation islands, liability of the Company which has been held to be taken

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

dilaksanakan akan diperhitungkan di dalam kewajiban perjanjian kerjasama yang akan dilaksanakan bersama Pemda DKI. Per 31 Desember 2014, Perusahaan sedang melakukan pekerjaan fisik tanggul.

- j. Kelanjutan status serah terima lahan kontribusi dalam HPL 12 kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta, Direksi Perusahaan telah berkirim surat ke Biro Penataan Kota dan Lingkungan Hidup selaku sekretaris tim sementara (*caretakers*) pelaksana tugas pengelolaan reklamasi pantura tanggal 17 Maret 2015, perihal serah terima lahan kontribusi HPL 12 dapat dituangkan dalam bentuk perjanjian kerjasama antara Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan Perusahaan tentang pemenuhan kontribusi reklamasi Ancol Barat oleh Perusahaan kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dimana perbal perjanjian kerjasama kontribusi tersebut sudah berjalan pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) terkait.
- k. Perusahaan mengadakan perikatan untuk proyek *Apartment the Coastal* dengan PT Jaya Real Property (JRP) berdasarkan perjanjian kerjasama operasi No. PJA:067/DIR-PJA/XII/2011 dan JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/2011 di bulan Desember 2011. Adapun penempatan tersebut merupakan penyerahan tanah reklamasi Ancol Barat seluas 38.600 m², dengan nilai perolehan sebesar Rp56.712.074.210. Perusahaan mencatat bagian laba rugi bersih periode 31 Desember 2015 dan 2014 sebesar laba Rp23.826.725.381 dan rugi Rp55.743.201.703 (Catatan 13).

Selanjutnya berdasarkan adendum II Perjanjian Kerja Sama Operasi (KSO) tanggal 15 Desember 2014 antara Perusahaan dan JRP bahwa objek perjanjian semula adalah seluas kurang lebih 6,34 Ha tanah milik JRP diubah menjadi hanya tanah seluas kurang lebih 2,65 Ha untuk pembangunan proyek apartemen *Double Decker*, Para pihak sepakat untuk mengubah ketentuan sebagai berikut:

- Para pihak setuju penyertaan JRP dalam KSO Pembangunan Jaya Property adalah sebesar Rp53.343.491.923 dan penyertaan

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

into account in the obligations of the partnership agreement will be implemented together with the government of Jakarta. As of December 31, 2014, the Company was conducting physical work on the dike.

- j. Continuation of the status of the handover of land contributes to the HPL 12 to the Provincial Government of Jakarta, Directors of the Company has sent a letter to the Bureau of Planning Urban and Environment as temporary team secretary (*caretakers*) the task of implementing the management of reclamation pantura dated March 17, 2015, concerning the handover of land contributions HPL 12 can take the form of a cooperation agreement between the Government of Jakarta with the Company regarding the fulfillment of reclamation Ancol Barat contribution by the Company to the Provincial Government of Jakarta where the summons contribution agreement is already running on the regional work units (SKPD) related.
- k. The Company entered into an agreement for the project "Apartment the Coastal" with PT Jaya Real Property (JRP) based on the operating agreement No. PJA: 067 /DIR-PJA/XII/2011 and JRP:002/DIR/JRP-PERJ/XII/ 2011 in December 2011. Under the agreement, the Company placed its reclamation land area of 38,600 sqm at West Ancol, with total value of Rp56,712,074,210. The Company recorded a net profit/loss at December 31, 2015 and 2014 amounted to Rp23,826,725,381 (profit) and Rp55,743,201,703 loss, respectively (Note 13).

Furthermore, based on the amendment II to Joint Operating Agreement (KSO) dated December 15, 2014 between the Company and JRP met an amandment on the object of the original agreement which is an area approximately 6.34 hectares of land belonging to the JRP was changed to only land area of approximately 2.65 hectares for the construction of apartment projects *Double Decker*, the parties then agreed to change the provisions as follows;

- The parties agree that participation of JRP on KSO Jaya Property Development is amounting to Rp53,343,491,923 and the

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perusahaan adalah tanah seluas kurang lebih 2.65 Ha.
- Para pihak setuju bahwa kelebihan setoran modal yang dilakukan JRP sebesar Rp24.525.140.769 dikembalikan kepada JRP ditambahkan kompensasi bunga sebesar 10,5% selambat-lambatnya 31 Maret 2015.
 - Para pihak setuju bahwa JRP berhak atas 35% dan Perusahaan berhak atas 65% atas pembagian keuntungan.
- l. Pada Tanggal 28 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dengan Surat Perjanjian No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 dan PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 atas penggunaan lahan Perusahaan untuk keperluan pengembangan jaringan pipa gas bumi milik PT PGN Tahap II. Jangka waktu perjanjian ini adalah 25 (dua puluh lima) tahun terhitung sejak tanggal 28 Mei 2015 dan akan berakhir pada tanggal 27 Mei 2040. Besaran uang sewa yang disepakati adalah sebesar Rp79.660.273.000 sudah termasuk PPN.

Pada Periode 31 Desember 2015 Perusahaan telah mencatat pendapatan sewa lahan sebesar Rp1.689.763.367. Pendapatan untuk periode-periode berikutnya masih tercatat pada pos pendapatan diterima dimuka sebesar Rp70.728.666.633 (Catatan 24).

- m. Pada tanggal 1 Juni 2015, entitas anak PT TIJA menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan PT Fauna Land Ancol (PT FLA) seluas 11.708 m2 di kawasan Taman Impian Jaya Ancol dengan nilai sewa sebesar Rp 24.500.000.000 selama 20 (dua puluh) tahun terhitung mulai 1 Januari 2016.

Berdasarkan Berita Acara yang dibuat dan ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2015, PT TIJA, PT EPI, dan PT FLA setuju untuk melakukan saling hapus (nett off) atas hutang setoran modal TIJA terhadap PT FLA yaitu sebesar Rp.24.500.000.000,- (Dua Puluh Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah) dengan piutang sewa lahan PT TIJA terhadap PT FLA untuk kegiatan usaha PT FLA yaitu sebesar Rp.24.500.000.000,- (Dua Puluh Empat Miliar Lima Ratus Juta Rupiah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- Company is in form of land area approximately of 2.65 hectares.
- The parties agreed that the excess capital contribution made by JRP amounting to Rp24,525,140,769 will be return to JRP with added interest of 10.5% compensation no later than March 31, 2015.
 - The parties agreed that JRP is entitled to 35% and the Company is entitled to 65% on the distribution of profits.
- l. As of May 28, 2015, the Company entered into an agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk by signing Letter of Agreement No. PJA:003/DIR-PJA/DPP/V/2015 and PGN:070700.PK/HK.02/PMO/2015 regarding use of land for development owned by the Company for the purposes of natural gas pipelines owned by PT PGN Phase II. The term of this agreement is 25 (twenty five) years from the date May 28, 2015 and will expire on May 27, 2040. The amount of the rent is agreed by Rp79,660,273,000 included VAT.

For the period ended December 31, 2015 the Company has recorded land rental income amounted to Rp1.689.763.367. Revenues for subsequent periods are recorded as unearned income amounted to Rp70,728,666,633 (Note 24).

- m. On June 1, 2015, PT TIJA signed a lease agreement with PT Fauna Land Ancol (PT FLA) covering an area of 11,708 m2 in area of Taman Impian Jaya Ancol with a rental value of Rp 24,500,000,000 for period of 20 (twenty) years from January 1, 2016.

Based on the minutes made and signed by parties on December 31, 2015, PT TIJA, PT EPI, and PT FLA agreed to offset (nett off) capital contribution to pay by TIJA to PT FLA amounted to Rp.24,500,000,000,- (Two twenty-Four Billion Five Hundred Million Rupiah) with the land lease receivable from PT TIJA to PT FLA that used in the business activities of PT FLA.

- n. Dalam menjalankan kegiatan usahanya di bidang wahana rekreasi di kawasan Taman Impian Jaya Ancol, entitas anak PT TIJA telah mengadakan perjanjian baik jangka pendek maupun jangka panjang dengan beberapa mitra usaha yang ahli di bidangnya yang meliputi perjanjian kerjasama bagi hasil, perjanjian sewa, dan perjanjian kerjasama promosi diantaranya perjanjian kerjasama dengan PD Metropolitan atas pengelolaan restoran Dermaga One, PT Trimitra Citra Selera atas pengelolaan restoran *Suki Sea Food*, dengan PT Sarimelati Kencana atas pengelolaan restoran *Pizza Hut*, dengan *Wave Distribution SA, Brussels* atas penggunaan lisensi film Empat Dimensi (4D) yang diputar di Ocean Dream Samudra, kerjasama Operasi Ancol Dreamlight Studio dengan PT Dreamlight World Media, dengan PT Djamanmas Pangan Nusa (DPN) untuk mengelola bangunan restoran "Bandar Jakarta", dengan I Nyoman Surjana untuk mengelola bangunan restoran seafood "Jimbaran Resto" di Pantai Carnaval, pengelolaan "Restoran Talaga Sampireun" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Jaya Kuliner Lestari, pengelolaan usaha restoran "Rumah Kayu" di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Restoran Rumah Kayu dan kerjasama promosi dan penjualan minuman di area Taman Impian Jaya Ancol dengan PT Coca-Cola Distribution Indonesia, perpanjangan kerjasama promosi penjualan Ice Cream Wall's dengan PT Unilever Indonesia Tbk, the botol Sosro dengan PT Sinar Sosro, dan beberapa perjanjian kerjasama lainnya.

- n. *In carrying out its business activities in the field of recreational amusement in the area of Taman Impian Jaya Ancol, a subsidiary of PT TIJA has entered into an agreement both short term and long term with several business partners who are experts in their field that includes a cooperation agreement in form of revenue sharing, lease agreements, and cooperative agreements product sales promotion among other a cooperation agreement with PD Metropolitan for managing of the restaurant Pier One, PT Trimitra Citra Appetite for managing restaurants Suki Sea Food, with PT Sarimelati Kencana on the management of the restaurant Pizza Hut, with Wave Distribution SA, Brussels for the use of licensed movie Four-dimensional (4D) presented in Ocean Dream Samudra, cooperation for Operation Ancol DreamLight Studio with PT DreamLight World Media, with PT Djamanmas Nusa Food (DPN) to manage the restaurant building "Bandar Jakarta", with I Nyoman Surjana for managing buildings seafood restaurant "Jimbaran Resto" at Carnaval Beach, management "restaurant Talaga Sampireun" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT Jaya Culinary Lestari, the management of restaurant business "Wooden Houses" in the area of Taman Impian Jaya Ancol and with PT restaurants Wooden Houses and joint promotion and sale of beverages in the area of Taman Impian Jaya Ancol with PT Coca-Cola Distribution Indonesia, the extension of the sales promotion cooperation for Wall's Ice Cream with PT Unilever Indonesia Tbk, tea Sosro with PT Sinar Sosro, and several other cooperation agreements.*

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat hal-hal signifikan yang mempengaruhi kelangsungan perikatan

Management believes that there are no significant matters affecting the continuity of the engagement.

41. Perkara Hukum

41. Litigations

- a. Pada bulan Juli 2000 telah terjadi penguasaan atas tanah milik Perusahaan (Catatan 14) yang berlokasi di perumahan karyawan Ancol di Kelurahan Tugu Utara, Kecamatan Koja, Jakarta Utara, oleh Yayasan Yatim Piatu Nurul Hidayah Al-Bahar, yang diwakili oleh H. Bahar dan mengklaim bahwa pihaknya

- a. *On July 2000, there was a claim on the land owned by the Company (Note 14) which is located in the Ancol's employee housing in North Tugu, Koja, North Jakarta by the Orphanage Foundation of Nurul Hidayah Al-Bahar represented by H. Bahar, who claimed that the Foundation is the legitimate owner of*

merupakan pihak yang sah sebagai pemilik atas tanah yang disengketakan berdasarkan surat pernyataan kerja sama penunjukan dan penyerahan hak atas tanah bekas EV No. 8178 atas nama Khouw Tjoan Hay. Atas perbuatan tersebut Perusahaan telah melakukan tindakan hukum yaitu melaporkan kepada pihak polisi. Perkara pidana ini telah dilimpahkan kepada Kejaksaan Negeri.

Pada tanggal 8 Oktober 2001, Majelis Hakim Pengadilan Negeri (PN) Jakarta Utara yang diketuai Ny. Martini Madja, S.H., mengeluarkan putusan No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT. yang amarnya berbunyi antara lain:

- Menyatakan bahwa terdakwa H. Muhammad Bakar alias H. Bahar tidak terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana didakwakan kepadanya;
- Membebaskan terdakwa tersebut dari segala dakwaan;
- Memulihkan hak terdakwa dalam kemampuan, kedudukan dan harkat, serta martabatnya, dan
- Menetapkan agar barang bukti berupa tanah dengan sertifikat HGB No. 112/1984, dikembalikan kepada yang paling berhak.

Dalam kasus perdata, Perusahaan sebagai Penggugat melawan H. Muhammad Bakar alias H. Bahar sebagai Tergugat I dan Ny. Tjie Sioe Im sebagai Tergugat II, Majelis Hakim PN Jakarta Utara dengan putusannya No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut tanggal 26 Agustus 2002 memutuskan antara lain yaitu:

- Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
- Menyatakan Penggugat adalah satu-satunya pemilik sah tanah sertifikat HGB No. 112/1984 seluas $\pm 71.360 \text{ m}^2$, dan
- Menyatakan perbuatan tergugat I dan II yang melakukan kerja sama penunjukan penyerahan hak atas sebagian tanah sertifikat HGB No. 112/Tugu-1984 seluas $\pm 8.000 \text{ m}^2$ (Catatan 16) milik sah penggugat, adalah penyerobotan hak tanah dan merupakan perbuatan melawan hukum yang telah merugikan penggugat.

Pada tanggal 10 Juli 2003, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi (PT) DKI Jakarta yang diketuai Abdul Kadir Mapong, S.H., mengeluarkan putusan No. 114/PDT/2003/PT.DKI yang memutuskan gugatan Perusahaan dinyatakan tidak dapat diterima.

the disputed land based on Letter of Appointment and Transfer of Right formerly EV No. 8178 under the name of Khouw Tjoan Hay. The Company upon such action, has take legal actions that is reported to police. This case was transferred to the General Attorney.

On October 8, 2001, the Judges of the District Court of North Jakarta lead by Ny. Martini Madja, S.H., issued decision No. 195/PID.B/2001/PN.JKT.UT declaring the following:

- *The defendant H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar has not been proven guilty of a crime filed againts him;*
- *Released of the accused from all charges;*
- *Recovery of the rights of the accused in the capabilities, status and dignity, and*
- *Determine that evidence in the form of land with the Building Use Right certificate No. 112/1984, returned to the owner as evidence.*

The Company filed a civil case against H. Muhammad Bakar a.k.a H. Bahar as Accused I and Mrs. Tjie Sioe Lim as Accused II. The judges of the District Court of North Jakarta in their decision No. 73/Pdt/G/2002/PN.Jkt.Ut dated August 26, 2002 declared the following:

- *Accept a part of the lawsuit filed by the plaintiff (the Company), and*
- *Announce that the plaintiff is the only legitimate owner of $\pm 71,360 \text{ sqm}$ of land with Building Use Right No. 112/1984, and*
- *State that the cooperation act of accused I and II to declare himself as the owner of the Company's land with Building Use Right No. 112/Tugu-1984 covering of approximately 8,000 sqm (Note 16), is illegal and against the law which can cause financial loss to the plaintiff.*

On July 10, 2003, the Judges of the High Court of DKI Jakarta lead by Abdul Kadir Mapong, S.H., released decision letter No. 114/PDT/2003/PT.DKI dismissing the lawsuit filed by the Company.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA dengan register perkara No. 705K/Pdt/2004. Berdasarkan salinan putusan No. 705K/Pdt/2004 tanggal 27 Juni 2007, MA yang diketuai oleh Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Atas putusan MA tersebut, pada tanggal 3 Desember 2007 Perusahaan telah mengajukan Memori Peninjauan Kembali (PK) kepada MA. Pada tanggal 19 Mei 2010 MA telah mengeluarkan putusan untuk menolak PK yang diajukan Perusahaan. Manajemen membentuk cadangan kerugian sebesar Rp1.078.639.289. Pada tanggal pelaporan kasus ini masih belum mendapatkan putusan hukum pengadilan.

- b. Pada tahun 1997 terjadi klaim atas tanah dalam penguasaan Perusahaan yang berlokasi di kawasan Pasir Putih, Kelurahan Ancol (d/h Kelurahan Sunter) oleh Didi Darmawan atau Tjoa Tjoan Yuh yang menyatakan sebagai ahli waris Tjoa Kim Goan, pemilik tanah tersebut. Atas klaim tersebut Perusahaan mengajukan permohonan kepada PN Jakarta Utara untuk menyatakan bahwa pemilik tanah dalam keadaan tidak hadir atau "Afwezieg". Permohonan tersebut dikabulkan oleh PN Jakarta Utara dengan putusan No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999.

Sehubungan dengan keputusan tersebut, ahli waris tanah mengajukan kasasi. Pada tanggal 11 Maret 2002, MA yang diketuai H. Suwardi Martowirono, S.H., mengeluarkan putusan No. 1308 K/Pdt/2000 yang amarnya berbunyi antara lain:

1. menolak permohonan pemohon intervensi Tjoa Tjoan Yuh;
2. mengabulkan permohonan Perusahaan;
3. menyatakan Tjoa Kim Goan dalam keadaan tidak hadir, dan
4. memerintahkan kepada Balai Harta Peninggalan Jakarta supaya mengurus harta kekayaan Tjoa Kim Goan serta membela hak-haknya.

Selanjutnya, Perusahaan menjadi Terbantah I dalam perkara perdata No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut dengan Kiki Basuki Tirtawidjaja (Pembantah).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

The Company appealed on the above decision to the Supreme Court with the register No. 705K/Pdt/2004. Based on the copy of decision No. 705K/Pdt/2004 dated June 27, 2007, the Supreme Court lead by Drs. H. Syamsuhadi Irsyad, S.H., M.H decided to dismiss the Company's appeal.

Based on the Supreme Court decision, on December 3, 2007 the Company has filed Memory Review (PK) to the Supreme Court. On May 19, 2010 the Supreme Court has issued a decision to reject the proposed PK of the Company. The management established a loss reserve amounting to Rp1,078,639,289. At the reporting date, the cas has not ruled in favor of a court of law.

- b. *In 1997, Didi Darmawan a.k.a Tjoa Tjoan Yuh declared himself as the heirs of Toa Kim Goan, the owner of land located in Pasir Putih area, Ancol (formerly Sunter) that is now under authority of the Company, and claimed ownership of the said property. Based on that claim, the Company proposed to the District Court of North Jakarta to declare the owner of the land as absentia or "Afwezieg". The proposal was approved by the Court in decision letter No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999.*

In relation to the decision of the Court, the land's heirs filed an appeal. On March 11, 2002, the Supreme Court lead by H. Suwardi Martowirono, S.H., issued decision No. 1308 K/Pdt/2000 declaring the following:

1. *refuse the intervention request proposed by Tjoa Tjoan Yuh;*
2. *agree to the Company's proposal;*
3. *declare the absence of Tjoa Kim Goan, and*
4. *ordered Balai Harta Peninggalan Jakarta to settle the inheritance of Tjoa Kim Goan and protect his rights.*

Furthermore, the Company becomes defendant I in the lawsuit No.265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt. Ut with Kiki Basuki Tirtawidjaja (Accused).

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 14 Juli 2004, PN Jakarta Utara mengeluarkan putusan No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut yang isinya antara lain:

1. mengabulkan bantahan para Pembantah seluruhnya;
2. menyatakan para Pembantah sebagai ahli waris almarhum Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (d/h Tjoa Kim Goan);
3. menyatakan para Pembantah sebagai pemilik sah atas tanah seluas 12.240 m², dan
4. menyatakan putusan MA No. 1308 K/Pdt/2000 tanggal 11 Maret 2002, jo. Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut tanggal 25 Agustus 1999 tidak mempunyai kekuatan hukum.

Pada tanggal 7 Pebruari 2005, Majelis Hakim PT DKI Jakarta yang diketuai H. Ben Suhanda Syah, S.H., mengeluarkan putusan No. 561/PDT/2004/PT.DKI yang memutuskan untuk menguatkan putusan PN Jakarta Utara No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut.

Atas putusan tersebut Perusahaan mengajukan kasasi ke MA. Dalam salinan putusan No. 1569K/Pdt/2005 tanggal 16 April 2007, MA yang diketuai oleh Artidjo Alkostar, S.H.LLM., memutuskan untuk menolak kasasi Perusahaan.

Dari total tanah seluas 12.240 m² tersebut, diantaranya sebesar 9.916 m² dalam penguasaan Perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 2.324 m² dikuasai oleh pihak ketiga lainnya. Perusahaan belum mencatat tanah tersebut sebagai persediaan tanah Perusahaan.

- c. Di tahun 2006, Perusahaan menjalin kerjasama dengan Pemda Kutai, sebagai lanjutan dari kerjasama sebelumnya yaitu Surat Perjanjian Kerja No. 050/636/H-U/IX/2005 dengan masa berlaku antara tanggal 1 Januari 2005 sampai dengan 31 Desember 2005. Terdapat keterlambatan perjanjian kerjasama untuk pekerjaan tersebut, disebabkan *draft* perjanjian tersebut masih dalam penelaahan daerah. Sampai dengan tahun 2007 belum terdapat perkembangan atas perjanjian kerjasama tersebut.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

On July 14, 2004, the District Court of North Jakarta issued decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut, with its statements presented below:

1. granting the accused objection;
2. declaring the accused as the legal heirs of the late Mr Sinjo Gunawan Tirtawidjaya (formerly Tjoa Kim Goan);
3. declaring the accused as the legal owners of the disputed 12,240 sqm of land, and
4. declaring that the Supreme Court of Indonesia Decision No. 1308 K/Pdt/2000 dated March 11, 2002 and jo. The Jakarta State Court's Decision No. 600/Pdt/P/1999/PN.Jkt.Ut dated August 25, 1999 have no legal power.

On February 7, 2005, the High Court of DKI Jakarta, lead by H. Ben Suhanda Syah S.H., declared decision No. 561/PDT/2004/PT.DKI emphasizing decision No. 265/Pdt/Bth/2003/PN.Jkt.Ut issued by The District Court of North Jakarta.

The Company filed an appeal on the above decision to the Supreme Court. Based on copy of decision No. 1569K/Pdt/2005 dated April 16, 2007, the Supreme Court lead by Artidjo Alkostar, S.H., LLM., decided to dismiss the Company's appeal.

From total area of 12,240 sqm, 9,916 sqm is under authority of the Company, meanwhile the remaining land covering of 2,324 sqm is under authority of other third party. The Company has not yet recorded the land as the Company's land assets.

- c. In 2006, the Company entered into a cooperation with Region Government of Kutai, as a continuation from the previous cooperation reflected in Work Agreement Letter No 050/636/H-U/IX/2005 which is valid from January 1, 2005 until December 31, 2005. There was a delay of the work agreement, caused by the process of region reviews for the work agreement draft. Until 2007 there was no progress related to the finalization of the agreement.

Di tahun 2008, para pihak sepakat untuk menyelesaikan perkara perdata secara damai, maka dalam pemberian jasa manajemen operasional, manajemen pengamanan dan manajemen persiapan operasi pada Taman Wisata Kumala Tenggarong mulai tahun 2006 – 2007 hingga pemutusan hubungan kerja dalam pengelolaan Taman Wisata Pulau Kumala Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara Vide keputusan Bupati Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 tanggal 10 Maret 2008, jumlah jasa yang harus dibayarkan oleh Pemda Kutai (Pihak Pertama) kepada Perusahaan (Pihak Kedua) disesuaikan seluruhnya menjadi Rp4.900.000.000.

Pada tanggal 14 Juli 2015, Perusahaan telah menerima pembayaran dari Pemda Kutai sebesar Rp4.900.000.000.

- d. Pada tahun 1992 Perusahaan menandatangani Perjanjian Kerja Sama dengan PT Seaworld Indonesia (d/h Laras Tropika Nusantara), untuk melaksanakan Pembangunan, Pengoperasian dan Pengembalian objek rekreasi Seaworld, dimana Perjanjian Kerja Sama ini akan berakhir di tahun 2014. Dalam rangka menjelang pengakhiran kerjasama, terdapat perbedaan pendapat tentang pemahaman pada Akta Perjanjian nomor 81 tanggal 21 September 1992 Pasal 8 ayat 6 Perjanjian dimaksud, untuk itu Perusahaan menempuh upaya hukum di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) dengan membuat permohonan dan telah terdaftar dan telah terdaftar pada tanggal 11 April 2013 dengan Nomor Perkara 513/IV/ARB-BANI/2013, dan selanjutnya perkara ini sudah diputuskan oleh BANI dengan mengabulkan permohonan perseroan tanggal 5 Juni 2014.

Atas putusan BANI tersebut PT SWI mengajukan gugatan perdata dengan nomor perkara 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut tanggal 23 Juli 2014 ke Pengadilan Negeri Jakarta Utara dan Majelis Hakim Perkara PN Jakarta Utara menyatakan membatalkan putusan BANI dan Perusahaan mengajukan upaya banding kepada Mahkamah Agung Republik Indonesia melalui kuasa hukum pada tanggal 16 Oktober 2014.

Namun demikian berdasarkan Akta No. 36 tanggal 13 Pebruari 2015 dari Notaris Kumala Tjahjani Widodo SH. MK Notaris di Jakarta mengenai pengalihan dan penyerahan hak PT

In the year 2008, each parties agreed to settle the civil case, in a good manner, therefore the amount which should be paid by Region Government of Kutai (first party) to the Company (second party) for the services in operational management, security management, and preparation of operation management for Kumala Tenggarong Tour Park in 2006 -2007 until the end of the engagement for management of Kumala Tenggarong Island Tour Park Kutai Kartanegara Vide decision of Region Head of Kutai Kartanegara No 180.188/HK-200.2009 dated March 10, 2008, was adjusted to Rp4,900,000,000.

On July 14, 2015, the Company received a payment from Kutai regional government amounted to Rp4,900,000,000.

- d. *In 1992 the Company signed a Cooperation Agreement with PT Seaworld Indonesia (formerly Laras Tropika Nusantara), under the scheme Build, Operate and Transfer (BOT) of Seaworld recreation object, where the Cooperation Agreement will expire in 2014. Prior to termination of the contract, the parties have different opinion on the understanding of Agreement Deed No. 81 at September 21, 1992 Article 8 paragraph 6 of the Agreement referred to, the Company then take legal action in the Indonesia National Board of Arbitration (BANI) by making a request and has been registered with Case No.513/IV/ARB-BANI/2013 April 11, 2013, and this case is decided by BANI to grant the petition of the company dated June 5, 2014.*

Following up BANI decision, PT SWI filed a lawsuit with the case number 305/Pdt.G/2014/PN.JKT.Ut dated July 23, 2014 to the North Jakarta District Court and the judges of the Case North Jakarta District Court declared annul the decision of BANI and the Company filed an appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia through its power of attorney on October 16, 2014.

However, pursuant to Act No. 36 dated February 13, 2015 of Notary Kumala Tjahjani Widodo SH. MK notary in Jakarta regarding the transfer and conveyance PT SWI there is an agreement from

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

SWI terdapat kesepakatan untuk mengakhiri perjanjian dan pengelolaan Sea World. PT SWI setuju untuk mengalihkan dan menyerahkan tanah, bangunan, fasilitas penunjang beserta hak pengelolaan atas Sea World Indonesia. Serah terima ini dilakukan pada tanggal 11 Februari 2015.

Pada tanggal 4 Mei 2015, PT SWI kembali melayangkan gugatan perdata terhadap Perusahaan dengan nomor gugatan 03/SWR-PNJS/V/2015 pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor perkara 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. Pada tanggal 20 Oktober 2015, Majelis Hakim pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan memberikan Putusan Sela yang mengabulkan Eksepsi yang diajukan oleh Perusahaan mengenai kompetensi Absolut terhadap perkara No. 274/Pdt.G/2015/PN.JKT.Sel., yang pada pokoknya menyatakan gugatan PT SWI selaku Penggugat tidak dapat diterima (*niet ontvankelijk verklaard*). Bahwa karena Majelis Hakim mengabulkan Eksepsi mengenai Kompetensi Absolut maka Putusan Sela tersebut menjadi Putusan Akhir dalam perkara No. 274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel.

Pada tanggal 28 Oktober 2015, PT SWI selanjutnya menyatakan banding terhadap Putusan perkara No.274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. dan mengajukan Memori Banding pada tanggal 22 Desember 2015.

Pada tanggal 19 November 2015, Perusahaan juga melayangkan gugatan perdata terhadap PT SWI dengan nomor Perkara 521/Pdt.G./2015/PN.JKT.UT di Pengadilan Negeri Jakarta Utara. Sampai dengan saat ini, perkara ini masih dalam tahap awal persidangan pemeriksaan berkas-berkas awal perkara dan penunjukkan kuasa hukum dari tergugat serta turut tergugat.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

both parties to terminate the agreement and the management of Sea World. PT SWI agreed to transfer and hand over the land, buildings and their supporting facilities management rights to Sea World Indonesia. The handover was conducted on February 11, 2015.

*On May 4, 2015, PT SWI returned cast a civil lawsuit against the Company with a lawsuit number 03/SWR-PNJS/V/2015 at the South Jakarta District Court with the case number 274/Pdt.G/2015/PNJ.Jkt-Sel. On October 20, 2015, the judges at the South Jakarta District Court Injunctions were granted leave Exception filed by the Company regarding the competence of Absolut on case No.274/Pdt.G/2015/PN.JKT.Sel., which essentially states the lawsuit PT SWI as the plaintiff can not be accepted (*niet ontvankelijk verklaard*). That because the judges granted the exception of the Absolute Competence Injunctions then into Final Judgment in case No.274/Pdt.G/ 2015/PN.Jkt.Sel.*

On October 28, 2015, PT SWI subsequently appealed against the court verdict No.274/Pdt.G/2015/PN.Jkt.Sel. and memorandum of appeal was filed on December 22, 2015.

On November 19, 2015, the Company also cast a civil lawsuit against PT SWI with Case number 521/Pdt.G./2015/PN.JKT.UT in North Jakarta District Court. Until now, the case is still in the early stages of the trial examination initial documents of the case and appointed attorney of the defendant and co-defendant.

42. Aset Moneter dalam Mata Uang Asing

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 Grup memiliki aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

42. Monetary Assets in Foreign Currencies

As of December 31, 2015 and 2014, the Company and its Subsidiaries have assets denominated in foreign currencies as follows:

	2015		2014	
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset / Assets				
Kas dan Setara Kas /				
Cash and Cash Equivalent				
USD	889,270	12,267,479,236	883,198	10,986,985,360
Euro	64,625	973,828,598	100,166	1,515,713,214
Jumlah Aset - Bersih				
Total Assets - Net		13,241,307,834		12,502,698,574

43. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Manajemen risiko Perusahaan adalah suatu proses yang dilaksanakan oleh personil Perusahaan sebagai salah satu dasar dalam penentuan strategi, dirancang untuk mengidentifikasi peristiwa atau keadaan yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan korporasi dan mengelola risiko tersebut agar masuk dalam *risk appetite* (selera risiko yang dapat diterima) Perusahaan untuk menjamin secara rasional pencapaian tujuan Perusahaan.

43. Financial Instruments and Financial Risk Management

Corporate risk management is a process that is carried out by the personnel of the Company as a basis in determining the strategy, designed to identify potential events or circumstances that negatively affect the achievement of corporate goals and manage these risks in order to enter in risk appetite (risk appetite acceptable) Company for ensure the achievement of Company goals rationally.

Dalam melaksanakan manajemen risiko, Perusahaan melakukan identifikasi, penaksiran, respon, pengendalian, informasi dan komunikasi serta pemantauan atas risiko Perusahaan.

In carrying out the risk management, the Company made the identification, assessment, response, control, information and communication and monitoring of the Company's risk.

1. Risiko keuangan utama yang harus dikelola adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar yang terdiri dari risiko suku bunga dan risiko mata uang asing.

1. The main financial risks that must be managed are credit risk, liquidity risk, and market risk which includes interest rate risk and exchange rate risk

i. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut (rincian umur piutang usaha). Pada tanggal 31 Desember 2015 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu.

i. Credit Risk

Credit risk is the loss arising from failure to fulfill contractual obligations of their customers. The Company's financial instruments that have the potential credit risk consist of cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables. Total maximum exposure to credit risk is equal to the carrying value of these accounts (details of the age of accounts receivable). As at December 31, 2015 the Company's accounts receivable are not concentrated on a particular customer.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan mengelola risiko kredit dengan cara melakukan seleksi pelanggan, bank dan institusi keuangan serta penetapan kebijakan cara pembayaran penjualan dan pengalihan risiko dengan penutupan asuransi, mengusahakan penyanggah dana untuk pelanggan.

The Company manages credit risk by performing a selection of customers, banks and financial institutions as well as policy-setting sales of payment and the transfer of risk by insurance coverage, seek funding for the customers.

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum risiko kredit Perusahaan atas instrumen keuangan pada laporan posisi keuangan konsolidasian:

The following table presents the Company's maximum exposure to credit risk of financial instruments on the consolidated statements of financial position :

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ The Carrying Value Rp	Exposure Maksimum Maximum Exposure Rp	Nilai Tercatat/ The Carrying Value Rp	Exposure Maksimum Maximum Exposure Rp	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	309,941,964,897	309,941,964,897	322,966,887,128	322,966,887,128	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	188,177,595,061	188,177,595,061	199,545,458,889	199,545,458,889	Account Receivable
Piutang Lain-lain	3,580,772,785	3,580,772,785	570,037,752	570,037,752	Other Receivable
Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	1,000,000,000	Financial assets held to maturity
Investasi Jangka Panjang Lainnya	637,755,808	637,755,808	637,755,808	637,755,808	Non-Current Other Investment
Jumlah Aset Keuangan	503,338,088,551	503,338,088,551	524,720,139,577	524,720,139,577	The Amount of Financial Assets

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan rekening bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

The Company manages credit risk associated with bank accounts and receivables by monitoring the reputation, credit rating, and limiting the aggregate risk of each party to the contract.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Credit quality of financial assets that is either not yet due or impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or with reference to historical information about the debtor default rates.

Grup telah mencatat penyisihan penurunan nilai atas penurunan piutang usaha yang telah jatuh tempo (Catatan 5).

Group has recorded allowance for impairment loss of trade receivables which overdue (Note 5).

Aset keuangan yang belum jatuh tempo yang terindikasi risiko kredit terutama dari kas dan setara kas dan piutang usaha.

Financial assets which are not yet due, as indicated credit risk primarily of cash and cash equivalents and accounts receivable.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang signifikan atas penempatan dana di bank, karena penempatan dana hanya ditempatkan pada bank-bank yang berpredikat baik.

Management believes that there is no significant credit risk on placement of funds in the bank, because of the placement of funds is only placed on banks that are predicated as good.

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha yang belum jatuh tempo tidak memiliki risiko kredit yang signifikan, karena piutang usaha atas penjualan unit properti, dijamin dengan properti yang sama, dimana jumlah eksposur risikonya lebih rendah dari nilai jaminannya, sedangkan piutang usaha nonproperti berasal dari pelanggan-pelanggan yang memiliki rekam jejak yang baik.

Management believes that these receivables are not yet due do not have a significant credit risk, due to accounts receivable from sale of property, secured by the same property, where the amount of exposure to risk is lower than the value of collateral, while trade receivables nonproperty comes from customers who have a good track record.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

ii. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana perusahaan tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Agar dapat memenuhi liabilitas tersebut, Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Tabel berikut merangkum liabilitas keuangan Perusahaan per 31 Desember 2015 dan 2014 pada saat jatuh tempo berdasarkan kontrak pembayaran yang tidak didiskontokan:

Liabilitas	2015					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not estimated	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Value December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	145,011,932,393	--	--	--	145,011,932,393	Trade Payables and Others
Beban Akrua	59,984,817,005	--	--	--	59,984,817,005	Accrued Expenses
Utang Bank	--	--	229,535,836,661	--	229,535,836,661	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	200,000,000,000	924,605,886	199,075,394,114	Bonds Payable
Jumlah	204,996,749,398	--	429,535,836,661	924,605,886	633,607,980,173	Total

Liabilitas	2014					Liabilities
	Tidak ditentukan/ Not estimated	≥ 1 Tahun ≥ 1 Year	> 1 - 5 tahun > 1 - 5 Year	Biaya Emisi/ Issuance Cost	Nilai Tercatat 31 Desember 2014/ Carrying Value December 31, 2014	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha dan Lain-lain	93,764,863,612	--	--	--	93,764,863,612	Trade Payables and Others
Beban Akrua	107,111,320,405	--	--	--	107,111,320,405	Accrued Expenses
Utang Bank	--	--	240,000,000,000	--	240,000,000,000	Bank Debt
Utang Obligasi	--	--	300,000,000,000	1,770,982,484	298,229,017,516	Bonds Payable
Jumlah	200,876,184,017	--	540,000,000,000	1,770,982,484	739,105,201,533	Total

ii. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the company could not meet liabilities when due.

Liquidity risk exposures include difficulty in meeting the Company's financial liabilities that must be paid with cash or other financial assets. The company is expected to pay all of its liabilities in accordance with contractual maturity. In order to meet these obligations, the Company must generate sufficient cash inflows.

The Company manages liquidity risk by maintaining cash and cash equivalents sufficient to meet the Company's commitments for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the schedule of maturity dates of financial assets and liabilities.

The following table summarizes the Company's financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014 at the maturity date based on contractual undiscounted payments:

iii. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

iii. Interest Rate Risk

Interest rates risk is the risk where cash flow in the future will fluctuate because of changing in market interest rates.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Selain itu Perusahaan mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Perusahaan untuk setiap jenis pinjaman.

In addition, the Company manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Company for each type of loan.

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Perusahaan.

The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Company.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba untuk periode berjalan Perusahaan.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates, with all other variables held constant, of the Company's earnings for the current period.

	2015		2014		
	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Points	Dampak Terhadap Laba Rugi Tahun Berjalan/ Impact to Profit and Loss in the Current Year	
Suku Bunga Tetap dan Mengambang	50	1,150,000,000	50	1,200,000,000	Fixed Rate and Floating Rate

Apabila pada 31 Desember 2015 dan 2014 suku bunga lebih tinggi 50 basis poin, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah, terutama yang timbul akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of December 31, 2015 and 2014, when interest rates become higher 50 basis points, then the profit for the period is lower, especially those arising from higher interest charges on loans with floating interest rates.

iv. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing didefinisikan sebagai penurunan nilai aset/pendapatan atau peningkatan nilai liabilitas/pengeluaran yang disebabkan fluktuasi nilai tukar mata uang asing tersebut (Catatan 42).

iv. Foreign Exchange Rate Risk

The risk of foreign currency exchange rate is defined as the decrease in the value of assets / income or an increase in the value of liabilities / expenses due to fluctuations in foreign currency exchange rates (Note 42).

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat pada denominasi aset dan liabilitas Perusahaan dalam Rupiah dengan semua variabel lainnya dianggap tetap ada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in currency exchange rates on the U.S. dollar denominated assets and liabilities of the Company in Rupiah with all other variables held constant as of December 31, 2015 and 2014:

	2015		2014		
	Perubahan terhadap Rupiah/ Changes to Rupiah	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis	Perubahan Basis Poin/ Changes in Basis Point	Pengaruh Terhadap Perubahan Sensitivitas/ Impact on sensitivity analysis	
Rupiah	+Rp 100/1USD	61,359,628	+Rp 100/1USD	54,758,287	Rupiah
	-Rp 100/1USD	(62,248,989)	-Rp 100/1USD	(54,758,287)	

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

**2. Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi
Ekonomi dan Sosial Politik.**

Kebijakan Pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang telah maupun akan diperoleh Grup. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*systematic risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variabel yang terlibat, sehingga membuat kinerja menurun, bahkan diversifikasipun belum mampu menghilangkan risiko ini.

**2. Changes in Government Policy Risk, Political
Economic and Social Conditions.**

Good government policies concerning economic and monetary, as well as social and political conditions that are less conducive to result in decreased investment and development. This can lead to delays in projects that have been or will be obtained by the Company and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (*systematic risk*) in which the risk when this happens it will negatively affect the whole of the variables involved, thus making the performance to decline, even diversifikasipun not been able to eliminate this risk.

3. Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

3. Fair Value

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2015		2014		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	
Aset Keuangan					Financial Asset
Kas dan Bank	309,941,964,897	309,941,964,897	322,966,887,128	322,966,887,128	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	191,463,108,817	142,285,392,854	203,140,430,088	150,048,103,773	Accounts Receivable
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,580,772,785	3,580,772,785	570,037,752	570,037,752	Other Current Financial Assets
Total	504,985,846,499	455,808,130,536	526,677,354,968	473,585,028,653	Total
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha dan Lain-lain	145,011,932,393	145,011,932,393	93,764,863,612	93,764,863,612	Accounts Payable and Others
Utang Bank	229,535,836,661	229,535,836,661	240,000,000,000	240,000,000,000	Bank Loans
Beban Akrua	59,984,817,005	59,984,817,005	107,111,320,405	107,111,320,405	Accrued Expense
Total	434,532,586,059	434,532,586,059	440,876,184,017	440,876,184,017	Total

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Management believes that the book value of financial assets and financial liabilities approaching the fair value of the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2015 and 2014, as the impact of discounting is not significant.

44. Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

44. Capital Management

The purpose of the Company in managing capital is to safeguard the entity's ability to maintain business continuity, so that the entity can continue to provide results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are worth with the level of risk.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: Liabilitas neto dibagi modal yang disesuaikan. Liabilitas neto merupakan total liabilitas (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham dan saldo laba).

The Company sets the amount of capital in proportion to risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments by observing changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of debt-to-adjusted capital. This ratio is calculated as follows: net liabilities divided by adjusted capital. Net liabilities is total liabilities (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital consists of all components of equity (includes share capital and retained earnings).

Rasio liabilitas terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The ratio of liabilities to capital adjusted as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

	2015 Rp	2014 Rp
Total Liabilitas	1,341,639,349,713	1,316,133,605,313
Dikurangi Kas dan Setara Kas	(309,941,964,897)	(322,966,887,128)
Liabilitas Bersih	1,031,697,384,816	993,166,718,185
Total Ekuitas	1,682,007,695,077	1,495,158,219,304
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	61.34%	66.43%

Total Liabilities
Less: Cash and Cash Equivalents
Net Liabilities
Total Equity
Liabilities to Equity Ratio

45. Transaksi Nonkas

45. Noncash Transaction

Perusahaan memiliki transaksi nonkas untuk 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai berikut:

The Company has non cash transactions for December 31, 2015 and 2014 as follows:

	2015 Rp	2014 Rp	
Penambahan Aset Tetap Melalui Serah Terima Melalui BOT Sea World	77,443,000,000	--	Additional of Fixed Asset Through Handover of BOT Sea World
Penambahan Properti Investasi	16,384,060,000	--	Addition of Property Investment
Penambahan Aset Tetap Melalui Utang Lain-lain	34,909,907,523	28,815,694,315	Additional of Fixed Asset Through Other Payables
Penambahan Aset Dalam Penyelesaian Melalui Kapitalisasi Bunga Utang Bank	4,511,013,486	6,284,250,997	Additional Construction In Progress Through Bank Interest Capitalization

46. Standar Akuntansi Baru

46. New Accounting Standards

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

The new standards, amendments and interpretations issued, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2016 are as follows:

Standar
PSAK No. 110 (revisi 2015) "Akuntansi Sukuk"

Standard
PSAK No. 110 (revised 2015) "Sukuk Accounting"

Penyesuaian
- PSAK No. 5 "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"

Adjustments
- PSAK No. 5 "Operating Segment"
- PSAK No. 7 "Related Parties Disclosure"

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 2014
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 13 "Properti Investasi"
- PSAK No. 16 "Aset Tetap"
- PSAK No. 19 "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68 "Pengukuran Nilai Wajar"

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK 4 "Laporan Keuangan Tersendiri tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri",
- PSAK 15 "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 24 "Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja",
- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi",
- PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi", dan
- ISAK 30 "Pungutan".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara prospektif yaitu:

- PSAK 16 Aset Tetap tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK 19 Aset Takberwujud tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK 66 Pengaturan Bersama tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK 69: Agrikultur dan amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

**PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTE TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014
(In Full of Rupiah)

- PSAK No. 13 "Investment Property"
- PSAK No. 16 "Fixed Assets"
- PSAK No. 19 "Intangible Assets"
- PSAK No. 22 "Business Combination"
- PSAK No. 25 "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 "Share-based Payment"
- PSAK No. 68 "Fair Value Measurement"

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, retrospectively:

- PSAK 4 "Separate Financial Statements of Equity Method in Separate Financial Statements",
- PSAK 15 "Investments in Associates and Joint Ventures on Investment Entities: Exception Application Consolidation",
- PSAK 24 "Employee Benefits on a Defined Benefit Program: Contribution Workers",
- PSAK 65 "Consolidated Financial Statements of Investment Entities: Exception Application Consolidation",
- PSAK 67 "Disclosure of Interests in Other Entities of Entities Investments: Exception Application Consolidation", and
- ISAK 30 "Collection".

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2016, retrospectively:

- PSAK 16 Fixed Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization,
- PSAK 19 Intangible Assets Received on Classification Method for Depreciation and Amortization and
- PSAK 66 Joint arrangements on Accounting for Acquisition of Interests in Joint Operations.

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application permitted namely amendment PSAK 1: Presentation of Financial Statements of Disclosure Initiative and ISAK 31: Interpretation of the Scope of PSAK 13: Investment Property.

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted, namely PSAK 69: Agriculture and amendments to PSAK 16: Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive.

47. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

47. Events after Reporting Period

Berdasarkan akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di luar Rapat PT Jakarta Akses Tol Priok No.02 tanggal 7 Januari 2016 dari Notaris Pratiwi Handayani SH, Notaris di Jakarta bahwa para pemegang saham telah memutuskan menyetujui penambahan modal ditempatkan dan disetor Perseroan sebesar Rp42.000.000.000, yang akan diambil bagian oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo sebesar Rp21.000.000.000 dan PT Jaya Ancol Pratama Tol sebesar Rp21.000.000.000.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Meeting of PT Jakarta Akses Tol Priok No.02 dated January 7, 2016 of Notary Pratiwi Handayani SH, Notary in Jakarta, the shareholders of JATP have approved the increase of the Company's issued and paid in capital of Rp42,000,000,000, which will be subscribed by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo amounted to Rp21,000,000,000 and PT Jaya Ancol Pratama Tol of Rp21,000,000,000.

**48. Tanggung Jawab dan Kewenangan Manajemen
atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

**48. The Management Responsibilities and
Authority of the Consolidated Financial Statements**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian telah diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2016.

The Company's management is responsible for the content and preparation of the consolidated financial statements. The consolidated financial statements are authorized to issue by Directors on February 26, 2016.

PT PEMBANGUNAN JAYA ANCOL Tbk

Ecovention Building
Jl. Lodan Timur No. 7
Jakarta 14430
Indonesia
T : +62 21 645 4567
F : +62 21 6471 0502
www.ancol.com

